

2020

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



PT Darma Henwa Tbk

Bakrie Tower 8th Floor
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia

Phone : +62 21 2991.2350
Fax : +62 21 2991.2364
+62 21 2991.2365

www.ptdh.co.id

Positive Contribution to Maintain Sustainability



Daftar Isi

Table of Contents

- 1 Daftar Isi
Table of Contents

- 2 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Overview on Sustainability
Performance

- 4 Tautan SDGs
SDGs Linkage

01

Pernyataan Direksi Statement of the Board of Directors

- 16 Pernyataan Direksi
Statement of the Board of Directors

02

Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report

- 32 Pedoman Pelaporan
Pedoman Pelaporan
33 Penentuan Isi Laporan Keberlanjutan
Defining Report Content
34 Topik Material dan Batasan Laporan
Material Topics and Reporting
Boundaries
35 Perubahan Signifikan Selama Masa
Pelaporan
Significant Change in the Reporting
Period
35 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement
37 Pemastian Eksternal
External Assurance
37 Umpan Balik
Feedback
37 Kontak Kami
Contact Us

03

Tentang Dharma Henwa About Dharma Henwa

- 40 Profil Singkat
Organization Profile
41 Visi Misi dan Nilai
Vision ,Mission and Values
42 Sekilas Dharma Henwa
Dharma Henwa at a Glance
44 Penghargaan dan Pengakuan
Eksternal
Awards and External
Acknowledgement
46 Komposisi dan Struktur Pemegang
Saham
Composition and Structure of
Shareholders
49 Informasi Pemegang Saham
Pengendali
Information on Controlling
Shareholders
50 Struktur Organisasi
Organization Structure
52 Skala Organisasi
Organization Size
53 Aktivitas Bisnis
Business Activities
54 Wilayah Operasional
Operational Areas
56 Rantai Pasokan
Supply Chain
57 Penerapan Prinsip Kehati-Hatian
Prudential Principle
60 Keanggotaan Organisasi/Asosiasi
Membership in Organization/
Association
61 Adopsi dan Dukungan terhadap
Prakarsa Internasional
Adoption and Support to International
Initiatives

04

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance

- 64 Komitmen dan Struktur Tata Kelola
Commitment and Governance
Structure
69 Benturan Kepentingan
Conflict of Interest
70 Evaluasi Kinerja
Performance Evaluation
72 Manajemen Risiko
Risk Management
78 Inisiatif Anti Korupsi dan Anti
Gratifikasi
Anti-Corruption and Gratification
Initiatives
79 Pelatihan Anti Korupsi
Anti-Corruption Training
81 Kode Etik
Code of Conduct
83 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Sistem Whistleblowing

05

Kinerja Ekonomi Economic Performance

- 92 Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Review
98 Praktik Pengadaan
Procurement Practice
99 Strategi Pengembangan
Development Strategy
102 Kontribusi Dharma Henwa kepada
Ekonomi Negara
Financial Assistance from the
Government
103 Dampak Operasi yang Berpengaruh
Signifikan terhadap Masyarakat Lokal
Economic and Social Impacts of
Mining Areas

06

Kinerja Sosial Social Performance

- 108 Hak Asasi Manusia
Human Rights
- 112 Non Diskriminasi
Non-Discrimination
- 112 Keterlibatan Politik
Political Contribution
- 112 Pembinaan Sosial Kemasyarakatan
Social and Community Development
- 116 Masyarakat Lokal
Local community
- 118 Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat
Complaint Mechanisms for Impacts on Communities
- 118 Dampak Ekonomi dan Sosial Wilayah Penambangan
Economic and Social Impacts of Mining Areas
- 119 Dampak Negatif terhadap Masyarakat
Negative Impact towards the Community

07

Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance

- 122 Komitmen Darma Henwa untuk Lingkungan
Commitment to Environmental Preservation
- 126 Kepatuhan terhadap Peraturan Lingkungan
Compliance with Environmental Regulations
- 126 Biaya Lingkungan Hidup
Environmental Preservation
- 126 Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Use of Environmentally Friendly Materials
- 128 Air
Water

- 128 Listrik
Electricity
- 129 Bahan Bakar
Fuel
- 130 Emisi
Emission
- 131 Limbah dan Efluen
Effluents and Waste
- 136 Dampak Kegiatan atau Wilayah Operasional terhadap Lingkungan Hidup
Impact of Operational Activities to Environment
- 137 Keanekaragaman Hayati
Biodiversity
- 138 Pengaduan Lingkungan Hidup
Complaints Regarding Environmental Issue
- 139 Efisiensi Sumber Daya dan Minimalisasi Dampak
Resources Efficiency and Minimizing its Impact

08

Pengembangan Kompetensi, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Competence Development, Health and Work Safety

- 144 Upaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety Efforts
- 148 Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja
Employment Practice and Work Wellbeing
- 148 Pemenuhan Sumber Daya Manusia
Human Resources Fulfillment
- 149 Kesetaraan dan Peluang
Equality and Opportunity
- 150 Kebijakan Remunerasi
Remuneration Policy
- 152 Rasio Gaji Karyawan Pemula dan Standar Upah Minimum
Salary Ratio and Minimum Wage Standard

- 152 Program Pensiun
Pension Program
- 153 Hubungan Industrial
Industrial Relations
- 155 Kebebasan Berserikat
Freedom of Association
- 157 Pencegahan Pekerja Anak dan Pekerja Paksa
Prevention of Child Labor and Forced Labor

09

Komitmen kepada Pengguna Jasa Commitment to Clients

- 160 Peningkatan Kepuasan Klien
Improving Clients' Satisfaction
- 161 Hubungan Baik dengan Pengguna Jasa
Favorable Relations with Clients
- 163 Keterbukaan Informasi
Information Disclosure
- 165 Kepatuhan
Compliance
- 166 Layanan Pengaduan Pelanggan
Customer Complaints Service
- 166 Pelibatan Pengguna Jasa
Clients Engagement
- 167 Privasi Pengguna Jasa
Clients' Privacy

Indeks GRI Standards "Core" GRI Standard "Core" Content Index

Referensi Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017 POJK No. 51/POJK.03/2017 Reference Index

Formulir Tanggapan Laporan Keberlanjutan Sustainability Report Feedback Form

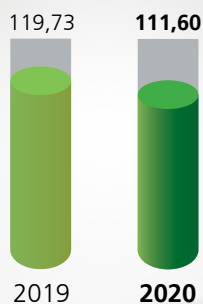
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Overview on Sustainability Performance

DAMPAK EKONOMI LANGSUNG TERHADAP PENGEMBANGAN MASYARAKAT DIRECT ECONOMIC IMPACT TO THE COMMUNITY DEVELOPMENT

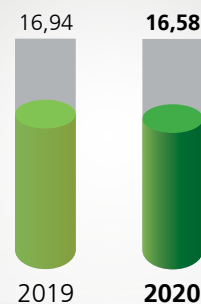
Overburden Removal

(juta bcm) / (million bcm)



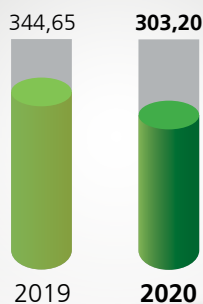
Batubara Ditambang / Coal Mined

(juta ton / million tons)



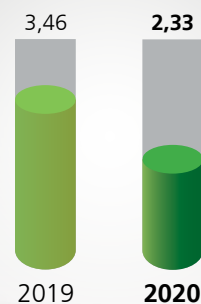
Pendapatan / Revenue

(USD juta) / (USD million)



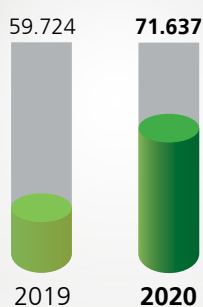
Laba Bersih / Net Income

(USD juta) / (USD million)



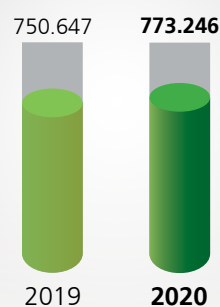
Pengeluaran untuk Pemerintah / Payments to Government

(Rp juta) / (Rp million)



Pembayaran untuk Program Sosial Kemasyarakatan / Payment on Community Development Program

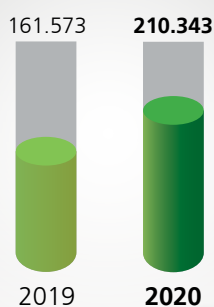
(Rp juta) / (Rp million)



DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG TERHADAP PENGEMBANGAN MASYARAKAT INDIRECT ECONOMIC IMPACT TO THE COMMUNITY DEVELOPMENT

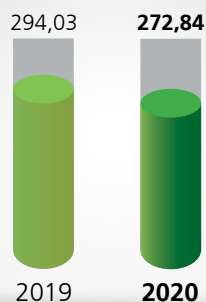
Penanaman Pohon / Tree Planting

(each)



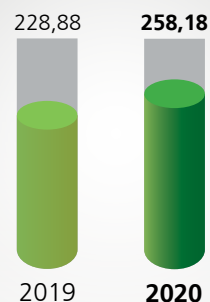
Revegetasi Lahan / Land Revegetation

(hektar) / (hectares)



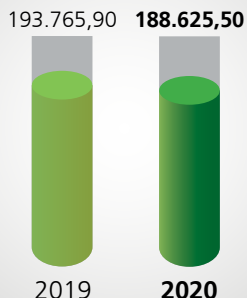
Total Rehabilitasi / Total Rehabilitation

(hektar) / (hectares)



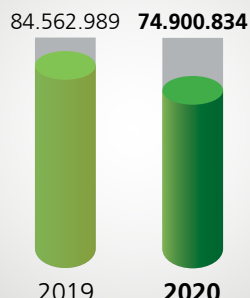
Penggunaan Listrik / Electricity Consumption

(Kwh) / (Kwh)



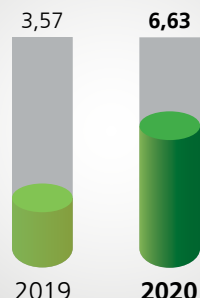
Penggunaan Air / Water Consumption

(liter) / (litres)



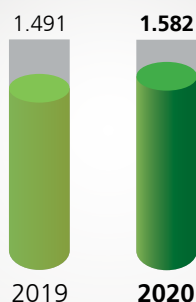
Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Preservation Cost

(USD juta) / (USD million)



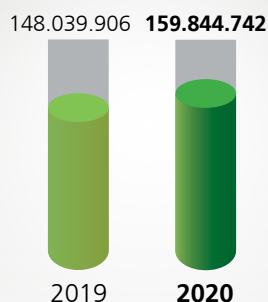
Penggunaan Kertas / Paper Consumption

(rim) / (reams)



Penggunaan Bahan Bakar / Fuel Consumption

(liter) / (litres)



Tautan SDGs

SDGs Linkage



Sustainable Development Goals	Penjelasan / Description	Relevansi Standar GRI / Relevance of the GRI Standards	Pengungkapan / Disclosures
Goal 1  Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di mana pun. / End poverty in all its forms everywhere.	Pemberian remunerasi / Remuneration	102 – Pengungkapan Umum / General Disclosures	102-35: Kebijakan remunerasi. / Remuneration policies. 102-36: Proses untuk menentukan remunerasi. / Process to determining remuneration. 102-37: Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi. / Stakeholders involvement remuneration. 102-38: Rasio kompensasi total tahunan. / Annual total compensation ratio. 102-39: Persentase kenaikan pada total rasio kompensasi total tahunan. / Percentage increase in annual total compensation ratio.
	Dampak Ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan langsung / Direct economic value generated and distributed	201 – Kinerja Ekonomi / Economic Performance	201-1: Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan. / Direct economic value generated and distributed.
	Kesejahteraan Pegawai / Employee Welfare	202 – Keberadaan Pasar / Market Presence	202-1: Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional. / Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage.
	Kontribusi kepada Perekonomian Negara / Contribution to the Country	207 – Pajak / Tax	207-4: Laporan per Negara / Country-by-country reporting
	Pelibatan masyarakat lokal / Operations with local community engagement	413 – Masyarakat Lokal / Local Communities	413-1: Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan. / Operation with local community engagement, impact assessments, and development programs. 413-2: Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal. / Operation with significant actual and potential negative impacts on local communities.

Tautan SDGs

SDGs Linkage

Sustainable Development Goals	Penjelasan / Description	Relevansi Standar GRI / Relevance of the GRI Standards	Pengungkapan / Disclosures
Goal 2  Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan nutrisi, serta mempromosikan pertanian berkelanjutan. / End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture.	Pembinaan Sosial Kemasyarakatan / Social and Community Development and Empowerment	102 – Pengungkapan Umum / General Disclosures	102-20: Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial. / Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics.
	Dampak Ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan langsung / Economic Impacts Generated and Distributed Directly	201 – Kinerja Ekonomi / Economic Performance	201-1: Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan. / Direct economic value generated and distributed.
Goal 3  Memastikan hidup sehat dan mempromosikan kesehatan untuk semua usia. / Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.	Pembinaan Sosial Kemasyarakatan / Social and Community Development and Empowerment	102 – Pengungkapan Umum / General Disclosures	102-20: Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial. / Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics.
	Upaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational health and safety efforts	403 – Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	403-1: Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. / Occupational health and safety management systems. 403-2: Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden. / Hazard identification, risk assessment, and incident investigation. 403-3: Layanan kesehatan kerja. / Occupational health services.

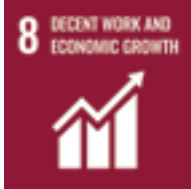
Tautan SDGs

SDGs Linkage

Sustainable Development Goals	Penjelasan / Description	Relevansi Standar GRI / Relevance of the GRI Standards	Pengungkapan / Disclosures
Goal 4  Memastikan kualitas pendidikan yang inklusif dan adil, serta mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua. / Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.	Pembinaan Sosial Kemasyarakatan / Social and Community Development and Empowerment	102 – Pengungkapan Umum / General Disclosures	102-20: Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial. / Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics.
	Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	404 – Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	404-1: Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan. / Average hours of training per year per employee. 404-2: Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan. / Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs. 404-3: Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir. / Percentage of employee receiving regular performance and career development review.
Goal 5  Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua wanita dan anak perempuan. / Achieve gender equality and empower all women and girls.	Kesetaraan dan Peluang / Equality and Opportunity	405 - Keanekaragaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunity	405-1: Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan. / Diversity of governance bodies and employees.
Goal 6  Memastikan ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua. / Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all.	Pembinaan Sosial Kemasyarakatan / Social and Community Development and Empowerment	102 – Pengungkapan Umum / General Disclosures	102-20: Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial. / Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics.

Tautan SDGs

SDGs Linkage

Sustainable Development Goals	Penjelasan / Description	Relevansi Standar GRI / Relevance of the GRI Standards	Pengungkapan / Disclosures
	Air / Water	303 – Air dan Efluen / Water and Effluents	303-1: Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama. / Interactions with water as a shared resource. 303-2: Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air. / Management of water discharge-related impacts. 303-3: Pengambilan air. / Water withdrawal.
Goal 7 	Listrik / Electricity	302 – Energi / Energy	302-1: Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption within the organization. 302-4: Pengurangan konsumsi energi. / Reduction of energy consumption.
Goal 8 	Program Pensiun / Pension Plan	201 – Kinerja Ekonomi / Economic Performance	201-3: Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya. / Defined benefit plan obligation and other retirement plans.
Mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif, dan berkelanjutan, lalu lapangan kerja yang penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua. / Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.	Rasio Gaji Karyawan Pemula dan Standar Upah Minimum / Salary Ratio and Minimum Wage Standard	202 – Keberadaan Pasar / Market Presence	202-1: Rasio standar upah karyawan entry level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional. / Ratio of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage.

Tautan SDGs

SDGs Linkage

Sustainable Development Goals	Penjelasan / Description	Relevansi Standar GRI / Relevance of the GRI Standards	Pengungkapan / Disclosures
	Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja / Employee practice and work wellbeing	401 – Kepegawaian / Employment	401-1: Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan. / New employee hires and employee turnover. 401-2: Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu. / Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employee. 401-3: Cuti melahirkan / Parental leave
	Hubungan Industrial / Industrial relation	402 – Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen / Labor/ Management Relations	402-1: Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional. / Minimum notice periods regarding operational changes.
	Upaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational health and safety efforts	403 – Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	403-1: Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. / Occupational health and safety management system. 403-2: Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden. / Hazard identification, risk assessment, and incident investigation. 403-3: Layanan kesehatan kerja. / Occupational health services.
	Kesetaraan dan Peluang / Equality and opportunity	405 – Keanekaragaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunity	405-1: Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan. / Diversity of governance bodies and employees.
	Non Diskriminasi / Non-Discrimination	406 – Non-Diskriminasi / Non-Discrimination	406-1: Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan. / Incidents of discrimination and corrective actions taken.
	Kebebasan Berserikat / Freedom of Association	407 – Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif / Freedom of Association and Collective Bargaining	407-1: Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko. / Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk.
	Pencegahan Pekerja Anak dan Pekerja Paksa / Prevention of child labor and forced labor	408 – Pekerja Anak / Child Labor	408-1: Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak. / Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor.

Tautan SDGs

SDGs Linkage

Sustainable Development Goals	Penjelasan / Description	Relevansi Standar GRI / Relevance of the GRI Standards	Pengungkapan / Disclosures
	Pencegahan Pekerja Anak dan Pekerja Paksa / Prevention of child labor and forced labor	409 – Kerja Paksa atau Wajib Kerja / Forced or Compulsory Labor	409-1: Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja. / Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor.
Goal 9 	Pembinaan Sosial Kemasyarakatan / Social and Community Development and Empowerment	102 – Pengungkapan Umum / General Disclosures	102-20: Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan social. / Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics.
Goal 10 	Dampak Ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan langsung / Direct economic value generated and distributed	201 – Kinerja Ekonomi / Economic Performance	201-1: Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan. / Direct economic value generated and distributed.
Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara. / Reduce inequality within and among countries.	Pembinaan Sosial Kemasyarakatan / Social and Community Development and Empowerment	203 – Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts	203-1: Investasi infrastruktur dan dukungan layanan / Infrastructure investments and services supported

Tautan SDGs

SDGs Linkage

Sustainable Development Goals	Penjelasan / Description	Relevansi Standar GRI / Relevance of the GRI Standards	Pengungkapan / Disclosures
	Kesetaraan dan Peluang / Equality and Opportunity	405 – Keanekaragaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunity	405-1: Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan / Diversity of governance bodies and employees
Goal 11  Menjadikan kota dan pemukiman manusia yang inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan. / Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable.	Kepatuhan terhadap Peraturan Lingkungan / Non-Compliance with environmental laws and regulation	307 – Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance	307-1: Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup. / Non-compliance with environmental laws and regulations.
Goal 12  Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. / Ensure sustainable consumption and production patterns.	Listrik / Electricity	302 – Energi / Energy	302 – 1: Konsumsi energi dalam organisasi. / Energy consumption within the organization. 302-4: Pengurangan konsumsi energi. / Reduction of energy consumption.
	Air / Water	303 – Air dan Efluen / Water and Effluents	303-1: Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama. / Interactions with water as a shared resource. 303-2: Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air. / Management of water discharge-related impacts. 303-3: Pengambilan air. / Water withdrawal. 303-5: Konsumsi Air. / Water consumption.
Goal 13  Mengambil tindakan segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya. / Take urgent action to combat climate change and its impacts.	Penggunaan Material Ramah Lingkungan / Use of environmentally friendly materials	301 – Material / Materials	301-1: Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume. / Materials used by weight or volume 301-2: Material input dari daur ulang yang digunakan. / Recycled input materials used

Tautan SDGs

SDGs Linkage

Sustainable Development Goals	Penjelasan / Description	Relevansi Standar GRI / Relevance of the GRI Standards	Pengungkapan / Disclosures
	Dampak Kegiatan atau Wilayah Operasional terhadap Lingkungan Hidup / Impact of operational activities to environment	302 – Energi / Energy	302-4: Pengurangan konsumsi energi. / Reduction of energy consumption. 302-5: Pengurangan pada energi yang dibutuhkan pada produk dan jasa. / Reductions in energy requirements of products and services.
	Emisi / Emission	305 – Emisi / Emission	305-1: Emisi GRK langsung. / Direct (Scope 1) GHG emissions. 305-2: Emisi energi GRK tidak langsung. / Energy indirect (Scope 2) GHG emissions. 305-5: Pengurangan emisi GRK. / Reduction of GHG emissions.
	Limbah dan Efluen / Effluents and Waste	306 – Air Limbah (Efluen) dan Limbah / Effluents and Waste	306-1: Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan. / Waste generation and significant waste-related impacts. 306-2: Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan. / Management of significant waste-related impacts. 306-5: Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air. / Waste directed to disposal.
	Kepatuhan terhadap Peraturan Lingkungan / Non-Compliance with Environmental Laws and Regulation	307 – Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance	307-1: Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup. / Non-compliance with environmental laws and regulations
Goal 14 	Air / Water	303 – Air dan Efluen / Water and Effluents	303-1: Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama. / Interactions with water as a shared resource. 303-2: Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air. / Management of water discharge-related impacts.
Melestarikan dan secara berkelanjutan menggunakan samudera, laut, dan sumber daya kelautan untuk pembangunan berkelanjutan. / Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development.			

Tautan SDGs

SDGs Linkage

Sustainable Development Goals	Penjelasan / Description	Relevansi Standar GRI / Relevance of the GRI Standards	Pengungkapan / Disclosures
Goal 15 	Kepatuhan terhadap Peraturan Lingkungan / Non-Compliance with environmental laws and regulation	307 – Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance	307-1: Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup. / Non-compliance with environmental laws and regulations.
Goal 16 	Penerapan prinsip Kehati-hatian / Prudential principle Kode Etik / Code of conduct Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System Komitmen dan Struktur Tata Kelola / Commitment and governance structure Manajemen Risiko / Risk Management Committee	102 – Pengungkapan Umum / General Disclosures	102-11: Pendekatan atau prinsip pencegahan. / Precautionary Principle or approach. 102-17: Mekanisme untuk saran dan masalah etika. / Mechanisms for advice and concerns about ethics. 102-18: Struktur tata kelola. / Governance structure. 102-30: Kefektifan proses manajemen risiko. / Effectiveness of risk management processes.
Mempromosikan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, memberikan akses keadilan bagi semua dan membangun lembaga yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua tingkatan. / Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels.	Kesetaraan dan Peluang / Equality and Opportunity	405 – Keanekaragaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunity	405-1: Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan. / Diversity of governance bodies and employees.

Tautan SDGs

SDGs Linkage

Sustainable Development Goals	Penjelasan / Description	Relevansi Standar GRI / Relevance of the GRI Standards	Pengungkapan / Disclosures
Goal 17  Memperkuat sarana implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan. / Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development.	Adopsi dan Dukungan terhadap Prakarsa / Internasional External Initiatives Keanggotaan Organisasi/Asosiasi / Membership in organization/ Association Umpan balik / Feedback	102 – Pengungkapan Umum / General Disclosures	102-53: Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan. / Contact point for questions regarding the report. 102-13: Keanggotaan Asosiasi. / Membership of associations. 102-12: Inisiatif eksternal. / External initiatives.

Pernyataan Direksi

Statement of the Board of Directors



01





Pernyataan Direksi

Statement of the Board of Directors

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati, Esteemed shareholders and stakeholders,

Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Direksi PT Darma Henwa Tbk, untuk menyampaikan kinerja dan pencapaian ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup dalam menjalankan bisnis berkelanjutan melalui Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Tahun 2020.

Sebagaimana diketahui, pembangunan berkelanjutan adalah proses pembangunan yang menyelaraskan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, memerlukan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan di Indonesia, termasuk korporasi seperti PT Darma Henwa Tbk ("Perseroan"). Melalui dukungan yang menyeluruh, maka tujuan pembangunan berkelanjutan, yaitu memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan hak pemenuhan kebutuhan-kebutuhan generasi yang akan datang, akan dapat diwujudkan.

Untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, maka diperlukan adanya penerapan keuangan berkelanjutan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK/03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Menurut peraturan tersebut, Keuangan Berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

It is my honor, to represent the Board of Directors of PT Darma Henwa Tbk, to convey our sustainable economic, financial, social, and environmental performance through this 2020 Sustainability Report.

As we all know, sustainable development is the process of harmonizing economic, environmental and social aspects, and requires supports of all stakeholders in Indonesia, including corporations such as PT Darma Henwa Tbk ("the Company"). With comprehensive supports, the goal of sustainable development is to realize the current needs without sacrificing the rights of future generations.

To support sustainable development, it is needed to implement sustainable finance, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK/03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. The regulation states that Sustainable Finance is a comprehensive financial support for creating sustainable economic growth by aligning economic, social and environmental interests.



Saptari Hoedaja

Presiden Direktur

President Director

“

Pencapaian positif pada kinerja operasional dan finansial yang berhasil kami capai pada tahun 2020 semakin meningkatkan kesadaran untuk memberikan kontribusi yang lebih besar pada aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial.

Positive achievements in operational and financial performance throughout 2020 have further increased our awareness to contribute more to the environment, economic and social aspects.



Sebagai Perusahaan Publik, Darma Henwa mendukung penuh penerapan praktik keberlanjutan dan meyakini bahwa keselarasan kepentingan antara ekonomi, sosial dan lingkungan merupakan kunci untuk kemajuan dan keberlangsungan usaha di masa depan. Dalam konteks itulah, Perseroan setiap tahun menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan, yang keduanya mencerminkan visi, komitmen, dan inisiatif kami dalam mendorong Perseroan menjadi korporasi modern, profesional, yang ditandai dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko, dan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

KOMITMEN Mendukung Pembangunan Berkelanjutan

Perseroan memaknai pembangunan berkelanjutan sebagai pembangunan yang memenuhi kebutuhan hidup masa sekarang dengan mempertimbangkan pemenuhan kebutuhan hidup generasi mendatang. Prinsip utama dalam pembangunan berkelanjutan ialah pertahanan kualitas hidup bagi seluruh manusia di masa sekarang dan di masa depan secara berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan dilaksanakan dengan prinsip kesejahteraan ekonomi, keadilan sosial, dan pelestarian lingkungan.

Adapun aspek penting dari pembangunan berkelanjutan adalah penekanan proses partisipatif. Oleh karena itu, Perseroan sebagai perusahaan publik memiliki kewajiban untuk turut berpartisipasi mendukung penuh penerapan praktik keberlanjutan dan meyakini bahwa keselarasan kepentingan antara ekonomi, sosial dan lingkungan merupakan kunci untuk kemajuan dan keberlangsungan usaha di masa depan.

Perekonomian global di tahun 2020 diwarnai dengan wabah Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19 yang mulai merebak dan tercatat di Indonesia di bulan Maret 2020 membuat perekonomian Indonesia langsung terdampak. Hal ini terjadi karena penurunan aktivitas usaha di seluruh industri di tanah air. Secara keseluruhan di tahun 2020 Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi -2,07%.

As a Public Company, Darma Henwa fully supports the implementation of sustainable growth practice and believes that the alignment of economic, social and environment interests is the key to future business growth and sustainability. In that context, the Company publishes Sustainability Report that presents its economic, financial, social and environmental performance in running a sustainable business annually.

This Sustainability Report is an inseparable part of the Annual Report, both describe our vision, commitments and initiatives in becoming a modern and professional corporation known for its implementation of good corporate governance, risk management, also social and environmental responsibility.

COMMITMENT IN SUPPORTING SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Darma Henwa defines sustainable development as the fulfillment of today's life by considering the future generations. The main principle in sustainable development is to sustainably maintain quality of life for all human beings in the present and in the future. The sustainable development is implemented by the principles of economic welfare, social justice and environmental preservation.

Participatory processes is the most Important aspects of sustainable development. Hence, the Company as a public company is obliged to participate and fully support the implementation of sustainable practices. We believe that collective aspirations to the economy, social and environment is the key to future development and business sustainability.

The global economy in 2020 was highlighted by the Covid-19 pandemic all accross the world, including Indonesia. The pandemic, which began its spread in Indonesia in March 2020, directly shown its impact to the Indonesian economy. This was due to the declining business activities in all industries. In 2020, Indonesia recorded economic growth of -2.07%.

Adanya pandemi Covid-19 menyebabkan adanya pembatasan aktivitas bagi banyak sektor di Indonesia. Namun demikian, sektor energi merupakan salah satu sektor yang tetap diperbolehkan menjalani usaha selama masa pandemi. Oleh karena itu, kegiatan operasional Perseroan di area tambang tetap berjalan dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat. Pencapaian positif pada kinerja operasional dan finansial yang berhasil kami capai pada tahun 2020 semakin meningkatkan kesadaran untuk memberikan kontribusi yang lebih besar pada aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial. Karena kami menyadari sepenuhnya bahwa pencapaian tersebut tak terlepas dari dukungan pemangku kepentingan serta sumber daya alam Indonesia yang sangat kaya dan harus selalu dijaga kelestariannya.

Komitmen dalam penerapan program keberlanjutan dapat dilihat pada Pedoman DEWA yang merupakan prinsip-prinsip pelaksanaan dan pengembangan Sistem Manajemen Perseroan bagi seluruh kegiatan Darma Henwa dalam mengutamakan mutu dan kualitas produk, manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, serta manajemen lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan pemegang saham, pelanggan, karyawan, kontraktor dan masyarakat dimana Perusahaan beroperasi dengan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan juga menetapkan Kebijakan DEWA yang merupakan komitmen dan ketentuan sebagai panduan pelaksanaan operasional Perusahaan.

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Optimalisasi Nilai Ekonomi

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan. Adanya pandemi Covid-19 yang melanda dunia, menuntut Perseroan untuk menerapkan strategi pencegahan pandemi di seluruh area kerjanya. Perseroan menerapkan protokol pencegahan penyebaran Covid-19 terhadap seluruh pekerja, antara lain dengan menerapkan:

1. Protokol Pembatasan Interaksi Fisik
2. Protokol Kebersihan & Sanitasi
3. Protokol Identifikasi Covid-19
4. Protokol Pemantauan Harian
5. Protokol Penanganan Suspek Covid-19

The pandemic has resulted in restrictions policy for many sectors in Indonesia. However, energy sector is one of the sectors that is still allowed to operate during the pandemic. Therefore, the Company's operational activities in the mining area run with the implementation of strict health protocols. Positive achievements in operational and financial performance throughout 2020 have further increased our awareness to contribute more to the environment, economic and social aspects. We are fully aware that this achievement is inseparable from stakeholders' support and Indonesia's rich natural resources that must always be preserved.

Our commitment in implementing sustainability programs is reflected in DEWA Guidelines, the principles for implementing and developing the Company's Management System for all activities in prioritizing product quality, occupational safety and health management, as well as environmental management in accordance with the needs of shareholders, customers, employees, contractors, and communities surrounding the Company's area, in compliance with the prevailing laws and regulations. The Company also establishes DEWA Policy, the Company's commitment and provisions as a guide for the implementation of the Company's operations.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENT

Optimization of Economic Value

The year 2020 was full of challenges. The Covid-19 pandemic that hit the world requires the Company to implement pandemic prevention strategy in all work areas. The Company implements a protocol to prevent the spread of Covid-19 to all employees, as follows:

1. Physical Distancing Protocol
2. Hygiene & Sanitation Protocol
3. Covid-19 Identification Protocol
4. Daily Monitoring Protocol
5. Covid-19 Suspects' Handling Protocol



Konsistensi dalam penerapan protokol kesehatan tersebut akan terus dilaksanakan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja, serta mendukung aktivitas operasional Perseroan.

Perseroan terus menjalankan kegiatan operasional dengan memonitor dan mengantisipasi penyebaran Covid-19 di seluruh area operasional dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat seperti:

- mewajibkan penggunaan masker
- memberlakukan perilaku hidup bersih sehat
- menyediakan fasilitas cuci tangan dan *hand sanitizer*
- melakukan disinfeksi area kerja secara periodik
- melakukan pengecekan suhu karyawan
- mengimplementasikan *physical distancing*
- memberikan Vitamin C dan suplemen makanan bagi karyawan
- melakukan screening test kesehatan karyawan yang kembali dari perjalanan *day-off/cuti*
- menerapkan skema kerja *work from home* (WFH) untuk karyawan yang bertugas di Kantor Pusat
- melakukan *Rapid* dan *Swab Test* untuk memonitor kondisi kesehatan karyawan
- melakukan kampanye sosialisasi pencegahan penularan Covid-19.

Dengan memberlakukan protokol kesehatan secara ketat, Perseroan tidak mengalami penghentian atau pembatasan operasional di tahun 2020 dan mampu menjaga pencapaian kinerja operasional.

Dalam hal pengembangan bisnis (*business development*), Perseroan memiliki strategi menambah portofolio proyek Perseroan dengan secara aktif mencari proyek-proyek baru di luar pertambangan batubara juga akan semakin memperkuat struktur bisnis Darma Henwa yang saat ini masih didominasi oleh pertambangan batubara.

Dalam penambangan batubara, Perseroan juga akan menambah proyek-proyek baru di Kalimantan Selatan yang diharapkan akan beroperasi di tahun 2021 sehingga dapat meningkatkan produksi batubara Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Consistency of these health protocols will always be implemented to maintain employees' health and safety, as well as to support the Company's operational activities.

The Company continues to carry out operational activities by monitoring and anticipating the spread of Covid-19 in all operational areas by implementing strict health protocols such as:

- require the wear of masks
- implement a clean and healthy lifestyle
- provide hand wash and hand sanitizer facilities
- periodically disinfect working area
- check employee temperatures
- implement physical distancing
- provide Vitamin C and supplements for employees
- conduct health screening tests for employees returning from day-off trip/leave
- implement a work from home (WFH) scheme for employees at the Head Office
- conduct Rapid and Swab Tests to monitor employee health conditions
- conduct a socialization campaign to prevent Covid-19 transmission.

By strictly enacting health protocols, the Company did not experience discontinuation or operational restrictions in 2020 and was able to maintain operational performance achievements.

In terms of business development, the Company has strategy of adding project portfolio by actively seeking new non-coal mining projects will even strengthen Darma Henwa's business structure which is currently still dominated by coal mining.

In coal mining, the Company will also add new projects in South Kalimantan which are expected to commence operations in 2021 in order to increase the Company's coal production in the upcoming years.

Di tahun 2020, Perseroan mengakuisisi aset konsesi tambang emas PT Gayo Mineral Resources di Provinsi Aceh melalui PT Sabina Mahardika. Akuisisi ini akan memperkuat struktur bisnis Perseroan dan mendukung diversifikasi portofolionya dari batubara ke mineral lainnya.

Konsistensi untuk mengurangi komponen-komponen biaya yang besar, seperti penyewaan alat, perbaikan dan perawatan, serta upaya untuk terus meningkatkan penggunaan fleet produksi Perseroan, juga diharapkan akan memberikan nilai tambah Perseroan untuk berkompetisi di bisnis jasa pertambangan.

Pembangunan workshop di Balikpapan juga akan dapat meningkatkan kinerja Perseroan dengan semakin besarnya penghematan yang dapat dilakukan oleh Perseroan dalam manajemen asetnya. Kami menilai, strategi pembangunan workshop ini akan mulai terlihat dampaknya di tahun 2021 dan tahun-tahun berikutnya.

Perseroan mengimplementasikan sejumlah strategi yang dilakukan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan mempertahankan penerapan keuangan berkelanjutan di tengah kondisi pandemi Covid-19. Upaya yang dilakukan adalah melakukan konsolidasi internal, memaksimalkan komposisi pendapatan dari proyek yang memiliki kontribusi lebih besar serta melakukan efisiensi biaya di segala bidang, serta memanfaatkan peluang yang mungkin didapat dari kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan dan insentif pajak untuk penanganan dampak Covid-19.

Strategi yang ditempuh adalah dengan menerapkan bauran strategi yang meliputi:

1. Keunggulan operasional (*Operational excellence*),
2. Efisiensi biaya dengan global sourcing (*Cost efficiency with global sourcing*) dan peningkatan kapasitas fleet produksi Perseroan,
3. Prakarsa manajemen aset (*Assets Management Initiatives*)
4. Pembangunan SDM (*Human Capital Development*),
5. Perbaikan Berkelanjutan (*Continuous Improvement*), dan
6. Pengembangan Bisnis (*Business Development*).

In 2020, the Company also succeeded in acquiring gold mine concession asset of PT Gayo Mineral Resources in Aceh Province through PT Sabina Mahardika. This acquisition will strengthen the Company's business structure and support portfolio diversification from coal to other minerals.

The consistency in reducing large cost components, such as equipment rental, repair and maintenance, as well as efforts to continuously increase the use of the Company's production fleet, is also expected to provide added value for the Company to compete in the mining services business.

The construction of workshop in Balikpapan will also be able to improve the Company's performance as it will generate greater savings in the Company's asset management. We assess that the impact of this workshop construction strategy will be apparent in 2021 and beyond.

The company has implemented a number of strategies to maintain business continuity and sustainable finance amidst the Covid-19 pandemic. The Company carried out internal consolidation, maximized the composition of projects revenue that have a greater contribution, ensured cost efficiency in all fields, and gained advantage of potential opportunities from state financial policies, financial system stability, and tax incentives for managing the impact of Covid-19.

The following is the Company's mix strategy:

1. Operational excellence,
2. Cost efficiency with global sourcing and an increase in the Company's production fleet capacity,
3. Asset Management Initiatives,
4. Human Capital Development,
5. Continuous Improvement, and
6. Business Development.



Dengan strategi dan upaya tersebut, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja Perseroan dengan mencatatkan produksi batubara sebesar 16,58 juta ton dan overburden removal sebesar 111,60 juta bcm. Di tahun 2020, pendapatan Perseroan mencapai USD303,20 juta, menurun dari USD344,647 juta di tahun 2019. Namun demikian, Perseroan masih membukukan laba USD2,33 juta.

Dengan kinerja seperti tersebut di atas, maka nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan Perseroan tahun 2020 mengalami penurunan dibanding tahun 2019. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan tahun 2020 tercatat USD303,20 juta, turun dibandingkan tahun 2019, yang mencapai USD344,65 juta. Sementara itu, nilai ekonomi langsung yang didistribusikan pada tahun 2020 adalah sebesar USD264,88 juta, turun dibandingkan USD296,98 juta di tahun 2019. .

Melestarikan Lingkungan dengan Memaksimalkan Efisiensi Sumber Daya

Sebagai perusahaan jasa pertambangan terintegrasi, Darma Henwa menghadirkan layanan yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan. Kami mengedepankan tingkat kehati-hatian yang tinggi dalam setiap proses operasional untuk memastikan perlindungan dan keselamatan lingkungan. Kami juga mematuhi seluruh peraturan pemerintah dan berusaha keras untuk meminimalisasi penggunaan energi. Bekerja sama dengan pemasok dan mitra, Perseroan senantiasa memenuhi standar lingkungan yang berlaku dan semakin mengintensifkan upaya mengurangi intensitas penggunaan energi Perseroan dari tahun ke tahun.

Perseroan mempertahankan penerapan berkelanjutan dalam aspek lingkungan hidup sebagai bagian dari operasional Perseroan. Sepanjang 2020, Perseroan melakukan berbagai program pengelolaan lingkungan seperti Operasional Bebas *Enviro Damage*, Pemenuhan Peraturan Perundangan Lingkungan dan Persyaratan Pelanggan, *Environmental Monitoring* (Pengukuran dan Pemantauan), *Environmental Promotion*, Internal Audit Sistem Manajemen Lingkungan, serta Pemanfaatan Sumber Daya.

With these strategies and efforts, The Company managed to maintain its performance by recording coal production of 16.58 million tons and overburden removal of 111.60 million bcm. In 2020, the Company's revenue reached USD303.20 million, decreased from USD344,647 million in 2019. However, the Company still booked profit by USD2.33 million.

With such performance, the Company's direct economic value generated and the economic value distributed in 2020 has decreased compared to 2019. The generated direct economic value in 2020 was recorded at USD303.20 million, lower compared to 2019, which reached USD344.65 million. Meanwhile, the distributed economic value was USD264.88 million, lower than USD296.98 million in 2019.

Preserving Environment through Optimized Energy Efficiency

As an integrated mining company, we deliver services that are essential for economic growth and population upliftment of Indonesia. We put forward the utmost care in each operational process to ensure environment protection and safety. We comply with all government regulations and endeavor to minimize the usage of energy in our operations. Along with suppliers and partners, the Company complies with the prevailing environmental standards and intensifies efforts to reduce the Company's energy intensity from year to year.

The Company maintains a sustainable environmental preservation as part of the Company's operations. Throughout 2020, the Company carried out various environmental management programs such as *Enviro Damage-Free Operations*, Compliance with Environmental Laws and Customer Requirements, Environmental Monitoring, Environmental Promotion, Internal Audit of Environmental Management Systems, and Resource Utilization.

Terakhir, dalam penanganan risiko lingkungan hidup, Perseroan menerapkan sejumlah program pengelolaan lingkungan. Komitmen perusahaan terhadap lingkungan adalah dengan memastikan pemenuhan standar lingkungan yang berlaku dan mencegah terjadinya pencemaran pada lingkungan, baik yang berdampak kecil maupun berdampak besar. Perseroan menerapkan upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan yang mencakup pencegahan pencemaran dan kontaminasi lingkungan dengan memastikan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari operasional Perusahaan dikelola dengan baik dan memastikan kualitas lingkungan senantiasa dalam baku mutu dan mencegah terjadinya kecelakaan yang berdampak pada pencemaran lingkungan.

Dengan pelaksanaan pengelolaan lingkungan tersebut, Perseroan mencatatkan penurunan konsumsi air dari 84,56 juta liter di 2019 menjadi 74,90 juta liter di tahun 2020. Sementara, konsumsi kertas meningkat dari 1.491 rim di 2019 menjadi 1.582 rim di tahun 2020 karena bertambahnya area kerja operasional Perseroan. Lebih lanjut, limbah B3 tercatat 2.810,20 juta ton dan limbah non-B3 menjadi 1.006,03 ton di 2020.

Empat Pilar Darma yang Memberdayakan

Dalam hal pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kinerja terbaiknya untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pemangku kepentingan. Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan perusahaan harus diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan dan taraf hidup komunitas sekitar, baik secara ekonomi maupun sosial. Dengan demikian, terjalin hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara Perseroan dengan masyarakat.

Perseroan menempatkan perhatian yang besar terhadap karyawan dan masyarakat dengan mengedepankan prinsip keterbukaan, kesetaraan, dan keadilan dalam hal ketenagakerjaan. Perseroan mengembangkan hubungan industrial yang baik dengan karyawan dengan memenuhi hak-hak normatif karyawan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Di sisi lain, Perseroan mengimplementasikan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi masyarakat di sekitar area tambang Perseroan melalui program-program sebagai berikut:

Lastly, in managing environmental risks, the Company implements a number of environmental management programs. The Company's commitment to comply with environmental standards and prevent pollution, both with minor and large impacts. The Company implements environmental protection and preservation efforts which include the prevention of environmental pollution and contamination by ensuring that waste management resulting from the Company's operations is well managed, also by ensuring environmental quality is always within quality standards and preventing accidents that may impact the environmental pollution.

With the implementation of environmental management, the Company recorded a decrease in water consumption from 84.56 million liters in 2019 to 74.90 million liters in 2020. Meanwhile, paper consumption increased from 1,491 reams in 2019 to 1,582 reams in 2020 due to additional work areas. Furthermore, B3 waste was recorded at 2,810.20 million tons and non-B3 waste at 1,006.03 tons in 2020.

Empowering Four Pillars for Darma

In terms of social and community development, the Company always strives to improve its best performance to provide the maximum benefit for stakeholders. The Company believes that the growth must be followed by an increase in the welfare and standard of living of the surrounding community, both economically and socially. Thus, a harmonious and mutually supportive relationship is established between the Company and the community.

The Company put a great attention on employees and society. The Company maintains the principles of openness, equality, and fairness in terms of employment. The Company develops good industrial relations with employees by fulfilling the normative rights of employees as regulated in Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.

On the other hand, the Company implements Corporate Social Responsibility (CSR) activities for the communities around the Company's mining areas through the following programs:

- a. Dharma Cerdas, memberikan kontribusi bagi peningkatan aspek yang menunjang pendidikan masyarakat secara menyeluruh.
- b. Dharma Sehat, meningkatkan kesehatan masyarakat dengan cara memberikan bantuan, penyuluhan kesehatan, hingga pencegahan penyakit di tengah masyarakat.
- c. Dharma Mandiri, meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar wilayah proyek, dengan cara memberikan kesempatan untuk berwirausaha dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan sebagainya.
- d. Dharma Sosial, bentuk kepedulian sosial terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional termasuk mendukung pelaksanaan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan dalam meningkatkan interaksi sosial, komunikasi serta inklusi masyarakat.

Selain itu, aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) juga menjadi fokus dan perhatian besar bagi Perseroan. Perseroan mendorong penerapan K3 pada setiap aspek, baik bagi karyawan yang mendukung operasional kantor pusat, dan terutama kepada karyawan yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional di lapangan. Perseroan juga secara aktif membangun *safety awareness* tentang pentingnya keselamatan saat bekerja. Perseroan telah berupaya secara optimal untuk menerapkan sistem dan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan operasional Perseroan.

Sebagai hasilnya, Perseroan meraih sejumlah penghargaan di tahun 2020, yaitu penghargaan terkait aktivitas operasional, nihil kecelakaan, dan pengelolaan HIV/AIDS. Perseroan juga memperoleh perpanjangan sertifikat terakreditasi berstandar internasional di bidang pengelolaan lingkungan, manajemen mutu dan manajemen keselamatan & kesehatan kerja.

Memberikan Layanan Terbaik Bernilai Tambah

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan berinteraksi dan membangun hubungan serta kerja sama yang baik dengan banyak pihak sebagai pemangku kepentingan (stakeholders). Salah satu dari pemangku kepentingan utama Perseroan adalah para investor atau pemegang saham.

- a. Dharma Cerdas, contribute to the improvement of aspect that supports education for community.
- b. Dharma Sehat, improve public health by providing assistance, health counseling, and prevention of disease in the community.
- c. Dharma Mandiri, improve the living standard of the communities around the project area. The Company provided opportunities for entrepreneurship in agriculture, plantations, animal farm, etc.
- d. Dharma Sosial, a form of social concern for the communities around the operational area, including support the implementation of social activities in increasing social interaction, communication and community inclusion.

In addition, the Occupational Health and Safety (K3) aspect is also a major focus and concern for the Company. The Company encourages the implementation of K3 in every aspect, both for employees who support head office operations, and especially for employees who are directly related to operational activities in the field. The Company also actively builds safety awareness on the importance of safety at work. The Company has made optimal efforts to implement health and safety systems and procedures in the Company's operational environment.

As results, the Company achieved several awards related to operational activities, zero accidents, and HIV/ AIDS management. The Company also obtained an extension of accredited international standard certificates in the fields of environmental management, quality management and occupational safety & health management.

Presenting the Best Value Added Services

In carrying out operational activities, the Company interacts and builds conducive relation and cooperation with parties we call stakeholders. Shareholders or investors is one and the Company's main stakeholders.



Perseroan senantiasa berupaya untuk menjaga jalinan hubungan yang baik dengan investor atau pemegang saham. Adapun tahun 2020 memberikan tantangan tersendiri bagi Perseroan dalam mengoptimalkan peluang dan mempertahankan layanan yang baik di tengah berbagai keterbatasan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Interaksi menjadi terbatas sehingga memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap relasi antara Perseroan dengan investor atau pemegang saham.

Secara garis besar, pandemi menuntut Perseroan untuk mencari metode terbaik dalam menjaga hubungan baik dengan investor atau pemegang saham. Menanggapinya, Perseroan menerapkan prosedur protokol kesehatan ketat yang harus diimplementasikan di setiap kegiatan yang berkaitan dengan investor atau pemegang saham.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna jasa dan pemangku kepentingan, Perseroan secara transparan dan aktif menyampaikan informasi teraktual mengenai kinerja Perseroan melalui Keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), ataupun ke sekuritas-sekuritas. Perseroan secara rutin menyampaikan

The Company always strives to maintain favorable relations with clients. Year 2020 has challenged the Company to optimize opportunities and maintain services amidst various restrictions due to Covid-19 pandemic. Interaction is limited thus causing considerable influence on the relations between the Company and investors or shareholders.

Broadly speaking, the pandemic has required the Company to explore the best method in maintaining favorable relations with clients. The Company implements strict health protocol procedures in every activity related to investors or shareholders.

To provide information for clients and stakeholders, the Company transparently and actively delivers up-to-date information about the Company's performance through Information Disclosure to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Company submits monthly information regarding the Registration of Securities



informasi terkait Registrasi Pemegang Efek dan Utang Valas setiap bulannya. Perseroan juga menginformasikan Laporan Keuangan secara berkala, pelaksanaan dan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), aksi korporasi, dan pengumuman lainnya melalui Keterbukaan Informasi, presentasi dan pertemuan daring dengan sekuritas-sekuritas.

Data dan informasi yang Perseroan sampaikan dapat diakses melalui laman Keterbukaan Informasi di website BEI idx.co.id, serta website Perseroan www.ptdh.co.id. Pada website Perseroan, terdapat fitur Contact Us sebagai saluran untuk menerima masukan/pengaduan dari publik. Seluruh informasi yang masuk akan diolah untuk dapat ditindaklanjuti dan website ini dikelola oleh Divisi Corporate Secretary & Corporate Communications.

MENUJU MASA DEPAN YANG SEJAHTERA DAN BERKELANJUTAN

Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi sebesar 4,5%-5,5% di tahun mendatang. Pertumbuhan ekonomi ini diimbangi dengan pengelolaan inflasi yang semakin membaik sehingga inflasi diperkirakan mencapai 3,0%. Proyeksi ini didukung dengan fundamental makroekonomi Indonesia yang mampu dikelola dengan baik di tengah pandemi Covid-19 dan proyeksi pertumbuhan global yang membaik di tahun 2021.

Membaiknya perekonomian, serta dukungan pemerintah terhadap program hilirisasi pertambangan dan peningkatan daya saing manufaktur, akan berdampak positif pada pertumbuhan bisnis Perseroan. Peningkatan pangsa pasar di tahun 2020 diharapkan berlanjut di tahun berikutnya. Keberhasilan vaksin di Indonesia juga kami harapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor yang sempat menunda rencana ekspansinya.

Meningkatnya kebutuhan batubara dunia berpotensi mendorong adanya tambahan produksi dari klien. Dengan tambahan proyek baru yang dimiliki, tentunya Perseroan yakin bahwa pencapaian kinerja operasional di tahun 2021 akan lebih tinggi dibandingkan tahun 2020. Perseroan akan berfokus mengembangkan proyek-proyek baru dalam portofolio Perseroan, sambil secara konsisten terus melakukan peningkatan produksi dalam proyek-proyek yang telah dan sedang dikerjakan. Dalam upaya peningkatan produksi ini, Perseroan akan terus memastikan bahwa aktivitas operasional berlangsung efektif dan efisien.

Holder and Foreign Currency Debts. The Company also informs Financial Statements periodically, implementation and result of GMS, corporate actions, and other announcements through Information Disclosure, presentation, and online meeting with securities.

All data and information are accessible through the Information Disclosure page on the IDX website idx.co.id, as well as the Company's website www.ptdh.co.id. On the Company's website, Contact Us feature is the channel to receive input/complaints from the public. All received information will be processed, and this website is managed by the Corporate Secretary & Corporate Communications Division.

TOWARDS EMPOWERED AND SUSTAINABLE FUTURE

The government predicts economic growth of 4.5%-5.5% in the coming year. This economic growth has been balanced with improved inflation management, so that inflation is estimated to reach 3.0%. This projection is supported by Indonesia's well-managed macroeconomic fundamentals amid the Covid-19 pandemic and projections of improved global growth in 2021.

The improving economy, as well as government support for the downstream mining program and increasing manufacturing competitiveness, will have a positive impact on the growth of the Company's business. The increase in market share in 2020 is expected to continue in the following years. We also hope that the success of vaccines in Indonesia will increase investor confidence who had delayed their expansion plans.

The higher demand for global coal is predicted to boost additional production from clients. With the addition of new projects, the Company is confident to achieve higher operational performance in 2021. The Company will focus on developing new projects in the Company's portfolio, while consistently increasing production in the past and current projects. In an effort to increase production, the Company will continue to ensure that operational activities are carried out effectively and efficiently.

Terkait aspek regulasi, komitmen pemerintah untuk menghilangkan berbagai hambatan investasi diharapkan akan semakin baik pada tahun depan, salah satunya melalui instrumen UU Cipta Kerja (*Omnibus Law*). Kami menilai implementasi *Omnibus Law* akan menjadi stimulus bagi berbagai sektor di Indonesia. Selain itu, investasi yang dilakukan dalam inisiatif pertumbuhan baru diharapkan dapat menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Perseroan pun menempatkan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola sebagai perhatian utama. Perseroan memiliki bauran strategi untuk mencapai keberlanjutan yaitu keunggulan operasional, efisiensi biaya dengan global sourcing dan peningkatan kapasitas fleet produksi Perseroan, prakarsa manajemen aset, pembangunan SDM, perbaikan berkelanjutan, dan pengembangan bisnis.

Dalam penerapan keunggulan operasional secara berkelanjutan, Perseroan memprioritaskan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan; melaksanakan perencanaan tambang yang aman dan efisien; memperhatikan keseimbangan aktivitas produksi dan pendukung; meningkatkan produktivitas; meningkatkan *Effective Working Hours*; hingga mendesain jalan tambang yang sistematis. Secara konsisten kami juga memastikan adanya inovasi dalam maintenance & assets management untuk meningkatkan keandalan alat kerja operasional.

Selain itu, di tahun 2020 kami telah mengimplementasikan strategi pengurangan biaya operasi melalui program perawatan alat yang efisien dengan global sourcing dan meningkatkan produksi dengan fleet produksi Perseroan. Dengan strategi menurunkan biaya perbaikan dan pemeliharaan alat, serta pengukuran efisiensi yang berkelanjutan dengan menggunakan peralatan sendiri ini, Perseroan mampu mengurangi biaya subkontraktor, serta biaya peralatan yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya beban pokok pendapatan Perseroan.

Selain sumber global, Perusahaan juga menerapkan pemeliharaan selektif untuk meningkatkan efisiensi biaya ke tingkat yang lebih tinggi. Melalui perawatan selektif, Manajemen mulai mereformasi praktik perawatan dengan meningkatkan usia komponen dan suku cadang melalui pembangunan kembali dan perbaikan, sehingga menghasilkan realisasi biaya per jam operasi yang lebih baik. Ini dilakukan melalui kombinasi standar OEM bersama dengan pengalaman praktis selama bertahun-tahun, sehingga menghasilkan proses setara OEM dengan biaya yang jauh lebih rendah daripada biaya OEM.

Regarding the regulatory aspect, the government's commitment to eliminate various investment barriers is expected to get better next year, one of which is through the Omnibus Law instrument. We assess that the implementation of the Omnibus Law will be a stimulus for various sectors in Indonesia. In addition, investments made in new growth initiatives are expected to generate returns for shareholders.

The Company put Environmental, Social and Governance (ESG) aspects as the Company's most concern. The Company has a mix of strategies to achieve sustainability, namely operational excellence, cost efficiency and global sourcing and Company's production fleet capacity increase, asset management initiatives, human capital development, continuous improvement, and business development.

In implementing sustainable operational excellence, the Company prioritizes health, safety and the environment; carry out safe and efficient mine plan; consider the balance of production and supporting activities; increase productivity; increase Effective Working Hours; and design systematic mining roads. We consistently ensure that there are innovations in maintenance & asset management to increase the reliability of operational equipments.

In addition, in 2020 we implemented a strategy of reducing operating costs through efficient equipment maintenance program with global sourcing and increasing production with the Company's production fleet. With a strategy to reduce equipment repair and maintenance costs, as well as continuous efficiency measurements using this own equipment, the Company is able to reduce subcontractor and equipment costs, which in turn resulted in a decrease in the Company's cost of revenues.

In addition to global sourcing, the Company also implements selective maintenance to increase cost efficiency to a higher level. Through selective maintenance, Management started reforming the maintenance practices by increasing life of components and parts through rebuild and repair, so as to result in better cost realization per hour of operation. This is through a combination of OEM standards combined with years of practical experience, resulting in OEM equivalent processes followed by us at much lower costs than OEM costs.



Prakarsa manajemen aset (*Assets Management Initiatives*) dilakukan dengan melakukan inovasi *maintenance & assets management*, peralatan, *spare parts* dan komponen melalui impor, manufaktur dan vendor alternatif. Langkah lainnya adalah dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas perawatan alat.

Selain itu, kami juga secara konsisten melakukan efisiensi untuk biaya akuisisi aset, *spare parts* dan komponen, serta mencari pengadaan barang yang berkualitas yang serupa dengan *Original Equipment Manufacturer* (OEM). Perseroan juga berupaya untuk dapat terhubung dengan jaringan rantai pasokan global agar dapat mengurangi ketergantungan terhadap vendor-vendor tertentu.

Langkah strategis lainnya adalah adanya kerjasama antara Perseroan dengan Thriveni Resomin Pte. Ltd untuk memberikan nilai tambah bagi Perseroan dalam meningkatkan efisiensi penyewaan alat berat, perawatan dan jasa lainnya. Kami meyakini bahwa kompetensi Thriveni Resomin Pte. Ltd yang merupakan Perusahaan jasa pertambangan terkemuka dari India, akan dapat mendukung ekspansi bisnis, meningkatkan efisiensi perawatan alat berat, dan kompetensi Perseroan.

Sebagai Perusahaan jasa pertambangan, biaya modal adalah biaya utama bagi Perseroan. Oleh karena itu, untuk mencapai efisiensi biaya modal, di tahun 2020 kami telah memulai pembangunan *workshop* dan pusat perbaikan alat berat di Balikpapan. *Workshop* ini dilengkapi dengan fasilitas untuk rebuild, perbaikan, dan rekondisi alat berat termasuk komponennya.

Fasilitas tersebut bertujuan mengintegrasikan seluruh kegiatan perawatan aset agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas peralatan sehingga dapat tercipta penghematan biaya yang besar.

Oleh karena itu, pembangunan *workshop* dan pusat perbaikan alat berat di Balikpapan ini merupakan langkah strategis Perseroan dalam meningkatkan kinerja (*Physical Availability*). Keberadaan fasilitas *workshop* ini juga akan membantu mengurangi biaya overhaul.

Asset Management Initiatives are carried out by innovating maintenance & asset management innovations, equipment, spare parts and components through import, manufacture and alternative vendors. Another step is to increase the efficiency and effectiveness of equipments maintenance.

In addition, we also consistently do cost-efficiency for acquiring assets, spare parts and components, as well as searching good-quality procurement similar to Original Equipment Manufacturers (OEM). The company also tried to connect with global supply chain networks in order to reduce dependence on certain vendors.

Another strategic step is the partnership between the Company and Thriveni Resomin Pte. Ltd. to provide added value for the Company in increasing the efficiency of heavy equipment rental, maintenance and other services. We believe that the competence of Thriveni Resomin Pte. Ltd, a leading mining services company from India, will be able to support business expansion as well as increase the efficiency of heavy equipment maintenance and the Company's competence.

As a mining services corporation, capital is the main cost for the Company. Therefore, to achieve capital cost efficiency, in 2020 we started the construction of a workshop and heavy equipment repair center in Balikpapan. This workshop is equipped with facilities for rebuilding, repair, and reconditioning of heavy equipment along with its components.

The facility aims to integrate all asset maintenance activities in order to increase the efficiency and effectiveness of the equipment so as to achieve significant cost savings.

Therefore, the construction of workshop and repair center of heavy equipment in Balikpapan is among the Company's strategic steps in increasing performance (Physical Availability). The existence of this workshop facilities will help in reducing the costs of overhauls.

Kami meyakini bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan hanya dapat terwujud jika kami mampu tumbuh bersama dengan lingkungan dan seluruh pemangku kepentingan. Atas dasar ini, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasionalnya dengan berlandaskan kepada kepedulian terhadap lingkungan serta memberikan dampak positif bagi insan Darma Henwa dan masyarakat luas.

APRESIASI DAN PENUTUP

Untuk menutup Laporan Keberlanjutan ini, jajaran Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan. Terutama kepada seluruh karyawan atas dedikasi mewujudkan kontribusi nyata dalam menumbuhkembangkan Perseroan berdasarkan prinsip keberlanjutan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada pemerintah, pihak regulator, masyarakat luas, atas segala dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan Darma Henwa.

Perseroan berkomitmen untuk terus berupaya menciptakan sebuah perjalanan bisnis yang berkelanjutan, erat dengan pelestarian lingkungan, kesejahteraan masyarakat serta peningkatan kinerja yang mampu membawa dampak positif. Segala pencapaian dan pengakuan yang diterima pada 2020 kami dedikasikan bagi seluruh pemangku kepentingan yang menjadi sumber kekuatan Perseroan untuk terus berkembang meski di masa-masa sulit seperti saat ini.

Kami berterima kasih atas segala dukungan, kepercayaan, pandangan positif, serta sumbangsih yang diberikan oleh setiap individu yang terlibat dan semoga kita dapat senantiasa bahu membahu menciptakan hari esok yang lebih baik.

We believe that we should grow together with the environment and surrounding communities in order to achieve sustainable growth. Hence, the Company is always committed to carry out operational activities based on concern for the environment and providing a positive impact for the wider community.

APPRECIATION AND CONCLUSION

To conclude, the Board of Directors would like to express profuse appreciation and gratitude to all stakeholders. Especially to all employees for they have dedicated real contributions to develop the Company by adhering to sustainability principle. We also thank the government, regulators, and community, for always encouraging our progress.

The Company is committed to strive and to create a sustainable business journey, devoted to environmental preservation, community welfare, and improved performance to deliver positive impacts. We dedicate all the achievements and recognition received in 2020 to all stakeholders, our source of strength to grow in these challenging times.

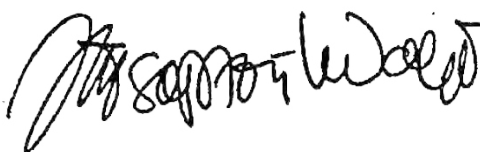
We are grateful for all the support, trust, positive outlook, and contribution given by each individual. Hopefully, we can always work as one hand to create a better tomorrow for all.

Jakarta, Juni 2021

Jakarta, June 2021

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



SAPTARI HOEDAJA

Presiden Direktur

Presiden Director

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report



02





Selamat datang di Laporan Keberlanjutan 2020 PT Darma Henwa Tbk (selanjutnya dalam laporan ini disebut “Perseroan”, “Darma Henwa”, atau “Kami”). Laporan ini merupakan laporan edisi kedua yang akan diterbitkan secara tahunan pada tahun-tahun mendatang. Melalui Laporan ini, kami akan menyajikan informasi mengenai dampak Perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial.

PEDOMAN PELAPORAN

Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan ini dengan mengacu pada GRI standards opsi “Core”. Ini merupakan standar internasional pelaporan keberlanjutan yang baru diluncurkan oleh Global Reporting Initiative (GRI) pada bulan Oktober 2016 sebagai pengganti GRI G4. Selain itu, Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan ini dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51.POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK 51).

Welcome to the 2020 Sustainability Report of PT Darma Henwa Tbk (hereinafter referred to as “the Company”, “Darma Henwa”, or “We”). This is our second report which will be published annually in the years to come. Through this report, we describe the information about the Company’s impact on the economy, environment and social.

REPORTING GUIDELINES

The Company prepares this Sustainability Report by referring to GRI standard options “Core”. This is a new international sustainability reporting standard launched by the Global Reporting Initiative (GRI) in October 2016 as a substitute for GRI G4. In addition, the Company prepares this Sustainability Report with reference to the Financial Services Authority Regulation Number 51.POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK 51).

Perseroan berupaya untuk memenuhi prinsip-prinsip GRI Standard dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini. Prinsip yang utama adalah kemampuan Diperbandingkan (*Comparability*), Keandalan (*Reliability*), Akurasi (*Accuracy*), Kejelasan (*Clarity*), Aktualitas (*Timeliness*) dan Keseimbangan (*Balance*). Seluruh penyajian data kuantitatif dan/atau kualitatif serta analisisnya ditandai dengan pencantuman kode khusus dengan huruf merah dalam tanda kurung pada akhir paragraf yang relevan. Pencantuman kode tersebut dimaksudkan sebagai penanda dari setiap indikator GRI yang terpenuhi.

PENENTUAN ISI LAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 102-42, 102-46]

Perseroan senantiasa memastikan bahwa konten Laporan Keberlanjutan memaparkan topik-topik, data dan informasi terkini yang relevan dengan hak para pemangku kepentingan. Setiap aspek material dan batasan-batasannya mengungkapkan kebijakan, capaian, dan tantangan keberlanjutan yang dihadapi Perseroan di sepanjang periode pelaporan.

Merujuk pada pedoman GRI Standard, prinsip-prinsip untuk Menentukan Konten Laporan terdiri dari:

1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Prinsip ini mengharuskan pemangku kepentingan dilibatkan dalam proses penyusunan, mulai dari penentuan konten laporan sampai dengan pemberian masukan terhadap Laporan Keberlanjutan yang telah dipublikasikan;

2. Konteks Keberlanjutan

Prinsip ini mengharuskan Laporan Keberlanjutan meliputi seluruh isu-isu keberlanjutan yang relevan bagi Perseroan;

3. Materialitas

Prinsip ini mengharuskan Laporan Keberlanjutan berisi isu-isu atau aspek material yang diperlukan oleh pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan;

4. Kelengkapan

Prinsip ini mengharuskan Laporan Keberlanjutan dibuat dengan cakupan dan periode pelaporan tertentu serta didukung data yang lengkap untuk cakupan dan periode pelaporan.

Topik yang dipaparkan telah dirumuskan dan ditetapkan secara matang dan berimbang sebelum penulisan Laporan. Konten laporan merupakan isu dan topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, meliputi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Keberlanjutan dalam hal ini diartikan pula sebagai kelestarian.

The Company strives to fulfill the principles stated in GRI in preparing this Sustainability Report. The main principles are Comparability, Reliability, Accuracy, Clarity, Timeliness, and Balance. All quantitative and/or qualitative data presentations and their analysis are indicated by the inclusion of special code in red letters and parentheses at the end of the relevant paragraph. The inclusion of the code is intended as a marker of every GRI disclosure indicator.

DEFINING REPORT CONTENT [GRI 102-42, 102-46]

The Company ensures that the content of Sustainability Report presents the latest topics, data and informations that are relevant to the rights of stakeholders. Every material aspect and its boundaries disclose the policies, achievements, and sustainability challenges faced throughout the reporting period.

Referring to the GRI standard guidelines, the principles for Defining Report Content consist of:

1. Stakeholders' Engagement

This principle requires stakeholders to be involved in the drafting process, starting from defining report content to providing input on the published Sustainability Reports;

2. Sustainability Context

This principle requires that the Sustainability Report to cover any sustainability issues relevant to Company;

3. Materiality

This principle requires that the Sustainability Report contains material issues or aspects needed by the stakeholders in making decisions;

4. Completeness

This principle requires that the Sustainability Report is prepared with a certain scope and reporting period and supported by complete data for coverage and reporting period.

The topics presented have been carefully formulated and stipulated based on a consensus before the reporting. The report content is an issue and topic related to the context of sustainability, covering economic, environmental and social aspects. Sustainability in this case also means preservation.

Secara lebih spesifik, proses penentuan isi Laporan Keberlanjutan Perseroan dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

Specifically, the process of defining the contents of Company's Sustainability Report is carried out through the following stages:

Daftar Aspek Pelaporan Material (Berdasarkan Standar GRI) [GRI-102-47] [GRI-103-1]

List of Material Reporting Aspects (Referring to GRI Standard) [GRI-102-47] [GRI-103-1]

Langkah 1 / Step 1	Langkah 2 / Step 2	Langkah 3 / Step 3	Langkah 4 / Step 4
Identifikasi topik yang relevan / Identification of relevant topics	Uji materialitas atas aspek dan topik yang relevan / Materiality test on relevant aspects and topics	Validasi apakah aspek dan topik yang dipilih dapat memenuhi ketersediaan data / Validations on whether the selected aspects and topics can fulfill the data availability	Tinjauan atas aspek/topik yang dipilih / Review on the selected aspects/topics
Topik dari laporan pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan aktivitas keberlanjutan untuk menjaga konsistensi / Topics from reports on the implementation of activities related to sustainability activities to maintain consistency	Memberikan dampak signifikan pada Keberlanjutan Perseroan / Providing significant impact on Company sustainability	Memenuhi cakupan pelaporan / Fulfilling the scope of reporting	Sesuai dengan konteks keberlanjutan Perseroan / In line with the context of Company sustainability
Aspek dalam GRI dan Pengungkapan Sektor jasa pertambangan / Aspects in GRI and Disclosure of Mining Sector	Mempengaruhi penilaian dan keputusan pemangku kepentingan / Affecting assessment and decision of stakeholders	Batasan aspek yang jelas / Clear aspect limitation	Pelibatan pemangku kepentingan / Stakeholders engagement
Topik masukan dari pemangku kepentingan eksternal / Proposed topics from external stakeholders		Periode pelaporan / Reporting Period	
Relevan dengan konteks keberlanjutan Perseroan / Relevant with the sustainability context of Company			
Merupakan isu kunci dalam bisnis jasa pertambangan (contoh: K3, penggunaan air bersih, listrik, pelanggan, reklamasi, revegetasi dan lain-lain) / Key issues in mining business (for example: HSE, post-mining, clean water use, electricity, suppliers, etc.)			

TOPIK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN [GRI 102-47,103-1]

Dari proses penentuan konten laporan sebagai dikemukakan di atas, diperoleh topik-topik penting, *boundary* dan *disclosure* GRI Standards sebagai berikut:

MATERIAL TOPICS AND REPORTING BOUNDARIES [GRI 102-47,103-1]

From the aforementioned process of determining the report content, material topics, boundaries, and disclosure of GRI Standards are as follows:

Daftar Aspek Pelaporan Material

Material Reporting Aspect List

No	Aspek Material / Material Aspects	Batasan / Boundaries	
		Di Dalam PT Darma Henwa Tbk / Inside PT Darma Henwa Tbk	Di Luar PT Darma Henwa Tbk / Outside PT Darma Henwa Tbk
1	Kinerja Ekonomi / Economic Performance	✓	
2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact		✓
3	Efisiensi Biaya Operasional / Operational Cost Efficiency	✓	
Kategori Lingkungan / Environmental Category			
1	Energi / Energy	✓	
2	Air / Water	✓	
3	Limbah Padat / Solid Waste	✓	
4	Konsumsi Bahan Bakar / Fuel Consumption	✓	
5	Upaya Melestarikan Lingkungan / Environment Preservation	✓	

No	Aspek Material / <i>Material Aspects</i>	Batasan / <i>Boundaries</i>	
		Di Dalam PT Darma Henwa Tbk / <i>Inside PT Darma Henwa Tbk</i>	Di Luar PT Darma Henwa Tbk / <i>Outside PT Darma Henwa Tbk</i>
Kategori Sosial Kemasyarakatan / <i>Social Community Category</i>			
1	Hubungan Industrial / <i>Industrial Relation</i>	✓	✓
2	Kesehatan dan Keselamatan Kerja / <i>Occupational Health and Safety</i>	✓	✓
3	Pelatihan dan Pendidikan / <i>Training and Education</i>	✓	✓
4	Keberagaman dan Kesetaraan Peluang / <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	✓	
5	Anti Gratifikasi dan Korupsi / <i>Anti-Gratification and Corruption</i>	✓	✓
6	Sistem Pelaporan Pelanggaran / <i>Whistleblowing System</i>	✓	✓

PERUBAHAN SIGNIFIKAN SELAMA MASA PELAPORAN [GRI 102-10]

Laporan Keberlanjutan ini merupakan Laporan Keberlanjutan kedua yang diterbitkan oleh Perseroan. Pada tahun ini, tidak terdapat perubahan signifikan selama masa pelaporan terkait cakupan dan bata-batas aspek material informasi yang disajikan.

SIGNIFICANT CHANGE IN THE REPORTING PERIOD [GRI 102-10]

This Sustainability Report is the second edition. Throughout the reporting period, there is no significant changes regarding the scope and boundaries of the material aspects.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 102-42]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingannya berdasarkan lingkup bisnisnya sebagai perusahaan jasa pertambangan dan perusahaan publik. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, keterlibatan pemangku kepentingan Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [GRI 102-42]

The Company identifies its stakeholders by considering business scope as mining service companies and public companies. Based on the identification results, the Company's stakeholders engagement can be seen in the following table:

Pemangku Kepentingan / Stakeholder [GRI 102-40]	Metode Pelibatan / Engagement Method [GRI 102-43]	Frekuensi / Frequency	Topik Utama yang Diajukan / Proposed Main Topic [GRI 102-44]	Harapan Pemangku Kepentingan / Stakeholders' Expectation
Klien/ Pelanggan / Clients/ Customers	- Rapat operasional dan Rapat Manajemen di lokasi proyek maupun di kantor pusat. / Operational and management meetings at the project site and at the head office. - Peninjauan lokasi penambangan / Mining location overview	Setiap saat / Any time	Hubungan komersial, aspek operasional penambangan, aspek finansial, kualitas layanan / Commercial relation, mining operational aspect, financial aspect, service quality	- Peningkatan kinerja operasional / To improve operational performance. - Peningkatan kinerja keuangan / To improve financial performance. - Peningkatan kinerja <i>Health, Safety, and Environment</i> / To improve Health, Safety and Environment performance. - Peningkatan layanan dan mutu / To improve service and quality - Memberikan manfaat kepada Masyarakat dan komunitas lokal / To provide benefits to the community and locals
Pemegang Saham / Shareholders	- RUPST dan RUPSLB / AGMS and EGMS - Investor meeting / Investor meeting. - Paparan Publik / Public Expose	- RUPS diadakan setiap tahun untuk RUPST dan jika diperlukan untuk RUPSLB / AGMS is held annually and EGMS is held if necessary - Investor meeting secara rutin diadakan dengan investor ritel maupun institusi / Investor meetings are routinely held with retail and institution investors - Paparan Publik diadakan sekali dalam setahun / Public Expose is held once in a year	Kinerja Perseroan, pengembangan usaha, tata kelola perusahaan / Company performance, business development, corporate governance	- Peningkatan kinerja Perseroan. / To improve the Company's performance. - Pertumbuhan bisnis Perseroan. / The growth of the Company's business. - Kenaikan saham Perusahaan. / To increase the Company's shares - Adanya perlindungan pada pemegang saham ritel / Protection for retail shareholders



Pemangku Kepentingan / Stakeholder [GRI 102-40]	Metode Pelibatan / Engagement Method [GRI 102-43]	Frekuensi / Frequency	Topik Utama yang Diajukan / Proposed Main Topic [GRI 102-44]	Harapan Pemangku Kepentingan / Stakeholders' Expectation
Karyawan / Employees	Rapat dengan serikat pekerja / Meeting with Labor Union	Minimal setahun sekali / At least once in a year	Ketenagakerjaan/ kesejahteraan / Labor/ Welfare	Memperoleh tempat kerja yang nyaman, pelatihan, imbalan kerja yang memadai dan memberikan kesempatan untuk berkembang / Comfortable workplace, training, adequate employee benefits and opportunities to develop
Pemerintah daerah / Regional Government	Pelaporan investasi, pelaporan ketenagakerjaan, dan pelaporan kinerja Perusahaan yang teratur kepada regulator dan pemerintah daerah / Regular investment reporting, employment reporting and Company performance reporting to regulators and local governments	Sesuai kebutuhan Perusahaan / According to Company's needs	Pengembangan ekonomi daerah, penyerapan tenaga kerja lokal, kerja sama dengan supplier lokal, pengembangan investasi / Regional economic development, local employment, cooperation with local suppliers, investment development	• Peningkatan kinerja Perseroan. / To improve the Company's performance. • Perlindungan investasi terjaga / To maintain investment protection • Pengembangan usaha di daerah / Local business empowerment • Perseroan dapat mencapai rencana kerja yang sudah ditentukan dan memberikan manfaat kepada ekonomi daerah. / The company can achieve a predetermined work plan and provide benefits to the local economy • Perseroan beroperasi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. / The Company operates in accordance with the prevailing laws and regulations.
Mitra kerja, supplier / Business Partners, Suppliers	• Kontrak kerja / Work contract • Mitra investasi / Investment partner • Koordinasi operasional / Operational coordination	Sesuai kebutuhan Perusahaan / According to Company's needs	Hubungan komersial / Commercial relation	• Proses pengadaan barang dan jasa dengan harga terbaik / Best price for the procurement of products and services • Memperoleh kerja sama yang saling menguntungkan dan berkesinambungan / Mutual and sustainable collaboration
Media Massa / Mass Media	• Siaran Pers / Press Release • Media visit • Konferensi Pers / Press Conference	• Paparan Publik / Public Expose • Pada saat RUPS / At the GMS • Paling sedikit sekali dalam (3) tiga bulan mengikuti rilis Laporan Keuangan dan sesuai kebutuhan Perusahaan / At least once in 3 (three) months following the Financial Report release and according to Company's needs	Publikasi positif terhadap kinerja Perseroan / Positive publication for the Company's performance	• Narasumber berita yang terpercaya / Reliable sources • Pemberitaan yang akurat / Accurate reporting
Masyarakat, komunitas lokal / Community, local community	Pertemuan forum CSR dan PKBL / CSR and PKBL Forum meeting	Setiap saat pada saat pelaksanaan program CSR / In times of CSR programs implementation	• Kontribusi positif Perseroan terhadap masyarakat lokal. / Company's positive contribution to local community • Pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal yang berkesinambungan. / Sustainable economy empowerment for local community • Rencana dan aktualisasi kegiatan-kegiatan CSR Perseroan / Plan and actualization of Company's CSR activities	• Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan / Social and environmental responsibility program Implementation • Kesempatan kerja / Employment opportunity • Penggunaan <i>supplier</i> lokal. / Local supplier empowerment

Pemangku Kepentingan / Stakeholder [GRI 102-40]	Metode Pelibatan / Engagement Method [GRI 102-43]	Frekuensi / Frequency	Topik Utama yang Diajukan / Proposed Main Topic [GRI 102-44]	Harapan Pemangku Kepentingan / Stakeholders' Expectation
Regulator / Regulator	Laporan berkala Keterbukaan informasi / Periodic information disclosure reporting	- Secara periodik untuk laporan berkala. / Periodical - Setiap ada aksi korporasi / In times of corporate action	Memenuhi ketentuan peraturan perundangan / In compliance with regulations	Perseroan dapat menjalankan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. / The Company can operate business in accordance with the prevailing laws and regulations.
Sekuritas/ analis/manajer investasi / Securities/ analyst/ investment manager	- Analyst meeting / Analyst meeting - Analyst visit - Laporan kinerja triwulanan / Quarterly performance report	- Setiap saat untuk <i>analyst meeting</i> dan <i>analyst visit</i> / In times of analyst meeting and analyst visit - Secara berkala untuk laporan kinerja / Periodical performance reporting	Mendapatkan informasi terkini tentang kinerja Perusahaan / Acquiring the latest informations on the Company's performance	Hubungan baik antara analis, sekuritas, dan manajer investasi / Good relationship among analysts, securities, and investment manager

PEMASTIAN EKSTERNAL [GRI 102-56]

Pada Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2020 memang belum dijamin oleh pihak ketiga. Namun, secara internal kami melakukan penjaminan atas substansi dan data di dalam laporan secara berjenjang, mulai dari masing-masing *person in charge* yang merupakan data owner, level general manager, dan persetujuan akhir di level direksi. Hal tersebut dilakukan untuk menjamin validitas dan reliabilitas data yang diungkapkan di dalam laporan. [GRI-102-56]

UMPAN BALIK [GRI 102-53]

Kepada pemangku kepentingan Perseroan, karyawan, pengguna jasa, mitra usaha, pemegang saham dan pihak-pihak terkait lainnya, dapat menyampaikan segala pertanyaan, umpan balik maupun kritik di Lembar Tanggapan pada bagian akhir dari laporan ini, untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan di masa mendatang. Anda dapat menghubungi *contact point* di bawah ini. [GRI-102-53]

KONTAK KAMI [GRI-102-53]

Perseroan berharap bahwa Laporan Keberlanjutan ini dapat memberikan informasi yang memadai bagi seluruh pemangku kepentingan. Jika terdapat pertanyaan, tanggapan atau hal-hal lain terkait laporan ini, pemangku kepentingan dapat menyampaikannya melalui:

Contact Center

Telepon : (021) 2991-2350
 Faksimili : (021) 2991-2363, 2991-2364, 2991-2365
 Email : corporate.secretary@ptdh.co.id
 Website : www.ptdh.co.id

EXTERNAL ASSURANCE [GRI 102-56]

The Company's Sustainability Report 2020 has not been verified by a third party. However, internally we verified the substance and data in the report, in stages, starting from each person in charge who is the data owner, general manager level, and final approval at the Board of Directors level. This is done to ensure the validity and reliability of the data disclosed in the report. [GRI-102-56]

FEEDBACK [GRI 102-53]

We would like to invite all of the Company's stakeholders, employees, customers, business partners, shareholders and other related parties to submit any inquiries, feedbacks or critics in the Feedback Forms at the end of this report, to improve our sustainability performance in the future. Please contact us through the following contact point. [GRI-102-53].

CONTACT US [GRI-102-53]

The Company hopes that this Sustainability Report will provide adequate information for all stakeholders. Any inquiry, input, or comment on this report can be submitted to:

Contact Center

Phone : (021) 2991-2350
 Fax : (021) 2991-2363, 2991-2364, 2991-2365
 Email : corporate.secretary@ptdh.co.id
 Website : www.ptdh.co.id

Tentang Darma Henwa

About Darma Henwa



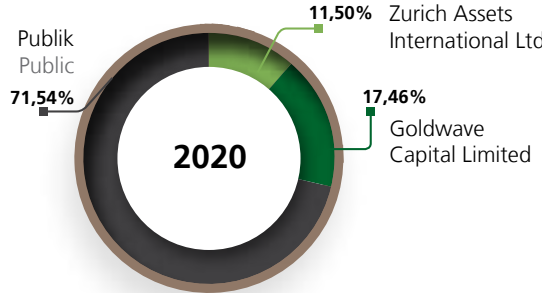
03





Profil Singkat

Organization Profile

Nama Organisasi / Organization Name [GRI 102-1]	PT Dharma Henwa Tbk
Bidang Usaha / Line of Business [GRI 102-2]	Sesuai Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perseroan adalah: / Based on the Articles of Association, the Company's business activities are as follows: A. Kegiatan usaha utama: / Main business activities (1) Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya / Mining Support and Other Excavation Activities (2) Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus / Machine Repair for Special Purposes B. Kegiatan usaha penunjang: / Supporting Business Activities: (1) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri. / Rental and Operating Lease (including Industrial Equipment) (2) Konstruksi Jalan Raya / Highway Construction (3) Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang / Bridge and Flyover Construction (4) Konstruksi Terowongan / Tunnel Construction (5) Konstruksi Gedung Tempat Tinggal / Residential Building Construction (6) Konstruksi Gedung Perkantoran / Office Building Construction (7) Konstruksi Gedung Industri / Industrial Building Construction (8) Konstruksi Gedung Lainnya / Other Building Construction (9) Konstruksi Bangunan Pelabuhan bukan perikanan / Non-fishery Port Building Construction (10) Penyiapan Lahan / Land preparation (11) Aktivitas Kantor Pusat / Head Office Activities
Lokasi Kantor Pusat / Head Office [GRI 102-3]	Bakrie Tower, Lt. 8 Rasuna Epicentrum Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan, 12940 Indonesia
Jumlah dan Nama Negara Operasi / Total Operating Country [GRI 102-4]	1, Indonesia
Kepemilikan dan Badan Hukum / Ownership and Legal Entity [GRI 102-5]	 2020 Publik Public 71,54% 11,50% Zurich Assets International Ltd 17,46% Goldwave Capital Limited
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	8 Oktober 1991 / October 8, 1991
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, SH di Jakarta, no 54 tertanggal 8 Oktober 1991. Akta ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah Akta no 160 di hadapan Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., notaris di Jakarta, tanggal 28 Maret 2014. / Notarial Deed No. 54 dated October 8, 1991, drawn up before Siti Pertiwi Henny Shidki, SH, in Jakarta. The deed has been amended several times, most recently with Deed No. 160, prepared and presented before Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., Notary in Jakarta, dated March 28, 2014.
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp6.000.000.000.000,- (Rp 6 triliun) terdiri dari 60.000.000.000 (enam puluh miliar) saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. / Rp6,000,000,000,000.- (Rp 6 trillion) consisting of 60,000,000,000 (sixty billion) shares with nominal value of Rp100 per share.
Modal ditempatkan dan disetor penuh / Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp2.185.373.379.200,- terdiri dari 21.853.733.792 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. / Rp2,185,373,379,200.- consisting of 21,853,733,792 shares with nominal value of Rp100 per share.
Pencatatan Saham / Share Listing	Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 26 September 2007. / The Company's shares were listed on Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on September 26, 2007
Kode Saham / Share Code	DEWA
Jumlah Karyawan / Total Employee [GRI 102-8]	3.126 karyawan / employees
Website	www.ptdh.co.id
Contact Center	Telepon : (021) 2991-2350 Faksimili : (021) 2991-2363, 2991-2364, 2991-2365
Publikasi & Media / Publication & Media	corporate.secretary@ptdh.co.id
Skala Organisasi / Organization Scale [GRI 102-7]	1 kantor pusat / head office 4 kantor operasional / operational office
Anak Perusahaan	Hingga akhir 2020, PT Dharma Henwa Tbk memiliki 10 anak perusahaan sebagai berikut: / As of the end of 2020, PT Dharma Henwa Tbk owns 10 subsidiaries, namely 1. PT Cipta Multi Prima 2. PT Dire Pratama 3. PT Dire Pratama Services 4. PT DH Services 5. PT Rocky Investments Group 6. PT Fajar Harapan Buana 7. PT Pendopo Energi Batubara 8. PT Sabina Mahardika 9. PT Mahadaya Imajinasi Nusantara 10. PT Gayo Mineral Resources.

Visi, Misi dan Nilai [GRI102-16]

Vision ,Mission and Values [GRI102-16]

Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan ditinjau secara berkala dengan melibatkan Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen senior untuk memastikan keberlanjutan relevansinya. Pernyataan Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan tersebut telah ditetapkan Direksi dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 11 Agustus 2015 (No.:002/Direksi.Corsec/PTDH/VIII/2015).

Vision, Mission, and Corporate Value are periodically reviewed by involving the Board of Directors, Board of Commissioners, and senior management to ensure the applicability of its relevance. Statement of Vision, Mission, and Corporate Value has been determined by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on August 11, 2015 (No.:002/Direksi.Corsec/PTDH/VIII/2015).

VISI VISION



Menjadi perusahaan regional pilihan dalam penyedia layanan pertambangan yang terintegrasi.
To be the preferred regional integrated mining services Company.

MISI MISSION



- **Menciptakan pengetahuan manajemen yang baik dan biaya operasional yang efektif; / To establish a sound management knowledge and cost effective operations;**
- **Memberikan nilai maksimum ke seluruh *stakeholders* dan terus tumbuh secara berkesinambungan; / To provide stakeholders with maximum value and deliver sustainable financial growth;**
- **Menyediakan pelayanan berkualitas tinggi kepada para *stakeholders* melalui *best practices* dengan komitmen yang tinggi dalam hal *Health, Safety and Environment* serta tanggung jawab sosial perusahaan yang tinggi. / To provide high quality services to our stakeholders with full commitment in best practices of Health, Safety and Environment as well as corporate social responsibility.**

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

KEJUJURAN
HONESTY



KEDISIPLINAN
DISCIPLINE



KECEPATAN
SPEED



KEHANDALAN
RELIABILITY



KERJASAMA
COOPERATION





Sekilas Darma Henwa

Darma Henwa at a Glance

PT Darma Henwa Tbk. (Darma Henwa, atau Perseroan atau Perusahaan) resmi berdiri sejak 8 Oktober 1991, sesuai akta no 54. Akta tersebut kemudian mengalami dua kali perubahan, dituangkan dalam Akta Perubahan No. 141 tanggal 12 Februari 1993 dan Akta Perubahan No. 29 tanggal 5 Juli 1993 seluruhnya di hadapan Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, SH. Akta-akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C2-6334. HT.01.01. TH.93 tanggal 19 Juli 1993 dan didaftarkan di kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 834/A.PT/HKM/1993/PN.JAK.SEL tanggal 15 September 1993, dan selanjutnya telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13, tanggal 14 Februari 1995, Tambahan No. 1346.

Pada bulan Juli 1996 Perseroan mengubah statusnya dari perusahaan PMDN menjadi perusahaan PMA dengan masuknya Henry Walker Group Limited sebagai pemegang saham dan sekaligus mengubah seluruh anggaran dasarnya guna menyesuaikan dengan UU PT. Pada bulan September 2005, Perseroan resmi mengubah namanya dari PT HWE Indonesia menjadi PT Darma Henwa. Peralihan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari BKPM berdasarkan Surat Persetujuan BKPM No. 41/V/PMA/1996, tanggal 15 Mei 1996.

Perseroan telah memperoleh Izin Usaha Tetap berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 215/T/PERTAMBANGAN/2001, tanggal 17 Mei 2001. Selain itu, Perseroan memperoleh Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing No. 138/II/PMA/2001.

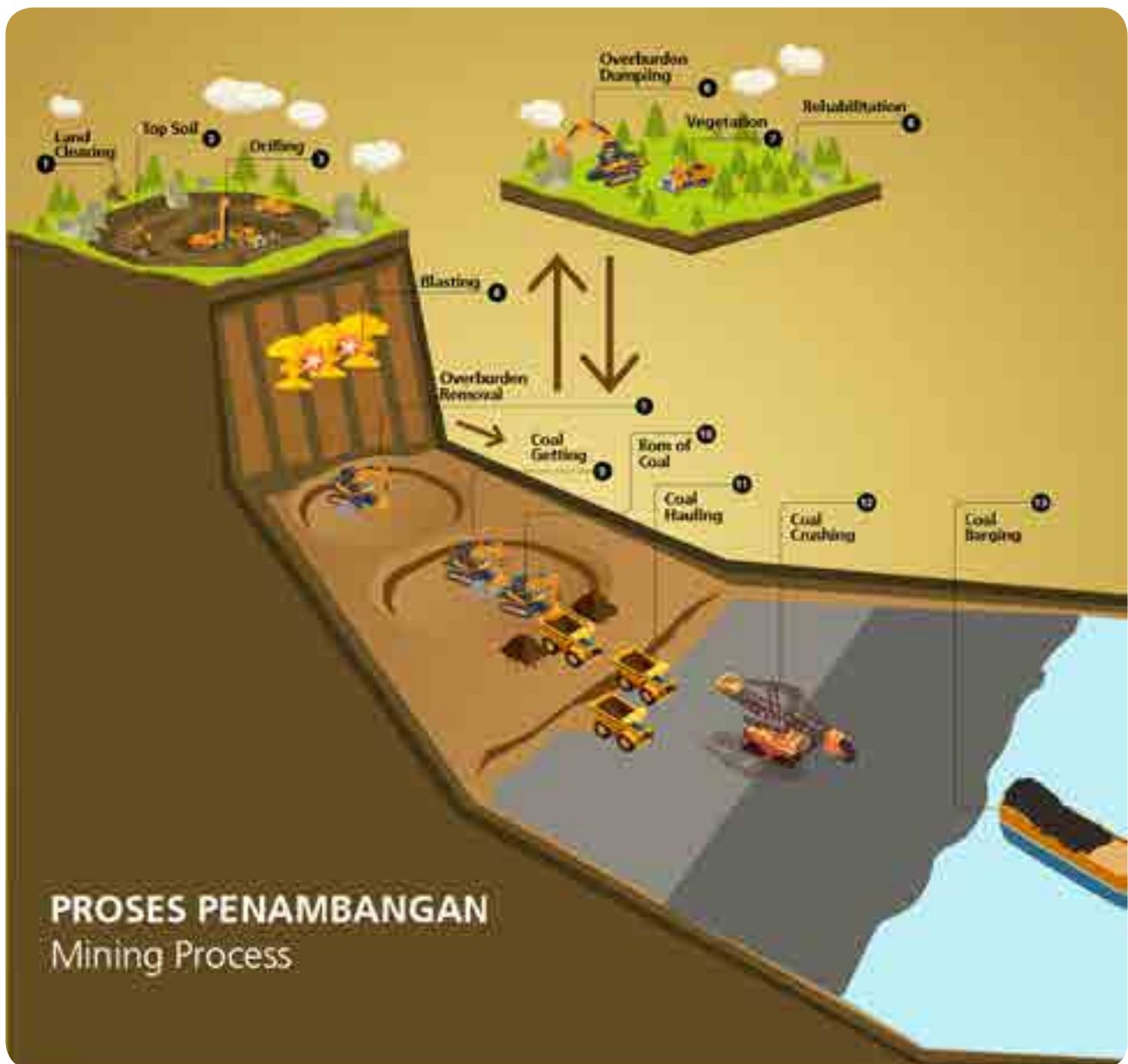
Selanjutnya sesuai Akta No. 38, tanggal 17 Juli 2007, dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 090314516764 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan dengan No. 658/RUB0903/VIII/2007 tanggal 13 Agustus 2007, Perseroan telah melakukan perubahan anggaran dasar yang terakhir sehubungan dengan perubahan-perubahan yang diadakan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan. Perubahan-perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 19 Juli 2007.

PT Darma Henwa Tbk. (Darma Henwa or Company) was duly established since October 8, 1991, based on Deed no. 54, which had been amended twice with the Deed of Amendment No. 141 dated February 12, 1993 and Deed of Amendment No. 29 dated July 5, 1993, all of which were drawn up before Notary Siti Pertiwi Henny Shidki, SH. These deeds had been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision No. C2-6334.HT.01.01. TH.93 dated July 19, 1993 and registered on the Registrar of South Jakarta District Court under Decision No. 834/A.PT/HKM/1993/PN.JAK.SEL dated September 15, 1993, and later published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13 dated February 14, 1995, Supplement No. 1346.

In July 1996, the Company changed its status from domestic investment (PMDN) to foreign investment (PMA) company as Henry Walker Group Limited acquired the Company's majority of shares, and at the same time amended the entire Articles of Association to conform with the Indonesian Company Law. In September 2005, the Company officially changed its name from PT HWE Indonesia to PT Darma Henwa. Such change was approved by BKPM based on BKPM Letter of Approval No. 41/V/PMA/1996 dated May 15, 1996.

The Company then obtained Permanent Business License (IUT) based on Decision of BKPM Chairman No. 215/T/PERTAMBANGAN/2001 dated May 17, 2001. The Company then received Letter of Approval for Expansion of Foreign Investment No. 138/II/PMA/2001.

Furthermore, according to Deed No. 38 dated July 17, 2007, prepared and presented before Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, which had been registered in Company Register No. TDP 090314516764 on the Company Registration Office of South Jakarta No. 658/RUB 0903/VIII/2007 dated August 13, 2007, the Company had amended the latest articles of association with regard to the changes made to conduct Initial Public Offering. Such changes had been approved by the Minister of Law and Human Rights on July 19, 2007.



Akta perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 16 April 2015, akta no 160 di hadapan Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., notaris di Jakarta.

The most recent deed amendment was made on April 16, 2015, with Deed no. 160, drawn up before Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, Notary in Jakarta.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan pendirian Darma Henwa adalah berusaha dalam bidang energi, pertambangan, pekerjaan umum, pemborongan, penggalian, pengupasan, pemindahan tanah, pembuatan jalan atau jembatan, perataan lapangan, pembuatan, pengairan, pemborongan penambangan serta pengolahan, dan pemasaran produk pertambangan.

Pursuant to Article 3 of the Company Articles of Association, the purposes and objectives of Darma Henwa's establishment are to conduct business in energy sector, mining, public works, contractor, excavation (digging), stripping, land relocation, road or bridge construction, grading/leveling, irrigation, mining contractor and processing, and marketing of mining products.

Penghargaan dan Pengakuan Eksternal

Awards and External Acknowledgement

PENGHARGAAN

1. Penghargaan Pratama diberikan kepada Darma Henwa pada proyek tambang batubara Asam Asam atas prestasinya dalam pengelolaan standarisasi dan usaha jasa pertambangan mineral dan batubara kelompok perusahaan jasa pertambangan bidang pengangkutan tahun 2019. Diberikan oleh Menteri ESDM pada tanggal 29 september 2020.
2. Penghargaan Pratama diberikan kepada Darma Henwa pada proyek tambang batubara Asam Asam atas prestasinya dalam pengelolaan standarisasi dan usaha jasa pertambangan mineral dan batubara kelompok perusahaan jasa pertambangan bidang pengupasan batuan/lapisan penutup tahun 2019. Diberikan oleh Menteri ESDM pada tanggal 29 september 2020.
3. Penghargaan Pratama diberikan kepada Darma Henwa pada proyek tambang batubara Satui atas prestasinya dalam pengelolaan standarisasi dan usaha jasa pertambangan mineral dan batubara kelompok perusahaan jasa pertambangan bidang pengangkutan tahun 2019. Diberikan oleh Menteri ESDM pada tanggal 29 september 2020.
4. Penghargaan Pratama diberikan kepada Darma Henwa pada proyek tambang batubara Satui atas prestasinya dalam pengelolaan standarisasi dan usaha jasa pertambangan mineral dan batubara kelompok perusahaan jasa pertambangan bidang pengupasan batuan/lapisan penutup tahun 2019. Diberikan oleh Menteri ESDM pada tanggal 29 september 2020.
5. Penghargaan Program P2-HIV & AIDS di Tempat Kerja Tahun 2020 diberikan kepada PT Darma Henwa Tbk site PT Arutmin tambang Satui dari Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor : KEP 68/MEN/IV/2004 atas prestasi dalam melaksanakan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja dengan kategori Platinum.
6. Penghargaan Program P2-HIV & AIDS di Tempat Kerja Tahun 2020 diberikan kepada PT Darma Henwa Tbk site PT Arutmin tambang Asam Asam dari Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor : KEP 68/MEN/IV/2004 atas prestasi dalam melaksanakan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja dengan kategori Platinum.

AWARDS

1. Pratama Award was given to Darma Henwa for Asam Asam coal mine project, in recognition of the Company's achievement in managing standardization and coal and mineral mining services business in the mining services company category, sub-category of transportation, in 2019. Presented by the Minister of MEMR on September 29, 2020.
2. Pratama Award was given to Darma Henwa for Asam Asam coal mine project, in recognition of the Company's achievement in managing standardization and coal and mineral mining services business in the mining services company category, sub-category of overburden removal, in 2019. Presented by the Minister of MEMR on September 29, 2020.
3. Pratama Award was given to Darma Henwa for Satui coal mine project, in recognition of the Company's achievement in managing standardization and coal and mineral mining service business in the mining services company category, sub-category of transportation, in 2019. Presented by the Minister of MEMR on September 29, 2020.
4. Pratama Award was given to Darma Henwa for Satui coal mine project, in recognition of the Company's achievement in managing standardization and coal and mineral mining service business in the mining services company category, sub-category of overburden removal, in 2019. Presented by the Minister of MEMR on September 29, 2020.
5. P2-HIV & AIDS Program at Workplace Award 2020 under Platinum category was given to PT Darma Henwa Tbk for Satui mine site owned by PT Arutmin from South Kalimantan Province based on the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration Number: KEP 68/MEN/IV/2004 in recognition of the achievement in implementing HIV & AIDS Prevention and Handling Program at Workplace.
6. P2-HIV & AIDS Program at Workplace Award 2020 under Platinum category was given to PT Darma Henwa Tbk for Asam Asam mine site owned by PT Arutmin from South Kalimantan Province based on the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration Number: KEP 68/MEN/IV/2004 in recognition of the achievement in implementing HIV & AIDS Prevention and Handling Program at Workplace.

7. Penghargaan Program P2-HIV & AIDS di Tempat Kerja Tahun 2020 diberikan kepada PT Darma Henwa Tbk site PT Arutmin tambang Asam Asam dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor: KEP 68/MEN/IV/2004 atas prestasi dalam melaksanakan Program Pencegahan dan Penanggulang HIV & AIDS di Tempat Kerja dengan kategori Gold.
8. Penghargaan Program P2-HIV & AIDS di Tempat Kerja Tahun 2020 diberikan kepada PT Darma Henwa Tbk site PT Arutmin tambang Satui dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor : KEP 68/MEN/IV/2004 atas prestasi dalam melaksanakan Program Pencegahan dan Penanggulang HIV & AIDS di Tempat Kerja dengan kategori Gold.
9. Penghargaan Kecelakaan Nihil Periode 13 September 2018 s.d 31 Desember 2019 diberikan kepada PT Darma Henwa Tbk site Asam Asam dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER-01/MEN/I/2007 atas prestasi Kecelakaan Nihil (*Zero Accident Award*).
7. P2-HIV & AIDS Program at Workplace Award 2020 under Gold category was given to PT Darma Henwa Tbk for Asam Asam mine site owned by PT Arutmin from the Ministry of Manpower and Transmigration based on Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration Number KEP 68/MEN/IV/2004 in recognition of the achievement in implementing HIV & AIDS Prevention and Handling Program at Workplace.
8. P2-HIV & AIDS Program at Workplace Award 2020 under Gold category was given to PT Darma Henwa Tbk for Satui mine site owned by PT Arutmin from the Ministry of Manpower and Transmigration based on Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration Number KEP 68/MEN/IV/2004 in recognition of the achievement in implementing HIV & AIDS Prevention and Handling Program at Workplace.
9. Zero Accident Award Period September 13, 2018 until December 31, 2019 was given to PT Darma Henwa Tbk for Asam Asam mine site owned by PT Arutmin from the Ministry of Manpower and Transmigration based on Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration Number PER-01/MEN/I/2007 for Zero Accident achievement.

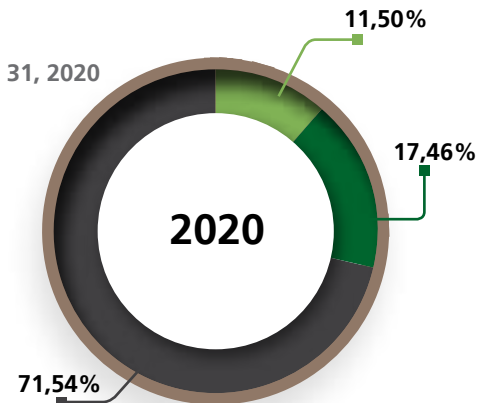
Komposisi dan Struktur Pemegang Saham [GRI102-5]

Composition and Structure of Shareholders [GRI102-5]

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM >5% PER 31 DESEMBER 2020

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH >5% OF SHARES PER DECEMBER 31, 2020

Nama / Name	Jumlah Saham / Number of Shares	(%)
Goldwave Capital Limited	3.815.217.000	17,46
Zurich Assets International Ltd	2.513.178.390	11,50
Publik / Public (Less than 5% shares)	15.525.750.902	71,54
Jumlah / Total	21.853.733.792	100



PEMEGANG SAHAM <5% PER 31 DESEMBER 2020

SHAREHOLDERS WITH <5% OF SHARES PER DECEMBER 31, 2020

Jumlah Pemegang Saham / Numbers of Shareholders	% Kepemilikan Saham / Shares Ownership %	Jumlah Saham / Number of Shares
21,604	71,54	15.525.750.902

30 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2020

TOP 30 MAJOR SHAREHOLDERS PER DECEMBER 31, 2020

No.	Nama Investor / Investors	Status Investor / Investors Status	Nama Pemegang Rekening	Jumlah Saham / Number of Shares	(%)
1	Goldwave Capital Limited	Institution - Foreign	PT Ciptadana Sekuritas Asia	3.815.217.000	17.46
2	Zurich Assets International Ltd	Institution - Foreign	PT Danatama Makmur Sekuritas	2,513,178,390	11.50
3	Reksa Dana Kam Kapital Optimal	Mutual Fund	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1,000,000,000	4.58
4	Reksa Dana Syariah Maybank Dana Ekuitas Syariah	Mutual Fund	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	473,220,000	2.17
5	Eunice M. Satyono	Individual - Domestic	Samuel Sekuritas Indonesia, Pt	258,785,500	1.18
6	Surya Adil Wijaya	Individual - Domestic	PT Jasa Utama Capital Sekuritas	190,000,000	0.87
7	Corfina Equity Syariah	Mutual Fund	PT Bank DBS Indonesia	146,100,000	0.67
8	Reksa Dana Syariah Prospera Syariah Saham	Mutual Fund	PT Bank CIMB Niaga Tbk	145,000,000	0.66
9	Reksadana Pan Arcadia Ekuitas Progresif 2	Mutual Fund	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	140,000,000	0.64
10	Printemps Investments Inc.	Institution - Foreign	PT MNC Sekuritas	111,800,000	0.51
11	Reksa Dana Treasure Saham Mantap	Mutual Fund	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	100,891,700	0.46
12	Reksa Dana Sucorinvest Flexi Fund	Mutual Fund	PT Bank Hsbc Indonesia	100,000,000	0.46
13	Reksadana Syariah Dhanawibawa Ekuitas Syariah Progresif	Mutual Fund	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	100,000,000	0.46
14	Tf Super Maxi	Mutual Fund	PT Bank Mandiri - Custody	100,000,000	0.46
15	Reksa Dana Terproteksi Sucorinvest Proteksi 29	Mutual Fund	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	96,498,800	0.44
16	Nyoto Subowo	Individual - Domestic	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	90,000,000	0.41
17	Edi Prayitno, Se.	Individual - Domestic	PT Rbh Sekuritas Indonesia	87,620,000	0.40
18	Reksa Dana Sucorinvest Equity Fund	Mutual Fund	PT Bank Hsbc Indonesia	83,846,300	0.38
19	Reksa Dana Terproteksi Sucorinvest Proteksi 27	Mutual Fund	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	82,966,700	0.38
20	PT. Waterfront Sekuritas Indonesia	Broker	PT Waterfront Sekuritas Indonesia	82,500,000	0.38

No.	Nama Investor / Investors	Status Investor / Investors Status	Nama Pemegang Rekening	Jumlah Saham / Number of Shares	(%)
21	Nio Shelfia	Individual - Domestic	PT Ciptadana Sekuritas Asia	80,000,000	0.37
22	Ubs Ag Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090	Institution - Foreign	But Deutsche Bank AG	76,155,000	0.35
23	Winata	Individual - Domestic	PT Korea Investment And Sekuritas Indonesia	74,417,500	0.34
24	Reksa Dana Syariah Mnc Dana Syariah Ekuitas li	Mutual Fund	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	73,200,000	0.33
25	Tan Tik Khoen	Individual - Domestic	PT Waterfront Sekuritas Indonesia	70,000,000	0.32
26	Aphindi	Individual - Domestic	PT Korea Investment And Sekuritas Indonesia	60,000,000	0.27
27	Reksa Dana Pinnacle Dana Prima	Mutual Fund	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	60,000,000	0.27
28	Asia Top Investment	Institution - Foreign	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	55,187,000	0.25
29	Lim Johan Sundjoto	Individual - Domestic	PT BNI Sekuritas	54,348,800	0.25
30	Hans Narpati	Individual - Domestic	PT Binaartha Sekuritas	53,200,000	0.24

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARES OWNERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Kepemilikan Saham Direksi / Shares Ownership of Board of Directors				
Nama / Name	Alamat / Address	Jumlah Saham / Total Shares	Persen Saham / Share Percent	Jabatan / Position
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Nalinkant Amratlal Rathod	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Presiden Komisaris / President Commissioner
Suadi Atma	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner
Gories Mere	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Kanaka Puradiredja	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Djajeng P. Andalaswanto	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris / Commissioner
Ashok Mitra	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris / Commissioner
Direksi / Board of Directors				
Saptari Hoedaja	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Presiden Direktur / President Director
Prabhakaran Balasubramanian	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director
Ivi Sumarna Suryana	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Direktur / Director
Agus Efendi	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Direktur / Director
Rio Supin	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Direktur / Director

JUMLAH PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI KEPEMILIKAN
TOTAL SHAREHOLDERS BASED ON OWNERSHIP CLASSIFICATION

No.	Status Pemilik / Shareholder Status	Pemilikan Dalam Satuan Standar Perdagangan / Share Ownership in Trade Standard Unit			Pemilikan Tidak Dalam Satuan Standar Perdagangan / Share Ownership Not in Trade Standard Unit			Total		
		Jumlah Investor / Total Investors	Jumlah Efek / Jumlah Efek	(%)	Jumlah Investor / Total Investors	Jumlah Efek / Jumlah Efek	(%)	Jumlah Investor / Total Investors	Jumlah Efek / Jumlah Efek	(%)
Pemodal Nasional / National Investors										
1	Perorangan / Individual	20,698	11,418,848,151	52.251	20	686	0.000	20,260	11,418,848,837	52.251
2	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	108	3,463,618,679	15.849	6	300	0.000	107	3,463,618,979	15.849
3	Dana Pensiun / Pension Fund	9	50,300,000	0.230	0	0	0.000	9	50,300,000	0.230
4	Yayasan / Foundation	1	400	0.000	0	0	0.000	0	400	0.000
5	Koperasi / Cooperative	2	549,700	0.003	0	0	0.000	2	549,700	0.003
Sub Total Pemodal Nasional / Sub Total National Investors		20,818	14,933,316,930	68.333	26	986	0.000	20,844	14,933,317,916	68.333
Pemodal Asing / Foreign Investors										
1	Perorangan / Individual	81	150,513,199	1	0	0	0	82	150,513,200	0.689
2	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	40	6,769,902,676	31	1	1	0	40	6,769,902,676	30.978
Sub Total Pemodal Asing / Sub Total Foreign Investors		121	6,920,415,875	31.667	1	1	0.000	122	6,920,415,876	31.667
Total		20,939	21,853,732,805	100.000	27	987	0.000	20,966	21,853,733,792	100.000

Informasi Pemegang Saham Pengendali

Information on Controlling Shareholders

Goldwave Capital Limited (GCL)

GCL didirikan pada tanggal 8 Juli 2008 berdasarkan hukum negara British Virgin Islands, memiliki saham Perusahaan 17,46% atau 3.815.217.000 lembar saham. GCL beralamat di Unit 3 (1), Main Office Tower, Financial Park Labuan, Jl. Merdeka 87000, Labuan Malaysia.

GCL was established on July 8, 2008 under the laws of the British Virgin Islands and acquired 17.46% shares of the Company or 3,815,217,000 shares. GCL domiciled at Unit 3 (1), Main Office Tower, Financial Park Labuan, Jl. Merdeka 87000, Labuan Malaysia.

Zurich Assets International Ltd (ZAI)

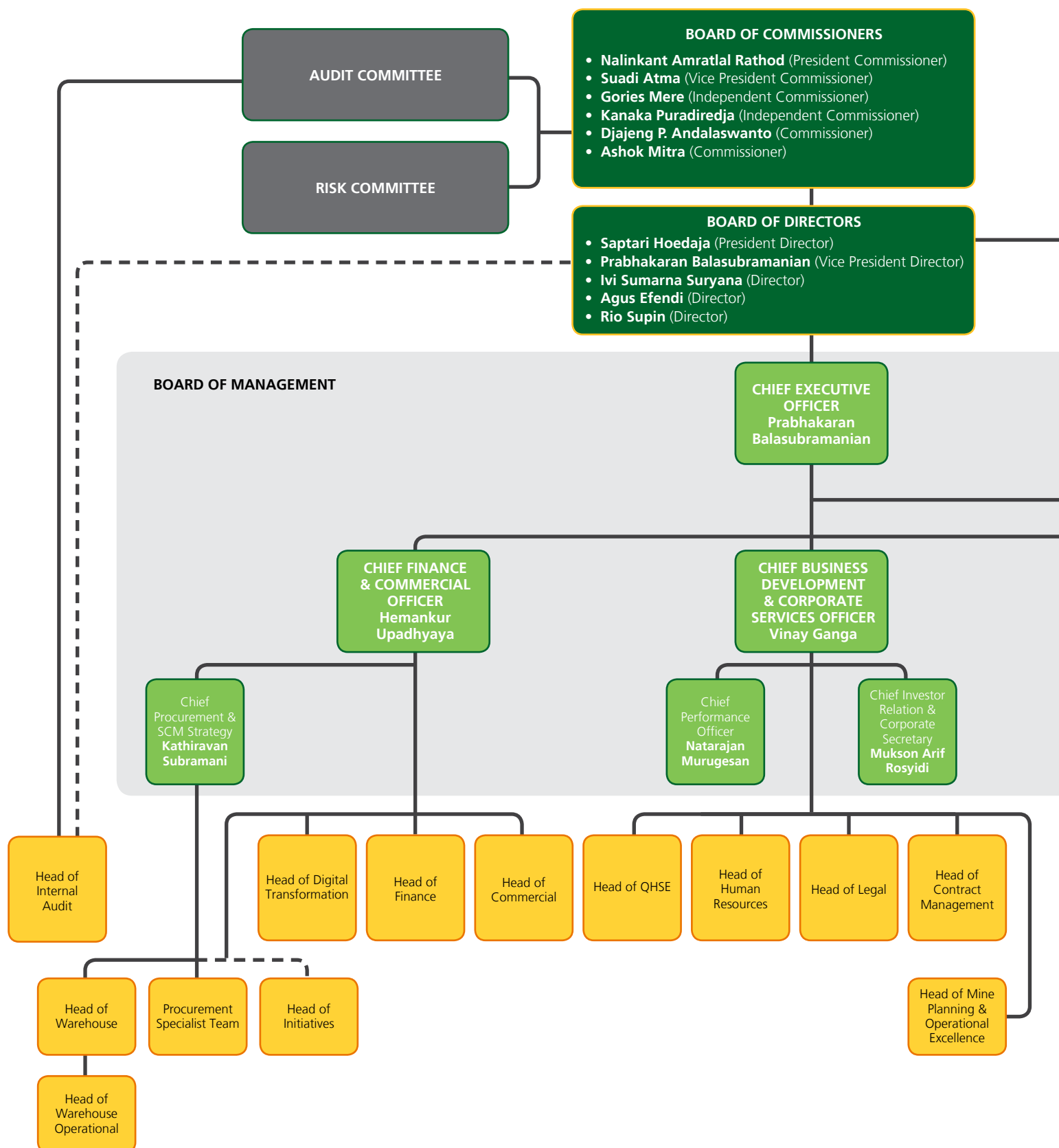
ZAI didirikan pada tanggal 17 Februari 2005 berdasarkan hukum negara British Virgin Islands. Pada tanggal 11 April 2007, ZAI berubah kedudukan hukum di Seychelles dan beralamat di Oliaji Trade Centre, Victoria, Mahe, Republik of Seychelles. ZAI telah memperoleh *special licence* No. CSL094 pada tanggal 13 April 2007. Per tanggal 31 Desember 2018, ZAI memiliki saham Perusahaan sebesar 11,50% atau 2.513.178.390 lembar saham.

ZAI was established on February 17, 2005, according to the State Law of British Virgin Islands. After moving its legal location on April 11, 2007 to Seychelles, ZAI is located in Oliaji Trade Centre, Victoria, Mahe, Republic of Seychelles. ZAI has obtained special license No. CSL094 on April 13, 2007. As of December 31, 2018, ZAI acquired 11.50% shares or 2,513,178,390 shares of the Company.

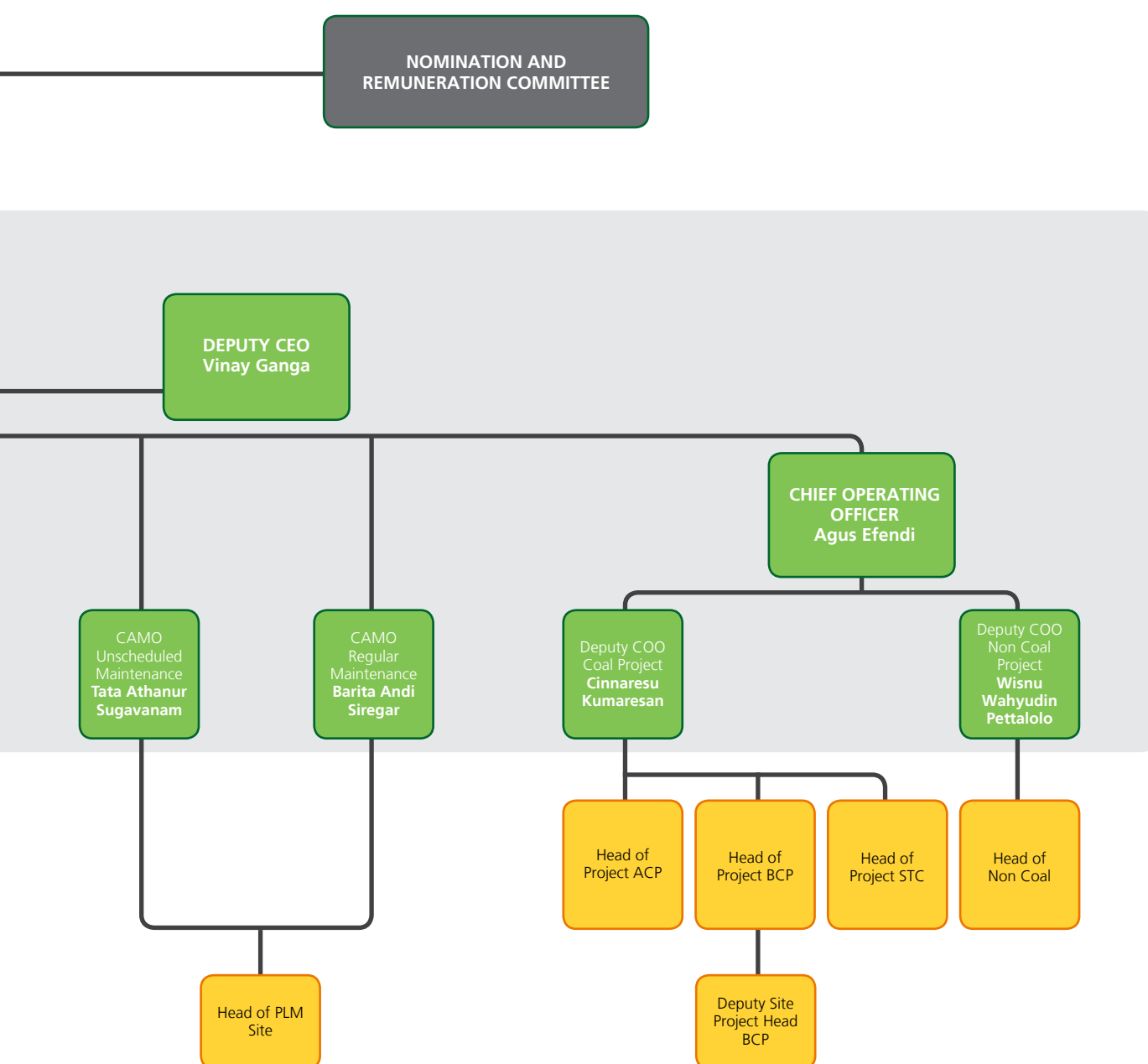


Struktur Organisasi [GRI102-18]

Organization Structure [GRI102-18]



— : Garis Koordinasi, Monitoring dan Pengawasan /
Coordination, Monitoring and Supervising Line
- - - : Garis Struktural / Structural Line





Skala Organisasi [GRI 102-7]

Organization Size [GRI 102-7]

Deskripsi / Description	Skala / Scale	2018	2019	2020
Jumlah Pegawai (orang) / Total Employees (people)	PT Darma Henwa Tbk	2.737	2.676	3.126
Jumlah Kegiatan Usaha / Total Business Activities	PT Darma Henwa Tbk	2	13	13
Jumlah Kantor Operasional / Total Operational Office	PT Darma Henwa Tbk	5	5	5
Jumlah Anak Perusahaan / Total Subsidiaries	PT Darma Henwa Tbk	6	6	10
Total Ekuitas / Total Equity (dalam jutaan Dollar AS) / Total Equity (in million USD)	PT Darma Henwa Tbk	230,80	234,26	269,40
Total Aset / Total Assets (dalam jutaan Dollar AS) / Total Asset (in million USD)	PT Darma Henwa Tbk	415,09	549,51	550,64



Aktivitas Bisnis [GRI102-2]

Business Activities [GRI102-2]

Perseroan sebagai perusahaan jasa pertambangan terintegrasi, memiliki kegiatan usaha sebagai berikut:

- **Jasa Kontraktor Penambangan Batubara**

Bisnis inti Perseroan adalah jasa kontraktor penambangan batubara. Perseroan menyediakan jasa mulai dari pembukaan lahan, pemindahan tanah teratas, pengeboran, peledakan, pengupasan tanah, pembuangan lapisan tanah, pengambilan batubara, pengangkutan batubara, penghancuran batubara, hingga pengapalan batubara.

- **Infrastruktur Penambangan dan Jasa Lainnya**

Perseroan memperluas lini bisnis ke pertambangan mineral dan infrastruktur pertambangan. Perseroan melakukan konstruksi jalan dan jembatan, pemasangan dressing plant pertambangan, pekerjaan tanah, eksplorasi pengeboran, dan jasa manajemen konsultan sipil.

- **Jasa Manajemen Pelabuhan**

Sebagai bagian dari jasa pertambangan terintegrasi, Perseroan menyediakan jasa manajemen pelabuhan batubara melalui anak perusahaan, PT Dire Pratama, yang diakuisisi sejak 2015. Dire Pratama mengoperasikan manajemen batubara di area pelabuhan Lubuk Tutung, termasuk kegiatan operasional pabrik untuk proses penghancuran dan pencampuran batubara, serta pemeliharaan pabrik dan peralatan pendukungnya. Dire Pratama melakukan integrasi dengan kegiatan penambangan di proyek tambang batubara Bengalon di Kalimantan Timur milik PT Kaltim Prima Coal.

Di akhir 2020, Dire Pratama melakukan jasa pemuatan (barging) 10,84 juta ton batubara. Kapasitas barging Dire Pratama saat ini telah mencapai 11 juta ton, menyesuaikan kebutuhan pengguna jasa, yang merencanakan kenaikan produksi batubara secara substansial di masa mendatang.

Perseroan berharap dapat semakin memperkuat struktur bisnis melalui jasa pertambangan non-batubara, dan tetap fokus pada jasa pertambangan batubara. Perseroan secara konsisten mengembangkan, memperluas, dan mendiversifikasi pasar dalam bisnis batubara, bisnis non-batubara, pekerjaan pertambangan, infrastruktur pendukung kegiatan pertambangan, dan jasa lainnya, dengan mencari perolehan klien baru di dalam dan di luar kelompok bisnis.

The Company, as an integrated mining services company, has several business activities as follows:

- **Coal Mining Contractor Services**

Company's core business is coal mining contractor services. Company provides services from land clearing, top soil removal, drilling, blasting, overburden removal, overburden dumping, coal getting, coal hauling, coal crushing, to coal barging.

- **Mining Infrastructure and Other Services**

Company expanded its business line to mineral mining and mining infrastructure. Company carries out road and bridge construction, installation of mining dressing plant, earthworks, drilling exploration, and civil consultant management services.

- **Port Management Services**

As a part of mining integrated services, the Company provide coal port management services through its subsidiary, PT Dire Pratama, which has been acquired since 2015. Dire Pratama operates coal management in Lubuk Tutung port area, including plant operation activity for coal crushing and blending process, also maintenance of plant and its supporting equipment. Dire Pratama integrates with the mining activity in Bengalon Coal Project in East Kalimantan Province owned by PT Kaltim Prima Coal.

At the end of 2020, Dire Pratama carried out a barging services of 10.84 million tons of coal. Dire Pratama's current barging capacity has reached 11 million tons, following client's needs that planned coal production substantial increase going forward.

The Company expects to strengthen its business structure through non-coal mining services, while still focuses on coal mining services. So Company consistently develop, extend and diversify market in coal business, non-coal business, mining works, infrastructure for mining activity support, and other services, by approaching new clients inside and outside business group.



Wilayah Operasional [GRI102-3] [GRI102-4]

Operational Areas [GRI102-3] [GRI102-4]



Current Projects



Bengalon Coal Project
PT Kaltim Prima Coal
USD2,65 miliar/billion

Land Clearing Project
PT Batuta Chemical Industria Park



PT Dire Pratama (Subsidiary)
Port Management Services



Rantai Pasokan [GRI102-9]

Supply Chain [GRI102-9]

Perseroan berkomitmen agar keberadaan dan aktivitas bisnisnya dapat memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat sekitar wilayah operasinya. Sebagai perusahaan jasa pertambangan, sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan memiliki 10 anak perusahaan yang bergerak di bidang jasa pertambangan, jasa pelayanan pelabuhan batubara, serta perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi.

Untuk semakin memperkuat sinergi bisnis, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan perusahaan pemasok lokal dan nasional yang memiliki peran strategis dalam mata rantai operasional usaha di bidang pasokan dan jasa. Seluruh perusahaan pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan senantiasa memperhatikan masalah aspek lingkungan, hak asasi manusia, kebebasan berserikat, kepatuhan terhadap berbagai aturan tentang ketenagakerjaan, serta dampak yang diberikan kepada masyarakat.

Di tahun berjalan, Perseroan tidak menerima laporan tentang pemasok yang memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, masyarakat, hak asasi manusia, kebebasan berserikat, serta melakukan pelanggaran terhadap aturan ketenagakerjaan. **[GRI 103-2, GRI 308-1, GRI 308-1, GRI 404-1, GRI 414-2, GRI 407-1, GRI 414-1, GRI 414-2]**

The Company is committed to ensure its existence and business activities are beneficial to the surrounding environment and communities. As a mining service company, by December 31, 2020, the Company operates 10 subsidiaries engaged in mining services, coal port services, as well as companies engaged in investment.

To further strengthen business synergies, the Company also collaborates with strategic local and national supplier companies that play a strategic role in the business chain of supply and service sector. All supplier companies that cooperate with the Company always pay attention to environmental aspects, human rights, freedom of association, compliance with various regulations regarding employment, and the impact on society.

In the current year, the Company did not receive reports about suppliers that had a negative impact on the environment, society, human rights, freedom of association, and violated labor regulations. **[GRI 103-2, GRI 308-1, GRI 308-1, GRI 404-1, GRI 414-2, GRI 407-1, GRI 414-1, GRI 414-2]**



Penerapan Prinsip Kehati-Hatian [GRI102-11]

Prudential Principle [GRI102-11]

Perseroan meyakini bahwa kinerja yang baik dan peningkatan nilai perusahaan dapat diwujudkan melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Di antaranya melalui penerapan prinsip kehati-hatian dalam setiap aktivitas yang dijalankan. Untuk itu, Perseroan mengoptimalkan implementasi sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal demi memastikan perlindungan terbaik bagi hak-hak pemangku kepentingan.

Melalui sistem manajemen risiko, Perseroan mengelola risiko-risiko yang berasal dari bidang usahanya, kondisi perekonomian global, serta dari dalam industri pertambangan batubara. Penerapan pengelolaan risiko secara komprehensif dan berkelanjutan oleh Perseroan ditujukan untuk meningkatkan kepastian dan menekan kemungkinan-kemungkinan kejadian yang tidak diinginkan agar tidak ada penyimpangan signifikan atas target yang telah ditetapkan.

Pada pelaksanaannya, pengelolaan profil risiko yang bersifat tetap maupun insidental dilakukan setelah mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat mempengaruhi usaha Perseroan secara material. Melalui penerapan manajemen risiko yang terstruktur dan berkesinambungan, Perseroan berharap mampu membangun kepercayaan yang lebih kuat dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya terhadap pengambilan keputusan dan pengelolaan bisnis Perseroan.

Di sisi lain, Perseroan juga menerapkan sistem pengendalian internal yang berfungsi untuk mengelola dan memastikan efektivitas dan efisiensi keuangan, operasional Perseroan, dan pengendalian risiko. Sistem pengendalian internal yang baik diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menambah keyakinan bagi manajemen, serta mendorong kepatuhan pada peraturan perundangan yang berlaku untuk meminimalkan risiko kerugian.

Sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

The Company believes that the implementation of good corporate governance will enhance good performance and increase corporate value. Among others, through the implementation of prudential principles in each activity. Therefore, the Company optimizes the implementation of risk management system and internal control system to ensure the best protection for the rights of stakeholders.

Through risk management system, the Company mitigates risks originating from business sector, global economic conditions, as well as from within the coal mining industry. The implementation of comprehensive and sustainable risk management aims at increasing certainty and reducing the possibility of unwanted events so that there are no significant deviations from the predetermined targets.

In practice, the management of permanent and incidental risk profiles is carried out after identifying risks that may materially affect the Company's business. Through the implementation of structured and sustainable risk management, the Company expects to build stronger trust from shareholders and stakeholders in the process of decision making and business management.

On the other hand, the Company also implements an internal control system that functions to manage and ensure the effectiveness and efficiency of the financial, operational and risk control. An effective internal control system is expected to support the target achievement, increase management confidence, so as to encourage compliance with applicable laws and regulations to minimize the risk of loss.

The Company's internal control system is carried out with the following mechanisms:



1. Pengendalian internal terhadap operasional Perusahaan dilakukan dengan menerapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) dan ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.
2. Pengendalian internal terhadap efisiensi keuangan dan laporan keuangan Perseroan dirancang dan dilaksanakan oleh Direksi dan seluruh manajemen dengan menerapkan *Standard Operating Officer* (SOP) terhadap pengadaan barang atau jasa, dan untuk pelaporan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku.
3. Pengendalian internal terhadap risiko usaha Perseroan dilakukan dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko untuk mengontrol dan mengelola risiko-risiko, terutama yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan oleh Unit Audit Internal. Secara berkala, Unit Audit Internal melaporkan pelaksanaan kegiatan auditnya kepada Komite Audit untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal secara rutin melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal, baik untuk aspek operasional, aspek keuangan dan pelaporan keuangan,

1. Internal control for the Company's operations by implementing the Standard Operating Procedure (SOP) and compliance with the prevailing laws and regulations.
2. Internal control for the Company's financial efficiency and financial statements are designed and implemented by the Board of Directors and all management through Standard Operating Officer (SOP) governing the procurement of goods or services, including the reporting and preparation of consolidated financial statements pertaining to applicable accounting principles.
3. Internal control for the Company's business risks is carried out by implementing risk management policies to control and manage risks, particularly those with significant effect on the Company's business continuity.

The Internal Audit Unit manage the effectiveness of the Company's internal control system. Periodically, the Internal Audit Unit reports its activities to the Audit Committee to be submitted to the Board of Commissioners afterwards.

The Unit routinely evaluates the internal control system implementation, operational aspects, financial aspects, financial reporting, and risk control aspects. An evaluation is



serta aspek pengendalian risiko. Evaluasi dilakukan untuk memastikan operasional Perseroan berjalan dengan baik, serta mengetahui adanya kelemahan atau penyimpangan terhadap pelaksanaan SOP pada setiap fungsi kegiatan operasional. Selanjutnya hasil pemeriksaan operasional menjadi masukan bagi manajemen untuk memperbaiki sistem pengendalian internal di masing-masing fungsi operasional yang kurang efektif.

Evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal di antaranya dilakukan dengan:

- a. Evaluasi terhadap aktivitas, ketaatan prosedur, efektivitas dan efisiensi di setiap kegiatan operasional Perseroan. Ketaatan yang dimaksud adalah ketaatan terhadap kebijakan/SOP dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Evaluasi pengendalian internal terhadap aspek keuangan dan pelaporan keuangan dilaksanakan oleh Direksi dan seluruh manajemen untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pengelolaan keuangan serta keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

carried out to ensure that the Company's operations run well, as well as to find out any weaknesses or deviations from the implementation of SOP in operational activity. Furthermore, the results of operational evaluation are used as inputs for the management to improve the less effective internal control system in each operational function.

Evaluation on the internal control system effectiveness includes:

- a. Evaluation of activities, compliance procedures, effectiveness, and efficiency in each of the Company's operational activities. Compliance is specifically related to adherence to policies/SOPs and to prevailing laws and regulations.
- b. Internal control evaluation on financial aspects and financial reporting is carried out by the Board of Directors and all management to provide adequate assurance regarding financial management, reliability of financial reporting, and preparation of consolidated financial statements pertaining to accounting principles.

Keanggotaan Organisasi/Asosiasi [GRI102-13]

Membership in Organization/Association [GRI102-13]

Industri pertambangan memiliki potensi yang sangat besar untuk dieksplorasi. Untuk memaksimalkannya, Perseroan berpartisipasi dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi lainnya guna memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi yang lebih luas. Perseroan berpartisipasi secara aktif dan memaksimalkan keanggotaan dalam asosiasi untuk lebih jauh melibatkan pemangku kepentingan dalam menyelesaikan setiap persoalan operasional yang dihadapi.

Asosiasi dan organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

Mining industry has enormous potentials. To optimize this, the Company participates in several professional associations and other organizations in order to expand its business network and establish extensive communications. The Company actively participates and maximizes membership in the associations to further involve stakeholders in resolving any operational problems. These associations and organizations are as follows:

Organisasi / Organization	Peran/ Kedudukan / Role/Position	Manfaat Organisasi / Membership Benefit
Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO)	Anggota / Member	Sebagai anggota ASPINDO, Perseroan mendapatkan manfaat berupa sosialisasi dan pendampingan terkait peraturan dan ketentuan di bidang jasa pertambangan. ASPINDO juga menjadi wadah bagi perusahaan jasa pertambangan untuk dapat menjalin hubungan baik dengan sesama industrinya. Selain itu, ASPINDO kerap menggelar seminar dan bimbingan teknis kepada anggotanya, dengan mengundang narasumber yang merupakan praktisi tambang yang ahli di bidangnya. / As a member of ASPINDO, the Company receives benefits in the form of socialization and assistance related to rules and regulations in mining services. ASPINDO is also a forum for mining service companies to establish good relations with the related industries. In addition, ASPINDO often convenes seminars and technical guidance to its members, by inviting expert mining practitioners as speakers.
Indonesia Mining Association (IMA)	Anggota / Member	Dengan menjadi anggota IMA yang menaungi seluruh aktivitas pertambangan, tercipta sinergi antara pemilik tambang dengan perusahaan jasa pertambangan. Selain itu, anggota IMA mendapatkan informasi, analisa objektif, berita, serta informasi tentang industri pertambangan. / Becoming a member of IMA which oversees all mining activities synergize mine owner with mining service company. In addition, IMA members obtain information, objective analysis, news, and information about the mining industry.
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Anggota Luar Biasa / Special Member	Keikutsertaan Perseroan di APINDO sebagai asosiasi yang menaungi pengusaha, memberikan manfaat berupa informasi, sosialisasi, serta seminar dan pelatihan terkait hubungan industrial, pengembangan <i>human capital</i> , atau pun isu ketenagakerjaan di Indonesia. APINDO juga aktif memberi bantuan dan ide kepada anggotanya maupun pihak regulator, agar tercipta iklim usaha yang kondusif dan kompetitif. / The Company's membership in APINDO as an association that oversees entrepreneurs, provides beneficial information, socialization, seminars, and training related to industrial relations, human capital development, or labor issues in Indonesia. APINDO is also active in providing assistance and ideas to its members and regulators, in order to create a conducive and competitive business climate.
Kamar Dagang Indonesia (KADIN)	Anggota / Member	Sebagai anggota KADIN, Perseroan memiliki wadah terkait dunia usaha secara umum. Struktur dan komposisi organisasi KADIN yang kuat di pusat dan daerah bisa membuka peluang kemitraan yang strategis dan efektif bagi dunia usaha. KADIN juga mewakili suara dan kepentingan dunia usaha beserta seluruh <i>stakeholders</i> -nya, berkaitan dengan pembuatan dan implementasi kebijakan ekonomi di seluruh Indonesia. / As a member of KADIN, the Company participates in a forum related to the general business world. KADIN's strong organizational structure and composition at the central and regional levels can open strategic and effective partnership opportunities for the business world. KADIN also represents the aspirations and interests of business world and all its stakeholders, particularly relating to the making and implementation of economic policies throughout Indonesia.
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota / Member	Dengan menjadi anggota AEI, Perseroan memperoleh tempat berbagi informasi sesama emiten. AEI kerap memberikan seminar mengenai kebijakan otoritas terhadap emiten. Kemudian, AEI juga menerbitkan majalah yang menyajikan informasi terkini terkait perusahaan publik. / By becoming a member of AEI, the Company participates in a forum to share informations among issuers. AEI often provides seminars on the authority's policies for issuers. AEI also publishes a magazine that provides the latest information related to public companies.
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota / Member	Keikutsertaan Perseroan di ICSA memberikan sejumlah manfaat bagi Divisi <i>Corporate Secretary</i> secara khusus dan Darma Henwa secara umum. ICSA kerap menjembatani regulator dengan perusahaan perihal sosialisasi aturan hingga kepatuhan. ICSA juga memberikan <i>training</i> terkait <i>Corporate Secretary</i> . / The Company's participation in ICSA provides various benefits for Corporate Secretary Division in particular and Darma Henwa in general. ICSA serves as a liaison between regulators and companies regarding the socialization of regulations and governance. ICSA also provides trainings for Corporate Secretary.

Adopsi dan Dukungan terhadap Prakarsa Internasional [GRI102-12]

Adoption and Support to International Initiatives [GRI102-12]



Certificated IMS:
ISO 9001:2015

Certificated IMS:
ISO 14001:2015

Certificated IMS:
ISO 45001:2018

Standar Eksternal / External Standard	Aplikasi / Application
Certified ISO 9001:2015	Lingkup sertifikasi / The Scope of Certification: Pembukaan dan pembersihan lahan, pemindahan tanah penutup, pengeboran dan peledakan, pengupasan tanah, pengambilan batubara, pengangkutan batubara, dan proses terkait di Kantor Pusat, Proyek Bengalon dan Asam asam. / Land clearing and grabbing, top soil removal, drilling and blasting, overburden removal, coal getting, coal transport, and related process at Head Office, Bengalon and Asam asam Site Project.
Certified ISO 14001:2015	Lingkup sertifikasi / The Scope of Certification: Pembukaan dan pembersihan lahan, pemindahan tanah penutup, pengeboran dan peledakan, pengupasan tanah, pengambilan batubara, pengangkutan batubara, dan proses terkait di Kantor Pusat, Proyek Bengalon dan Asam asam. / Land clearing and grabbing, top soil removal, drilling and blasting, overburden removal, coal getting, coal transport, and related process at Head Office, Bengalon and Asam asam Site Project.
Certified ISO 45001:2018	Lingkup sertifikasi / The Scope of Certification: Pembukaan dan pembersihan lahan, pemindahan tanah penutup, pengeboran dan peledakan, pengupasan tanah, pengambilan batubara, pengangkutan batubara, dan proses terkait di Kantor Pusat, Proyek Bengalon dan Asam asam. / Land clearing and grabbing, top soil removal, drilling and blasting, overburden removal, coal getting, coal transport, and related process at Head Office, Bengalon and Asam asam Site Project.

Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainable Governance



04





“

Perseroan berkomitmen penuh untuk senantiasa menerapkan praktik penambangan terbaik (*best mining practices*), mulai dari tahap perencanaan sampai akhir masa penambangan, dengan memenuhi seluruh regulasi yang ditetapkan pemerintah.

The Company is fully committed to always implements best mining practices from the planning stage until the end of the mining cycle, by fulfilling all government regulations.



KOMITMEN DAN STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 102-18] [GRI 102-19] [GRI 102-32]

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Perseroan berusaha untuk terus memelihara integritas dan berbenah diri dalam penerapan komitmen GCG demi mencapai tujuan sebagai sebuah entitas bisnis yang dapat diandalkan, berkembang dengan memiliki daya saing dan tumbuh secara berkelanjutan.

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia menetapkan tiga organ Perusahaan, yaitu: organ kepemilikan, organ pengelolaan, dan organ pengawasan. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ kepemilikan Perusahaan. Sebagai organ kepemilikan, RUPS merupakan kumpulan para pemegang saham yang secara bersama-sama mewujudkan sebagian besar hak-hak mereka melalui RUPS.

COMMITMENT AND GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 102-18] [GRI 102-19] [GRI 102-32]

The Company always upholds the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. The Company strives to maintain integrity and improve itself in implementing GCG commitments in order to achieve its goals as a reliable business entity, developing with competitiveness and sustainable growth.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia stipulates three corporate organs, namely: ownership organs, management organs, and supervisory organs. The General Meeting of Shareholders (GMS) is the ownership organ, a unification of shareholders who collectively gain most of their rights through the GMS.



Perusahaan diurus oleh dua dewan, yaitu dewan yang terdiri dari para direktur, yang disebut dengan Direksi, yang berperan sebagai organ pengelolaan Perusahaan, dan dewan yang terdiri dari beberapa komisaris yang disebut dengan Dewan Komisaris, yang berperan sebagai organ pengawasan Perusahaan. Direksi bertanggungjawabkan peran pengelolaannya dan Dewan Komisaris bertanggungjawabkan peran pengawasannya kepada pemegang saham melalui organ RUPS.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan adalah salah satu komitmen Perseroan dalam menerapkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan. Dalam penyusunan Laporan ini, Tim bertanggung jawab penuh terhadap pengumpulan data dan pelaporan terkait kinerja berkelanjutan di seluruh wilayah operasional Perseroan. **[GRI 102-32]**

The company is governed by two boards, namely a board consisting of directors, titled the Board of Directors, act as the Company's management organ. Also a board consisting of commissioners, titled the Board of Commissioners, act as the Company's supervision organ. The Board of Directors is responsible for its management role and the Board of Commissioners is responsible for its supervisory role to shareholders through the GMS organs.

The preparation of Sustainability Reports is one of the Company's commitments in complying with the prevailing regulations and fulfilling responsibilities to stakeholders. In preparing this Report, the Team is fully responsible for the data collection and reporting related to sustainable performance in all operational areas of the Company. **[GRI 102-32]**

STRUKTUR TATA KELOLA

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas organ perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

GOVERNANCE STRUCTURE

Pursuant to the Law of Limited Liability Company no. 40 of 2007 the corporate governance consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors.



RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis berkaitan dengan rencana bisnis, alokasi modal, peruntukan laba, dan evaluasi atas pertanggungjawaban pelaksanaan peran dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang berperan dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG). Direksi adalah organ perusahaan yang berperan dan bertanggung jawab secara kolegial dalam kepemimpinan Perusahaan.

- **Rapat Umum Pemegang Saham**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan Terbuka yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan Terbuka.

GMS serves as a forum for shareholders to make strategic decisions related to business plans, capital allocation, profits allocation, and evaluation of the accountability for carrying out the roles and authorities of the Board of Commissioners and Directors. Board of Commissioners is the Company's organ that is collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors, as well as ensuring that the Company implements Good Corporate Governance/GCG. The Board of Directors is a corporate organ that has collegial roles and responsibilities in the management of the Company.

- **General Meeting of Shareholders**

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning Plans and Organizing Shareholders General Meeting of a Public Company, the General Meeting of Shareholders (GMS) is an Open Company organ that has authority that is not granted to the Directors or Board of Commissioners as referred to in the Act - Limited Liability Companies and/or Open Company Articles of Association.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS lainnya. RUPS tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS lainnya dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan perusahaan terbuka.

- **Direksi**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi adalah organ emiten atau perusahaan publik yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan emiten atau perusahaan publik untuk kepentingan emiten atau perusahaan publik, sesuai dengan maksud dan tujuan emiten atau perusahaan publik serta mewakili emiten atau perusahaan publik, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Perseroan memiliki Piagam Direksi yang merupakan pedoman untuk mengatur fungsi dan peran Direksi dalam menjalankan tugasnya.

Dalam Piagam Direksi diatur mengenai prosedur pengangkatan dan pemberhentian, kedudukan Direksi, struktur keanggotaan, masa jabatan, penjabaran tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, pembagian tugas, rapat Direksi, dan ketentuan mengenai peningkatan pengetahuan bagi anggota Direksi, serta kepentingan pribadi Direksi.

Menurut Piagam Direksi, Direksi bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

- **Dewan Komisaris**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan Terbuka yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi Perusahaan Terbuka.

The GMS consists of the Annual GMS and other GMS. Annual GMS must be held no later than 6 (six) months after the end of the financial year, while other GMS can be held at any time based on the need for the benefit of a public company.

- **Board of Directors**

Pursuant to the Regulation of Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors is an organ of Issuers or Public Companies that is authorized and fully responsible for the management of Issuers or Public Companies for the benefit of Issuers or Public Companies, in accordance with the intent and purpose of the Issuer or Public Company as well as representing Issuers or Public Companies, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association.

The Company has enforced Board of Directors Charter, a guideline on the functions and roles of Board of Directors in performing its duties.

Board of Directors Charter governs a procedure of appointment and dismissal, position of Board of Directors, membership structure, term of office, job description authority, obligation, responsibility, job distribution, Board of Directors meeting, and provision on knowledge improvement of the Company's members of the Board of Directors as well as the Directors' personal interests.

According to the Charter, the Board of Directors are collectively responsible for managing the Company. Each member of the Board of Directors can carry out their duties and make decisions in accordance with the division of tasks and authority. However, duty implementation by each member of the Board of Directors remains joint responsibility.

- **Board of Commissioners**

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is an organ of the Public Company that is responsible to conduct general and specific supervision pertaining to the articles of association and provide advice to the Board of Directors of Public Company.

Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris biasa dan Komisaris Independen dalam jumlah dan komposisi yang diperkenankan oleh peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 1 ayat 4 disebutkan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan dan memenuhi persyaratan sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundangan yang berlaku.

Dewan Komisaris berperan mengawasi Direksi dalam melaksanakan misi dan mewujudkan visi Perusahaan yang dilandasi oleh nilai-nilai Perusahaan. Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat atas kepengurusan yang dilaksanakan oleh Direksi.

Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris adalah setara. Tugas Presiden Komisaris adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam proses pengambilan keputusan operasional yang merupakan tugas Direksi.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dapat membentuk komite-komite penunjang. Sampai dengan akhir tahun 2020 Perseroan telah memiliki komite-komite penunjang Dewan Komisaris yang terdiri dari:

- Komite Audit
- Komite Nominasi dan Remunerasi
- Komite Manajemen Risiko

STRUKTUR PENGELOLA CSR [GRI 102-20]

Untuk memastikan implementasi sistem K3 sesuai standar dan peraturan yang berlaku, Perseroan membentuk *Quality Health, Safety and Environment Division* (Divisi QHSE) dan *Human Resources Division* (Divisi HR). Perseroan berkomitmen penuh untuk senantiasa menerapkan praktik penambangan terbaik (*best mining practices*), mulai dari tahap perencanaan sampai akhir masa penambangan, dengan memenuhi seluruh regulasi yang ditetapkan pemerintah dalam bidang lingkungan, termasuk meminimalisasi dampak operasional

The Board of Commissioners consists of regular Commissioners and Independent Commissioners in the amount and composition permitted by the prevailing laws and regulations.

OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Article 1 paragraph 4, states that Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are external to the Company and fulfill the requirements as stipulated in the laws and regulations.

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the Board of Directors in carrying out the mission and realizing the Company's vision based on the values of the Company. The Board of Commissioners is authorized to supervise and provide advice on management carried out by the Board of Directors.

The position of each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, is equal. The duty of the President Commissioner is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is not allowed to participate in the operational decision making process which is the responsibility of the Board of Directors.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners can form supporting committees. As of the end of 2020 the supporting committees under the Board of Commissioners are:

- Audit Committee
- Nomination and Remuneration Committee
- Risk Management Committee

CSR MANAGEMENT STRUCTURE [GRI 102-20]

To ensure the implementation of the OHS system in accordance with the applicable standards and regulations, the Company established Quality Health, Safety and Environment Division (QHSE Division) and Human Resources Division (HR Division). The Company is fully committed to always implementing the best mining practices from the planning stage until the end of the mining cycle. This is done by fulfilling all government regulations in the environmental field, including minimizing operational impacts so that environmental sustainability is

agar kelestarian lingkungan tetap terjaga dan pada saat bersamaan, masyarakat sekitar mendapatkan manfaat terbaik dari kehadiran perusahaan melalui program-program CSR. Komitmen tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dijalankan oleh Divisi *Human Resources* melalui Departemen *Human Resources Operational*.

Perseroan menjalankan program-program tersebut dengan penuh integritas, mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis. Hal ini didasari kesadaran bahwa keberhasilan dunia bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen, operasional, dan pemasaran yang baik, melainkan juga karena didukung oleh seluruh pemangku kepentingan yang berada di lingkungan bisnis Perseroan. Melalui realisasi program CSR, Perseroan bertekad mendorong pengembangan potensi masyarakat di sekitar lokasi proyek Perseroan, bersinergi dengan pelaksanaan program CSR dari klien-klien Perseroan selaku pemilik wilayah tambang.

BENTURAN KEPENTINGAN [GRI 102-25]

Setiap individu Jajaran Perseroan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Perseroan. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, Jajaran Perseroan yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk menghindari benturan kepentingan dalam melaksanakan peran dan tanggung jawab di lingkungan kerja.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan juga menerapkan sistem pengendalian internal untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan Perusahaan, investasi, pendanaan, pengalokasian dana, dan pelaporan yang dilakukan oleh Perseroan terhindar dari praktik penyimpangan dan benturan kepentingan.

Perseroan mencantumkan secara tegas aturan-aturan/wewenang pengambilan keputusan korporasi dalam piagam Komisaris dan Direksi. Hal ini termasuk pengelolaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Selain itu, Perseroan juga menerapkan berbagai kebijakan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, seperti Kebijakan Transaksi Benturan Kepentingan, Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah dan Donasi, penerapan E-Procurement dalam proses pengadaan Barang/Jasa, dan beberapa kebijakan sejenis lainnya.

maintained and at the same time, the community grasp the best benefit from the company's presence through CSR programs. The Corporate Social Responsibility (CSR) commitment is carried out by the Human Resources Division through the Human Resources Operational Department.

The Company carries out these programs with integrity, complies with applicable laws and regulations, and upholds business ethics. This is based on the awareness that the business success is not only determined by good management, operational and marketing performance, but also due to stakeholders support in the Company's business environment. Through the CSR program actualization, the Company is committed to encouraging the potential of communities around the Company's project sites, synergizing with the implementation of CSR programs from the Company's clients as mining area owners.

CONFLICT OF INTEREST [GRI 102-25]

All members of the Company must avoid all types of economic conflict of interest potentials which may harm the Company. To avoid the possibility of any conflict of interest, members of the Company who hold the positions that have any conflict of interest must release themselves of the situation or disclose it to the superior or any party which is responsible to manage it.

As a public company, the Company also implements an internal control system to ensure that all Company activities, investments, funding, allocation of funds, and reporting carried out by the Company are protected from the practice of deviations and conflicts of interest.

The Company explicitly states the rules/authority of corporate decision making in the charter of the Commissioners and Directors. This includes professional management without conflict of interest and the influence of pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles. In addition, the Company also implements various policies in the Corporate Governance Guidelines, such as Conflict of Interest Transaction Policy, Prohibition of Giving and Receiving Gifts and Donations, the application of E-Procurement in the process of procurement of Goods/Services, and several other similar policies.



EVALUASI KINERJA [GRI 102-28]

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dalam RUPS, berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan tugas pengawasan yang telah dilaksanakan selama tahun buku.

Selama tahun buku 2020, tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris meliputi:

1. Memberikan nasihat terhadap Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja Tahunan dan Anggaran Tahunan usulan Direksi.
2. Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap usulan Direksi dalam pembelian dan penyewaan alat berat serta pengembangan proyek-proyek pertambangan lainnya.
3. Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap rencana pengembangan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan produktivitas Perseroan.
4. Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap strategi Perseroan dalam rangka efisiensi biaya operasional Perseroan.
5. Mereviu Laporan Berkala (laporan kwartal Perseroan) mengenai kinerja Perseroan yang disampaikan Direksi dan memberi saran dan nasihat yang diperlukan atas jalannya kinerja Perseroan.

PERFORMANCE EVALUATION [GRI 102-28]

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Performance assessment of Board of Commissioners is carried out every year at the GMS based on evaluations conducted by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the supervisory duties that have been implemented during the fiscal year.

Throughout the 2020 fiscal year, supervisory duties carried out by the Board of Commissioners include:

1. Providing advice on Long-Term Plan, Annual Work Plan and Annual Budget proposed by the Board of Directors.
2. Conducting review and providing advice to Board of Directors' proposal in purchasing and renting heavy equipment and other mining projects development.
3. Conducting review and providing advice on Human Resources management and development to increase the Company's productivity.
4. Conducting review and providing advice on the Company's strategy to create efficiency in the Company's operational costs.
5. Reviewing Periodical Report (the Company's quarterly report) on the Company's performance which is submitted by the Board of Directors and providing advices needed on the course of the Company's performance.

6. Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap usulan Direksi dalam penetapan Kebijakan Pengelolaan Risiko dan dalam hal pelaksanaannya yang dilakukan oleh Komite Audit sebagai kelengkapan komite di Dewan Komisaris.
 7. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris memberikan masukan dan revidi atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perseroan, termasuk implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System/WBS*).
 8. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris secara aktif memberikan masukan dan revidi atas jalannya efektivitas kerja Audit Internal Perseroan.
 9. Melalui Komite Audit merevisi Laporan Keuangan yang secara berkala disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.
 10. Memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
 11. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan yang efektif sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
 12. Memiliki komite penunjang Dewan Komisaris dan memastikan komite tersebut melaksanakan peran, wewenang, dan tanggung jawabnya secara efektif.
 13. Menyampaikan laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakannya selama tahun buku 2019 dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan dalam RUPS.
6. Conducting review and providing advices on Board of Directors' proposal in determining Risk Management Policy and its implementation as carried out by Audit Committee that is supervised by the Board of Commissioners.
 7. Through Audit Committee, the Board of Commissioners provide advices and review on the effectiveness of the Company's Internal Audit, including Whistleblowing System.
 8. Through Audit Committee, the Board of Commissioners actively provides input and review on work effectiveness of the Company's Internal Audit.
 9. Through Audit Committee, the Board of Commissioners reviews Financial Statements periodically submitted to Financial Services Authorities (OJK) and Indonesia Stock Exchange.
 10. Monitoring and ensuring that the practice of Good Corporate Governance has been applied effectively and sustainably.
 11. Holding effective Board of Commissioners Meeting and Joint Meeting in accordance with applicable laws and regulations.
 12. Establishing supporting committees of the Board of Commissioners and ensuring that the committees carry out its roles, powers, and responsibilities effectively.
 13. Submitting reports on supervisory duties that have been carried out during the 2019 fiscal year in the Annual Report to be reported at the GMS.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan setiap tahun dalam RUPS. Penilaian kinerja Direksi Perseroan meliputi perspektif keuangan, operasional, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan investasi, tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*), pengembangan bisnis, dan pertumbuhan perusahaan.

Secara umum, penilaian kinerja Direksi dalam menjalankan operasional Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Direksi menyusun dan menetapkan rencana kerja jangka panjang dan rencana kerja tahunan Perusahaan.
2. Direksi menyusun strategi untuk mencapai target Perusahaan.
3. Direksi melaksanakan operasional, pengendalian keuangan, pengembangan bisnis dan pengembangan investasi sesuai dengan rencana kerja tahunan Perusahaan.

Performance Assessment of the Board of Directors

Performance of the Company's Board of Directors is assessed in several sectors, namely financial perspectives, operations, human resource development, investment development, good corporate governance (GCG), business development, and company growth. In its implementation, the President Director is responsible for all operational activities at the Company.

In general, performance assessment of the Board of Directors in carrying out the Company's operations includes the following:

1. The Board of Directors prepares the Company's annual budget planning and work plan.
2. The Board of Directors devises a strategy to achieve the Company's target.
3. The Board of Directors carries out operations, financial control, business and investment development in accordance with the Company's annual work plan.

4. Direksi melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.
 5. Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan insan Perusahaan lainnya dalam melaksanakan tugasnya.
 6. Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi dan menghadiri Rapat Direksi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
 7. Direksi mengatur dan mengakomodasi Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
 8. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai Peraturan perundangan yang berlaku.
 9. Direksi memastikan fungsi sekretaris perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku.
 10. Direksi memastikan Perusahaan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*).
 11. Direksi berperan dalam pengembangan sumber daya manusia di lingkungan Perusahaan.
 12. Direksi berperan dalam memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan *stakeholders* Perusahaan.
 13. Direksi berperan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), termasuk dalam hal pelestarian lingkungan.
4. The Board of Directors manages the Company in accordance with the prevailing laws and regulations.
 5. The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest between members of the Board of Directors and other Company personnel in carrying out their duties.
 6. The Board of Directors holds Board of Directors Meetings and attends Board of Directors Meetings in accordance with the provisions of the applicable legislation.
 7. The Board of Directors regulates and accommodates Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings in accordance with the provisions of the applicable legislation.
 8. The Board of Directors holds the Annual GMS and other GMS in accordance with the applicable laws and regulations.
 9. The Board of Directors ensures that corporate secretary function can run properly in accordance with applicable regulations.
 10. The Board of Directors ensures that the Company carries good corporate governance.
 11. The Board of Directors plays a role in human resources development within the Company.
 12. The Board of Directors plays a role in providing added value to shareholders and Company stakeholders.
 13. The Board of Directors is responsible for implementing corporate social responsibility, including in environmental preservation.

MANAJEMEN RISIKO [GRI 102-15] [GRI 102-30] [GRI 201-2]

Gambaran Umum mengenai Sistem Manajemen Risiko

Aktivitas perusahaan senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Pesatnya perkembangan lingkungan eksternal dan internal menyebabkan risiko bisnis menjadi semakin kompleks. Hal yang sama terjadi pada PT Darma Henwa Tbk ("Perseroan") yang dihadapkan pada risiko bisnis yang bersumber dari perubahan lingkungan eksternal maupun internal yang berkaitan dengan pengelolaan usahanya.

Penerapan manajemen risiko Perseroan dilandasi oleh kebijakan risiko (*risk policy*) yang mengikat kepada setiap karyawan dalam menjalankan tugas dan aktivitasnya guna meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan. Direksi

RISK MANAGEMENT [GRI 102-15] [GRI 102-30] [GRI 201-2]

Risk Management System Overview

The company's activities are constantly exposed to risks that are closely related to its function to create value for stakeholders. The rapid development of the external and internal environment causes business risks to become increasingly complex. The same thing happened to PT Darma Henwa Tbk ("the Company") which was faced with business risks arising from changes in the external and internal environment related to the management of its business.

The implementation of the Company's risk management is based on a risk policy that binds every employee in carrying out their duties and activities in order to increase stakeholder satisfaction. The Board of Directors establishes a risk

menetapkan kebijakan manajemen risiko (risk policy) sebagai komponen yang tak terpisahkan dari kebijakan perusahaan di dalam sistem manajemen Perseroan, agar prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) dapat dipenuhi. Risiko dalam hal ini didefinisikan sebagai suatu hal yang berpeluang terjadi dan dapat mempengaruhi pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Jenis Risiko yg Dihadapi di Tahun 2020 dan Cara Pengelolaannya

Untuk menghadapi peluang ketidakpastian, Perseroan melakukan pengelolaan risiko secara efektif. Berikut adalah gambaran risiko-risiko utama Perseroan yang telah diidentifikasi dan upaya pengelolaan yang telah dilakukan di tahun 2020:

1) Risiko Operasional

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri batubara dengan jumlah alat produksi dan *support*-nya yang sangat besar, Perseroan menghadapi risiko yang muncul dari kegiatan operasional, yaitu:

a). Risiko Kerusakan Alat

Sebagai kontraktor pertambangan, apabila terjadi kerusakan maupun kekurangan suku cadang peralatan, akan dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan, sehingga dapat meningkatkan biaya produksi. Risiko ini berkaitan dengan risiko tidak tercapainya target produksi.

b). Risiko Tidak Tercapainya Target Produksi

Risiko tidak tercapainya target produksi dapat terjadi karena tidak efisiennya penggunaan atau tidak cukupnya alat-alat berat yang digunakan sehingga proses produksi tidak berjalan dengan optimal sebagaimana mestinya.

c). Risiko Sumber Daya Manusia

Risiko SDM berupa kurangnya kecukupan dan kompetensi sumber daya manusia untuk mendukung pencapaian target kegiatan operasional secara aman dan terkendali. Kegagalan dalam pencapaian kegiatan operasional yang aman akan mempengaruhi pencapaian produksi Perseroan, mengurangi pendapatan dan sebaliknya meningkatkan biaya operasional akibat terjadinya inefisiensi produksi.

2) Risiko Keuangan

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan sangat bergantung kepada kondisi ekonomi yang memiliki dampak langsung terhadap kegiatan usaha Perseroan. Risiko-risiko yang mungkin muncul dari risiko keuangan adalah:

management policy as an inseparable component of company policy in the Company's management system, so that the principles of good corporate governance can be fulfilled. Risk in this case is defined as something that is likely to occur and can affect the achievement of the company's goals and objectives, both in the short and long term.

Types of Risks Faced In 2020 and Its Mitigation

To deal with uncertain opportunities, the Company carries out effective risk management. The following is overview of the Company's identified main risks along with the management efforts made in 2020:

1) Operational Risk

As a company engaged in the coal industry with a huge number of production equipment and support, the Company is very vulnerable to risks arising from operational activities, including:

a). Risk of Equipment Damage

As a mining contractor, if there is damage or a shortage of spare parts for equipment, it will disrupt the Company's operational activities, thereby increasing production costs. This risk is related to the risk of failure to achieve production target.

b). Risk of Failure to Achieve Production Target

Risk of failure to achieve production target may arise when there is shortage of heavy equipment used, which disrupted the production process to run optimally as normal.

c). Human Resources Risk

HR risk is the inadequacy to support the achievement of operational target in a safe and controlled manner. The failure to achieve safe operational activity will affect the Company's production attainment, which subsequently will reduce income and increase operational costs due to inefficient production.

2) Financial Risk

In carrying out its business, the Company relies heavily on economic conditions which have a direct impact on the Company's business activities. The risks that may arise from financial risk are:

- a) Risiko Likuiditas
Direksi bertanggung jawab untuk membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai mencakup pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang Perseroan.
 - b) Risiko Nilai Tukar Mata Uang
Sebagai perusahaan yang menggunakan mata uang Dolar AS (mata uang asing) dalam pengelolaan pendapatan, beban, piutang dan utang usahanya, Perseroan mudah terkena risiko yang berasal dari volatilitas nilai tukar mata uang non-fungsional.
 - c) Risiko Suku Bunga
Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Perseroan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terdiri dari kas dan bank serta pinjaman jangka panjang.
 - d) Risiko Kredit
Risiko kredit yang dihadapi Perseroan adalah akibat dari kegagalan salah satu pihak dalam memenuhi liabilitas instrumen keuangannya yang mengakibatkan kerugian bagi pihak lain.
- 3) Risiko Eksternal
- a). Risiko Pandemi Covid 19
Adanya wabah virus Covid-19 di akhir tahun 2019 dan yang menjadi Pandemi dan melanda seluruh Dunia, termasuk Indonesia, sepanjang tahun 2020, bahkan terus berlanjut sampai tahun 2021. Risiko ini menghantam semua sendi-sendi kehidupan, termasuk juga dunia usaha. Sehingga terjadi perubahan pola hidup dan pola kerja yang harus diantisipasi agar kegiatan usaha Perseroan dapat tetap terus bertahan dan berjalan dengan selamat.
 - b). Risiko Persaingan Usaha
Perseroan menghadapi persaingan dengan beberapa *Perusahaan* domestik dan asing yang bergerak dalam bidang usaha yang sama. Apabila Perseroan tidak mampu menjalankan usaha secara efektif dan efisien serta menjaga kualitas dan penyelesaian tepat waktu, maka dapat berpotensi mengakibatkan turunnya reputasi Perseroan. Hal ini juga akan mengurangi kemampuan Perseroan untuk mendapatkan kontrak baru yang akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan di masa depan.

- a). Liquidity Risk
The Board of Directors is fully responsible for establishing an appropriate liquidity risk management framework covering the Company's short, medium and long-term funding.
 - b). Currency Exchange Rate Risk
As a company that uses the US Dollar (foreign currency) currency in the management of its revenues, expenses, accounts receivable and accounts payable, the Company is prone to risks arising from the volatility of non-functional currency exchange rates.
 - c). Interest Rate Risk
Interest rate risk is the risk that future cash flows or fair value of the Company's financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rates. Financial assets and liabilities potentially affected by interest rate risk consist of cash and bank loans and long-term loans.
 - d). Credit Risk
Credit risk faced by the Company is a result of the failure of one party to fulfill its financial instrument liabilities which results in a loss for the other party.
- 3) External Risk
- a). Risk of the Covid Pandemic 19
An outbreak of the Covid-19 virus at the end of 2019 and became a pandemic. It hit the whole world, including Indonesia, throughout 2020 and continues to 2021. This risk hits all aspects of life, including the business world. The Company needs to anticipate lifestyle and work patterns so that the Company's business activities can continue to survive and run safely.
 - b). Business Competition Risk
The Company faces business competition against its peers, both domestic and overseas. The Company's reputation is at risk if the Company fails to effectively and efficiently run its business and to maintain quality and punctuality of its project completion. This issue is also very likely to dampen the Company's capacity to secure new deals, thus affecting the Company's revenue figure in the following years.

c). Risiko Bencana Alam

Risiko bencana alam yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan antara lain kebakaran hutan, banjir, dan tanah longsor. Risiko-risiko ini dapat mempengaruhi akses transportasi Perseroan, sehingga menyebabkan terganggunya proses produksi. Risiko ini juga akan meningkatkan biaya operasional, karena perlunya perbaikan di area penambangan yang terkena bencana. Dari sisi keuangan, akan berakibat pada menurunnya pendapatan Perseroan.

d). Risiko Lingkungan

Perseroan melakukan penambangan terbuka yang akan mempengaruhi kualitas lingkungan hidup di sekitar daerah penambangan. Perseroan berisiko terhadap tuntutan perbaikan kerusakan lingkungan yang membutuhkan biaya. Apabila ini tidak dilakukan, bisa berakibat pada penutupan tambang dan menurunkan reputasi Perseroan.

e). Risiko Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap efisiensi dan produktivitas Perseroan. Jika Perseroan tidak mengikuti perkembangan teknologi, akan menaikkan biaya produksi yang pada akhirnya berpengaruh pada daya saing Perseroan untuk memperoleh kontrak baru.

c). Natural Disaster Risk

Among the natural disasters that have high potential to cause damage on the Company's operations are forest fire, flood and landslide. These risks can ultimately hinder the Company's production process due to paralyzed transportation access. These risks will also surge operational costs to cover necessary repair in the affected mining areas. Financially, these risks will contribute to a decrease in the Company's revenue.

d). Environmental Risk

The Company performs open mining that carries certain impact on the quality of the environment nearby the mining area. Thus, the Company is very likely to face demand for compensation claim due to environmental damage. If the Company does not fulfill this, the Company will face mining closure and damaged reputation risk.

e). Technology Development Risk

Technology development has major contribution to the Company's efficiency and productivity. The Company's inability to follow technology development may eventually cause production cost to rise, which at the end will affect the Company's competitiveness to secure new contracts.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Dalam rangka membangun sistem pengendalian internal yang lebih baik dan kuat sejalan dengan visi dan misi, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas Perseroan, maka tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko dilakukan secara periodik.

Berdasarkan evaluasi tahun 2020, Perseroan menilai implementasi sistem manajemen risiko yang telah ada sudah efektif dan memadai dengan turut mencakup langkah antisipatif terhadap kondisi internal dan eksternal sesuai kapabilitasnya.

Dalam melaksanakan evaluasi atas sistem pengendalian risikonya, Perseroan mengacu pada beberapa prinsip utama yakni:

1. Risiko Operasional

Dalam hal pencapaian produktivitas dilakukan mitigasinya antara lain sebagai berikut:

- Menerapkan strategi penggunaan alat secara efektif dengan biaya yang lebih efisien.

Review of The Effectiveness of Risk Management System

In order to build a better and stronger internal control system in line with the vision and mission, business policies, size and complexity of the Company, the Company needs to periodically evaluate the effectiveness of risk management system.

Based on evaluation in 2020, the Company viewed that the existing risk management system has been effectively and properly implemented, along with the anticipatory measures made according to its capabilities against internal and external conditions.

In performing evaluation of its risk control system, the Company refers to several main principles, namely:

1. Operational Risk

In order to achieve productivity, the Company carries out the following mitigation:

- Implement the strategy of effectively using equipment that is cost efficient.

- b) Evaluasi biaya yang optimal dilakukan melalui pemangkasan biaya yang tidak efisien untuk memenuhi target *maintenance cost*.
- c) Melakukan *monitoring of conditioning* yang berhubungan dengan *major component*.
- d) Melaksanakan weekly meeting dan daily meeting secara reguler.
- e) Mengoptimalkan barang/part yang ada serta menentukan tingkat toleransi kerusakan.
- f) Pembuatan workshop yang terintegrasi di Balikpapan untuk mendukung kegiatan pemeliharaan dan perbaikan alat-alat produksi di semua site Perseroan.
- g) Rencana pemindahan kantor Balikpapan untuk mendukung kegiatan pertambangan di semua site Perseroan.

2. Risiko Keuangan

- a) Risiko Likuiditas
Manajemen risiko likuiditas dilakukan dengan memonitor dan menjaga kecukupan kas dan setara kas, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dari aset dan liabilitas keuangan, yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan. Perseroan juga menilai kondisi pasar keuangan untuk mencari sumber-sumber pendanaan pada lembaga-lembaga keuangan dan stakeholder perseroan dalam mendukung kegiatan operasinya.
- b) Risiko kredit
Diatasi dengan melakukan negosiasi ulang kepada kreditur dan pemasok utama, untuk dapat melakukan penjadwalan ulang jangka waktu kredit dan pembayaran, terkait situasi yang dihadapi Perseroan dan kondisi industri.

3. Risiko Eksternal

- 1) Risiko Pandemi Covid 19
Telah dilakukan Mitigasi dengan langkah-langkah, sebagai berikut:
 - a. Menetapkan tim gugus tugas penanggulangan Covid-19
 - b. Menyusun protokol pencegahan dan penanganan Covid-19 di seluruh area kerja:
 - i. Protokol Bekerja dari rumah (WFH)
 - ii. Protokol Penanganan Karyawan yang Dicurigai Terpapar Virus Corona (Covid-19)
 - iii. Protokol Pencegahan Virus Corona (Covid-19)
 - iv. Protokol Bekerja di Kantor Pusat & Balikpapan dalam masa Pandemi Covid-19 (PSBB Transisi)

- b) Evaluation on optimal cost is done by cutting inefficient cost to meet maintenance cost target.
- c) Conduct monitoring of conditioning related to major component.
- d) Carry out weekly meetings and daily meetings on a regular basis.
- e) Optimizing existing goods/parts and determining the level of tolerance for damage.
- f) Establishment of an integrated workshop in Balikpapan to support maintenance and repair activities of production equipment at all Company sites.
- g) The plan to move the Balikpapan office to support mining activities at all Company sites.

2. Financial Risk

- a) Liquidity risk management is carried out by monitoring and maintaining the adequacy of cash and cash equivalents, including the loan maturity profile of financial assets and liabilities, which are estimated to be sufficient to fund the Company's operational activities. The company also assesses the condition of the financial market to seek funding sources from financial institutions and company stakeholders to support its operations.
- b) Credit risk
Mitigated by renegotiating with major creditors and suppliers, in order to be able to reschedule credit and payment terms, related to the situation faced by the Company and industrial conditions.

3. External Risk

- 1) Risk of the Covid-19 Pandemic
Mitigation has been carried out with the following steps:
 - a. Establish a Covid-19 task force team
 - b. Develop a protocol for the prevention and handling of Covid-19 in all work areas:
 - i. Work from Home Protocol (WFH)
 - ii. Protocol for Handling Employees Suspected for Covid-19
 - iii. Corona Virus Prevention Protocol (Covid-19)
 - iv. Working Protocol at Head Office & Balikpapan during the Covid-19 Pandemic (Transitional PSBB)

- c. Menyediakan fasilitas untuk pencegahan penularan dan peningkatan kebersihan pekerja dan tempat kerja.
- d. Melakukan koordinasi dengan instansi setempat dalam upaya penanggulangan Covid-19
- e. Melakukan monitoring perkembangan status harian di setiap daerah lokasi proyek.
- f. Melakukan penambahan tenaga medis dalam penanganan pencegahan covid-19 di *site project*.
- g. Melakukan pemeriksaan cepat (rapid test dan Tes Antigen) untuk karyawan *site project* sesuai ketentuan pelaksanaan dalam protokol.
- h. Melakukan pemeriksaan Swab Test (PCR) untuk karyawan, sebagai tindak lanjut dari test sebelumnya
- i. Menyusun kerjasama rujukan penanggulangan kejadian covid di setiap area kerja perusahaan.

2) Risiko Persaingan Usaha, mitigasinya antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan diversifikasi usaha dengan membentuk divisi non-coal yang menangani proyek-proyek di luar batubara.
- b. Selain itu untuk menjaga reputasi perseroan, dilakukan kerja profesional yang efektif dan efisien, serta menjaga kualitas dan penyelesaian tepat waktu yang dilakukan di semua area kerja.

4. Risiko Bencana Alam, mitigasinya antara lain sebagai berikut:

Peningkatan intensitas curah hujan yang tinggi di atas perkiraan, berpotensi menyebabkan banjir dan dapat menghambat kegiatan operasi, serta menurunkan produksi. Untuk mengurangi risiko ini, dilakukan pembuatan *sediment pond* dan saluran-saluran air, juga meningkatkan sistem pengelolaan air dengan menggunakan pompa yang sesuai dan digunakan pada saat yang tepat.

5. Risiko Lingkungan, mitigasinya antara lain sebagai berikut:

Untuk mengatasi risiko lingkungan penambangan terbuka, maka diterapkan mitigasi-mitigasi yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, monitoring dan pengawasan yang terukur, pendekatan kepada masyarakat untuk bersama-sama melakukan kontrol terhadap lingkungan sekitar.

6. Risiko Perkembangan Teknologi, mitigasinya antara lain sebagai berikut:

Untuk menunjang efektivitas kerja alat produksi, pada tahun 2020 telah disetujui penggunaan metode FMS (*Fleet*

- c. Provide facilities to prevent transmission and improvement of cleanliness of workers and workplaces.
- d. Coordinate with local institutions to fight Covid-19
- e. Monitor daily status developments in each project location area.
- f. Adding additional medical personnel in handling COVID-19 prevention at the project site.
- g. Conduct rapid checks (rapid tests and antigen tests) for site project employees according to the protocols.
- h. Performing a Swab Test (PCR) for employees, as a follow-up to the previous test
- i. Arrange a referral collaboration for handling covid incidents in each work area.

2) Business Competition Risk, mitigation is as follows:

- a. Diversify business by forming a non-coal division that handles projects other than coal.
- b. In addition, to maintain the Company's reputation, effective and efficient professional work is carried out, as well as maintaining quality and timely completion in all work areas.

4. Natural Disaster Risk, mitigation includes the following:

An increase in rainfall intensity that is higher than expected, has the potential to cause flooding, hamper operations, and reduce production. To reduce this risk, the Company built a sediment pond and drains, as well as improve the water management system by using the appropriate pumps and use it at the right time.

5. Environmental Risk, mitigation includes the following:

To overcome the environmental risk of open mining, the Company implemented the mitigations as required by the prevailing laws and regulations, measurable monitoring and supervision, and approached the community to jointly control the surrounding environment.

6. Risk of Technological Development, the mitigation is as follows:

To support the effectiveness of production equipment work, the FMS (Fleet Management System) method was

Management System), yaitu suatu sistem untuk memantau dan mengontrol kinerja alat produksi dan *support* maupun kinerja operatornya. Dengan adanya *Fleet Management System* ini, perusahaan dapat meminimalkan risiko yang terkait dengan investasi kendaraan, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta mengoptimalkan biaya untuk transportasi dan operator.

Berbagai program pengelolaan risiko yang dilakukan di tahun 2020 ini membuat risiko menjadi lebih dikenali dari sejak dini dan dapat diantisipasi dari awal kegiatan. Dalam pengambilan keputusan, unsur risiko sudah dimasukkan sebagai salah satu alat pengendalian yang dapat mempengaruhi hasil akhir.

INISIATIF ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI [GRI 205-1] [GRI 205-2] [GRI 205-3]

Perseroan menyadari besarnya dampak negatif yang timbul akibat tindak pidana korupsi dan suap. Oleh sebab itu, Perseroan ikut berperan aktif dan berkomitmen untuk memberantas korupsi di negeri ini. Langkah yang diambil sebagai prioritas utama Perseroan adalah mencegah tindakan korupsi dan suap sebagai bagian dari menciptakan budaya anti korupsi di lingkungan internalnya.

Sebagai upaya dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang bebas korupsi, Perseroan melakukan penandatanganan deklarasi Pakta Integritas pada tahun 2017. Pakta Integritas yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen Perusahaan tersebut berisi tentang komitmen untuk mentaati peraturan perundangan yang berlaku, tidak melakukan korupsi, kolusi, nepotisme, serta menerima suap, dan tidak akan menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau golongan.

Komitmen yang tercantum dalam Pakta Integritas meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Akan melaksanakan tugas dan kewajiban secara bersih dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dengan melaksanakan peran dan tanggung jawab secara maksimal untuk memberikan hasil kerja terbaik bagi Perusahaan.
2. Tidak pernah dan tidak akan pernah membuat keputusan dan/atau memberikan perintah yang bertujuan akan memanfaatkan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk menguntungkan secara pribadi, keluarga, dan/atau golongan tertentu.
3. Tidak akan melakukan praktik Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN), suap, gratifikasi atau menerima pemberian apapun sehubungan dengan jabatan yang menjadi tanggung jawabnya.

ratified in 2020. This is a system to monitor and control the performance of production equipment and support as well as its operator performance. With this system, companies can minimize the risks associated with vehicle investment, increase efficiency and productivity, and optimize costs for transportation and operators.

Various risk management programs in 2020 have helped the Company to identify and anticipate risks earlier since the beginning of the activities. In decision-making process, risks has also been included as one of the controlling tools that can affect the final outcome.

ANTI-CORRUPTION AND GRATIFICATION INITIATIVES [GRI 205-1] [GRI 205-2] [GRI 205-3]

The Company is fully aware of the negative impact caused by corruption and bribery. Therefore, the Company actively engaged and is committed to eradicate corruption in the country. Step taken by the Company as its main priority is to prevent corruption and bribery as part to create anti corruption culture in internal environment.

To support the corruption free corporate governance, the Company issued an Integrity Pact in 2017. The Integrity Pact, which was signed by the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Company's management, set forth commitments to comply with applicable laws and regulations, not to carry out corruption, collusion, nepotism, and accept bribes, nor abuse power for personal, family or group interests.

The commitments set out in the Integrity Pact include the following matters:

1. Will implement duties and obligations clearly and professionally in accordance with GCG principles by carrying out duties and responsibilities maximally to provide the best results to the Company.
2. Never and will never make decision and/or give command that is aimed to exploit the Company, both directly and indirectly, for personal, family, and/or certain groups gain.
3. Will not conduct Corruption, Collusion, and Nepotism practices, bribery, gratification nor receive any gift in connection with his/her position.

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Tidak mempunyai jabatan lain pada badan usaha atau perusahaan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan. 5. Bersedia untuk melaksanakan dengan sebaik-baiknya Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (<i>Corporate Governance Policy</i>), Etika Usaha dan Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>), demi tercapainya Tata Kelola Perusahaan yang Baik termasuk penerapan Sistem Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L). 6. Mengajak kepada seluruh insan Darma Henwa untuk melaksanakan Pakta Integritas secara konsisten dan bertanggungjawab. 7. Mengajak seluruh mitra usaha yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan PT Darma Henwa Tbk untuk ikut serta mendukung pelaksanaan Pakta Integritas. 8. Mematuhi segala ketentuan peraturan dan perundangan yang berlaku berkaitan dengan tanggung jawab dan kewenangannya. 9. Bersedia dikenakan sanksi jika melakukan pelanggaran atas Pakta Integritas ini sesuai Peraturan Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Does not hold position in other business entities or companies that may cause conflict of interest, both directly and indirectly, to the Company. 5. Willing to implement the Corporate Governance Policy, Business Ethics and Code of Conduct to achieve Good Corporate Governance, including the implementation of Occupational Health, Safety, and Environment System. 6. Encourage all personnel of Darma Henwa to implement the Integrity Pact consistently and responsibly. 7. Encourage all business partners that are directly/indirectly related to PT Darma Henwa Tbk to participate in supporting the implementation of Integrity Pact. 8. Comply with the prevailing laws and regulations related to his/her responsibilities and authorities. 9. Willing to be imposed to sanction if he/she violates the Integrity Pact in accordance with Company Regulations and the prevailing laws and regulations. |
|--|---|

Dengan adanya komitmen tersebut, Perseroan tidak akan memberikan, menerima segala bentuk gratifikasi, dan melaporkan apabila terpaksa menerima gratifikasi. Hal ini tentunya disambut baik oleh KPK, karena Perseroan dianggap telah mengantisipasi aksi korupsi di lingkungan perusahaan sejak dini.

With this commitment, the Company will not give, accept all forms of gratuity, and report if forced to accept gratuities. This is certainly welcomed by the Corruption Eradication Committee because the Company is considered to have early anticipation toward corruption in the corporate environment.

Selama tahun 2020, tidak terdapat laporan tentang adanya tindak korupsi dan gratifikasi di Perseroan sehingga tidak ada tindakan yang diambil berkaitan dengan masalah korupsi. **[GRI 205-3]**

During 2020, there were no reports of corruption and gratuity in the Company, thus so no action was taken relating to the corruption issues. **[GRI 205-3]**

PELATIHAN ANTI KORUPSI [GRI 205-2]

Kebijakan anti korupsi tercantum di dalam keseluruhan isi Kode Etik Perseroan. Seluruh jajaran manajemen Perseroan juga diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung kebijakan anti korupsi.

ANTI-CORRUPTION TRAINING [GRI 205-2]

The anti-corruption policies are in overall contemplated in the Company's Code of Ethic in chapter Business Ethic and Work Ethic, specifically in the point of conflict of interest, granting and receiving, unusual payment, and monitoring and utilization of asset. All employees are obligated to sign Integrity Agreement to support anti-corruption policy.

Sebagai bagian dari komitmen untuk turut memerangi korupsi, Perseroan memiliki Unit Internal Audit yang bertanggung jawab terhadap pengawasan mengenai prosedur audit dan pendeteksian risiko penyimpangan.

Dalam Piagam Audit Internal, tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah:

- 1) Membantu manajemen dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perusahaan dengan melakukan pengevaluasian dan pemantauan ketepatan desain dan efektivitas operasi pengendalian internal Perusahaan
- 2) Membantu manajemen dalam meningkatkan tata kelola dan pengelolaan risiko dengan melakukan pengevaluasian dan memberikan asurans terhadap proses manajemen risiko
- 3) Memberikan penilaian dan rekomendasi perbaikan atas kinerja Perusahaan agar misi Perusahaan dapat dilaksanakan dan visi Perusahaan dapat diwujudkan secara efektif dan efisien

Sesuai rumusan di atas dan standar profesi yang menjadi acuan, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan mencakup:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pelatihan dan Sertifikasi

Untuk mendorong peningkatan kualitas hasil audit internal Perseroan yang optimal, dilakukan proses pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan bagi personil Unit Audit

As part of its commitment to fight against corruption, the Internal Audit Unit is responsible to supervise audit procedures and detection of risk irregularities.

In the Internal Audit Charter, the responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are:

- 1) Assist management in fulfilling the management responsibilities of the Company by evaluating and monitoring the accuracy of the design and effectiveness of the Company's internal control operations
- 2) Assist management in improving governance and risk management by evaluating and providing insurance for the risk management process
- 3) Provide assessment and recommendations for improvement of the Company's performance so that the Company's mission can be carried out and the Company's vision can be realized effectively and efficiently

In accordance with the above formulation and professional standards as references, the duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit include:

- a. Prepare and implement an annual Internal Audit plan;
- b. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy;
- c. Checking and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- d. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
- e. Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
- f. Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested;
- g. Cooperate with the Audit Committee;
- h. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does; and
- i. Conducting special inspection if needed.

Training and Certification

To drive an increase in optimum quality of the Company's internal audit results, the Company continuously holds training and development program for the Company's Internal

Internal Perseroan, yang meliputi program pelatihan dan sertifikasi. Satu auditor telah memiliki sertifikasi sebagai berikut:

- *Certified Internal Auditor* (CIA) dan *Certification in Risk Management Assurance* (CRMA) dari The Institute of Internal Auditor (IIA).
- *Qualified Internal Auditor* (QIA) dari Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor (DSQIA)-Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
- *Chartered Accountant* (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

Satu auditor lainnya sedang dalam proses sertifikasi *Certified Internal Auditor* (CIA). Auditor internal dituntut untuk senantiasa memperbarui pengetahuan dan meningkatkan keterampilan audit. Pada tahun 2020, pelatihan yang diikuti oleh personel Unit Audit Internal Perseroan adalah:

- Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia National Conference 2020, Perencanaan Audit Berbasis Risiko di Masa Covid-19.

Di samping mengirimkan peserta untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak lain, Unit Audit Internal Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan sendiri mengenai dasar dan konsep audit internal. Pada tahun 2020, pelatihan internal ini telah membahas topik-topik: *fraud risk and internal audit's role*, *audit sampling techniques*, *introduction to internal auditing* dan *authoritative guidance for the internal audit profession*.

KODE ETIK [GRI 102-16] [GRI 102-17]

Pedoman Perilaku merupakan panduan perilaku bagi insan Darma Henwa (Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan Darma Henwa) dalam melaksanakan kegiatan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan dalam melaksanakan misi dan mewujudkan visi Perusahaan. Pedoman Perilaku mengatur bagaimana insan Darma Henwa bertindak penuh integritas, dengan cara mematuhi peraturan perundangan yang berlaku, jujur dalam segala hal, profesional, peduli terhadap lingkungannya, cepat dalam bertindak, serta bertanggung jawab atas semua tindakannya.

Komitmen seluruh insan Darma Henwa untuk melaksanakan Etika Usaha dan Pedoman Perilaku ini dalam jangka pendek diyakini akan dapat meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam memecahkan masalah eksternal dan internalnya, dan dalam jangka panjang akan meningkatkan daya saing dan kemampuan Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang.

Audit Unit personnel, which includes training and certification programs. One auditor has the following certification:

- Certified Internal Auditor (CIA) and Certification in Risk Management Assurance (CRMA) from The Institute of Internal Auditors (IIA).
- Qualified Internal Auditor (QIA) from the Qualified Internal Auditor Certification Board (DSQIA) – Internal Audit Education Foundation (YPIA)
- Chartered Accountant (CA) from the Indonesian Institute of Accountants (IAI)

One other auditor is in the process of obtaining the Certified Internal Auditor (CIA) certification. Internal auditors are required to constantly improve their knowledge and audit skills. In 2020, training programs attended by the Company's Internal Audit Unit personnel is as follows:

- Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia National Conference 2020, Risk-Based Audit Planning amid Covid-19 period.

In addition to sending participants to attend training organized by other parties, the Company's Internal Audit Unit also organizes its own training to discuss the basis and concept of internal audit. In 2020, this internal training discussed the following topics: *fraud risk and internal audit's role*, *audit sampling techniques*, *introduction to internal auditing* and *authoritative guidance for the internal audit profession*.

CODE OF CONDUCT [GRI 102-16] [GRI 102-17]

Code of Conduct is a behavioral guideline for Darma Henwa's people (the Board of Commissioners, Directors, Management, and all Darma Henwa employees) in carrying out business activities in accordance with the Company's values, vision, and mission. Code of Conduct regulates how Darma Henwa's people act with integrity, by complying with applicable laws, being honest in all respects, being professional, caring about their environment, being quick to act, and being responsible for all their actions.

The commitment of all Darma Henwa's people to implement the Business Ethics and Code of Conduct in the short term is believed to boost the Company's capability in solving external and internal problems. In the long term, it is expected to increase the Company's competitiveness and ability to grow and develop.



Tujuan adanya Etika Usaha dan Pedoman Perilaku adalah:

- Tersedianya petunjuk praktis bagi Darma Henwa dan seluruh insannya dalam menjalankan aktivitas bisnis yang memenuhi prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG);
- Tersedianya panduan untuk mewujudkan nilai-nilai Perusahaan;
- Tersedianya acuan bagi insan Darma Henwa untuk menghindari benturan kepentingan dalam melaksanakan peran dan tanggung jawab di lingkungan kerja.

Pokok-Pokok Isi etika Usaha dan Pedoman Perilaku

Etika Usaha merupakan standar perilaku yang diharapkan dari Perusahaan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan pemangku kepentingan, seperti karyawan, pelanggan, pemasok, kreditur, pemerintah, pemegang saham, media, pesaing, dan masyarakat sekitar.

Pedoman perilaku merupakan standar perilaku yang wajib diwujudkan oleh setiap insan Darma Henwa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya maupun dalam berinteraksi di lingkungan kerja. Pedoman Perilaku berlaku untuk semua insan Darma Henwa. Pedoman Perilaku didesain untuk memastikan bahwa insan Darma Henwa selalu berperilaku etis dan sejalan dengan peraturan perundangan yang berlaku. Apabila ada ketentuan di dalam Pedoman Perilaku yang bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku, maka ketentuan hukum yang lebih tinggi yang akan berlaku.

The objectives of Business Ethics and Code of Conduct are:

- The availability of practical instructions for Darma Henwa and all of its people in carrying out business activities that meet the principles of Good Corporate Governance (GCG);
- The availability of guidelines to achieve the Company's values;
- The availability of references for Darma Henwa's people to avoid conflicts of interest in carrying out their roles and responsibilities in the work environment.

Main Highlight of the Code of Business Ethics and the Code of Conduct

Business Ethics is the Company's behavioral standard in interacting and dealing with stakeholders, such as employees, customers, suppliers, creditors, the government, shareholders, the media, competitors, and the surrounding community.

Code of conduct is the standard of behavior expected to be applied by every Darma Henwa employee in carrying out their duties and responsibilities as well as in interacting at workplace. The Code of Conduct applies to all people of Darma Henwa. The Code of Conduct is designed to ensure that Darma Henwa's people always behave ethically and in accordance with laws and regulations in force. If there are provisions in the Code of Conduct that conflict with applicable laws and regulations, then higher legal provisions will prevail.

Berbagai perilaku standar yang harus diterapkan oleh insan Darma Henwa adalah:

1. Mematuhi Pedoman Perilaku dan peraturan perundangan yang berlaku
2. Menjunjung tinggi Keselamatan dan Kesehatan Kerja
3. Ketaatan terhadap keselamatan lingkungan
4. Menjaga Informasi Perusahaan
5. Menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi
6. Penggunaan aset Perusahaan yang optimal
7. Menghindari benturan kepentingan
8. Pengaturan dan pelarangan penerimaan hadiah
9. Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan kesusilaan serta ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku
10. Penetapan pelanggaran dan sanksi
11. Penyampaian laporan tentang pelanggaran Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penerapan Etika Usaha. Pedoman ini secara berkesinambungan dan akan terus diperbaiki sesuai perkembangan dan kebutuhan Perusahaan, serta dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

Sosialisasi Pedoman Perilaku

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan Etika Usaha dan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan sosialisasi Code of Conduct kepada seluruh Jajaran Perseroan, Pelanggan dan Mitra Kerja dan melakukan sosialisasi secara berkesinambungan.
- Melakukan evaluasi atau penerapan Pedoman Perilaku. Langkah sosialisasi yang dilakukan secara berkesinambungan juga diikuti dengan implementasi yang disertai penerapan sanksi bagi setiap pelanggaran yang dilakukan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 102-17]

Pada tanggal 16 Desember 2019, Perseroan secara resmi menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System/WBS*).

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System/WBS*) adalah sistem yang mengelola pengaduan/penyungkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri (*independent*) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan perusahaan dan pihak eksternal lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

Various standard behaviors that must be implemented by Darma Henwa's people are:

1. Complying with the Code of Conduct and the applicable laws and regulations.
2. Respecting occupational health and safety as a top priority
3. Compliance with environmental safety
4. Maintaining Company information
5. Discrimination-free work environment
6. Proper supervision and use of Company assets
7. Avoid conflict of interest
8. Regulation and prohibition of gifts gratification
9. Creating a work environment that upholds moral values and decency and adherence to applicable laws and regulations
10. Determination of violations and sanctions
11. Submitting reports on violations of the Company periodically evaluating the application of Business Ethics. This Code is continuously and will continue to be improved according to the development and needs of the Company, and with reference to applicable laws and regulations.

Code of Conduct Socialization

The Company is committed to implementing the Business Ethics and Code of Conduct with the following steps:

- Conduct socialization to all levels of the Company, Customers and Business Partners, as well as carry out socialization on an ongoing basis.
- Evaluate or apply the Code of Conduct. The continuous socialization is also followed by an implementation that is accompanied by the impose of sanctions for any committed violations.

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 102-17]

Pada On December 16, 2019 the Company officially adopted the Whistle Blowing System (WBS).

Whistle Blowing System (WBS) is a system that manages complaints/reports regarding illegal behavior, improper conduct done secretly, anonymously, and independently which is used to optimize the participation of individuals of the company and other external parties in disclosing violations occurred in the Company's environment.

Melalui WBS, insan Darma Henwa dan pihak eksternal lainnya dapat mengungkapkan pelanggaran atau perbuatan yang melawan hukum, perbuatan tidak etis, pelanggaran terhadap pelaksanaan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Peraturan Perusahaan, atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perusahaan maupun pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Perusahaan, untuk disampaikan kepada pihak dalam Perusahaan yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Landasan Penyusunan WBS

Perseroan menyusun WBS sebagai salah satu media untuk mendukung implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Kebutuhan akan adanya Pedoman WBS tersebut dilandasi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Keinginan Perseroan untuk terus menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di seluruh lingkungan Perseroan, khususnya yang berkaitan dengan integritas, kejujuran, dan transparansi.
2. Komitmen Perseroan untuk menyediakan sarana pelaporan bagi insan Darma Henwa dan pihak eksternal lainnya untuk mendukung prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab.
3. Sebagai salah satu alat dalam mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di Perseroan.

Maksud dan Tujuan Penerapan WBS

Maksud dan tujuan penerapan WBS di Perseroan adalah:

- a. Terciptanya iklim kerja yang kondusif, bersih dan bertanggungjawab yang didukung oleh adanya sarana untuk melaporkan dugaan pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan, baik finansial maupun non finansial, serta merusak citra dan keberlangsungan usaha perusahaan.
- b. Sebagai acuan bagi insan Darma Henwa dan pihak internal lainnya dalam menangani pengaduan atau laporan yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.
- c. Tersedianya kesempatan bagi insan Darma Henwa dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, serta nilai-nilai etika yang berlaku berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Perusahaan.
- d. Tersedianya mekanisme pencegahan akumulasi atau akselerasi pelanggaran.

Through WBS, Darma Henwa's people and other external parties can disclose violations or unlawful acts, unethical acts, violation to the implementation of the Code of Conduct, Company Regulations, or other actions that can harm the Company or stakeholders, which are committed by employees or leaders of the Company, to be conveyed to parties within the Company who can take action on these violations.

Basis of WBS Development

The Company prepares WBS as one of the media to support the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The needs for WBS Guidelines is based on the following matters:

1. The desire of the Company to continuously uphold Good Corporate Governance principles throughout the Company, especially those relating to integrity, honesty, and transparency.
2. The Company's commitment to provide reporting facilities for Darma Henwa's employees and other external parties to support Good Corporate Governance principles, thus creating a clean and responsible work environment.
3. As one of the tools in preventing and detecting potential violations in the Company.

Purpose and Objectives of WBS Implementation

The purpose and objectives of implementing WBS in the Company are as follows:

- a. Creating a conducive, clean and responsible working climate that is supported by facilities to report suspected violations that can cause company losses, both financial and non-financial, and damage the company's image and business sustainability.
- b. As a reference for Darma Henwa's people and other internal parties in handling complaints or reports that can cause harm to the company.
- c. Availability of opportunity for Darma Henwa people and other external parties to submit reports of alleged violations to Good Corporate Governance principles, as well as applicable ethical values based on reliable and accountable evidence, which is done in good faith for the interest of the Company.
- d. Availability of mechanisms to prevent the accumulation or acceleration of violations.

- e. Tersedianya kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik.
- f. Timbulnya keengganan untuk melakukan pelanggaran karena adanya pengawasan oleh semua pihak.
- e. Availability of opportunities to handle violations internally first before the problems are exposed publicly.
- f. Creating reluctance feeling to commit violations because of supervision by all parties.

Ruang Lingkup WBS

Ruang lingkup WBS meliputi sebagai berikut:

- a. Sistem pelaporan pelanggaran berlaku bagi seluruh insan Darma Henwa dan semua pemangku kepentingan Perusahaan.
- b. Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya sistem pelaporan pelanggaran.
- c. Direksi membentuk Tim Sistem Pelaporan Pelanggaran yang terdiri atas perwakilan dari Divisi Internal Audit, *Corporate Secretary, Legal, dan Human Resources* (HRD).
- d. Ketua Tim Sistem Pelaporan Pelanggaran diangkat dan diberhentikan oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi.
- e. Direksi menerbitkan kebijakan sistem pelaporan pelanggaran sebagai pedoman bagi insan Darma Henwa dalam menjalankan sistem pelaporan pelanggaran.
- f. Kebijakan sistem pelaporan pelanggaran akan ditinjau paling tidak sekali dalam 2 tahun, sesuai dengan perkembangan usaha Perusahaan, perubahan lingkungan usaha dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prinsip Dasar WBS

Penyampaian pengaduan oleh pelapor harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pelapor wajib memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan, meliputi:
 - 1) Pelanggaran yang diadukan, meliputi jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan). Satu pengaduan sebaiknya hanya untuk 1 (satu) pelanggaran, agar penanganannya dapat lebih fokus.
 - 2) Pihak yang terlibat, yaitu siapa yang seharusnya bertanggungjawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan atau dirugikan atas pelanggaran tersebut.
 - 3) Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat, atau lokasi terjadinya pelanggaran tersebut.
 - 4) Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran baik berupa hari, atau tanggal tertentu pada saat pelanggaran tersebut terjadi.
 - 5) Bagaimana terjadinya pelanggaran tersebut dan apakah terdapat bukti-bukti pendukung telah terjadinya pelanggaran.

Scope of WBS

The scope of WBS includes the following:

- a. Whistleblowing system applies to all Darma Henwa people and all y stakeholders.
- b. The Board of Directors is responsible for implementing whistleblowing system.
- c. The Board of Directors forms a Whistleblowing System Team which consists of representatives from the Internal
- d. Head of the Whistleblowing System Team is appointed and dismissed by the Board of Directors based on the Board of Directors' Decree.
- e. The Board of Directors issues a whistleblowing system policy as a guideline for Darma Henwa's people in implementing whistleblowing system.
- f. Whistleblowing system policy will be reviewed at least once in 2 years, in accordance with the Company's business development, changes in the business environment and applicable laws and regulations.

Basic Principles of WBS

Submission of complaints by the whistleblower must pay attention to the following matters:

- a. The whistleblower must provide accountable initial indications that consist of:
 - 1) Reported violation, including the amount of loss (if it can be calculated). One complaint should consist of 1 (one) violation only, so that the Company can be more focused on handling the complaint.
 - 2) The parties involved, namely who should be responsible for the violation, including witnesses and those who have benefited or suffered from the violation.
 - 3) Location of violation, which includes the name, place, or location of the violation.
 - 4) Time of violation, i.e. the period of violation either in the form of a day, or a specific date when the violation occurs.
 - 5) How the violation occurs and whether there is supporting evidence of the violation.

- b. Untuk mempercepat dan mempermudah proses tindak lanjut pengaduan/penyingkapan, maka pelapor dianjurkan untuk memberikan informasi mengenai data diri, yang sekurang-kurangnya memuat alamat/homor telepon/*handphone/email*.

Perlindungan terhadap Pelapor:

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran, Perusahaan melindungi pelapor, saksi, maupun pihak-pihak lain yang melakukan penyelidikan terhadap pelaporan pelanggaran. Mekanisme perlindungan tersebut diatur sebagai berikut:

- a. Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.
- b. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.
- c. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan tersebut.
- d. Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor terhadap perlakuan yang merugikan seperti:
 - 1) Pemecatan yang tidak adil;
 - 2) Penurunan jabatan atau pangkat;
 - 3) Tuntutan pidana dan / atau perdata;
 - 4) Penundaan kenaikan pangkat atau jabatan;
 - 5) Pelecehan dan/atau diskriminasi dan / atau intimidasi dalam segala bentuknya;
 - 6) Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.

Tim WBS

Untuk menjalankan Sistem Pelaporan Pelanggaran, Perusahaan membentuk Tim Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System/WBS*). Tim WBS paling tidak terdiri dari perwakilan dari Divisi Internal Audit dan Human Resources (HRD), dan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi.

Tugas Tim WBS adalah sebagai berikut:

- a. Menerima laporan pelanggaran dan melakukan evaluasi lebih lanjut yang mencakup aspek administratif, operasional, dan legal atas laporan tersebut.
- b. Mencatat identitas pelapor dan melakukan komunikasi secara aktif dengan pelapor untuk membahas tindak lanjut pelaporan. Untuk pelaporan tanpa identitas, tidak ada kewajiban Perseroan untuk memberikan tanggapan terhadap laporan tersebut.

- b. To expedite and simplify the following up process on complaints/disclosure, the whistleblower is recommended to provide information about personal data, which at least contains address/telephone number/mobile phone/email.

Protection for Whistleblower:

To support the effectiveness of whistleblowing system implementation, the Company protects whistleblowers, witnesses, and other parties who conduct investigations of the reported violations. The protection mechanism is regulated as follows:

- a. The confidentiality of the whistleblower is guaranteed by the Company.
- b. The company guarantees protection against whistleblowers from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the violation that is reported to any party.
- c. Protection for the whistleblower also applies to the parties conducting the investigation as well as those who provide information related to the complaint/report.
- d. The company provides protection to the whistleblower against the following adverse treatment:
 - 1) Unfair dismissal;
 - 2) Demotion;
 - 3) Criminal and/or civil claims;
 - 4) Postponement of promotion or position;
 - 5) Harassment and/or discrimination and/or intimidation in any form;
 - 6) Adverse notes in his personal data file.

The Whistleblowing System Team

The Company established a Whistleblowing System (WBS) Team to operate Whistleblowing System. The WBS team consists of at least representatives from the Internal Audit, Human Resources (HRD) Divisions, and Corporate Secretary is appointed according to Board of Directors' Decree.

Tasks of WBS team are as follows:

- a. Receive reports of violations and conduct further evaluations that include administrative, operational, and legal aspects of the report.
- b. Record the identity of the reporter and carry out active communication with the whistleblower to discuss reporting follow-up. The Company is not obliged to respond to anonymous report.

- c. Melakukan aktivitas dalam pengumpulan bukti awal dengan tujuan untuk meyakinkan bahwa laporan tersebut cukup untuk dapat dinaikkan ke dalam tahapan investigasi.
- d. Memonitor tindak lanjut penyelesaian pengaduan. Tim Sistem Pelaporan Pelanggaran juga dapat mengundang narasumber yang dianggap kompeten berkaitan dengan laporan yang diterima.
- e. Merahasiakan identitas pelapor, laporan, maupun data-data yang terkait dengan laporan yang diterima.
- f. Memberikan laporan secara khusus ke Komite Audit untuk laporan pelanggaran tentang Laporan Keuangan.
- g. Menyampaikan laporan berkala triwulanan mengenai tindak lanjut pelaporan sistem pelaporan pelanggaran kepada Direksi, dengan tembusan kepada Komite Audit. Laporan berkala mencantumkan pelaporan yang ditindaklanjuti, dan pelaporan yang dihentikan prosesnya.
- h. Pada akhir tahun buku, Tim Sistem Pelaporan Pelanggaran menyampaikan tindak lanjut pelaporan sistem pelaporan pelanggaran dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Investigasi Pelaporan

- a. Proses investigasi pelaporan sistem pelaporan pelanggaran dilakukan oleh Divisi Internal Audit. Investigasi dilakukan dengan mencari bukti-bukti pendukung lainnya yang relevan dan saksi yang terkait dengan pelaporan pelanggaran. Hasil investigasi selanjutnya disampaikan ke Direksi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.
- b. Jika terjadi pelaporan dugaan pelanggaran yang melibatkan anggota Tim WBS, maka anggota tim bersangkutan harus diberhentikan dari keanggotaan Tim WBS untuk mempermudah dan menjaga independensi dalam proses investigasi. Proses investigasi selanjutnya dilakukan oleh Tim WBS lainnya yang tidak terlibat.

Pelanggaran yang dapat Dilaporkan

Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem pelaporan pelanggaran adalah yang berhubungan dengan:

- a. Korupsi
- b. Kecurangan (*fraud*);
- c. Pelanggaran peraturan perundangan yang berlaku;
- d. Pelanggaran atas Peraturan Perusahaan;
- e. Pelanggaran atas Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*);
- f. Benturan kepentingan;
- g. Gratifikasi atau tindakan penyuapan;
- h. Pemerasan
- i. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja dan/atau membahayakan keamanan Perusahaan;

Report Investigation

- a. The investigation process of reports from whistleblowing system is carried out by the Internal Audit Division. Investigation is made by searching other relevant supporting evidence and witnesses related to violation reports. The results of the investigation are then submitted to the Board of Directors as one of the basis for decision making.
- b. If there is a report on alleged violations involving members of the WBS Team, the relevant team member must be dismissed from the WBS Team structure to ease and maintain independence in the investigation process. The investigation process is then carried out by other WBS Teams that are not involved.

Violations to Be Reported

Violations that can be reported through WBS are those related to:

- a. Corruption;
- b. Fraud;
- c. Violations to the applicable laws and regulations;
- d. Violation to the Company's regulation;
- e. Violation to the Code of Conduct;
- f. Conflict of Interest;
- g. Gratification or bribery;
- h. Blackmailing;
- i. Acts that can endanger occupation health and safety and/or security of the Company;

- | | |
|--|--|
| j. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian keuangan atau nonkeuangan Perusahaan atau merugikan kepentingan Perusahaan; | j. Acts that can cause financial or non-financial losses to the Company or harm the Company's interests; |
| k. Pelanggaran prosedur operasi standar (SOP) Perusahaan, terutama terkait dengan pengadaan barang dan jasa; | k. Violations to the company's standard operating procedures (SOP), mainly related to the procurement of goods and services; |
| l. Perbuatan pemalsuan, menyembunyikan atau menghancurkan dokumen dan laporan Perusahaan. | l. Counterfeiting, hiding or destroying Company documents and reports. |

Pelaporan Pelanggaran

- a. Cara menyampaikan pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui:
- 1) Surat yang ditujukan kepada:
**Tim Sistem Pelaporan Pelanggaran
PT Darma Henwa Tbk**
Bakrie Tower Lantai 8
Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12950
 - 2) Surat elektronik (e-mail) kepada: WBS@ptdh.co.id
 - 3) Formulir Pelaporan Sistem Pelaporan Pelanggaran di website www.ptdh.co.id
 - 4) SMS dan Whatsapp.
- b. Pelaporan pelanggaran wajib memuat hal-hal sebagai berikut:
- 1) Identitas pelapor, yang mencakup:
 - Nama pelapor
 - Alamat e-mail atau nomor telepon pelapor
 - 2) Kategori pelanggaran
 - 3) Pihak yang dilaporkan
 - 4) Jabatan dari pihak yang dilaporkan
 - 5) Penjelasan tentang pelanggaran yang terjadi:
 - Dimana kejadian terjadi
 - Kapan kejadian terjadi
 - Bagaimana kejadian terjadi
 - 6) Lampiran bukti-bukti awal dugaan pelanggaran (foto, dokumen, rekaman, dll.)
 - 7) Tim WBS wajib memberikan tanda terima kepada pelapor untuk pelaporan pelanggaran. Pelapor dapat mengetahui perkembangan laporannya berdasarkan tanda terima tersebut.
 - 8) Perusahaan akan melindungi kerahasiaan identitas Pelapor, laporan, maupun data-data yang terkait dengan laporan yang masuk melalui WBS. Perlindungan ini diberikan bila pelapor memberikan identitas serta informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor. Walaupun diperbolehkan, namun penyampaian pelaporan secara anonim, yaitu tanpa identitas, tidak direkomendasikan.

Violation Reporting

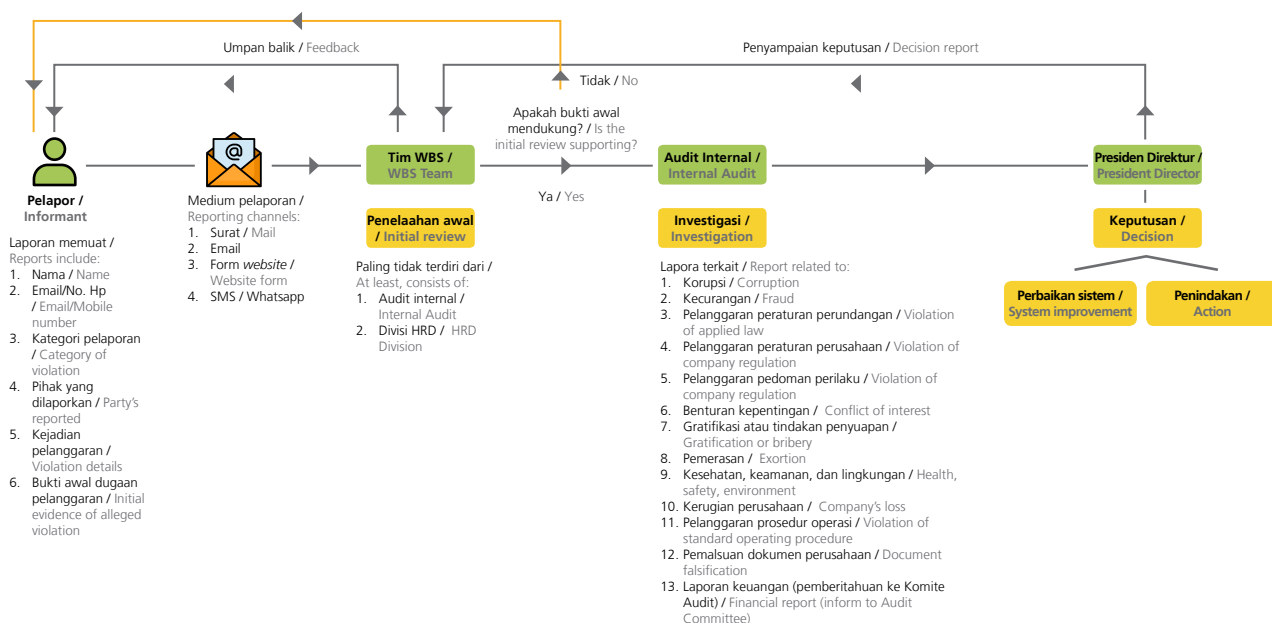
- a. The following are a number of channels to submit violation report:
- 1) Letter addressed to:
**Whistleblowing System Team of
PT Darma Henwa Tbk**
Bakrie Tower 8th Floor
Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12950
 - 2) Electronic mail (e-mail) to: WBS@ptdh.co.id
 - 3) Whistleblowing System Report Form at the website www.ptdh.co.id
 - 4) SMS and Whatsapp to 08111803398
- b. Violation report must contain the following:
- 1) Whistleblower identity, which includes:
 - Whistleblower's name
 - E-mail address or telephone number of the whistleblower
 - 2) Violation category
 - 3) Party reported
 - 4) Position of the party reported
 - 5) Explanation of violations that occurred:
 - Where the event happens
 - When the event occurs
 - How the event happens
 - 6) Attachments to initial evidence of alleged violations (photos, documents, records, etc.)
 - 7) The WBS team must provide a receipt to the whistleblower for reporting violations. The whistleblower can find out the development of the report based on the receipt.
 - 8) The company will protect the confidentiality of the Whistleblower's identity, reports, and data related to reports submitted through WBS. This protection is provided if the whistleblower provides identity and information that can be used to contact the whistleblower. Although permitted, anonymous reporting (done without identity) is not recommended.

Pelaporan secara anonim menyulitkan dilakukannya komunikasi untuk tindak lanjut atas pelaporan.

Anonymous reporting will impede the communication to follow up reports.

ALUR PELAPORAN WBS

WBS REPORTING FLOW



Sanksi

Bentuk sanksi atas pelaporan yang telah terbukti melakukan pelanggaran akan ditentukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perusahaan. Sanksi yang dijatuhkan dapat berupa teguran lisan, surat peringatan, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK).

Setiap keputusan dan sanksi yang diberikan atas pelaporan pelanggaran dilaporkan kepada Komite Audit dan disampaikan ke Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Whistle Blowing System di Tahun 2020

Untuk mendukung pelaksanaan WBS, pada tahun 2020 Perseroan kembali menyosialisasikan WBS di lingkungan Head Office maupun proyek Perseroan. Di sepanjang tahun 2020, tidak ada laporan pelanggaran yang memenuhi kriteria untuk ditindaklanjuti oleh Tim WBS.

Sanctions

The form of sanctions for reports that have been proven to have committed violations will be determined in accordance with the applicable provisions and regulations in the Company. Sanctions can be in the form of verbal reprimands, warning letters, up to termination of employment.

Every decision and sanction given on violation reports is reported to the Audit Committee and submitted to the Board of Commissioners.

Implementation of the Whistle Blowing System in 2020

To support the implementation of the WBS, in 2020 the Company conducted WBS socialization within the Head Office and the Company's projects. Throughout 2020, there were no violation reports that met the criteria to be followed up by the WBS Team.

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Sustainability Economy Performance



05





TINJAUAN MAKROEKONOMI

Pandemi Covid-19 yang direspons oleh berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia, dengan pembatasan mobilitas masyarakat dan aktivitas bisnis berdampak pada kinerja perekonomian global maupun nasional, yakni turunya permintaan dan penawaran barang maupun jasa. Dampak nyata pandemi Covid -19 terhadap *demand* dan *supply* perekonomian tersebut membuat lembaga-lembaga internasional seperti IMF, Bank Dunia, dan OECD menyatakan bahwa perekonomian global di tahun 2020 mengalami kontraksi bahkan resesi, dengan tingkat kontraksi pertumbuhan antara 3,3%. Perekonomian Indonesia yang juga terdampak Covid-19 mengalami pelemahan sebesar 2,07 persen (yoy) di tahun 2020 dan telah terkonfirmasi memasuki tahap resesi. Hampir seluruh sektor ekonomi di Indonesia mengalami perlambatan.

Seiring dengan turunya pertumbuhan ekonomi dunia, permintaan energi primer BBM, Batubara dan Gas Bumi menurun signifikan. Penurunan permintaan tersebut, pada gilirannya menyebabkan terjadinya surplus energi secara global yang selanjutnya memicu anjloknya harga minyak dunia sampai dengan 40% (dari rerata USD 60/bbl menjadi USD42/bbl). Harga batubara Newcastle juga mengalami penurunan, dari kisaran USD65.70 per metrik ton di Desember 2019, menurun hingga ke kisaran USD49.78 per metrik ton di Agustus 2020. Penurunan harga batubara dipicu oleh turunya permintaan, hingga sebesar 8% di seluruh dunia, selama masa pandemi berlangsung.

MACROECONOMIC REVIEW

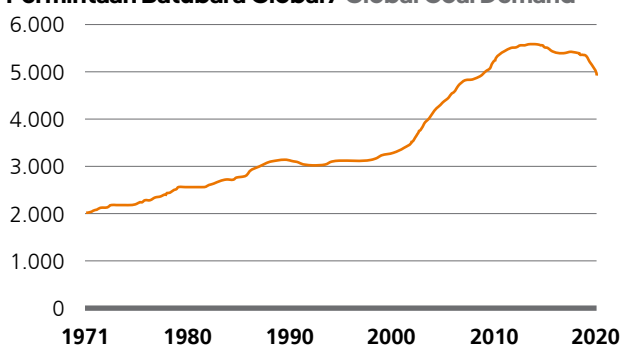
Various countries in the world, including Indonesia, responded to the COVID-19 pandemic by restricting people's mobility and business activities. This policy affected on global and national economic performance as reflected in the decreasing demand of goods supply and services. The actual impact of the COVID-19 pandemic on the economic demand and supply has driven international institutions such as the IMF, World Bank and OECD to declare global economy contraction and recession, with a contraction rate between 3.3%. The Indonesian economy, which was also affected by COVID-19, weakened by 2.07 percent (yoy) in 2020 and plunged into recession. Almost all economic sectors in Indonesia experienced a slowdown.

Along with the decline in world economic growth, the demand for primary energy such as fuel, coal, and natural gas decreased significantly. This lower demand, in turn, led to a global energy surplus and triggered a drop in world oil prices by up to 40% (from an average of USD60/bbl to USD42/bbl). Newcastle coal prices also experienced a decline, from around USD65.70 per metric ton in December 2019, down to around USD49.78 per metric ton in August 2020. The decline in coal prices during the pandemic was triggered by a decrease in demand, up to 8% worldwide.

Seiring dengan tampaknya tanda-tanda perbaikan perekonomian global maupun nasional sejak kuartal ketiga dan keempat di tahun 2020, harga batubara maupun komoditas energi primer lainnya kembali cenderung meningkat. Lembaga-lembaga keuangan dunia di penghujung tahun 2020 kemudian memprediksikan bahwa perekonomian global secara parsial akan memulai tahapan pemulihan di tahun 2021, didukung harapan terhadap penemuan vaksin COVID-19 dan mulai dibukanya aktivitas ekonomi di berbagai negara. Perekonomian global diproyeksikan bisa tumbuh 6% pada tahun 2021.

Along with visible signs of improvement in the global and national economy since the 3rd and 4th quarters of 2020, coal prices and other primary energy commodities tend to increase. By the end of 2020, world financial institutions predicted that the global economy would partially begin the recovery phase in 2021, supported by the expectations for COVID-19 vaccine and the reopening of economic activities in various countries. The global economy is projected to grow 6% in 2021.

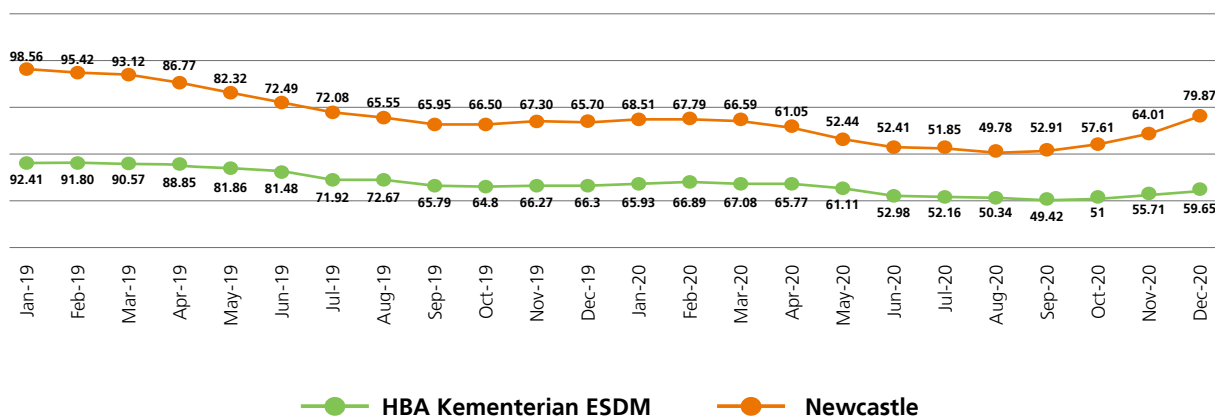
Permintaan Batubara Global / Global Coal Demand



Sumber: International Energy Agency, Global Energy Review 2020

Source: International Energy Agency, Global Energy Review 2020

Harga Batubara / Coal Price (in USD/ton)



Sumber: Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources, 6,322 kcal/kg; GCNEWC, 6,322 kcal/kg

Source: Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources, 6,322 kcal/kg; GCNEWC, 6,322 kcal/kg

Sementara itu, data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menunjukkan bahwa produksi batubara nasional selama tahun 2020 menunjukkan penurunan 8,0% menjadi sebesar 561 juta ton dari 610 juta ton di tahun 2019. Sementara konsumsi domestik di tahun 2020, sesuai ketentuan *Domestic Market Obligation* (DMO) adalah sebesar 132 juta ton, turun 13,2% dari 152 juta ton di tahun 2019. Dengan demikian dari total produksi di tahun 2020, realisasi ekspor batubara Indonesia mencapai 405 juta ton untuk tahun 2020. Volume ekspor batubara sebesar itu mencerminkan pasokan hingga sebesar 40% perdagangan batubara di pasar internasional.

Tingginya produksi batubara tersebut menjadi salah satu penyebab turunnya tren Harga Batubara Acuan (HBA) dari posisi USD66,3 per metrik ton di akhir tahun 2019 menjadi sebesar USD55,71 per metrik ton di bulan November 2020, dan menjadi sebesar USD59,65 per metrik ton di akhir tahun 2020.

Kondisi Perekonomian Indonesia

Pandemi Covid-19 yang mulai merebak dan tercatat di Indonesia di bulan Maret 2020, membuat perekonomian Indonesia langsung terdampak. Pertumbuhan ekonomi di kuartal kedua, langsung menurun sebesar -5,32%. Berbagai sektor ekonomi di Indonesia juga langsung mencatatkan penurunan aktivitas, yang pada gilirannya juga menekan permintaan energi. Namun demikian, perekonomian nasional pada kuartal ketiga, mulai menunjukkan perbaikan. Ini ditunjukkan dengan berkurangnya persentase pelemahan pertumbuhan, menjadi sebesar -3,49%. Pada kuartal keempat perekonomian Indonesia masih mencatatkan pertumbuhan negatif 2,19%, sehingga secara keseluruhan di tahun 2020 Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi minus 2,07%.

Walaupun pertumbuhan perekonomian tertekan, kondisi makroekonomi Indonesia di tahun 2020 tetap terjaga dengan baik, berkat sinergi kebijakan makroprudensial oleh pemerintah Indonesia (dari sisi fiskal), Bank Indonesia (dari sisi moneter) dan Otoritas Jasa Keuangan (dari sisi pengawasan pasar modal/pasar keuangan). Selain menerapkan kebijakan makroprudensial yang terukur, Pemerintah juga segera meluncurkan program-program bantuan sosial bagi masyarakat marginal dan pekerja yang paling terdampak. Pemerintah juga menginisiasi Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) untuk menstimulus pertumbuhan ekonomi nasional, mendorong pertumbuhan produk-produk andalan ekspor, maupun substitusi impor.

Meanwhile, data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) showed a decline in the national coal production during 2020, 8.0% to 561 million tons from 610 million tons in 2019. Meanwhile, domestic consumption in 2020, according to Domestic Market Obligation (DMO) regulations was 132 million tons, down 13.2% from 152 million tons in 2019. Thus, of the total production in 2020, Indonesia's coal export realization reached 405 million tons in 2020. The volume of coal exports represents the supply of 40% coal trade in the international market.

The high coal production was one factor causing the declining trend of Coal Reference Price (HBA) from USD66.3 per metric ton at the end of 2019 to USD55.71 per metric ton in November 2020, and to USD59.65 per metric ton at the end of 2020.

National Economic Conditions

The COVID-19 pandemic, which began to spread in Indonesia since March 2020, has directly affected the country's economy. In the second quarter, economic growth decreased by -5.32%. Various economic sectors in Indonesia also lower its activities, which then suppressed energy demand. Nevertheless, in the third quarter, the national economy began to improve. This is indicated by the decrease in the percentage of weakening growth, to -3.49%. In the fourth quarter, the Indonesian economy still recorded negative growth of 2.19%. Thus, the overall economic growth in 2020 was recorded minus 2.07%.

Despite repressed economic growth, Indonesia's macroeconomic conditions in 2020 was well maintained through the synergy of macroprudential policies by the Indonesian government (from the fiscal side), Bank Indonesia (from the monetary side) and the Financial Services Authority (from the capital market/financial market supervision side). In addition to implementing measurable macroprudential policies, the Government also launched social assistance programs for the most affected marginalized communities and workers. The government also initiated the National Economic Recovery Program (PEN) to stimulate national economic growth, encourage the growth of top export products, as well as import substitution.

Upaya-upaya tersebut membuat neraca perdagangan 2020 mencatatkan surplus sebesar USD21,74 miliar sehingga cadangan devisa Indonesia tetap memadai, mencapai USD135,9 miliar. Perbaikan neraca perdagangan tersebut membuat nilai tukar rupiah di akhir tahun hanya melemah 1,5% dari Rp13.901/USD menjadi Rp14.105/USD. Hal ini membuat BI memiliki ruang untuk menurunkan suku bunga acuan 7 hari *Repo Rate* menjadi 3,75% dari 5,00%. Upaya Pemerintah menjaga pasokan kebutuhan pokok juga membuat inflasi terjaga di kisaran 1,68% dari 2,72%.

Di luar upaya menjaga ketahanan ekonomi, konsistensi Pemerintah dalam merealisasikan proyek-proyek infrastruktur konektivitas, meliputi pembangunan jalan, jembatan, bandara maupun pelabuhan selain infrastruktur pendukung produksi pertanian dan perkebunan memberi angin segar bagi pertumbuhan industri logistik, produk pertanian, termasuk industri infrastruktur dan turunannya. Sementara upaya Pemerintah Indonesia dalam memperbaiki iklim berusaha, mencatatkan kemajuan dengan telah disahkannya UU Cipta Kerja No.11-2020 atau populer dengan sebutan Omnibus Law. Seluruh kondisi tersebut membuat peringkat utang luar negeri Indonesia yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga pemeringkat seperti Moody's, S & P maupun Fitch Rating, tetap masuk kategori *Investment Grade*.

Secara keseluruhan, lebih dari 70% kebutuhan energi global masih tetap dipenuhi oleh sumber bahan bakar fosil, yakni minyak, gas, dan batubara. Sedangkan 30% sisanya disumbang oleh energi baru terbarukan. Hingga akhir tahun 2020 batubara masih merupakan energi yang paling banyak dikonsumsi negara-negara di dunia.

Sebagaimana disampaikan sebelumnya, sebagai akibat merebaknya pandemi COVID-19 yang memicu resesi perekonomian global, harga batubara Newcastle di tahun 2020 menurun ke kisaran USD49,78 per metrik ton di bulan Agustus 2020, sebelum akhirnya menguat ke kisaran US\$79,87 per metrik ton. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kembali meningkatnya permintaan batubara China, mengiringi mulai pulihnya pertumbuhan perekonomian negeri Tiongkok tersebut. China masih mendominasi pasar batubara di dunia, dengan kisaran 51% dari keseluruhan konsumsi batubara global.

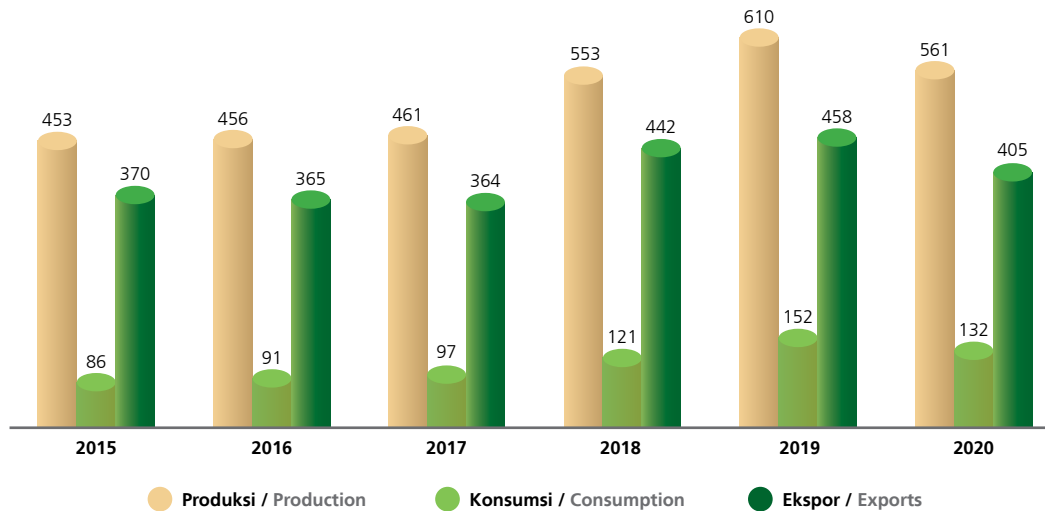
These efforts made the 2020 trade balance record a surplus of USD21.74 billion and maintained Indonesia's foreign exchange reserves remained adequate, reaching USD135.9 billion. The improvement in the trade balance caused the rupiah exchange rate to weaken by only 1.5% at the end of the year from Rp13,901/USD to Rp14,105/USD. BI was then have the chance to lower its benchmark interest rate for the 7-day Repo Rate to 3.75% from 5.00%. The government's efforts to maintain the supply of basic needs have also maintained the inflation rate at 1.68% from 2.72%.

Apart from maintaining economic resilience, the Government's consistency in realizing connectivity infrastructure projects, including the construction of roads, bridges, airports and ports as supporting infrastructure for agricultural and plantation production provides fresh air for the growth of the logistics industry, agricultural products, including the infrastructure industry and its derivatives. Meanwhile, the Indonesian Government's efforts to improve business climate through the ratification of Job Creation Law No. 11-2020 or popularly known as the Omnibus Law. All of these conditions maintain Indonesia's external debt rating issued by rating agencies such as Moody's, S & P and Fitch Rating, at the Investment Grade category.

Overall, more than 70% of global energy needs are fulfilled by fossil fuel sources, namely oil, gas and coal. Meanwhile, the remaining 30% is contributed by renewable energy. Until the end of 2020, coal remains as the most consumed energy in the world.

As previously stated, the outbreak of the COVID-19 pandemic has triggered a global economic recession and repressed the Newcastle price of coal in 2020 to decline by USD49.78 per metric ton in August 2020, before finally strengthening to the range of US\$79.87 per metric ton. This was mainly due to the resumption of increasing demand for Chinese coal, accompanying the recovery of China's economic growth. China still dominated the global coal market, accounting for 51% of the total global coal consumption.

**Produksi, Konsumsi dan Ekspor Batubara Indonesia (Juta Ton) /
Indonesian Coal Production, Consumption and Exports (Million Tons)**



Sumber: Kementerian ESDM

Source: Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources

British Petroleum, demikian juga International Energy Agency (IEA) memprakirakan bahwa konsumsi batubara di kawasan Asia akan terus meningkat, dengan konsumsi batubara India akan terus meningkat, sementara konsumsi batubara di China cenderung sedikit meningkat untuk kemudian akan relatif stagnan, mengiringi pemberlakuan kebijakan energi baru yang diterapkan secara bertahap. Dengan kecenderungan seperti itu, beberapa pengamat energi memprakirakan bahwa harga komoditas batubara akan mengalami konsolidasi dalam jangka pendek, dengan kecenderungan meningkat dalam jangka menengah.

British Petroleum, as well as the International Energy Agency (IEA) predicted that coal consumption in the Asian region will continue to increase. India's coal consumption will continue to increase, China's coal consumption is also predicted to increase slightly and be relatively stagnant along with the implementation of gradual new energy policies. With such trend, several energy observers predict that coal commodity prices will consolidate shortly, and increase subsequently.

Sebagai salah satu produsen batubara terbesar dunia, Indonesia memiliki kelebihan untuk menjadi pemasok utama ke kawasan Asia karena posisi geografisnya yang relatif dekat dengan konsumen utama di Asia, dan memiliki jenis batubara yang sesuai dengan kebutuhan. Pemberlakuan kebijakan pemerintah China untuk menyesuaikan kapasitas produksi batubara yang disertai dengan pemotongan kapasitas dan penerapan aturan lingkungan dan keselamatan yang lebih ketat, akan membuat peluang ekspor batubara Indonesia semakin besar.

As one of the world's largest coal producers, Indonesia has the advantage of being a major supplier to the Asian region due to its geographic position which is relatively close to major consumers in Asia, and the type of coal that suits market's needs. The implementation of the Chinese government's policy to adjust coal production capacity, accompanied by capacity cuts and the implementation of tighter environmental and safety regulations, will create greater opportunities for Indonesia's coal exports.

Sementara di pasar dalam negeri, harga komoditas batubara diperkirakan tetap stabil, dengan kecenderungan meningkat, akibat permintaan konsumsi dalam negeri dari proyek listrik 35 ribu MW, yang beberapa diantaranya segera mulai masuk tahap

Meanwhile, in the domestic market, coal commodity prices are expected to remain stable, with an increasing trend due to domestic consumption demand from 35 thousand MW electricity project, some of which will soon enter the

operasi komersial dalam waktu dekat. Selain itu, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) juga mewajibkan perusahaan batubara dalam negeri mengalokasikan 20% sampai 25% produksinya untuk kebutuhan dalam negeri melalui *Domestic Market Obligation* (DMO), dengan kisaran harga yang ditetapkan secara berkala. Penerapan DMO akan berpengaruh pada pendapatan produsen batubara di Indonesia. Untuk tetap menjaga margin keuntungannya, perusahaan-perusahaan produsen batubara tersebut akan fokus pada peningkatan atau tetap mempertahankan tingkat produksinya.

Sebagai negara G20 dengan penduduk besar dan pertumbuhan ekonomi yang moderat dan stabil, Indonesia tercatat sebagai negara dengan konsumsi energi terbesar di kawasan Asia Tenggara. Di kawasan Asia Pasifik, Indonesia berada di urutan kelima konsumen energi primer, setelah China, India, Jepang, dan Korea Selatan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil dalam lima tahun terakhir mendorong meningkatnya konsumsi energi, terutama batubara. Kebutuhan ini akan dipenuhi oleh realisasi pembangunan infrastruktur tenaga listrik 35 ribu MW yang tengah dilaksanakan, yang sebagian besar merupakan PLTU berbahan bakar batubara.

Dengan kondisi tersebut, peluang PT Darma Henwa Tbk sebagai penyedia jasa pertambangan terintegrasi untuk tetap tumbuh dan berkembang masih sangat terbuka. Fundamental pasar batubara yang tetap solid karena didukung oleh ekonomi negara-negara berkembang, terutama di Asia, akan mendorong peningkatan produksi produsen batubara dan pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kebutuhan jasa pertambangan.

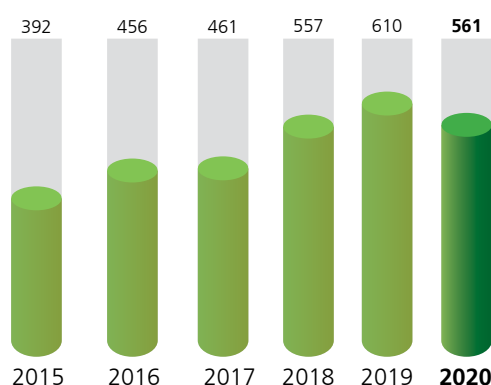
commercial operation stage in the near future. In addition, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) also requires domestic coal companies to allocate 20% to 25% of their production for domestic needs through Domestic Market Obligations (DMO), with a set price range regularly. The implementation of DMO will affect the revenues of coal producers in Indonesia. To maintain their profit margins, these coal producing companies will focus on increasing or maintaining their production levels.

As a G20 country with a large population and moderate yet stable economic growth, Indonesia is listed as the country with the largest energy consumption in the Southeast Asia region. In the Asia Pacific region, Indonesia ranks fifth in primary energy consumers, after China, India, Japan and South Korea.

The stable economic growth in the last five years has boosted energy consumption, especially coal. This need will be met by the realization of the 35 thousand MW power infrastructure development that is being implemented, most of which are coal-fired power plants.

With these conditions, PT Darma Henwa Tbk as an integrated mining service provider is optimistic to grow and develop. The coal market fundamentals that remain solid due to the economies of developing countries, especially in Asia, will encourage increased production of coal producers and will ultimately have an impact on increasing the demand for mining services.

**Produksi Batubara Indonesia (Juta Ton) /
Indonesia Coal Production (Million Tons)**



PRAKTIK PENGADAAN

Praktik pengadaan merupakan salah satu bagian terpenting untuk mendukung terlaksananya bisnis inti perusahaan. Seluruh proses pengadaan dikelola oleh Perseroan dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan yang patuh terhadap perundang-undangan. Praktik pengadaan yang merupakan bagian rantai pasokan mencakup manajemen kontrak kerja, manajemen pengadaan material dan jasa, sistem pengadaan, logistik, dan kepatuhan. [102-9, 103-2]

Perseroan mengaplikasikan etika bisnis sesuai prinsip dan norma *good corporate governance* (GCG), yaitu keterbukaan informasi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Perseroan memastikan dalam setiap pengadaan barang dan jasa untuk penambangan, proses pengerjaan proyek, serta implementasi K3, telah sesuai dengan peraturan perusahaan dan peraturan perundang-undangan, berdasarkan prinsip-prinsip itikad baik, terencana, serta tidak berada di bawah tekanan maupun pengaruh dari pihak lain.

Perseroan telah mengelola rantai pasokan dengan baik sehingga mampu mendukung ketersediaan alat, material, jasa tukang, kontraktor, dan lainnya tepat waktu, tepat guna, dan tepat biaya guna memperlancar penyelesaian proyek.

PEMBELIAN LOKAL [GRI 204-1]

Untuk mendukung aktivitas bisnis sehari-hari, Perseroan senantiasa menggunakan jasa dan material yang pembeliannya diutamakan dari pemasok lokal di wilayah operasional masing-masing. Pengadaan barang dan jasa dari pemasok lokal dilakukan dengan pertimbangan atas kualitas, harga dan tujuan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pembelian lokal mencakup pembelian yang dilakukan kepada badan hukum di wilayah Republik Indonesia, terutama yang berbisnis di Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan.

PROCUREMENT PRACTICE

Procurement practice is one of the most important parts to support the implementation of the Company's core business. The entire procurement process is managed by the Company by prioritizing the principle of sustainability which complies with laws and regulations. Procurement practices that are part of the supply chain include work contract management, material and service procurement management, procurement systems, logistics and compliance. [102-9, 103-2]

The Company applies business ethics in accordance with the principles and norms of good corporate governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Company ensures that every procurement of goods and services for mining, project work processes, and K3 implementation is in accordance with the Company's protocols and the prevailing laws and regulations, based on the principles of good intention, well planned, and is not under pressure or influence from other parties.

The Company has managed its supply chain optimally to support the availability of tools, materials, operator services, contractors, and others on time, in use and on cost to facilitate project completion.

LOCAL PURCHASE [GRI 204-1]

To support daily business activities, the Company always uses services and materials which primarily purchased from local suppliers in their respective operational areas. Procurement of goods and services from local suppliers is carried out with consideration for quality, price, after sales warranty and objectives that can be accounted for.

Local purchases include purchases made to legal entities in the territory of the Republic of Indonesia, particularly those doing business in the provinces of East Kalimantan and South Kalimantan.

DAMPAK EKONOMI YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN LANGSUNG [GRI 201-1]

Kinerja Usaha

Uraian / Description	2018	2019	2020
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan / Generated Direct Economic Value			
Pendapatan / Revenue	276,097,099	344,647,459	303,195,141

Uraian / Description	2018	2019	2020
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Distributed Economic Value			
Subkontraktor / Subcontractors	113,078,437	178,707,949	153,522,682
Perbaikan dan Pemeliharaan / Repairs and Maintenance	29,808,095	31,052,261	20,816,906
Bahan Bakar / Fuel	25,577,337	25,142,777	24,980,091
Sewa Peralatan / Equipment rental	20,099,789	17,350,888	8,056,030
Bahan Baku / Materials	5,147,782	6,735,950	6,997,825
Asuransi / Insurance	1,332,606	1,323,165	2,179,811
Gaji dan Upah / Salaries and Wages	27,921,148	22,979,575	29,284,259
Lain-lain / Others	3,817,723	10,669,271	6,274,084
Pajak / Tax	717,674	2,683,029	1,335,878
Beban (Pendapatan) Pajak Penghasilan / Income Tax Expense (Benefit)	4,247,046	233,608	(1,417,611)
Program Tanggung Jawab Sosial / Corporate Social Responsibility Program	67,440	113,235	54,820
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan / Total of Distributed Economic Value	231,815,077	296,991,708	252,084,775
Total Nilai Ekonomi yang Ditahan / Retained economic value	44,282,022	47,655,751	51,110,366

STRATEGI PENGEMBANGAN

Mengantisipasi berlanjutnya peningkatan permintaan jasa kontraktor penambangan batubara maupun jasa kontraktor penambangan lainnya di tahun 2020 dan ke depan, Perseroan menerapkan strategi pengembangan usaha dengan berfokus pada 6 strategi utama, yang masing-masing terdiri atas beberapa inisiatif strategis, yakni:

- **Operational Excellence** yaitu sistem kerja yang efektif dan terukur dengan ditunjang oleh teknologi serta kehandalan dalam rangka menghasilkan quality output yang lebih efisien dan menguntungkan, untuk memastikan tercapainya keunggulan operasional. Inisiatif yang dijalankan, meliputi:
 - Peningkatan *Equipment Utilization Availability* (UA) & Optimalkan Armada Operasi.
 - Meningkatkan produktivitas dan kesadaran operasi karyawan.
 - Meningkatkan kinerja Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan.
 - Perencanaan Tambang yang Tepat.
- **Pengurangan Biaya dengan *global sourcing* dan peningkatan alat produksi Perseroan**
 Perseroan melakukan strategi pengurangan biaya operasi melalui program perawatan alat yang efisien dengan *global sourcing* dan meningkatkan produksi dengan *fleet* produksi Perseroan. Dengan strategi menurunkan

DIRECT ECONOMIC IMPACT GENERATED AND DISTRIBUTED [GRI 201-1]

Business Performance

DEVELOPMENT STRATEGY

Anticipating the continued increase in demand for coal mining contractor services and other mining contractor services in 2020 and in the future, the Company implements a business development strategy by focusing on 6 main strategies, each consisting of several strategic initiatives, namely:

- **Operational Excellence**, an effective and measurable work system supported by technology and reliability to produce quality output that is more efficient and profitable, to ensure the achievement of operational excellence. The initiatives are:
 - Improving Equipment Utilization Availability (UA) & Optimize Fleet Operations.
 - Increasing employee productivity and operational awareness.
 - Improving Health, Safety and Environmental performance.
 - Proper Mine Planning.
- **Cost reduction with *global sourcing* and increase of the Company's production equipment.**
 The Company conducted a strategy of reducing operating costs through an efficient equipment maintenance program with *global sourcing* and by increasing production with the Company's production fleet. With

biaya perbaikan dan pemeliharaan alat, serta pengukuran efisiensi yang berkelanjutan dengan menggunakan peralatan sendiri ini, Perseroan mampu mengurangi biaya subkontraktor, serta biaya peralatan yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya beban pokok pendapatan Perseroan.

Sesuai dengan strategi Perseroan untuk meningkatkan kapasitas produksi dengan fleet produksi sendiri, Perseroan secara konsisten melakukan peningkatan kapasitas fleet produksi sendiri sejak awal tahun. Pada tahun 2020, Perseroan telah meningkatkan kapasitas fleet produksi sendiri sebesar 16% sehingga mengurangi jumlah pekerjaan dari subkontraktor. Sebagai hasil dari kapasitas fleet produksi sendiri yang lebih tinggi, tren positif dalam persentase pekerjaan yang dilakukan tercapai menjelang akhir tahun 2020

Perseroan bekerjasama dengan Thriveni Resomin Pte. Ltd juga fokus pada pengurangan biaya dengan strategi global sourcing melalui pembelian alat dan komponen dari supply chain global. Perseroan melakukan perawatan dan perbaikan alat produksi hingga negosiasi harga, sehingga mampu mengurangi biaya pengadaan dan perawatan secara signifikan. Dalam operasionalnya, Perseroan juga melakukan strategi penggunaan alat produksi besar, medium, dan kecil secara tepat agar dapat mengoptimalkan biaya dan meningkatkan fleksibilitas operasionalnya.

Selain sumber global, Perusahaan juga menerapkan pemeliharaan selektif untuk meningkatkan efisiensi biaya ke tingkat yang lebih tinggi. Melalui perawatan selektif, kegiatan atau urutan perawatan yang optimal dilakukan untuk sejumlah armada terpilih yang dijadwalkan beroperasi dengan mempertimbangkan pedoman perawatan, kondisi peralatan, analisis komponen, batasan waktu, sumber daya dan anggaran yang tersedia sehingga menghasilkan proses perawatan yang tepat dan lebih efisien

- **Assets Management Initiative**, dengan inisiatif, mencakup.
 - Menjaga Ketersediaan Fisik Peralatan (PA) melalui inovasi perawatan dan pengadaan
 - Efisiensi biaya melalui penggunaan kembali, memperbaiki dan daur ulang.

a strategy to reduce equipment repair and maintenance costs, as well as continuous efficiency measurements using this own equipment, the Company was able to reduce subcontractor as well as equipment costs which ultimately resulted in a decrease in the Company's cost of revenues.

In accordance with the Company's strategy to increase production capacity with its own production fleet, the Company has consistently increased its own production fleet capacity since the beginning of the year. In 2020, the Company increased its own production fleet capacity by 16%, thereby reducing the number of subcontracting jobs. As a result of higher capacity of own production fleet, the percentage of work performed showed a positive trend towards the end of 2020.

The Company cooperated with Thriveni Resomin Pte. Ltd. to focus on cost reduction by conducting global sourcing strategy, i.e. procuring equipment and components from global supply chains. The Company also carried out maintenance and repair of production equipment as well as price negotiations in order to significantly reduce procurement and maintenance costs. In its operations, the Company also implemented a strategy of using large, medium, and small production equipment appropriately in order to optimize costs and increase operational flexibility.

In addition to global sourcing, the Company also implemented selective maintenance to increase cost efficiency to a higher level. Through selective maintenance, optimal maintenance activities or sequences are carried out for a selected number of fleets that are scheduled to operate by taking into account maintenance guidelines, equipment condition, component analysis, timeline, as well as available resources and budget so as to produce more efficient and appropriate maintenance process.

- **Assets Management Initiative**, by initiative, includes.
 - Maintaining Physical Equipment Availability (PA) through maintenance and procurement innovations
 - Cost efficiency through reuse, repair and recycling.

- Membangun infrastruktur dan kompetensi perawatan aset.
- Memperpanjang masa guna aset dengan inovasi teknis.

- **Human Capital Development**, dengan beberapa inisiatif mencakup

- Peningkatan Jam Kerja Efektif (*Effective Working Hours/EWH*) & produktivitas SDM.
- Pelaksanaan Pelatihan dan Program Pengembangan.
- Menjaga sinergi yang baik antara Manajemen dengan Tenaga Kerja.
- Membentuk struktur organisasi yang efektif, efisien dan dinamis.

- **Continuous Improvement**, dengan inisiatif mencakup: Prakarsa perbaikan berkelanjutan adalah strategi untuk mendorong tumbuhnya inisiatif, ide-ide atau gagasan, yang mengarah pada kemajuan produk, pelayanan, atau pun proses kerja yang lebih baik atau unggul yang diharapkan akan dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas kerja, kualitas kerja dan produktivitas yang tinggi.

Adapun beberapa inisiatif yang dilaksanakan di tahun 2020 dan ke depan, mencakup:

- Eksplorasi kesempatan dan potensi penghematan biaya.
- Eksplorasi kerjasama dan kemitraan strategis.
- Riset dan pengembangan teknis dalam perawatan aset dan peningkatan produktivitas
- **Business Development**, dengan inisiatif mencakup:
 - Ekspansi peluang bisnis penyediaan jasa kapal tunda pada anak perusahaan PT Dire Pratama.
 - Diversifikasi portofolio usaha penambangan emas di Nangroe Aceh Darussalam (NAD).

- Building infrastructure and asset maintenance competencies.
- Extending asset life with technical innovation.

- **Human Capital Development**, through the following initiatives:

- Increasing Effective Working Hours (EWH) & HR productivity.
- Training and Development Programs.
- Maintaining conducive synergy between Management and Employees.
- Establish an effective, efficient and dynamic organizational structure.

- **Continuous Improvement**, with initiatives including: Continuous improvement initiatives as the strategies to encourage the invention of initiatives and ideas, which lead to better or superior product, service, or work processes that are expected to increase efficiency, work effectiveness, work quality and high productivity.

The initiatives that will be carried out in 2020 and years after, including:

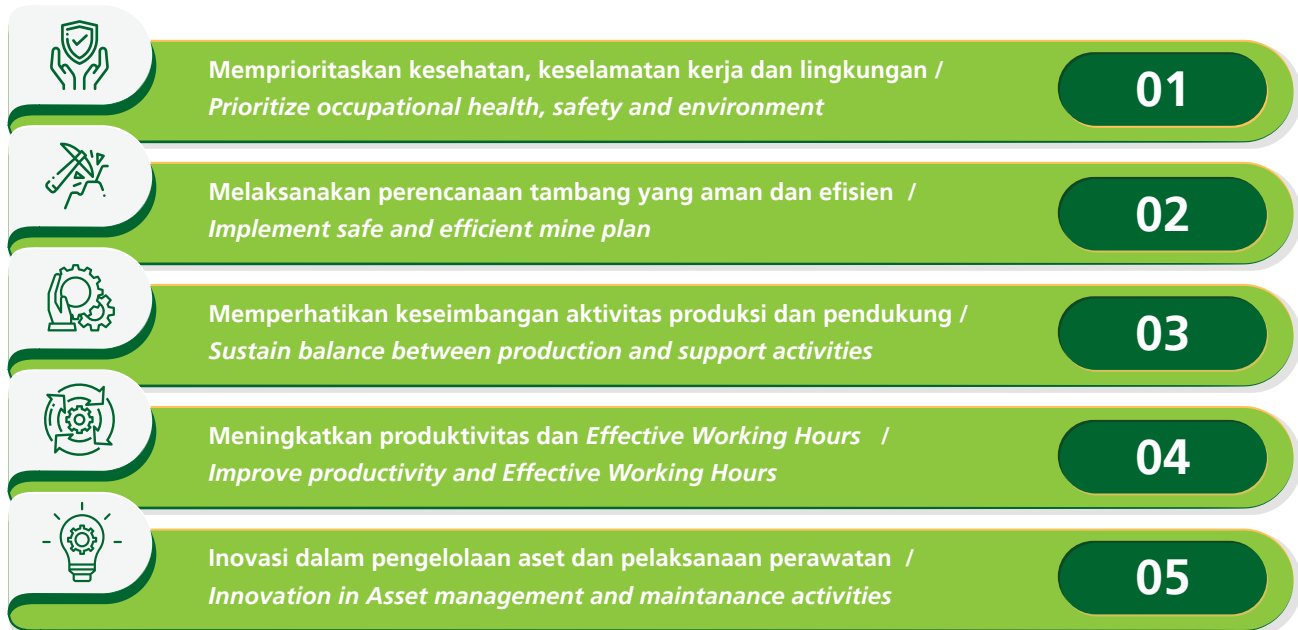
- Exploring opportunities and potential cost savings.
- Exploration of strategic cooperation and partnerships.
- Research and technical development in asset maintenance and increasing productivity
- **Business Development**, through the following initiatives:
 - Expansion of business opportunity to provide tugboat services for a subsidiary, PT Dire Pratama.
 - Diversification of gold mining business portfolio in Nangroe Aceh Darussalam (NAD).

• Strategi Eksekusi

- Penerapan Keunggulan Operasional secara Berkelanjutan.

• Execution Strategy

- Sustainable Implementation of Operational Excellence.



KONTRIBUSI DARMA HENWA KEPADA EKONOMI NEGARA [GRI 201-1] [GRI 207-4]

Perseroan juga memberikan kontribusi finansial lain secara langsung kepada negara berupa pembayaran pajak. Pembayaran pajak pada tahun 2020 sejumlah Rp71.637.230.674.

CONTRIBUTION TO THE NATION [GRI 201-1] [GRI 207-4]

The Company also provides other financial contributions directly to the state in the form of tax payments. Tax payments in 2020 amounted to Rp71,637,230,674.

Jenis Pajak / Type Of Tax	Jumlah / Amount
PPh 21 tahun 2020 / Income Tax year 2020	Rp31.234.931.484
PPh 23 dan 4 ayat 2 tahun 2020 / Income Tax 23 and 4 paragraph 2 year 2020	Rp40.402.299.190

BANTUAN FINANSIAL DARI PEMERINTAH [GRI 201-4]

Perseroan merupakan perusahaan swasta terbuka dan tidak mendapat bantuan finansial dari pemerintah, baik berupa pembebasan pajak, subsidi, insentif finansial dan sebagainya. Hingga akhir tahun 2020, pemerintah tidak terlibat atau memiliki kepemilikan saham di Perseroan. [GRI 103-1, 103-2, 103-3, 201-4]

FINANCIAL ASSISTANCE FROM THE GOVERNMENT [GRI 201-4]

The Company is a public private company and does not receive financial assistance from the government, either in the form of tax exemptions, subsidies, financial incentives and so on. Until the end of 2020, the government is not involved or has ownership of shares in the Company. [GRI 103-1, 103-2, 103-3, 201-4]

INVESTASI INFRASTRUKTUR DAN LAYANAN [GRI 203-2]

Bagi ekonomi lokal, terutama di sekitar wilayah operasional, Perseroan memberikan kontribusi bagi pendapatan daerah melalui pajak dan pengembangan masyarakat. Kegiatan ekonomi di daerah juga tumbuh oleh investasi yang dilakukan Perseroan, termasuk untuk keperluan infrastruktur.

Pada 2020, Perseroan mengaktualisasikan program-program sosial dalam wujud investasi infrastruktur untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Perseroan memberikan bantuan berupa sarana dan prasarana infrastruktur di sekitar area tambang. Di sekitar area proyek tambang batubara Asam Asam, Kalimantan Selatan, Perseroan membangun halte bus sekolah bagi siswa SMP 2 Jorong. Investasi infrastruktur ini dilakukan sebagai bentuk dukungan secara tidak langsung Perseroan terhadap pendidikan warga lokal. Kemudian di sekitar area proyek tambang batubara Satui, Kalimantan Selatan, Perseroan juga memberikan bantuan berupa investasi sarana dan prasarana penunjang pada program PAUD dan TK Pandansari.

Perseroan juga mendukung penggunaan air bersih bagi warga di sekitar area tambang batubara Satui, Kalimantan Selatan. Di tahun 2020, Perseroan melakukan program pipanisasi sebagai pengaliran air bersih ke dua wilayah di Desa Sejahtera Mulia, RT 005 dan RT 006 dengan jumlah sekitar 300 (tiga ratus) Kepala Keluarga. Lalu sebagai langkah pengembangan masyarakat lokal, Perseroan membangun infrastruktur lahan parkir sepeda motor di Desa Makmur Mulia, Satui, Kalimantan Selatan.

DAMPAK OPERASI YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP MASYARAKAT LOKAL [GRI 413-2]

Dalam kajian Pricewaterhouse Coopers yang dikutip Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI), kegiatan usaha pertambangan memiliki nilai penggandaan sebesar 1,6-1,9 kali dari setiap nilai moneter yang diekspor. Efek ekonomi berganda ini muncul dari rantai nilai Perseroan mencakup pembelian, kontraktor pertambangan, serapan tenaga kerja, penyediaan akomodasi, jasa boga, dan kegiatan ekonomi pendukungnya.

INFRASTRUCTURE AND SERVICE INVESTMENT [GRI 203-2]

For the local economy, especially around operational areas, the Company contributes to regional income through taxes and community development. Economic activities in the regions are also growing by investments made by the Company, including for infrastructure purposes.

In 2020, the Company will actualize social programs in the form of infrastructure investment to improve the standard of living of the communities around the Company's operational areas.

The company provides assistance in the form of infrastructure facilities and infrastructure around the mine area. In the vicinity of the Asam Asam coal mining project area, South Kalimantan, the Company built a school bus stop for SMP 2 Jorong students. This infrastructure investment is carried out as a form of the Company's indirect support for the education of local residents. Then in the vicinity of the Satui coal mine project area, South Kalimantan, the Company also provided assistance in the form of investment in supporting facilities and infrastructure in the PAUD and TK Pandansari programs.

The company also supports the use of clean water for residents around the Satui coal mine area, South Kalimantan. In 2020, the Company carried out a pipeline program as clean water distribution to two areas in the Sejahtera Mulia Village, RT 005 and RT 006 with a total of about 300 (three hundred) families. Then as a step to develop local communities, the Company built a motorcycle parking area in Makmur Mulia Village, Satui, South Kalimantan.

ECONOMIC AND SOCIAL IMPACTS OF MINING AREAS [GRI 413-2]

In the Pricewaterhouse Coopers study quoted by the Indonesian Coal Mining Association (APBI), mining business activities have a multiplier value of 1.6-1.9 times of each exported monetary value. This multiple economic effect arises from the Company's value chain, including purchases, mining contractors, employment, accommodation provision, catering services, and supporting economic activities.



Sebagai perusahaan jasa pertambangan, kegiatan operasional Perseroan akan berpengaruh pada kehidupan warga di sekitar area usahanya, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Dengan mempekerjakan masyarakat lokal sekitar area tambang, Perseroan turut menciptakan lapangan kerja, menyediakan pekerjaan yang layak, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar. Hal ini terlihat dari adanya 2.444 orang warga lokal yang dipekerjakan di berbagai lokasi tambang oleh Perseroan.

Upah yang Perseroan berikan kepada pekerja di wilayah penambangan pun melebihi standar Upah Minimum Provinsi (UMP). Untuk Provinsi Kalimantan Selatan, upah minimum yang diberikan kepada karyawan yakni 9,85% lebih tinggi dibandingkan UMP. Kemudian pada Provinsi Kalimantan Timur, upah minimum yang diberikan kepada karyawan lebih tinggi 3,40% dibandingkan UMP.

Selain itu, keberadaan proyek tambang batubara Perseroan juga secara tidak langsung membantu pergerakan ekonomi pada area sekitar tambang.

As a mining service company, the Company's operational activities will affect the lives of the community around its business areas, either directly or indirectly. By employing local communities around the mining area, the Company helps create jobs, provides decent work, and improves the standard of living of the surrounding communities. This can be seen from the presence of 2,444 local residents employed at various mining locations by the Company.

The wages that the Company provides to workers in the mining area also exceed the Provincial Minimum Wage (UMP) standard. For South Kalimantan Province, the minimum wage given to employees is 9.85% higher than the UMP. Then in East Kalimantan Province, the minimum wage given to employees is 3.40% higher than the UMP.

In addition, the existence of the Company's coal mining project also indirectly helps the economic movement in the area around the mine.

Perseroan juga melakukan kegiatan-kegiatan CSR di lingkungan sekitar proyek guna memberdayakan kemampuan, baik komunitas maupun masyarakat. Dampak yang ditimbulkan adalah terciptanya suasana yang kondusif di sekitar lingkungan operasional Perseroan dan taraf hidup masyarakat serta kemampuan komunitas masyarakat lokal menjadi lebih baik.

Perseroan memiliki empat program CSR yang meliputi: bidang Pendidikan (melalui Darma Cerdas), bidang kesehatan (melalui Darma Sehat), bidang ekonomi (melalui Darma Mandiri), serta kepedulian sosial, bidang olahraga dan seni (Darma Sosial).

Bersaing Secara Sehat

Dalam etika bisnis yang diterapkan, Perseroan juga menghindari persaingan/kompetisi yang tidak sehat dengan perusahaan pesaing demi terciptanya iklim usaha yang kondusif. Banyaknya proyek yang dipercayakan kepada Perseroan menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memberikan hasil pekerjaan yang baik dan unggul.

Sebagai entitas bisnis yang menjunjung kaidah bisnis profesional dan *fair*, Perseroan tidak melakukan monopoli atau praktik curang lainnya. Agar unggul dalam persaingan, Perseroan senantiasa memperkuat kapasitas seluruh elemen melalui berbagai peningkatan yang dirumuskan secara khusus dan terarah, sesuai dengan program dan target yang hendak dicapai.

Atas komitmen tersebut, selama 2020 Perseroan tidak dikenai sanksi dan tindakan hukum berkaitan dengan masalah anti-persaingan, *anti-trust* dan praktik monopoli. Perseroan juga tidak mendapat sanksi denda moneter atau non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap Undang-Undang dan peraturan yang berlaku. **[GRI 103-1, 103-2]**

The Company also carries out CSR activities in the project environment in order to empower the capabilities of both the community and the community. The resulting impact is the creation of a conducive atmosphere around the Company's operational environment and a better standard of living for the community and the ability of the local community.

The Company has four CSR programs which include: education (through Smart Darma), health (through Darma Sehat), economics (through Darma Mandiri), as well as social care, sports and arts (Darma Sosial).

Fair Competition

In the applied business ethics, the Company also avoids unfair competitions in order to create a conducive business climate. The number of projects entrusted to the Company reflects the Company's ability to provide good and superior work results.

As a business entity that upholds professional and fair business principles, the Company prevent any acts of monopoly or other fraudulent practices. To excel in competition, the Company continues to strengthen the capacity of all elements through various improvements that are specifically formulated and targeted in accordance with the Company's programs and targets.

Through this commitment, during 2020 the Company was not subject to sanctions and legal actions related to anti-competition, anti-trust and monopolistic practices. The Company also did not receive monetary or non-monetary fines due to non-compliance with the prevailing laws and regulations. **[GRI 103-1, 103-2]**

Kinerja Sosial

Social Performance



06





HAK ASASI MANUSIA

Komitmen Terhadap HAM

Perseroan menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia dalam menjalankan seluruh tahapan kegiatan operasionalnya. Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan beroperasi di daerah terpencil, Perseroan menyadari adanya risiko sorotan negatif dari pihak di luar perusahaan terhadap praktek-praktek operasional yang masih berada diluar koridor rumusan HAM tersebut. Risiko ini berlaku umum bagi seluruh pelaku industri pertambangan, karena sifat operasionalnya yang senantiasa beroperasi di area terpencil.

HUMAN RIGHTS

Commitment to Human Rights

The Company upholds human rights in carrying out all stages of operational activities. As a company engaged in mining sector and operating in remote areas, the Company is highly aware of potential negative exposure risk toward operational practices that are not covering several human rights formulas yet. This risk applies generally to all mining industry players, due to its common operational nature in remote areas.

Kebijakan Penghormatan Terhadap HAM

Perseroan khususnya, dan para pelaku industri pada umumnya, merespons sorotan negatif tersebut dengan menunjukkan komitmen tinggi terhadap penghormatan pada HAM dan mencantumkan berbagai butir rumusan HAM dimaksud dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) maupun dalam Peraturan Perusahaan yang menjadi landasan kerja sama antara pihak perusahaan dengan para pekerjanya.

Program dan Ketentuan Terkait HAM

Beberapa contoh butir ketentuan aturan PKB maupun ketentuan Peraturan Perusahaan yang selaras dengan butir-butir rumusan konvensi HAM, yang menunjukkan realisasi Tanggung Jawab Terhadap HAM, adalah sebagai berikut.

- **Hak Berserikat dan Berkumpul**

Perseroan menjunjung tinggi hak berserikat dan berkumpul dengan mendukung terbentuknya Serikat Pekerja. Perseroan juga memfasilitasi pelaksanaan berbagai agenda kegiatan Serikat Pekerja. Serikat Pekerja merupakan mitra Perseroan dalam merumuskan butir-butir kesepakatan kerja sama dalam PKB atau juga dalam perumusan butir-butir aturan Peraturan Perusahaan.

- **Kesetaraan dan Kesempatan Kerja**

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi masyarakat untuk menjadi calon karyawan, tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, agama, ras, atau golongan. Perseroan melakukan seleksi karyawan berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan pada setiap jabatan.

- **Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan.**

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan masalah ketenaga kerjaan sebagai wujud penghormatan terhadap HAM para Karyawan.

- **Larangan Pekerja Anak**

Perseroan membatasi usia minimal pekerja adalah 18 tahun, atau sudah pernah menikah.

- **Hak Cuti Melahirkan dengan Tanggungan**

Perseroan memberikan hak bagi pekerja perempuan untuk mendapatkan hak cuti dibawah tanggungan perusahaan. Dalam hal ini, pada saat tibanya waktu bersalin, karyawan wanita yang akan melahirkan dapat mengajukan cuti melahirkan, dan selama masa bersalin hak karyawan tersebut untuk mendapatkan imbalan kerja tetap berlaku.

Policy on Respect for Human Rights

The Company in particular, and industry players in general, respond to such negative exposure by showing a high commitment to respect for human rights such as containing various points of the human rights formulation referred to in the Collective Labor Agreement (PKB) and in Company Regulations which used as the basis of cooperation between companies and employees.

Programs and Stipulations Concerning Human Rights

Several examples of the PKB stipulations and the Company's Regulations that conforms with the points in the human rights convention, which show the realization of the Responsibility for Human Rights, are as follows.

- **Right of Association and Gathering**

The Company upholds the right to associate and gather by supporting the establishment of Labor Unions. The Company also facilitates the implementation of various agendas for labor union activities. Labor Union is the Company's partner in formulating the points of cooperation agreement in the Collective Labor Agreement or also in the formulation of the points in the rules of Company Regulation.

- **Equality and Work Opportunities**

The Company provides equal opportunities for the community to become prospective employees, regardless of differences in gender, religion, race, or class. The Company selects employees based on the qualifications needed at each position.

- **Manpower Issues Complaint Mechanism**

The Company provides a mechanism for complaints of labor issues as a form of respect for the human rights of employees.

- **Prohibition of Child Labor**

The company limits the minimum age of workers to 18 years or has ever been married.

- **Rights of Maternity Leave with Dependents**

The Company gives rights for female workers to get leave rights under the responsibility of the Company. In this case, at the time of delivery, female employees who will give birth can apply for maternity leave, and during the period of labor the employee's right to obtain employee benefits is still valid.

• Hak Menghindari Tugas Berbahaya

Perseroan memberi hak karyawan untuk menolak mengerjakan tugas-tugas tertentu apabila perlengkapan dan kompetensi yang dimiliki dirasa tidak sesuai dan tidak memadai.

Selain contoh-contoh tersebut, ada berbagai aturan dan kebijakan Perseroan yang menunjukkan dipenuhinya Hak-hak asasi manusia para karyawan. Berbagai aturan hubungan Perusahaan dengan Para Pekerja yang tercantum dalam PKB yang ditinjau secara berkala, maupun dalam Peraturan Perusahaan menunjukkan komitmen dan bentuk nyata pelaksanaan tanggung jawab terhadap Hak Asasi Manusia.

Pelatihan dan Sosialisasi [G4-HR2, G4-HR7]

Sosialisasi tentang Peraturan Perusahaan dan Kebijakan SDM dilakukan secara periodik kepada seluruh karyawan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN [404-1, 404-2, 404-3]

Darma Henwa menetapkan strategi pengembangan karyawan dengan berfokus pada upaya memastikan ketersediaan karyawan yang handal dan sesuai kebutuhan, baik dari sisi jumlah maupun waktu, serta penempatan karyawan pada posisi yang tepat. Tujuan pelaksanaan program pengembangan dan pelatihan tentu adalah tersedianya SDM dengan kemampuan sebagaimana dipersyaratkan dalam standar kompetensi terbaru. Yakni memenuhi standar kompetensi baru meliputi *Core Value*, *Leadership* dan *Functional*. Untuk itu, Perseroan membentuk program pengembangan kompetensi yang diwujudkan melalui *Training Matrix* dan *Individual Development Plan* (IDP).

Salah satu wujud strategi ini adalah penyediaan program pelatihan serta pendidikan internal, *in-house* dan eksternal yang berkesinambungan untuk para karyawan. Adapun total pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) pengembangan SDM ditahun 2020 adalah sebagai berikut:

Jumlah Pelatihan Menurut Kelompok Pelatihan

Jumlah Pelatihan Menurut Kelompok Pelatihan		Total Training Activities based on Training Group
		Jumlah Aktivitas / Total Activities
Training Bidang Dasar/Basic / Basic Training		1.417
Training Bidang Teknik / Technical Training		816
Training Bidang Manajemen / Management Training		9
TOTAL AKTIVITAS / TOTAL ACTIVITIES		2.242
TOTAL PESERTA / TOTAL PARTICIPANTS		1.903
TOTAL JAM TRAINING / TOTAL TRAINING HOURS		64.443

• Rights to Avoid Dangerous Tasks

The Company entitles employees to refuse to do certain duties in the event that the equipment and competencies are deemed inappropriate and inadequate.

In addition to these examples, there are various regulations and policies of the Company that demonstrate the fulfillment of employees' human rights. Various rules governing the relationship between the Company and Workers listed in the PKB are reviewed periodically, which shows the commitment and concrete form of implementation of the Company's responsibility towards respecting Human Rights.

Training and Dissemination [G4-HR2, G4-HR7]

Company Regulations and HR Policy are disseminated periodically to all employees by taking into account the prevailing laws and regulations.

TRAINING DAN EDUCATION [404-1, 404-2, 404-3]

Darma Henwa has determined employee development strategy with a focus on ensuring the availability of competent employees that meet requirements, in terms of quantity, time when they are needed, as well as the right employee job placement. The purpose of implementing training and development program is to ensure the existence of human resources having skills as required in the latest competency standard, namely meeting new competency standard that covers Core Value, Leadership and Functional. To that end, the Company has established competency development program which was realized through Training Matrix and Individual Development Plan (IDP).

This strategy is applied by, among others, providing continuous internal, in-house and external training and education programs for employees. Total achievement of the Key Performance Indicator (KPI) for HR development in 2020 are as follows:

Jumlah Pelatihan dan Rata-rata Jam Pelatihan menurut Gender

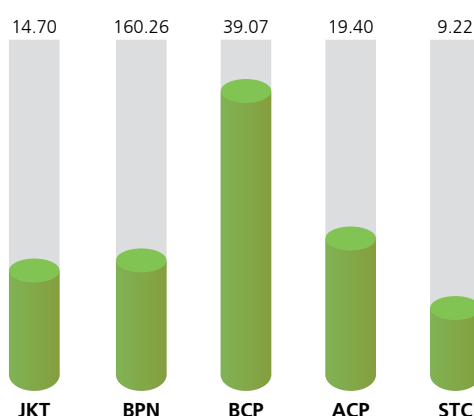
Total Training and Average Training Hours based on Gender

Jenis Kelamin / Gender	Jumlah Peserta Training / Total Training Participants	Jumlah Jam Training / Total Training Hours	Rata-Rata Jam Training/ Peserta / Average Training Hours/Participant
Laki – Laki / Male	1.851	62.682	19,20
Perempuan / Female	52	1.761	0,54
Total	1.903	64.443	19,74

Durasi Pelatihan Menurut Lokasi Tugas

Training Duration based on Work Location

Training Hours / Employee



Jumlah Pelatihan dan Rata-rata Jam Pelatihan menurut Lokasi Tugas

Total Training Events and Average Training Hours Based on Work Location

Location	Participant	% Participant	Training Hours	Training Hours/ Employee
JKT	41	54,67%	1.102,5	14,70
BPN	4	16,67%	96	16,00
BCP	996	91,38%	42.589	39,07
ACP	724	97,05%	14.475,5	19,40
STC	365	54,48%	6.180,2	9,22
TOTAL	2.127	82,22%	64.443,2	24,91

Di luar pelatihan yang bersifat khusus, Perseroan juga memberikan program-program pelatihan umum untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas organisasi, menumbuhkan kepemimpinan dan profesionalisme kerja, maupun membangun sikap mental positif, seperti DEWA *Continuous Improvement*, DEWA Edukasi, dan latihan kepemimpinan yang dikemas di dalam *Managerial Development Program*.

Kemudian, selain program pelatihan yang disediakan secara internal, perusahaan juga mengirimkan karyawan dan eksekutif untuk ikut dalam program pelatihan yang disediakan oleh lembaga lain di luar grup. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas kompetensi jabatan. Sebagian besar

In addition to specific training, the Company also provides common training programs to increase productivity and quality of the organization in order to create leadership and professionalism and to build positive attitude, such as DEWA *Continuous Improvement*, DEWA Edukasi, and leadership training that are packed in *Managerial Development Program*.

Furthermore, in addition to training programs organized internally, the company also sends employees and executives to participate in training programs held by other institutions outside the group. This is adjusted to the needs and priorities of job competency. Most of the training activities in internal

kepesertaan dalam program pelatihan internal yang dilakukan adalah pelatihan teknis/fungsional, sedangkan pelatihan eksternal umumnya pelatihan yang bersifat *soft competency*.

NON DISKRIMINASI [GRI 406-1]

Perseroan menjunjung tinggi HAM. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip *Fairness* dan tidak sama sekali melakukan aksi diskriminasi dalam seluruh aspek yang terkait. Perseroan menghargai persamaan derajat tidak membedakan, baik para pihak, atas dasar agama, ras, etnis, suku bangsa, warna kulit, status sosial, afiliasi atau ideologi dan sebagainya.

Keterlibatan Politik [GRI 415-1]

Perseroan tidak diperkenankan untuk terlibat dalam kegiatan politik, termasuk sumbangan dalam bentuk apapun untuk tujuan politis. Dengan kata lain, tidak ada penyediaan dana untuk kegiatan yang berhubungan dengan politik pada tahun 2020.

PEMBINAAN SOSIAL KEMASYARAKATAN [GRI 102-20]

Komitmen Perusahaan terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan sebagai bagian dan strategi bisnis yang sejalan dengan tata nilai Perusahaan (*Corporate Values*) dan filosofi para pendiri Perusahaan. Untuk menjalankan hal tersebut, Perseroan menjaga dan membina hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

Perusahaan menyusun program CSR dengan menitikberatkan pada kegiatan yang mendorong pengembangan potensi masyarakat terutama di sekitar Perusahaan dengan bersinergi kepada program CSR yang dilaksanakan klien. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan menetapkan anggaran CSR secara proporsional bersamaan dengan anggaran tahunan Perusahaan sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan.

Sehubungan dengan pengembangan masyarakat dan sosial, pendekatan Perseroan terutama difokuskan pada pemberdayaan dan pemberian manfaat bagi masyarakat secara umum dan kelompok-kelompok yang kurang beruntung khususnya. Tanggung jawab sosial Perseroan dalam bidang kemasyarakatan diwujudkan dalam 4 program, yaitu:

1. Darma Cerdas
2. Darma Sehat
3. Darma Mandiri
4. Darma Sosial

training programs are in the form of technical/functional training, while external training is generally a soft competency training.

NON-DISCRIMINATION [GRI 406-1]

The Company upholds human rights. Therefore, the Company always prioritizes the principle of Fairness and does not discriminate against all related aspects. The Company values equality and does not discriminate, whether the parties are on the basis of religion, race, ethnicity, ethnicity, skin color, social status, affiliation or ideology and so on.

Political Contribution [GRI 415-1]

The Company is prohibited to engage in any political activities, including donations in any form for political purposes. Broadly speaking, there is no provision of funds for activities related to politics in 2020.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT [GRI 102-20]

The Company's commitment to the implementation of corporate social responsibility is carried out as part of a business strategy that is in line with the Corporate Values and the philosophy of the founders of the Company. To do this, the Company maintains and fosters a harmonious relationship with all stakeholders.

The Company develops CSR programs with an emphasis on activities that encourage the development of community potential, especially around the Company by synergizing with CSR programs implemented by clients. In practice, the Company determines the CSR budget proportionally along with the Company's annual budget in accordance with the Company's financial condition.

In terms of community and social development, the Company's approach is mainly focused on empowering and providing benefits to the community in general and disadvantaged people in particular. The Company's social responsibility for the community is manifested in 4 programs, namely:

1. Darma Cerdas
2. Darma Sehat
3. Darma Mandiri
4. Darma Sosial

Aktivitas yang Berhubungan dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan memiliki cakupan luas dalam hal pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Aktivitas yang diselenggarakan Perseroan terkait aspek ini antara lain meliputi Pendidikan, kesehatan, kesejahteraan dan kegiatan sosial kemasyarakatan.

Pada tahun 2020, kegiatan sosial Perseroan melaksanakan kegiatan sosial kemasyarakatan yang terukur dan terarah. Ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk memberikan dampak langsung kepada masyarakat. Berikut adalah rincian kegiatan-kegiatan tersebut:

1. Darma Cerdas



Merupakan komitmen Perseroan dalam memberikan kontribusi bagi peningkatan aspek pendidikan masyarakat secara menyeluruh. Melalui Program Darma Cerdas, Perseroan membantu masyarakat sekitar dengan melakukan kegiatan antara lain:

- Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) SMKN 01, Bengalon.
- Bantuan tas sekolah, alat tulis, dan perlengkapan belajar untuk siswa dan guru SDN 01 Bukit Baru, Desa Sejahtera Mulia, Satui.
- Pelatihan komputer untuk SMP sekitar Proyek Satui.

Activities Related to Social and Community Development

The Company has broad coverage in terms of social and community development. In this aspect, the Company carried out activities which include, among others, education, health, welfare and social activities.

In 2020, the Company's social activities are actualized measurably and targeted. This confirming the Company's commitment in providing a direct impact on the community. Following are the details of these activities:

1. Darma Cerdas

The Company's commitment to contribute to the improvement of public education. Through Darma Cerdas, the Company assists the surrounding community through:

- Industrial Work Practices Program (Prakerin) SMKN 01, Bengalon.
- Assistance in the form of school bags, stationery, and learning equipment for students and teachers of SDN 01 Bukit Baru, Sejahtera Mulia Village, Satui.
- Computer training for junior high schools around Satui Project.

2. Darma Sehat

Merupakan program CSR Perseroan dalam bidang kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dengan cara memberikan bantuan, penyuluhan kesehatan, hingga ke pencegahan penyakit di tengah masyarakat. Melalui Program Darma Sehat, Perseroan memberikan andil kepada masyarakat sekitar dengan kegiatan, antara lain:

2. Darma Sehat

The Company's CSR program in the health sector which aims to improve public health by providing assistance, health counseling, and prevention of disease in the community. Through this program, the Company contributes to the surrounding community with activities, including:



- Pemeriksaan kesehatan gratis untuk masyarakat di 4 desa di Satui, Kalimantan Selatan.
- Penyuluhan tentang Pentingnya Gosok Gigi dan Cuci Tangan bagi Pesantren Khatib Dayyan di Desa Simpang Empat Sungai Baru, dan SD Pandansari 2 Kalimantan Selatan
- Khitanan massal bagi warga Bengalon, Kalimantan Selatan.

- Medical checkup for the community for 4 villages in Satui, Kalimantan.
- Dissemination on the importance of brushing teeth and washing hands for Pesantren Khatib Dayyan in Simpang Empat Sungai Baru Village, and SD Pandansari 2 South Kalimantan.
- Mass circumcision in Bengalon District.

3. Darma Mandiri

Merupakan program CSR Perusahaan dalam bidang ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar wilayah proyek, dengan cara memberikan kesempatan untuk berwirausaha dalam bidang pertanian, perkebunan, dan peternakan. Melalui Program Darma Mandiri, Perseroan memberikan dukungan pada masyarakat sekitar dengan melakukan kegiatan, antara lain:

3. Darma Mandiri

The Company's CSR program in the economic sector which aims to improve the living standard of the communities around the project area. The Company provided opportunities for entrepreneurship in agriculture, plantations and animal farm. Through this program, the Company supported the surrounding communities by carrying out activities, including:

- Pelaksanaan *Basic Mechanic Course* (BMC) dan *Green Trainee Operator* (GTO) bekerjasama dengan pihak

- Implementation of the Basic Mechanic Course (BMC) and Green Trainee Operator (GTO) in collaboration

Kecamatan dan Muspika Bengalon dalam proses penerimaan siswa-siswi GTO & BMC dari SMK dan SMA di Kecamatan Bengalon.

- Di Proyek Asam Asam, melalui Program *Basic Mechanic Course* telah terserap 135 tenaga kerja yang memiliki *skill* dalam bidang *Plant & Maintenance*. Di Proyek Bengalon, Melalui Program BMC telah menyerap 10 tenaga kerja, dan melalui Program GTO diproyeksikan untuk menyerap 15 tenaga kerja.
- Usaha Tani Sayuran Kelompok Tani Galam Rabah di Proyek Asam Asam.
- Usaha ternak kambing Kelompok Peternak Pemukiman 14 di Proyek Asam Asam
- Usaha ternak ayam Jowo Super Kelompok Peternak Mekarsari 16 di Proyek Asam Asam
- Usaha ternak bebek hibrida Kelompok Ternak Pasar Minggu
- Pemberian fasilitas dan pengarahan dalam budidaya ikan air tawar warga Desa Sejahtera Mulia, di Proyek Satui.
- Kebun binaan di Proyek Bengalon dimana hasil kebunnya dipasarkan ke pasar tradisional, beberapa usaha warung makan, dan jasa catering perusahaan.
- Pengembangan Perkebunan Kopi Mbah Moejiran, Desa Sei Baru, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut.
- Pembangunan tempat parkir sepeda motor di Desa Makmur Mulia, Satui, Kalimantan Selatan.

with the Bengalon District and Muspika in the process of accepting GTO & BMC students from SMK and SMA in Bengalon District.

- In the Asam Asam Project, through the Basic Mechanic Course Program, 135 workers who have skills in the Plant & Maintenance field were deployed. In the Bengalon Project, through the BMC Program it has absorbed 10 workers, and through the GTO Program it is projected to absorb 15 workers.
- Vegetable Farming Business Kelompok Tani Galam Rabah in Asam Asam Project.
- Goat livestock business Kelompok Peternak Pemukiman 14 in Asam Asam Project.
- Jowo Super chicken Kelompok Peternak Mekarsari 16 in Asam Asam Project.
- Hybrid duck farming business Kelompok Ternak Pasar Minggu.
- Providing facilities and guidance in the cultivation of freshwater fish for the residents of the Sejahtera Mulia Village, in the Satui Project.
- A fostered garden in the Bengalon Project where the garden products are marketed to traditional markets, several food stalls, and company catering services.
- Development of Mbah Moejiran's Coffee Plantation, Sei Baru Village, Jorong District, Tanah Laut Regency.
- Construction of a motorcycle parking lot in Makmur Mulia Village, Satui, South Kalimantan.



4. Darma Sosial



Merupakan bentuk kepedulian sosial Perusahaan terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional. Selain itu, Perusahaan juga mendukung pelaksanaan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan dalam meningkatkan interaksi sosial, komunikasi serta inklusi masyarakat seperti; perayaan 17 Agustus, HUT daerah setempat, HUT instansi berwenang setempat, acara adat dan acara keagamaan. Melalui Program Darma Sosial, Perseroan membantu masyarakat dengan kegiatan, antara lain:

- Pembangunan Halte Bus Sekolah di SMP 2 Jorong untuk Proyek Asam Asam
- Program pipanisasi sebagai pengaliran air bersih ke dua wilayah di Desa Sejahtera Mulia, RT 005 dan RT. 006 dengan jumlah sekitar 300 (tiga ratus) Kepala Keluarga, dan masih berjalan sampai dengan tahun 2021 untuk Proyek Satui.
- Bantuan sarana prasarana penunjang program PAUD Pandansari dan Taman Kanak-kanak di Kalimantan Selatan

MASYARAKAT LOKAL [GRI 413-1] [GRI 413-2]

KEBIJAKAN DAN REALISASI REKRUTMEN

Secara umum, kebijakan rekrutmen karyawan baru tertuang di dalam Kebijakan Sumber Daya Manusia (KSDM) No.2.2 tentang "Rekrutmen dan Seleksi" serta Standard Operating Procedure No. DEWA-HRD-SOP-09.R02 Rekrutmen dan Seleksi. Kebijakan tersebut diselaraskan dengan KSDM terkait lainnya dan juga peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan kebijakan baru tersebut, Karyawan baru hanya direkrut berdasarkan permintaan tenaga kerja. Permintaan tersebut dilandaskan pada *manpower planning* yang sudah dibuat dan berlaku selama satu tahun.

4. Darma Sosial



The Company's CSR program towards the surrounding community in operational area. The Company also supports the implementation of social community activities in increasing social interaction, communication and community inclusion such as; Independence Day celebrations, local area anniversary, local authorities anniversary, traditional events, and religious events. Through Darma Sosial Program, the Company helps the community through:

- Construction of a school bus stop at SMP 2 Jorong for Asam Asam Project.
- Pipeline as clean water supply program to two areas in Sejahtera Mulia Village, RT 005 and RT 006 with a total of about 300 (three hundred) Family Heads, and is still running until 2021 for the Satui Project.
- Infrastructure assistance for Pandansari Pre-school and Kindergarten in South Kalimantan.

LOCAL COMMUNITY [GRI 413-1] [GRI 413-2]

RECRUITMENT POLICY AND REALIZATION RECRUITMENT

In general, the recruitment policy for new employees is set out in the Human Resources Policy (KSDM) No.2.2 on "Recruitment and Selection" as well as the Standard Operating Procedure No.DEWA-HRD-SOP-09.R02 Recruitment and Selection. The policy is aligned with other related KSDM and the prevailing laws and regulations.

Pertaining to such new policy, new employees are only recruited based on request, by referring to manpower planning which has been prepared and is valid for one year.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Terkait dengan domisili calon karyawan, Perseroan menerapkan kebijakan rekrutmen dengan mengutamakan tenaga kerja lokal dalam proses rekrutmennya. Hal ini dibuktikan dengan adanya prioritas lokal pada level posisi sebagai berikut:

a. Posisi *Labour Supply*

Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi pekerja *labour supply* 100% dari tenaga kerja lokal. Hal ini disosialisasikan kepada seluruh vendor mitra penyuplai tenaga kerja. Perusahaan juga telah bekerja sama dengan instansi setempat untuk mengoptimalkan proses rekrutmen tenaga kerja lokal.

b. Posisi *Non-Staff*

Perusahaan memprioritaskan tenaga kerja lokal dengan selalu memberitahukan kepada pihak Disnaker dan Kecamatan setempat ketika terdapat posisi kosong di perusahaan. Perusahaan hanya akan mencari dari luar wilayah, jika instansi setempat memberikan konfirmasi bahwa tidak ada stok pelamar kerja untuk posisi dimaksud.

c. Posisi *Staff*

Perusahaan menerapkan kebijakan rekrutmen staff sesuai KSDM nomor 2.11/DEWA-KSDM/02/15 mengenai penetapan *point of hire* pasal 2 yang menyebutkan bahwa posisi *staff* golongan 11-14 akan memiliki *point of hire* atau lokasi penerimaan berupa kota dalam satu provinsi di lokasi proyek (lokal). Hal ini ditujukan agar tenaga kerja lokal memiliki kesempatan lebih untuk diterima dalam perusahaan jika memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan

Perseroan mencanangkan program percepatan karir melalui program *Fresh Graduate Development Program*. Khusus untuk daerah lokal dilakukan program *Basic Mechanic Course*, dan *Green Trainee Operator* untuk memberikan pelatihan kepada *fresh graduate* agar siap ditempatkan pada posisi-posisi kunci, baik sebagai frontliner maupun manajerial.

Pelibatan Masyarakat Lokal [GRI 413-1]

Perseroan memprioritaskan Warga Negara Indonesia (WNI) sebagai mayoritas karyawan baik untuk tingkat korporat maupun pekerja lapangan. Hal ini juga sejalan dengan pandangan Perseroan yang senantiasa mendukung kearifan lokal di setiap wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia. Perseroan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi masyarakat lokal yang memiliki kompetensi dan kapabilitas untuk menjadi pegawai resmi Perseroan.

Local Employees

Regarding the domicile of employee candidates, the Company applies a recruitment policy that prioritizes local workforce in the recruitment process. This is proved by the priority of recruiting locals for the following position levels:

a. Labour Supply Position

The Company is committed to recruiting 100% of local workforce in its labour supply, in which this policy is disseminated to all labor supply vendors that partner with the Company. In addition, the Company also cooperates with sub-districts and local Manpower Officers regarding this local labor supply.

b. Non-Staff position

As part of the Company's actions to prioritize local workforce, the Company always notifies the local Manpower Office and Sub-district of any vacant position. It is only if the Manpower Office and Subdistrict officers confirms that there is no job applicant for the position, the Company will then recruit workers from other regions.

c. Staff position

The Company implements staff recruitment policies in accordance with KSDM No. 2.11/DEWA-KSDM/02/15 regarding stipulation of points of hire in article 2, which states that staff positions in group 11-14 will have point of hire or location of recruitment in cities located in a province where project site is situated. This is intended so that local workers have more opportunities to be accepted into the Company should they have the required qualifications.

The Company also launched a career acceleration program through the Fresh Graduate Development Program. Specifically for the local area, the Basic Mechanic Course program and Green Trainee Operators were conducted to provide training for fresh graduates to be ready to be placed in key positions, both as frontliners and managers.

Local Community Engagement [GRI 413-1]

The Company prioritizes Indonesian Citizens (WNI) as the majority of employees for both corporate and field workers. This is also in line with the Company's aspiration to always supports local wisdom in each operational area spread throughout Indonesia. The Company opens the widest opportunity for local people who have the competence and capability to become official employees of the Company.

Hingga tahun 2020, sejumlah 2.444 masyarakat lokal telah bergabung sebagai karyawan PT Darma Henwa Tbk, dengan rincian 818 orang di Bengalon, 713 orang di Asam Asam, dan 913 orang di Satui.

Berikut ini tabel perbandingan jumlah karyawan lokal dan nonlokal masing masing project:

Lokasi Tambang / Mining Location	Karyawan dari Masyarakat Lokal / Employee from Local Community	Karyawan Nonlokal / Non-local Employee	Total Karyawan / Total Employees
Bengalon, Kalimantan Timur / Bengalon, East Kalimantan	818	297	1.115
Asam Asam, Kalimantan Selatan / Asam-Asam, South Kalimantan	713	86	799
Satui, Kalimantan Selatan / Satui, South Kalimantan	913	164	1.077

Until 2020, a total of 2,444 local people have joined as employees of PT Darma Henwa Tbk, 818 people in Bengalon, 713 people in Asam Asam, and 913 people in Satui.

The following table compares the number of local and non-local employees for each project:

MEKANISME PENGADUAN DAMPAK TERHADAP MASYARAKAT [GRI 103-2]

Perseroan berharap bahwa seluruh pemangku kepentingan dapat merasakan dampak positif kehadiran Darma Henwa terhadap kesejahteraan sosial. Untuk itu, Perseroan mengajak seluruh masyarakat untuk turut berperan serta dalam perkembangan aktualisasi komitmen sosial Perseroan ke arah yang lebih baik. Komitmen ini ditunjukkan dengan disediakannya sarana pengaduan.

Di seluruh lokasi proyeknya, Perseroan didukung oleh External Relations di bawah Divisi HRD yang bertugas membina hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Selain itu, untuk pengaduan mengenai masalah ketenagakerjaan, Perseroan mengutamakan deteksi dini persoalan-persoalan yang berpotensi menjadi perselisihan ketenagakerjaan, dan mengupayakan perselisihan selesai pada tahap bipartit.

Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan di dalam Perusahaan utamanya dengan deteksi dini yaitu melalui penyelesaian keluhan kesah oleh atasan struktural dan/atau dibantu/difasilitasi oleh HRD, juga melalui Lembaga Kerjasama Bipartit. Diharapkan dengan penyelesaian di tahap awal maka banyak masalah ketenagakerjaan yang terselesaikan sehingga tidak berlanjut menjadi perselisihan ketenagakerjaan.

DAMPAK EKONOMI DAN SOSIAL WILAYAH PENAMBANGAN [GRI 413-2]

Sebagai perusahaan jasa pertambangan, kegiatan operasional Perseroan tentunya akan berpengaruh pada masyarakat di sekitar area usaha. Keberadaan pekerjaan penambangan Perseroan berkontribusi terhadap perekonomian masyarakat lokal sekitar area tambang.

COMPLAINT MECHANISMS FOR IMPACTS ON COMMUNITIES [GRI 103-2]

The Company hopes that all stakeholders could feel the positive social welfare impact from the Company's presence. Thus, the Company invites the community to participate in the development of the Company's social commitment actualization towards a better direction, particularly by utilizing the provided complaint mechanism facilities.

All the Company's project sites are supported by External Relations under the HRD Division whose task is to foster good relations with surrounding communities. In addition, for complaints regarding employment issues, the Company prioritizes early detection of issues that potentially arising as labor disputes, and strives to settle it at the bipartite stage.

The mechanism for complaints regarding employment issues is mainly through early detection, namely through the settlement of complaints by structural superiors and/or assisted/facilitated by HRD, also through the Bipartite Institute. It is expected that initial settlement will resolve employment issues to prevent its development into a labor dispute.

ECONOMIC AND SOCIAL IMPACTS OF MINING AREAS [GRI 413-2]

As a mining services company, the Company's operational activities will affect the community around the business area. The existence of the Company's mining work contributes to the economy of the local community around the mining area.

Perseroan selalu melibatkan masyarakat lokal dalam kegiatan operasional Perseroan. Dengan mempekerjakan masyarakat lokal sekitar area tambang, Perseroan turut menciptakan lapangan kerja, menyediakan pekerjaan yang layak, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar. Pada tahun 2020, terdapat 2.444 orang warga lokal yang dipekerjakan di berbagai lokasi tambang yang dikerjakan Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga melakukan pembinaan sosial kemasyarakatan terhadap warga di sekitar area tambang. Hal ini dapat dilaksanakan salah satunya dengan memberdayakan warga-warga sekitar tambang sebagai tenaga kerja, memelihara kondisi dan pengembangan potensi masyarakat di sekitar lokasi proyek, serta memberikan bantuan secara berkelanjutan sebagai tanggung jawab perusahaan.

Perseroan menyusun program Corporate Social Responsibility (CSR) dengan menitikberatkan pada kegiatan yang mendorong pengembangan potensi masyarakat terutama di sekitar wilayah operasional. Dalam menjalankan program ini, Perseroan bersinergi dengan klien dan pemilik wilayah tambang. Program-program unggulan CSR yang dilakukan Perseroan bermanfaat bagi perkembangan sosial, ekonomi, kesehatan, dan meningkatkan kepedulian bersama masyarakat.

DAMPAK NEGATIF TERHADAP MASYARAKAT

Pada 2020, tidak ditemukan adanya potensi dampak negatif dari kegiatan operasional Perseroan terhadap kehidupan masyarakat lokal. Perseroan mengajak seluruh masyarakat untuk turut berperan serta dalam perkembangan aktualisasi komitmen sosial Perseroan ke arah yang lebih baik. Komitmen ini ditunjukkan dengan disediakannya sarana pengaduan.

Jika terdapat masyarakat yang merasakan adanya keresahan atau ingin mengajukan ide kegiatan sosial yang dapat dilakukan di wilayah operasional, Perseroan menyediakan fasilitas dan sarana yang dapat diakses untuk memudahkan pelanggan dalam mendapatkan informasi. Pelanggan dapat mengakses website www.ptdh.co.id untuk mendapatkan informasi, produk yang ditawarkan dan informasi lainnya. Di samping itu Perseroan juga menyiapkan fitur Contact Us sebagai saluran untuk menerima masukan/pengaduan dari pelanggan. Seluruh informasi yang masuk akan diolah sebagai suara pelanggan untuk dapat ditindaklanjuti dan website ini dikelola oleh Satuan Kerja Sekretaris Perusahaan.

The Company always engages local communities in the Company's operational activities. By employing local communities around the mining area, the Company also creates jobs, provides decent jobs, and improves the living standards of the surrounding communities. In 2020, there were 2,444 local residents employed at various mining sites operated by the Company.

In addition, the Company also conducts social development for residents around the mining area. One of which is by empowering the people around the mining as workers, maintaining conditions and developing the potential of the community around the project site, as well as providing sustainable assistance as the Company's responsibility.

The Company has developed a Corporate Social Responsibility (CSR) which emphasizes on activities that encourage the development of community potential, especially around operational areas. In carrying out this program, the Company synergizes with clients and mining area owners. The Company's CSR programs are beneficial for social, economic, health development, and increase awareness within the community.

NEGATIVE IMPACT TOWARDS THE COMMUNITY

In 2020, there was no potential negative impact from the Company's operational activities on the local communities. The Company invites the entire community to participate in the actualization of the Company's social commitments towards a better direction. This commitment is manifested by the provision of a complaint facility.

For the community who finds it not comfortable or want to propose social activities ideas to be carried out in the operational area, the Company provides accessible information facilities to ease the customers. Customers can access the website www.ptdh.co.id to get information, products offered and other information. In addition, the Company has also prepared a Contact Us feature as a channel to receive input/complaints from customers. All incoming information will be processed as the voice of the customer and will be followed up. This website is managed by the Corporate Secretary Work Unit.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance



07





Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance

KOMITMEN TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN

Komitmen Dharma Henwa terhadap lingkungan adalah dengan memastikan pemenuhan standar lingkungan yang berlaku dan mencegah terjadinya pencemaran pada lingkungan, baik yang berdampak kecil maupun berdampak besar. Komitmen ini direalisasikan dalam bentuk upaya optimal yang dilakukan Dharma Henwa untuk mencegah dan mengurangi pencemaran lingkungan sekaligus mengembalikan kondisi lingkungan mendekati seperti sebelum dilakukannya kegiatan penambangan. Komitmen ini dituangkan dalam kebijakan perusahaan yaitu Kebijakan DEWA.

COMMITMENT TO ENVIRONMENTAL PRESERVATION

The Company's commitment to the environment is fulfilled by ensuring compliance with the prevailing environmental standard and preventing environmental pollution, whether it has small or big impact. This commitment is realized by making optimal efforts to prevent and reduce environmental pollution as well as to restore the environment to its nearly original condition before the mining activity is performed on. This commitment is set forth in the corporate policy, i.e. DEWA Policy.



Kebijakan DEWA menegaskan komitmen untuk menerapkan upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan yang mencakup pencegahan pencemaran dan kontaminasi lingkungan dengan memastikan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari operasional Perseroan dikelola dengan baik, memastikan kualitas lingkungan senantiasa dalam baku mutu dan mencegah terjadinya kecelakaan yang berdampak pada pencemaran lingkungan.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan dengan memastikan bahwa aspek pemeliharaan, pelestarian dan pengelolaan lingkungan selalu menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Dalam kaitan

DEWA Policy reinforces the Company's commitment to implement environmental management efforts that include pollution and environmental contamination prevention program by ensuring proper management of waste generated from the Company's operational activities, ensuring environmental quality that shall always be fulfilled according to the quality standard, and preventing accidents that will affect environmental pollution.

This commitment is realized through the implementation of the Company's operational activities by ensuring that aspects of maintenance, preservation and environmental management are always an integral part. In this regard, the Company

ini Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap risiko pencemaran yang terdapat dalam kegiatan operasional Perseroan telah dimitigasi dengan baik, sehingga dampak lingkungan yang ditimbulkan sebagaimana ditunjukkan dalam hasil-hasil pemantauan parameter lingkungan yang selalu dalam batas baku mutu yang dipersyaratkan. Pemantauan kualitas lingkungan dan pengelolaan limbah dijalankan bekerjasama dengan pihak ketiga berkompeten yang independen.

Darma Henwa melaksanakan program-program terkait Lingkungan dibawah koordinasi Divisi *Quality Health, Safety*

always ensures that each pollution impact risk contained in the Company's operational activities has been properly mitigated, all the environmental measurement parameters are always carried out within the required environmental quality standard. Monitoring the quality of the environment and managing waste in the Company's operational area is carried out in collaboration with independent and competent third parties.

Darma Henwa carries out environmental programs under the coordination of Quality Health, Safety & Environment Division.

Implementasi seluruh program dalam inisiatif diyakini akan membuat Perseroan mampu beroperasi dengan tingkat efisiensi tinggi, namun sekaligus mampu meminimalisasi terjadinya potensi risiko merusak lingkungan.

Implementation of all programs in the initiatives will allow the Company to have highly efficient operations while minimizing environmental damage risk potential.

& *Environment*. Kebijakan yang melandasi pelaksanaan program-program lingkungan juga dipantau dan dikelola oleh Divisi tersebut, bersamaan dengan pengelolaan kebijakan pada aspek Kesehatan dan Kecelakaan Kerja. [GRI 103-2]

TARGET DAN PROGRAM AKTIVITAS PEMELIHARAAN LINGKUNGAN

Pada tahun 2020, target Perseroan di bidang pengelolaan lingkungan adalah terpenuhinya seluruh standar baku mutu lingkungan dan tercapainya *zero pollution*.

The policy underlying the implementation of environmental programs is also monitored and managed by the division, along with the management of policies of Health, Safety, and Environment. [GRI 103-2]

TARGET AND PROGRAM IN THE ENVIRONMENTAL PRESERVATION

The Company's target in the environmental preservation for 2020 is to achieve all environmental standards and zero pollution.

Dalam rangka mewujudkan komitmen tanggung jawab terhadap lingkungan, di tahun 2020 Perseroan telah menetapkan beberapa program kerja sebagai berikut:

- Operasi Bebas *Enviro Damage*
- Pemenuhan Peraturan Perundangan Lingkungan dan Persyaratan Pelanggan
- Environmental Monitoring (Pengukuran dan Pemantauan)
- Environmental Promotion
- Internal Audit Sistem Manajemen Lingkungan
- Pemanfaatan Sumber Daya
- Pengelolaan Area Pasca Tambang

Berikut adalah uraian realisasi berbagai program pengelolaan lingkungan yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2020.

1. Operasional Bebas *Enviro Damage*.

Pelaksanaan program kerja bebas kerusakan lingkungan dicapai melalui implementasi inisiatif Dewa Operational Excellence yang meliputi: Equipment Physical Availability (PA) improvement by periodic maintenance; Equipment Utilization Availability (UA), improvement & Optimize Operating Fleets; Increase productivity and awareness of employee's operations; Increase performance of Health, Safety, and Environment; dan Precise Mine planning.

Implementasi seluruh program dalam inisiatif Dewa Operational Excellence tersebut diyakini akan membuat Perseroan mampu beroperasi dengan tingkat efisiensi tinggi, namun sekaligus mampu meminimalisir terjadinya potensi risiko merusak lingkungan.

2. Pemenuhan Peraturan Perundangan Lingkungan dan Persyaratan Pelanggan.

Pelaksanaan program ini juga mengandung arti bahwa seluruh jajaran Perseroan, mulai dari manajemen sampai karyawan di lapangan, senantiasa menerapkan etika kerja dan mengaplikasikan seluruh kompetensinya agar memberi hasil kerja terbaik. Program ini akan terlaksana dengan baik manakala seluruh jajaran mampu menerapkan butir-butir ketentuan yang ditetapkan dalam sertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan maupun ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu.

In order to realize its commitment to environmental responsibility, in 2020, the Company established several work programs as follows:

- *Enviro Damage Free Operation*
- Compliance with Environmental Regulations and Customer Requirements
- Environmental Monitoring (Measurement and Monitoring)
- Environmental Promotion
- Environmental Management System Internal Audit
- Resource Utilization
- Post-Mining Area Management

The following is a description of the realization of various environmental management programs carried out by the Company throughout 2020.

1. Free *Enviro Damage* Operations.

The implementation of a free *enviro damage* operations is achieved through the implementation of Dewa Operational Excellence initiatives which includes: Equipment Physical Availability (PA) improvement by periodic maintenance; Equipment Utilization Availability (UA), improvement & Optimization of Operating Fleets; Increase productivity and awareness of employee's operations; Increase performance of Health, Safety, and Environment; and Precise Mine planning.

The Company believes that the implementation of these programs as part of Dewa Operational Excellence initiatives will allow highly efficient operations while minimizing environmental damage risk potential.

2. Compliance with Environmental Regulations.

The implementation of this program also means that all levels of the Company, from the management to employees in the field, continues to apply work ethics and all their competencies to provide the best work results. This program will be implemented well when all management are able to implement the provisions stipulated in the ISO 14001:2015 certification of the Environmental Management System and ISO 9001:2015 on Quality Management System.

Hasil pelaksanaan program akan tampak dari perolehan pengukuran baku mutu hasil pemantauan kualitas lingkungan yang lebih baik dari ketentuan peraturan perundangan di bidang lingkungan. Ini juga tampak dari tidak adanya keluhan dari pelanggan Perseroan.

3. Environmental Monitoring (Pengukuran dan Pemantauan)
Perseroan melakukan pengukuran dan pemantauan terhadap berbagai parameter kualitas lingkungan yang dipersyaratkan peraturan perundangan. Dalam pelaksanaan pengukuran dan pemantauan parameter tersebut, Perseroan menjalin kerjasama dengan pihak ketiga yang berkompeten dan independen, untuk mendapatkan hasil yang dapat dipercaya seluruh pihak.

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa seluruh item indeks parameter kualitas lingkungan yang dipersyaratkan, jauh lebih baik dari indeks rujukan baku mutu lingkungan yang ditetapkan oleh peraturan perundangan.

4. Environmental Promotion.
Dilakukan dengan merealisasikan kegiatan penanaman kembali atau revegetasi area yang telah ditambang, dengan kualitas indeks keanekaragaman hayati yang ditingkatkan. Caranya adalah dengan menanam flora-flora endemik di area daerah revegetasi atau area penghijauan, diikuti pelaksanaan konservasi berbagai fauna yang telah masuk daftar endangered maupun near missed dalam daftar IUCN.

Adapun jenis tanaman yang ditanam adalah sengon laut, sengon buto, johar, gemelina, ketapang, kapuk, waru, mahoni, makaranga, laban, gergaji, bayur, salam dan beringin. Kemudian, ada pula jenis tanaman pioneer lokal seperti rambutan, jambu mete, petai, kemiri, dan nangka.

Guna meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan dan meningkatkan kualitas indeks keanekaragaman hayati lingkungan itu sendiri, Perseroan membuka partisipasi masyarakat untuk bersama-sama mengawasi pelaksanaan program perbaikan lingkungan dan bersama-sama mengawasi dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Caranya adalah dengan membuka saluran pengaduan masalah lingkungan.

The results of program implementation will be seen from the acquisition of quality standard measurements from environmental quality monitoring that are better than the provisions of laws and regulations in the environmental sector. It is also evident from the absence of complaints from the Company's customers.

3. Environmental Monitoring (Measurement and Monitoring)
The Company measures and monitors various environmental quality parameters required by laws and regulations. In carrying out the measurement and monitoring of these parameters, the Company partners with competent and independent third parties to obtain reliable results for the interest of all parties.

The measurement results show that all items of the required environmental quality parameter index are far better than the environmental quality standard threshold index set by the legislation.

4. Environmental Promotion.
This is actualized by realizing the replanting or revegetation of the extracted area, while still paying attention to the biodiversity index quality, specifically by planting endemic flora in the revegetation area or greening area, followed by the conservation of various fauna that have been included in the endangered and near missed lists in the IUCN list.

The types of plants planted are sengon laut, sengon buto, johar, gemelina, ketapang, kapuk, waru, mahogany, makaranga, laban, gergaji, bayur, bay and banyan trees. Local pioneer plants such as rambutan, cashew nuts, candlenut and jackfruit are also planted.

In order to improve the quality of both environmental management and environmental biodiversity index, the Company encourages community participation to jointly oversee the implementation of environmental improvement programs as well as environmental impacts arising from operational activities by providing complaint reporting channel on environmental issues.



5. Internal Audit Sistem Manajemen Lingkungan

Program ini dilaksanakan sebagai bagian dari self assessment terhadap pemenuhan standar operasional terakreditasi ISO 14001:2015 maupun ISO 9001:2015. Sehingga diharapkan pada saat dilakukan perpanjangan sertifikasi, hasil pemeriksaan yang oleh akreditor menunjukkan nihil temuan.

6. Pemanfaatan Sumber Daya

Program pemanfaatan sumber daya secara optimal yang dilakukan di tahun 2020 adalah:

- Program hemat energi
Program hemat energi yang dijalankan adalah kegiatan kampanye hemat pemakaian listrik, hemat pemakaian air dan hemat pemakaian kertas.
- Program pengelolaan limbah domestik
Program pengolahan limbah domestik yang dilakukan di tahun 2020 adalah pemanfaatan limbah dengan melalui pengembangan masyarakat sekitar lokasi kerja dimana limbah tersebut akan diproses daur ulang.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN LINGKUNGAN [GRI 307-1]

Hingga tahun 2020, tidak terdapat dampak yang signifikan dari hasil pembuangan limbah perkantoran atau wilayah operasional Perseroan terhadap keanekaragaman hayati dan habitat lainnya di badan dan aliran air. Dengan demikian, maka selama periode pelaporan tidak ada pengaduan terhadap Darma Henwa yang berkaitan dengan dampak lingkungan. Perseroan juga tidak dikenakan denda akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan. [GRI 307-1]

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP

Biaya yang dikeluarkan Perseroan dalam pelaksanaan program pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan di tahun 2020 adalah sebesar USD6.627.599.

PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [GRI 301-1] [GRI 301-2]

Perseroan mengupayakan penghematan penggunaan kertas dengan cara mengurangi limbah kertas, menganjurkan penggunaan ulang (*reuse*) dan pendaurulangan (*recycle*) kertas, dan terus mendorong perwujudan budaya *paperless* secara menyeluruh.

5. Internal Audit of the Environmental Management System

This program is carried out as part of self-assessment on compliance with ISO 14001:2015 and ISO 9001:2015 accredited operational standards. Therefore, it is expected that the Company obtains zero issue.

6. Resource Utilization Program

Programs carried out for the resource utilization in 2020 were:

- Energy saving program
The energy-saving program is a campaign to save electricity, water, and paper.
- Domestic waste management program
Domestic waste treatment program carried out in 2019 was utilization of used cardboard through the development of communities around the work site where the used cardboard will be recycled.

COMPLIANCE WITH ENVIRONMENTAL REGULATIONS [GRI 307-1]

As of 2019, there were no significant impact of the Company's office waste or operational areas disposal on biodiversity and other habitats in bodies and waterways. Therefore, during the reporting period there were no complaints relating to environmental impacts. The company was also not subjected to fines for non-compliance with environmental laws and regulations. [GRI 307-1]

ENVIRONMENTAL PRESERVATION COST

The Company allocated the environmental management and preservation program in 2020 amounted to USD6,627,599.

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS [GRI 301-1] [GRI 301-2]

The Company strives to save paper use by reducing paper waste, encouraging reuse and recycling of paper, and continuing to encourage the embodiment of a paperless culture.

Dalam aktivitas operasional, terutama administrasi perkantoran, Perseroan menggunakan material kertas untuk kebutuhan pengarsipan dan dokumentasi. Upaya mendorong penghematan penggunaan kertas dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan melakukan pengarsipan dokumen secara digital ke dalam bentuk PDF atau mengompresi dokumen untuk menghemat ruang penyimpanan data. Untuk keperluan surat menyurat, Perseroan mendorong perwujudan konsep *paperless* dengan memanfaatkan teknologi *electronic mail (email)*. Utilisasi teknologi informasi telah memberikan dampak positif dalam upaya mengurangi penggunaan material kertas.

Selain itu, Perseroan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dalam diri seluruh pegawai dengan imbauan dan kebijakan untuk menggunakan kertas sesuai dengan kebutuhan. Untuk mengurangi (*reduce*) penggunaan dan menghindari terjadinya pemborosan, pengguna kertas diperingatkan untuk mengecek naskah yang akan dicetak dengan teliti sehingga cukup melakukan satu kali cetak dan tidak perlu mencetak ulang. Kertas yang digunakan pun agar dimanfaatkan secara bolak-balik di sisi kertas yang masih kosong (*reuse*). Sementara untuk kertas yang sudah tidak bisa dimanfaatkan lagi, Perseroan menyediakan tempat penumpukan kertas tak terpakai yang nantinya akan diserahkan kepada pihak ketiga untuk dimusnahkan.

In operational activities, particularly office administration, the Company uses paper material for archiving and documentation needs. Efforts to encourage paper savings are carried out by utilizing technological developments and archiving documents digitally into PDF form or compressing documents to save data storage space. For correspondence purposes, the Company encourages the realization of the *paperless* concept by utilizing electronic mail (*email*) technology. The utilization of information technology has had a positive impact in reducing the use of paper materials.

In addition, the Company fosters a sense of responsibility towards the environment with an appeal and policy to use paper as needed. To reduce usage and avoid waste, paper users are warned to check the manuscripts to be printed carefully so that they only need to print one time and do not need to reprint them. The paper used is to be used back and forth on the side of the paper that is still blank (*reuse*). Meanwhile, for paper that can no longer be used, the Company provides a place to store unused paper which will later be handed over to a third party to be destroyed.



Di tahun 2020, Perseroan mencatat penggunaan kertas sebanyak 1.582 rim di lokasi tambang Perseroan. Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya dikarenakan bertambahnya area kerja operasional Perseroan. **[GRI 301-1] [GRI 301-2]**

In 2020, the Company recorded the use of 1,582 reams of paper at Company's mining projects.. This number increased from the previous year due to the increase in the Company's operational work area. **[GRI 301-1] [GRI 301-2]**

AIR [GRI 303-1] [GRI 303-2] [GRI 303-3] [GRI 303-5]

Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumbernya. Oleh karena itu Perseroan meminimalisasi air dari sumber tanah. Komitmen ini sangat penting karena dengan tidak mengambil air dari sumber tanah, Perseroan turut berkontribusi menjaga lingkungan dengan tidak menurunkan tinggi muka air, tidak mengurangi volume air yang tersedia dan tidak mengubah kemampuan fungsi ekosistem.

WATER [GRI 303-1] [GRI 303-2] [GRI 303-3] [GRI 303-5]

The Company is committed to using water wisely and maintaining the sustainability of its source. Therefore, the Company minimizes the use of ground water. This commitment is very important because by not taking ground water, the Company contributes to protecting the environment by not lowering the water level, not reducing the volume of water, and not changing the ecosystem functions.



Perseroan memenuhi kebutuhan air bersih di Perkantoran maupun pemukiman Perseroan. Sumber air berasal dari sungai yang dikelola melalui *Water Treatment Plant* (WTP) atau Instalasi Pengolahan Air. Efektivitas kebijakan dan pelaksanaan efisiensi konsumsi air terlihat dari catatan konsumsi air yang mengalami penurunan sebanyak 11,43% dibandingkan tahun 2019. Di lokasi tambang Perseroan, konsumsi air di tahun 2020 sejumlah 74.900.834 liter dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 84.562.989 liter.

The Company fulfills the need for clean water in the Company's offices and housing. The water comes from the river, which is managed through a Water Treatment Plant (WTP) or a Water Treatment Plant. The effectiveness of policies and the implementation of efficient water consumption can be seen from the decreasing water consumption by 11,42% compared to 2019. At Company's mining projects, water consumption in 2020 was 74,900,834 liters compared to 84,562,989 liters in the previous year.

LISTRIK [GRI 302-1] [GRI 302-4]

Perseroan secara konsisten berusaha untuk menanamkan dan memelihara budaya hemat energi, baik di kantor pusat dan wilayah operasional. Pengguna energi utama operasi Perseroan adalah peralatan pertambangan, sarana transportasi, dan infrastruktur, termasuk kantor dan kamp Perseroan.

ELECTRICITY [GRI 302-1] [GRI 302-4]

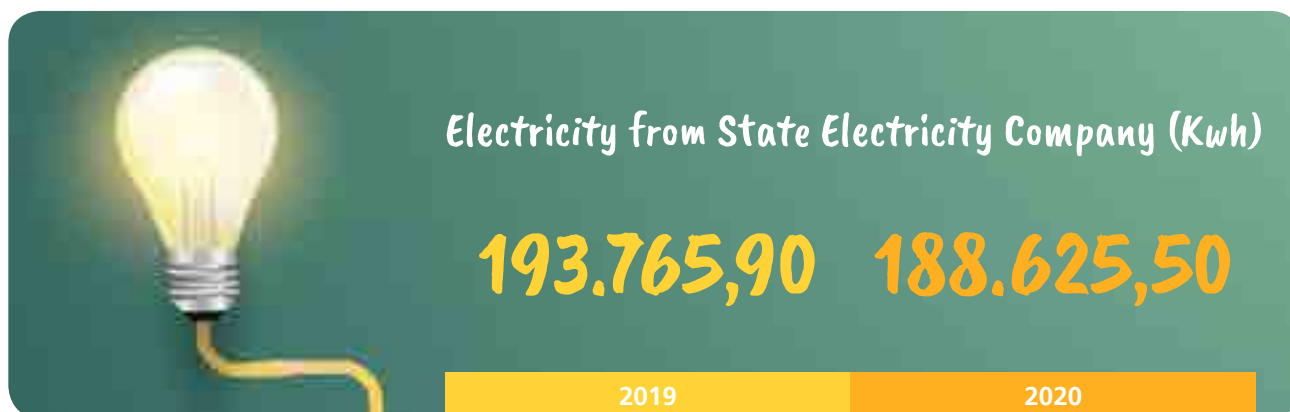
The Company consistently strives to instill and maintain energy saving culture at the head office and operational areas. The main energy users of the Company's operations are mining equipment, transportation facilities, and infrastructure, including the Company's offices and camps.

Langkah pengurangan listrik, antara lain, dilakukan dengan penggantian lampu biasa dengan lampu hemat energi, mematikan semua lampu dan peralatan elektronik jika tak digunakan, memperbanyak panel kaca di gedung, dan sebagainya. Perseroan juga terus melakukan sosialisasi ihwal perlunya penghematan listrik, baik di Kantor Pusat maupun area operasional.

Steps to reduce electricity, among others, are carried out by replacing the usual lamps with energy-efficient lamps, turning off all lights and electronic equipment when not in use, increasing the number of glass panels in the building, and so on. The Company also continues to disseminate information on the need to save electricity, both at the Head Office and in operational areas.

Inisiatif penerapan efisiensi energi di area kerja berdampak positif, tercatat selama tahun 2020 penggunaan energi listrik di kantor pusat Perseroan turun 2,65% menjadi 188.625,50 Kwh dengan detail sebagai berikut: **[GRI 302-1] [GRI 302-4]**

The initiative to implement energy efficiency in the work area has a positive impact, it was recorded that during 2020 the use of electrical energy in the Company's head office was 188,625.60 Kwh with the following details: **[GRI 302-1] [GRI 302-4]**



BAHAN BAKAR

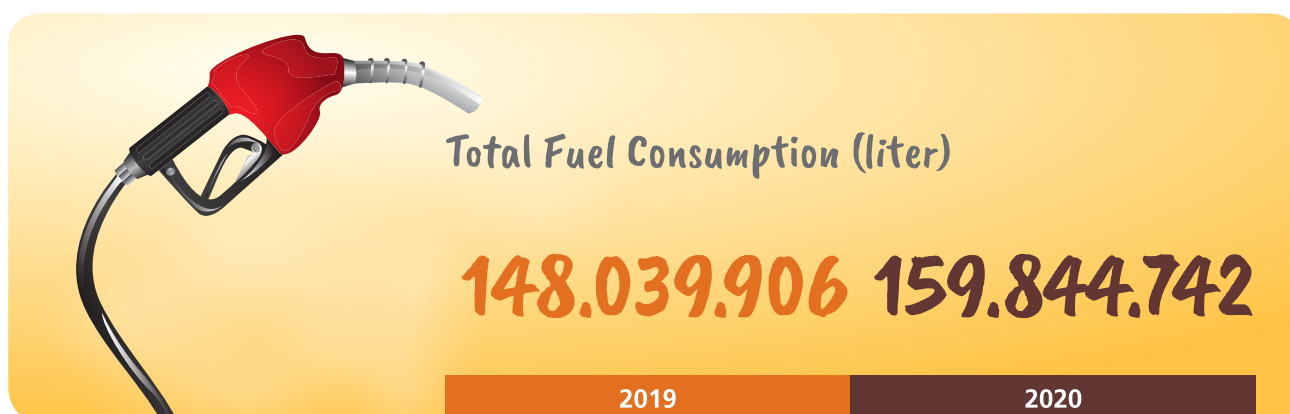
Perseroan berkomitmen untuk melakukan efisiensi energi. Namun demikian, produktivitas usaha Perseroan sangat bergantung terhadap mobilitas alat berat di area tambang. Dalam upaya peningkatan produksi batubara Perseroan, kebutuhan terhadap bahan bakar pun akan mengikuti. Saat ini, alat berat yang dimiliki Perseroan memiliki kecocokan dengan penggunaan solar sebagai bahan bakar. Maka salah satu bentuk upaya yang dilakukan untuk merealisasikan efisiensi energi adalah dengan melakukan perawatan rutin untuk menjaga performa mesin sehingga pemakaian bahan bakar dapat optimal.

Sepanjang tahun 2020, konsumsi bahan bakar Perseroan tercatat 159,84 juta liter. Angka konsumsi ini naik 7,97% dibandingkan 148,04 juta liter di tahun 2019.

FUEL

The Company is committed to energy efficiency. However, the Company's business productivity is highly dependent on the mobility of heavy equipment in the mining area. In the effort to increase the Company's coal production, the need for fuel will also follow. Currently, the heavy equipment owned by the Company is compatible with the use of diesel as fuel. So one of the efforts to realize energy efficiency is to carry out routine maintenance to maintain engine performance so that fuel consumption can be optimal.

Throughout 2020, the Company's fuel consumption was recorded at 159.84 million liters. This consumption figure rose 7.97% compared to 148.04 million liters in 2019.





EMISI [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-5]

Sebagai perusahaan yang bergerak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup, Perseroan berupaya memberi kontribusi optimal terhadap perlindungan dan pelestarian lingkungan demi menekan perubahan iklim dan cuaca ekstrem yang tengah terjadi pada skala global. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk mengelola dampak dari kegiatan operasional Perseroan serta menyatakan komitmennya untuk melakukan perbaikan berkelanjutan demi terciptanya lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta sosial yang baik di kantor Perseroan.

Perseroan mengimplementasikan program penghematan bahan bakar untuk menunjukkan kepedulian terhadap keberlangsungan lingkungan serta dukungan terhadap Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca "RAN-GRK". Peraturan ini telah menjadi dasar bagi berbagai Kementerian/lembaga negara terkait serta Pemerintah Daerah untuk melaksanakan kegiatan yang akan memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengurangi gas rumah kaca (GRK).

Dalam operasional sehari-hari, Perseroan tak memungkiri bahwa Perseroan masih turut menyumbang terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Sumber emisi yang dihasilkan oleh Perseroan, antara lain, berkaitan dengan penggunaan bahan bakar minyak (BBM) dan energi listrik. Penggunaan BBM menghasilkan emisi gas rumah kaca secara langsung. Sedangkan penggunaan listrik menghasilkan emisi gas rumah kaca secara tidak langsung. Selain emisi gas rumah kaca, Perseroan juga menyumbang emisi dari penggunaan mesin pengatur udara (AC) dan alat pemadam api ringan (APAR). Sumber emisi udara lain yang dikelola oleh Perseroan antara lain bersumber dari penggunaan bahan bakar minyak dari kendaraan operasional, genset, serta operasional transportasi bisnis, termasuk pengiriman dengan truk dan kapal.

Ada dua pendekatan yang dilakukan dalam mendukung program pengurangan emisi CO₂. Pendekatan pertama adalah mengelola penggunaan sumber energi, baik listrik maupun BBM. Listrik dihasilkan dari pembangkit listrik yang menggunakan bahan bakar, baik berupa minyak diesel, batubara maupun gas, karena di Indonesia masih

EMISSION [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-5]

As Company directly related to environment, the Company strives to contribute to the environmental protection and preservation in order to reduce climate change and extreme weather that is happening on a global scale. The Company seeks to manage the impact of operational activities and declare its commitment for continuous improvements, as well as creation of good environmental, occupational health and safety at the Company.

The Company implements a fuel-saving program to show concern for environmental sustainability and support the Republic of Indonesia's Presidential Regulation No. 61 of 2011 concerning the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions "RAN-GRK". This regulation has become the basis for various Ministries, state institutions, and Regional Governments to carry out activities that will have both direct and indirect impacts on reducing greenhouse gas (GHG) emissions.

In daily operations, the Company does not negate that the Company still contributes to global warming and climate change. The total emissions produced by the Company, among others, relate to petroleum and electricity. The use of petroleum produces direct GHG emissions, while the use of electricity produces indirect GHG emissions. In addition to the GHG emissions, the Company also produces emissions from its air conditioning machines and small fire extinguishers (APAR). Other sources of air emissions managed by the Company include air emissions from the petroleum of operational vehicles, generators, and transportation business, including shipping by trucks and ships.

There are two approaches in supporting the CO₂ emission reduction program. The first approach is to manage the use of energy sources, both electricity and fuel. Electricity is generated from power plants that use fuels, whether in the form of diesel oil, coal or gas. Because in Indonesia there are still a few electrical components produced from power plants

sedikit komponen listrik yang dihasilkan dari pembangkit menggunakan energi baru terbarukan (EBT). Maka dengan mengurangi pemakaian listrik berarti Perseroan juga berkontribusi dalam mengurangi emisi CO₂.

LIMBAH DAN EFLUEN [GRI 306-1] [GRI 306-2] [GRI 306-5]

Sumber limbah di Perseroan dihasilkan dari limbah perkantoran (kertas, botol, plastik), limbah domestik (buangan toilet, air hujan, dan lainnya), limbah kantin (sisa makanan), limbah tanaman (pemangkasan pohon), dan limbah penggunaan B3.

Pengelolaan limbah di site project Perseroan dikelompokkan menjadi:

1. Pengelolaan limbah B3

Pengelolaan limbah B3 dari sisa penggunaan B3 dalam operasional perusahaan terkhusus dalam pekerjaan *maintenance unit* dan pekerjaan konstruksi kecil di area *project* bekerja sama dengan pihak ketiga yang teregister di kementerian lingkungan hidup sebagai *transporter* yang selanjutnya diteruskan kepada pihak pengelolaan limbah B3 terdaftar.

using new and renewable energy (EBT). By reducing electricity consumption, it means that the Company also contributes to reducing CO₂ emissions.

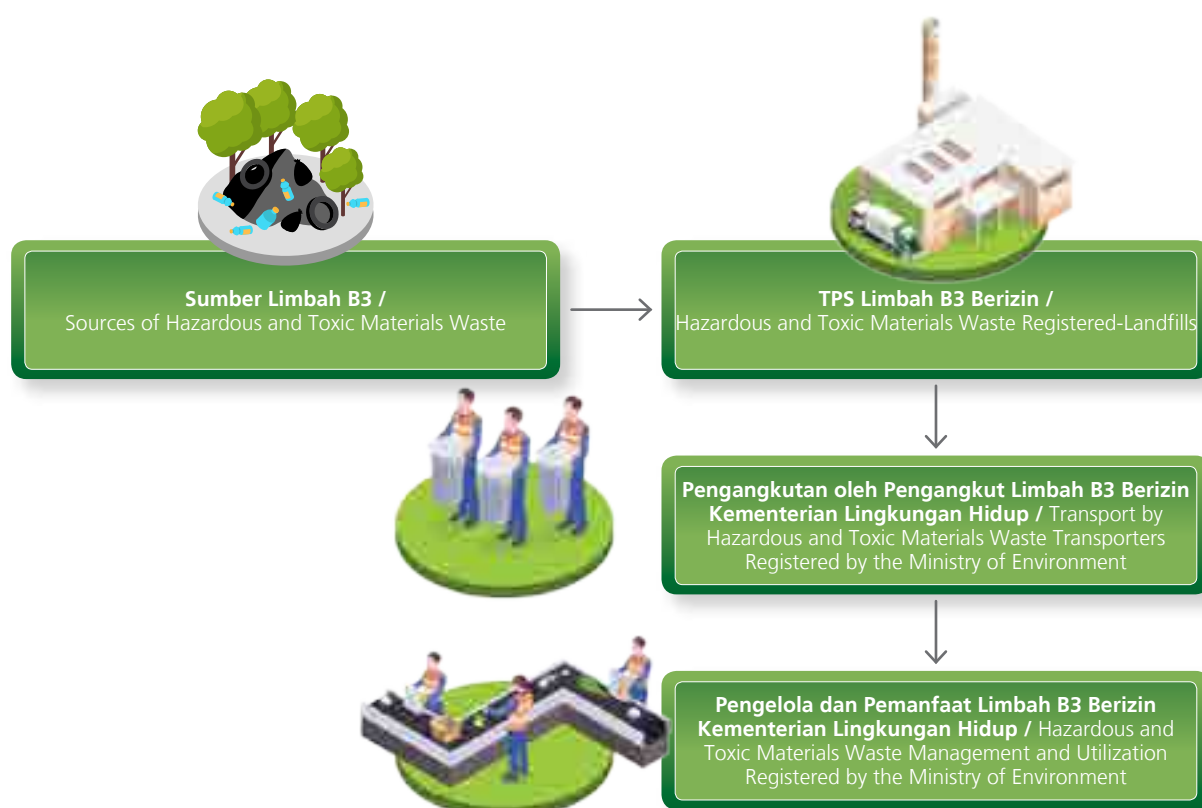
EFFLUENTS AND WASTE [GRI 306-1] [GRI 306-2] [GRI 306-5]

Sources of waste in the Company are generated from office waste (paper, bottles, plastics), domestic waste (toilet waste, rainwater, etc.), canteen waste (food waste), plant waste (tree pruning), and B3 use waste.

Waste management in project sites is grouped into:

1. B3 waste management

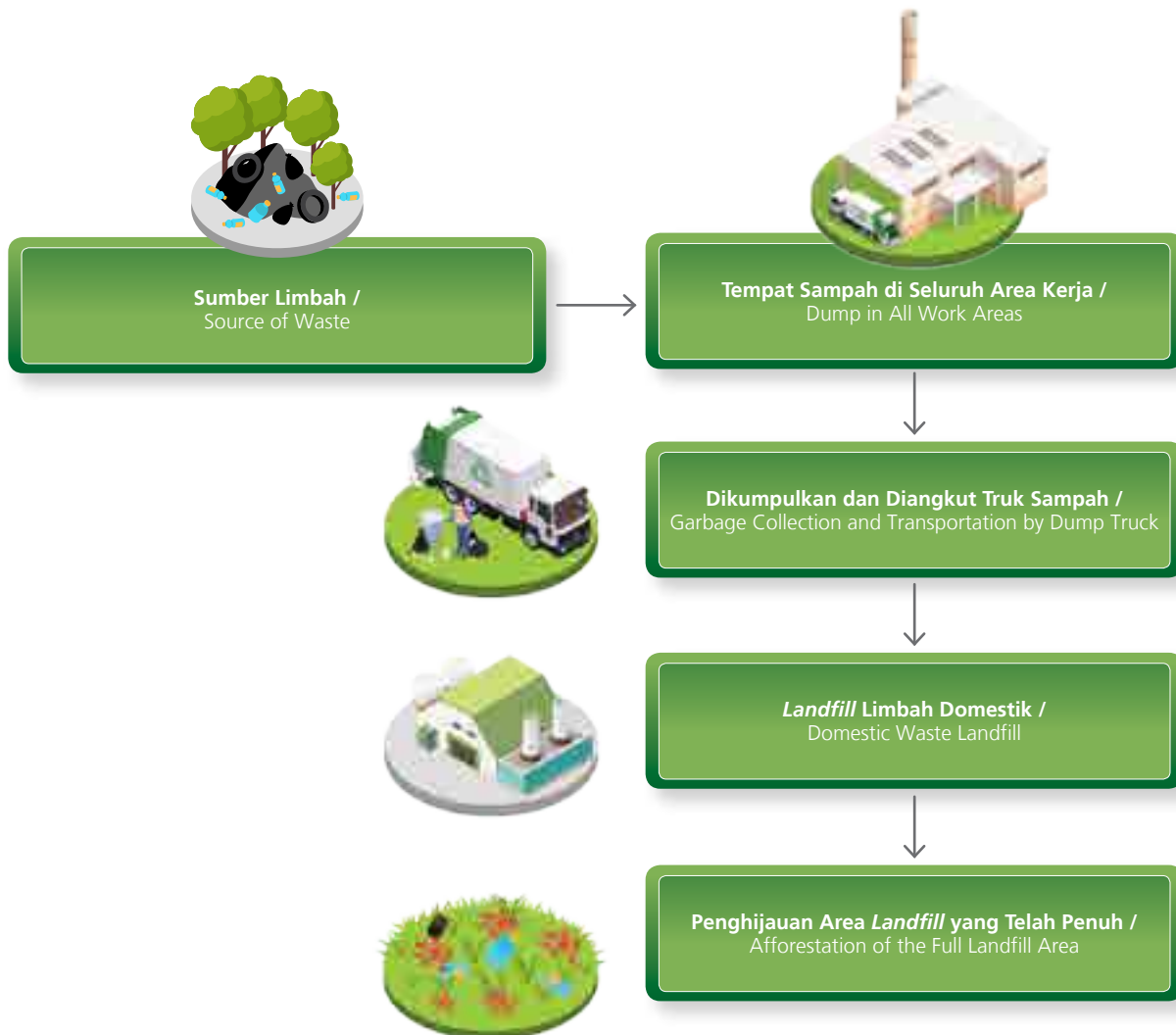
B3 waste management from the use of B3 in company operations, especially in public maintenance work unit and small construction works in the project area, in collaboration with third parties registered in the ministry of environment as transporters which are then forwarded to the management of registered B3 waste.





2. Pengelolaan limbah domestik padat

Limbah domestik padat yang dikelola perusahaan bersumber dari aktivitas perkantoran, domestik, kantin, dan limbah tanaman yang dikelola dengan metode *landfill*.



2. Solid domestic waste management

Solid domestic waste originates from office, domestic, canteen, and plant waste activities which are managed by the landfill method.

3. Pengelolaan limbah domestik cair

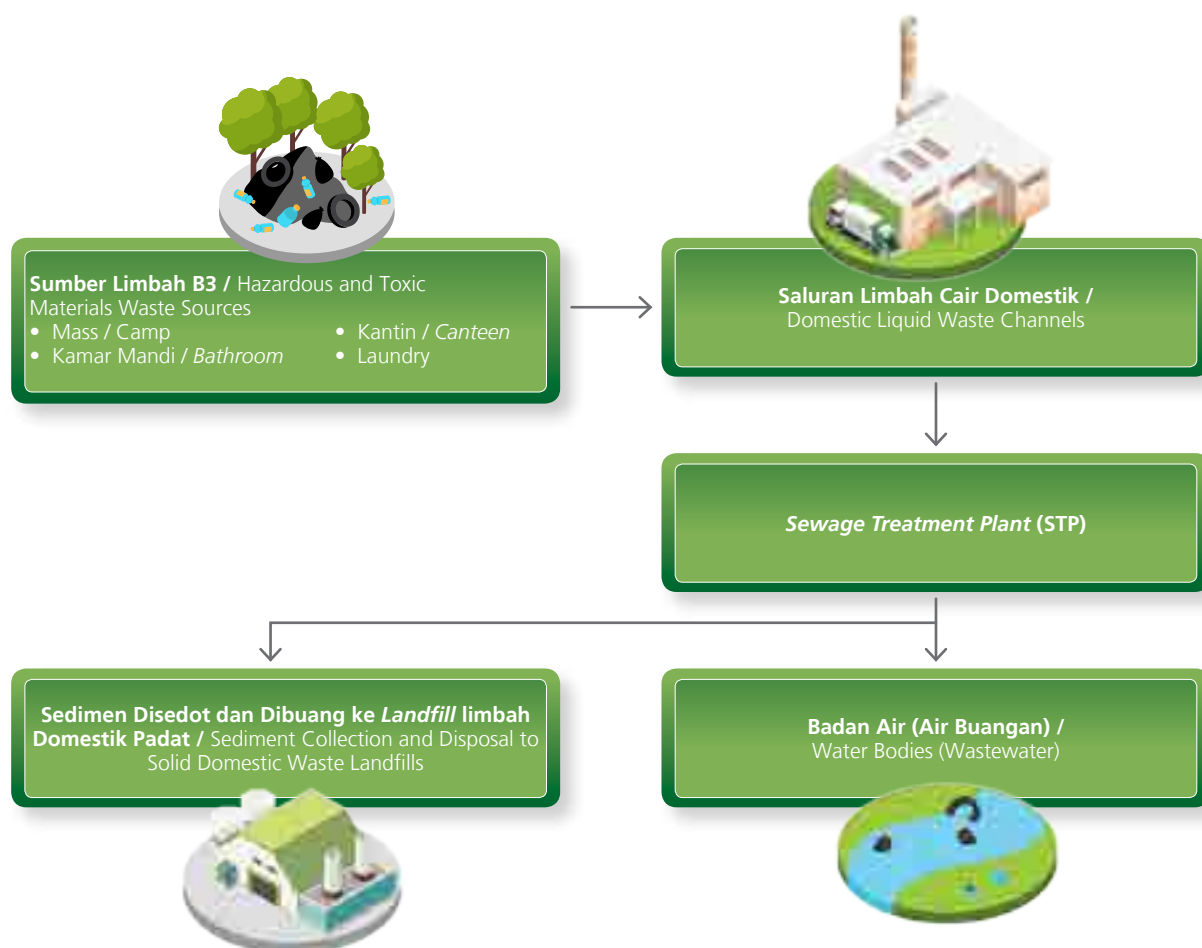
Limbah domestik cair yang bersumber dari limbah kantin dan domestik area camp dikelola menggunakan STP (*sewage treatment plant*) yang mana buangan akhir dari pengelolaan diteruskan ke badan air.

3. Management of domestic liquid waste

Liquid domestic waste originating from canteen and domestic area camp waste is managed using a STP (sewage treatment plant) where the final waste from management is forwarded to the water agency.

Sedangkan pengelolaan limbah cair penambangan atau pengelolaan air asam tambang dilakukan pengelolaan baku mutu pada kolam pengelolaan disertai dengan pemberian treatment pengapuran untuk memastikan kualitas air limbah yang dikeluarkan ke badan air.

The management of mining wastewater or the management of acid mine drainage is carried out by the quality standards management along with the administration of liming treatments to ensure the quality of wastewater released into the water agency.

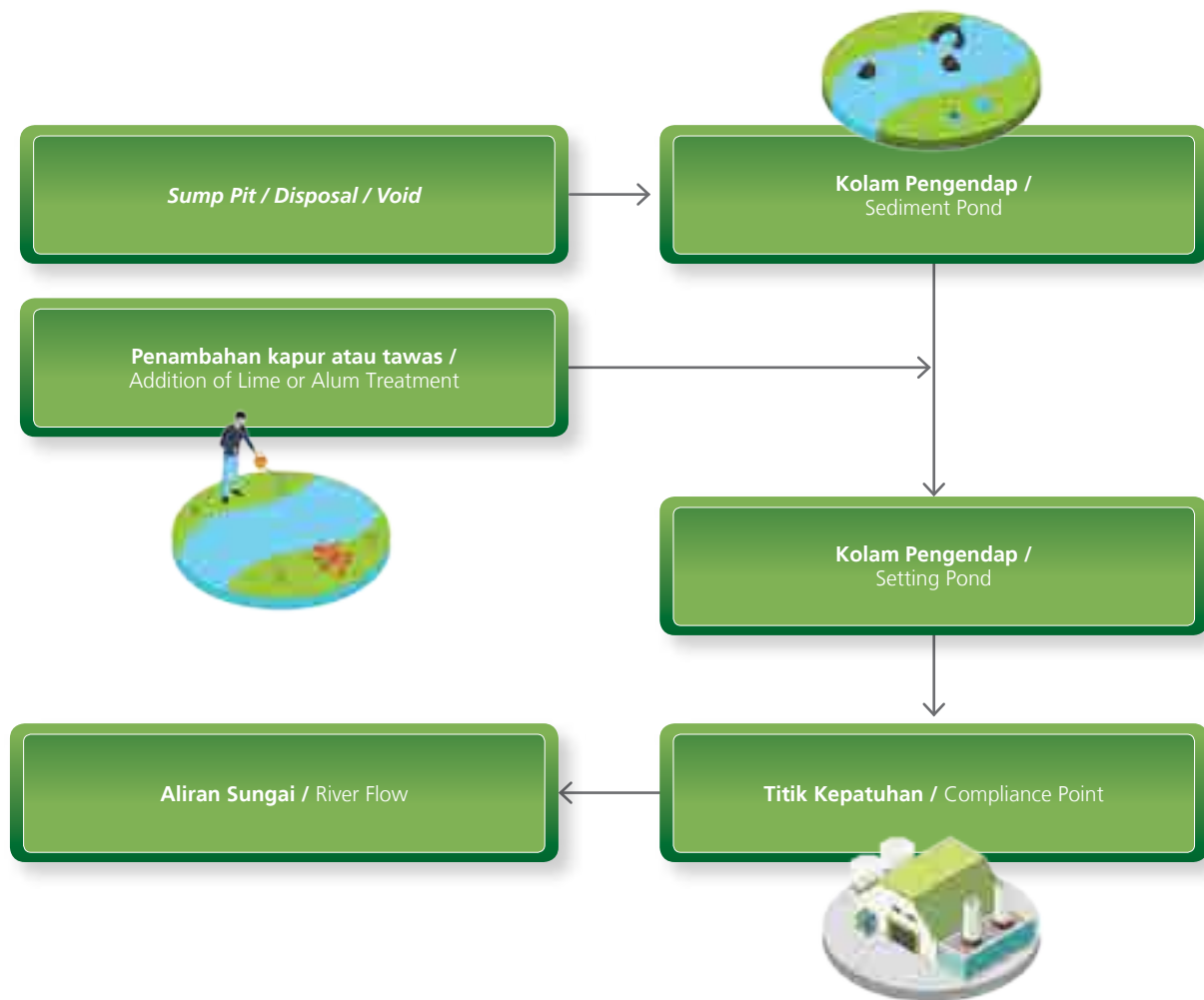


4. Pengelolaan limbah cair penambangan atau air asam tambang

Pengelolaan limbah cair penambangan atau pengelolaan air asam tambang dilakukan dengan pengelolaan baku mutu pada kolam pengelolaan disertai dengan pemberian *treatment* pengapuran untuk memastikan kualitas air limbah yang dikeluarkan ke badan air.

4. Management of mining wastewater or mine acid water

Management of mining wastewater or mine acid water management is carried out by managing the quality standards in the management pond accompanied by the administration of liming treatments to ensure the quality of wastewater released into the water body.



5. Pengelolaan limbah kantor pusat

Limbah hasil operasional di kantor pusat bersifat limbah domestik yang berasal dari operasional kantor dan limbah rumah tangga. Pengelolaan limbah ini dilakukan terpusat oleh pengelola gedung perkantoran dengan bekerjasama dengan pihak ketiga dalam pengangkutan dan pengolahannya.

Produksi limbah B3 dalam operasional kantor pusat berasal dari *cartridge* mesin *printer*. Sistem kerjasama dengan pihak penyewa mesin dalam paket perbaikan dan penggantian dengan artian limbahnya akan dibawa

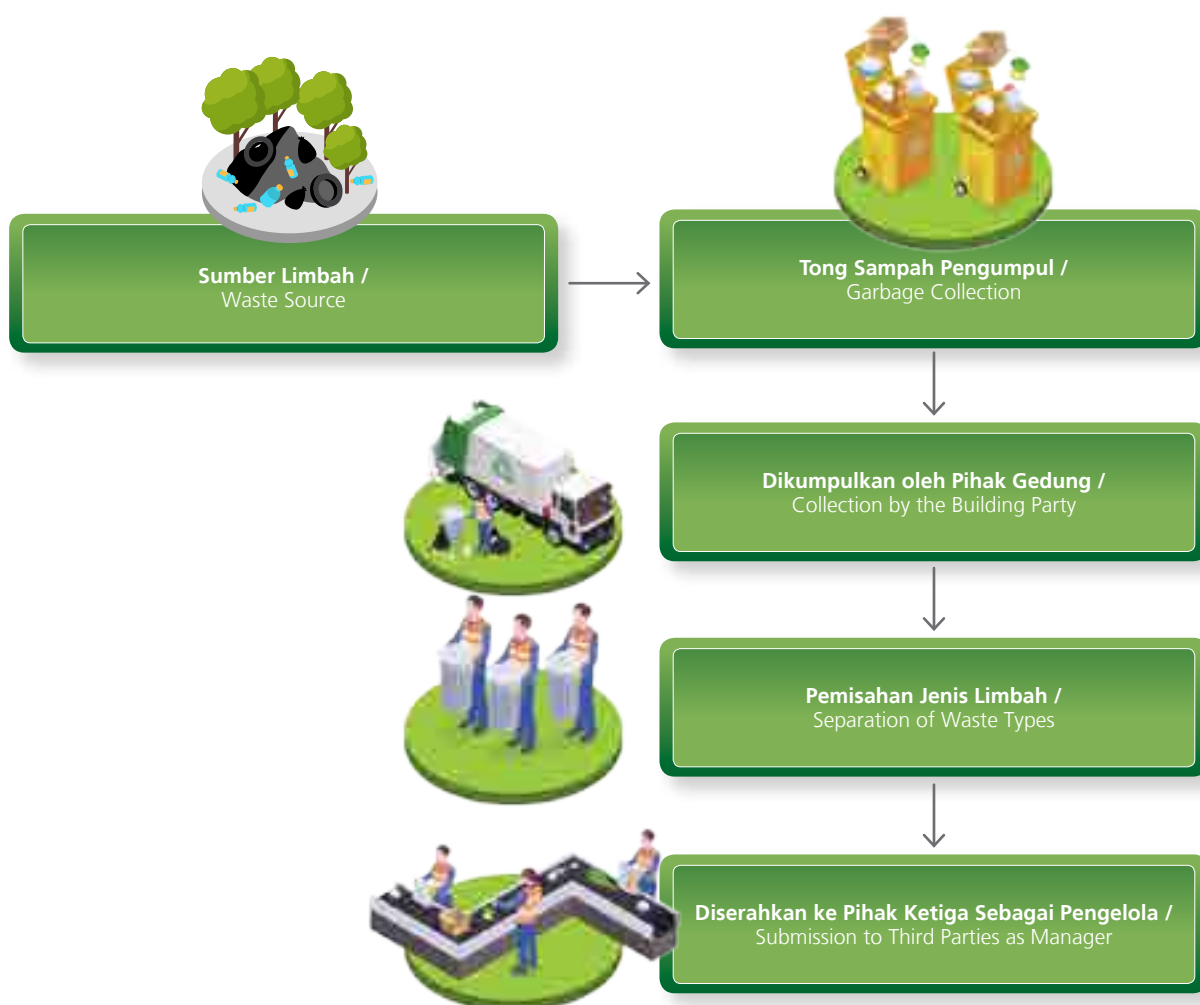
5. Head office waste management

Waste generated from operations at the head office is domestic waste originating from office operations and household waste. This waste management is carried out centrally by the office building manager in collaboration with a third party in its transportation and processing.

Production of B3 waste in head office operations came from printer machine cartridge. Cooperation system with the service provider is for repair and replacement package in the sense that the waste will be brought back by the

kembali oleh pihak penyedia jasa dan pengelolaannya menjadi tanggung jawab penyedia jasa. Sedangkan untuk limbah B3 jenis lampu TL akan diberikan kepada pihak pengangkut atau pengelola limbah B3 terdaftar dengan sistem transaksi sesuai kebutuhan melalui Purchasing Order Process.

service provider and its management is the responsibility of the service provider. Whereas for lamp type of B3 waste, it will be given to the transporter or B3 waste manager registered with the transaction system as needed through the Purchasing Order Process.



1.

Deskripsi / Description	2019	2020
Limbah (berdasarkan jenis) / Waste (based on type)		
• Jumlah limbah B3 / Total B3 Waste	2.771,34 ton	2.810,20 ton
• Jumlah limbah non-B3 / Total non-B3 Waste	656,889 ton	1.006,03 ton
Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen / Waste and effluent management mechanisms	STP	STP
Tumpahan yang terjadi / Spills	0	0

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan terhadap limbah cair air asam tambang. Sebelum air asam tambang dirilis ke badan air, dilakukan *treatment* terlebih dahulu dengan cara menambahkan kapur/tawas untuk menetralkan air tersebut agar keluaran yang diharapkan sesuai dengan baku mutu yang telah ditetapkan

The company is committed to managing acid mine drainage. Before the acid mine drainage is released into the water body, it is treated first by adding calx/alum to neutralize the water so that the expected output is in accordance with the predetermined quality standards.



Selain itu, pengelolaan limbah B3 Perseroan juga dilakukan dengan metode serupa. Limbah B3 yang dihasilkan Perseroan dikumpulkan di TPS limbah B3 untuk selanjutnya dilakukan pengangkutan dan pengolahan oleh pihak ketiga. Dalam hal untuk mengurangi limbah B3 yang dihasilkan, Perseroan menggunakan beberapa produk yang ramah lingkungan sehingga timbulan limbah B3 yang dihasilkan dapat ditekan.

DAMPAK KEGIATAN ATAU WILAYAH OPERASIONAL TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP [GRI 302-1] [GRI 302-5]

Ketentuan perundang-undangan yang berlaku adalah pedoman utama Darma Henwa dalam menjalankan bisnis dengan praktik yang bertanggung jawab. Selama usia tambang dan aktivitas bisnis Perseroan berlangsung, kelestarian alam adalah arah yang kami tuju. Untuk itu, setiap aktivitas dimulai dengan patuh terhadap prosedur yang berlaku. Dimulai dari analisis mendalam terhadap segala risiko terhadap lingkungan dan sosial yang dilaksanakan dalam kerangka kerja Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Prosedur awal ini untuk memperoleh Izin Lingkungan yang pelaksanaannya juga menyertakan pemangku kepentingan.

In addition, the Company's B3 waste management is also carried out by a similar method. The B3 waste generated by the Company is collected at the B3 waste TPS for further transportation and processing by a third party. In order to reduce the generated B3 waste, the Company uses several environmentally friendly products so that the generated B3 waste can be reduced.

IMPACT OF OPERATIONAL ACTIVITIES TO ENVIRONMENT [GRI 302-1] [GRI 302-5]

In carrying out business with responsible practices The Company refers to the prevailing laws and regulations. During the mining operation and the business activities, environmental preservation is the direction we are aiming for. Hence, each activity is started by complying with the applicable procedures. Starting from an in-depth analysis of all risks to the environment and society, carried out within Environmental Impact Analysis. This initial procedure to obtain Environmental Permit, which includes stakeholders.



Melalui analisis yang telah dilakukan, Perseroan menemukan bahwa kehadiran Perseroan memberikan dampak positif dan dampak negatif secara beriringan. Adapun untuk kegiatan Perseroan yang memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, maka Perseroan menyertakan pasca-tambang sebagai bagian terintegrasi dari perencanaan penambangan.

Pasca tambang dilaksanakan melalui realisasi kegiatan penanaman kembali atau revegetasi area yang telah selesai ditambang. Pelaksanaan kegiatan revegetasi dilakukan oleh pihak ketiga yang kompeten mulai dari penanaman sampai pemeliharaan tanaman hingga nanti area rehabilitasi tersebut diserahkan kepada klien.

Dalam proses pelaksanaannya, Perseroan membuat rencana pasca tambang dengan melibatkan para pemangku kepentingan setempat. Pemanfaatan area pasca tambang dirancang agar memberi manfaat terbaik bagi masyarakat sekitar, baik secara ekonomis maupun dari sisi kelestarian lingkungan. Pelaksanaan kegiatan revegetasi secara konsisten dijalankan oleh Perseroan. Untuk tahun 2020, total rehabilitasi untuk proyek tambang batubara Bengalon di Kalimantan Timur yang dilakukan adalah seluas 258,18 hektar dengan total jumlah pohon yang telah ditanam sebanyak 210.343 pohon dengan detail sebagai berikut:

Deskripsi / Description	Total YTD 2020 (Ha)
Land Clearing	389,85
Land Preparation	234,77
Land Revegetation	272,84
Total Rehabilitation	258,18
Tree Planting (ea)	210.343
Sisipan	40,93

Deskripsi / Description	Spesies / Species	Total YTD 2020 (ea)/Ha
Tanaman Pionir – Lokal / Pioneer Plants – Local	Makaranga, Laban, Gergaji, Bayur, Salam, Beringin	43.814/78,94
Tanaman Fast Growing / Fast Growing Plants	Sengon Buto, Sengon Laut, Johar, Gmelina, Ketapang, Kapuk, Waru, Mahoni	137.407/247,58
Tanaman Buah / Fruit Plants	Rambutan, Jambu Mete, Petai, Kemiri, Nangka	29.122/52,47

KEANEKARAGAMAN HAYATI [GRI 307-1]

Perseroan menjaga keanekaragaman hayati dengan tidak mengganggu habitat flora dan fauna yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan. Di sisi lain, Perseroan turut berkontribusi melestarikan alam dengan melakukan penanaman pohon dan melestarikan alam sekitar.

Perseroan telah mengidentifikasi dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati, yaitu pencemaran air yang diakibatkan kontaminasi dengan limbah hasil sisa dari

Through the analysis, the Company comprehend that the Company's presence has a positive impact and a negative impact simultaneously. As for the Company's activities that have a negative impact on the environment, the Company includes post-mining as an integrated part of mining plan.

Post mining is carried out through the realization of replanting activities or revegetation of areas. The revegetation activities is carried out by a competent third party, starting from planting to maintaining the plants until the rehabilitation area is handed over to the client.

In the implementation process, the Company prepares a post-mining plan by involving local stakeholders. The use of post-mining areas is designed to provide the best benefits for the surrounding community, both economically and in terms of environmental sustainability. The implementation of revegetation activities is consistently carried out by the Company. In 2020, the Company rehabilitated 258.18 hectares area with a total of 210,343 trees planted for Bengalon coal project in East Kalimantan with the following details:

BIODIVERSITY [GRI 307-1]

The Company maintains biodiversity by not disturbing the flora and fauna habitats around the Company's operational areas. On the other hand, the Company contributes to preserving nature by planting trees and preserving the surrounding environment.

The Company has identified the impacts of operational areas that are close to or located in conservation areas or have biodiversity, such as increased noise and dust pollution and hydrological changes. In this case, the company seeks to restore



kegiatan pertambangan, pencemaran udara karena tercemar oleh gas hasil buangan dari kendaraan pertambangan, dan terganggunya lahan disekitar akibat land clearing untuk proses penambangan,

Perseroan melindungi spesies flora atau fauna di sekitar wilayah operasional dengan melakukan rehabilitasi terhadap lahan yang terganggu akibat dari operasional tambang. Perusahaan berkomitmen untuk berupaya mengembalikan fungsi area yang terganggu dengan melakukan rehabilitasi dengan melakukan penanaman kembali dengan tanaman fast growing maupun dengan tanaman pioner lokal. Pada tahun 2020 perusahaan telah melakukan rehabilitasi dengan luas 1.788,02 Ha dan penanaman pohon yaitu sebanyak 210.343 pohon. Selain melakukan penanaman, perusahaan juga melakukan perawatan secara kontinyu terhadap tanaman tersebut sesuai dengan prosedur rehab spec yang ada yaitu selama 2 tahun. Selain rehabilitasi, perusahaan juga melakukan pengelolaan limbah air asam tambang yang dihasilkan dari proses penambangan. Air asam tambang sebelum di release ke lingkungan badan air dilakukan treatment yang sesuai, mulai dari pengendapan lumpur di sedimen pond hingga melakukan penetralan air asam tambang dengan menggunakan kapur maupun tawas. Air asam tambang yang akan di release ke lingkungan/badan air harus telah sesuai dengan nilai baku mutu yang telah diterapkan oleh peraturan pemerintah atau daerah setempat.

Hingga tahun 2020, tidak terdapat dampak yang signifikan dari hasil pembuangan limbah perkantoran atau wilayah operasional Perseroan terhadap keanekaragaman hayati dan habitat lainnya.

PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP

Untuk memastikan komitmen Perseroan terhadap lingkungan terlaksana dengan baik dan sesuai rencana, Perseroan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk turut berpartisipasi dalam mengawasi berjalannya kegiatan-kegiatan terkait lingkungan hidup. Jika terdapat masalah terkait lingkungan hidup yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perseroan, pemangku kepentingan dapat menyampaikannya melalui instansi terkait (Badan Lingkungan Hidup) atau langsung ke Perseroan. Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk dan mengkoordinasikannya dengan tim terkait untuk melakukan verifikasi dan mengatasi permasalahan dengan segera. **[GRI 103-1, 103-2]**

this biodiversity by integrating biodiversity considerations into all phases of the project cycle, from exploration to post-closure phases, through an adaptive management process.

The Company protects flora or fauna species around the operational area by rehabilitating disturbed land as a result of mining operations. The company is committed to striving to restore the function of disturbed areas by rehabilitating and revegetating by replanting with fast growing plants as well as with local pioneer plants and fruits. In 2020 the company has carried out revegetation with an area of 272.84 hectares and planted trees totaling 390,266 trees. Apart from planting, the company also carries out continuous plant maintenance until the rehabilitation area is handed over to the client. With this rehabilitation, it is hoped that the re-entry of flora or fauna species according to the existing baseline. In the context of the mitigation hierarchy, rehabilitation (often referred to as 'restoration') can be defined as steps taken to help restore specific functions or features of biodiversity that exist in ecosystems that are degraded or damaged by project impacts. This does not mean that the goal of rehabilitation is to restore the location to what it was before the project and damage occurred. However, rehabilitation can aim to rebuild priority aspects of ecosystem structure, function or species composition in the long term.

As of 2020, there were no significant impact from the disposal of office waste or the Company's operational areas on biodiversity and other habitats.

COMPLAINTS REGARDING ENVIRONMENTAL ISSUE

To ensure the Company's commitment to the environment is carried out well and according to plan, the Company involve all stakeholders to participate in monitoring the implementation of activities related to the environment. Any environmental issues caused by Company's operational activities, stakeholders can report through related agencies (Environmental Agency) or directly to the Company. The company will follow up every incoming report and coordinate with related team to verify and resolve the problem immediately.

[GRI 103-1, 103-2]

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak mendapat laporan pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan seperti perusakan lingkungan, baik pengaduan secara langsung ataupun melalui instansi terkait. Perseroan juga tidak dikenai denda atau sanksi atas ketidakpatuhan terhadap Undang-undang atau peraturan terhadap lingkungan.

[GRI 103-2, 103-3, 307-1]

Deskripsi / Description	2019	2020
Pengaduan / Report		
Jumlah diterima / Total received	0	0
Jumlah diselesaikan / Total solved	0	0

EFISIENSI SUMBER DAYA DAN MINIMALISASI DAMPAK

Dasar pemikiran Darma Henwa dalam mewujudkan efisiensi energi dan kantor ramah lingkungan adalah dengan meningkatkan produktivitas dan kinerja seluruh karyawan yang bekerja di lingkungan kantor yang sehat dan nyaman sehingga dapat meningkatkan kesadaran pentingnya melakukan penghematan konsumsi energi di lingkungan kantor. Dampak dari efisiensi energi dan kantor ramah lingkungan mengarah ke beberapa tujuan global (SDGs): Kehidupan Sehat dan Sejahtera (SDG3), Energi Bersih dan Terjangkau (SDG7), Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung jawab (SDG12), Penanganan Perubahan Iklim (SDG13), dan Ekosistem Darat (SDG15).

RESOURCES EFFICIENCY AND MINIMIZING ITS IMPACT

The rationale of Darma Henwa in realizing energy efficiency and environmentally friendly offices are by increasing the productivity and performance of all employees who work in a healthy and comfortable office environment in order to increase awareness of the importance of saving energy consumption at office environment. The impact of energy efficiency and environmentally friendly offices leads to several Sustainable Development Goals (SDGs): Healthy and Prosperous Life (SDG3), Clean and Affordable Energy (SDG7), Responsible Consumption and Production (SDG12), Handling Climate Change (SDG13), Marine Ecosystem (SDG14) and Land Ecosystem (SDG15).





Untuk mendukung bisnis agar terus berkelanjutan, Perseroan berkomitmen menerapkan beberapa inisiatif program terkait dengan Efisiensi Energi dan Kantor Ramah Lingkungan (*Green Office*). Dan sekaligus membangun kesadaran karyawan untuk terlibat dalam mengupayakan keberhasilan program-program efisiensi energi dan kantor ramah lingkungan.

Perseroan berkomitmen untuk turut andil dalam melestarikan alam serta lingkungan hidup dengan memulainya dari kegiatan bisnis sehari-hari. Dengan landasan tersebut, Perseroan memastikan seluruh kegiatan operasional kantor selalu dilaksanakan dengan memaksimalkan efisiensi sumber daya yang ada.

PENGHARGAAN ATAS UPAYA PEMELIHARAAN LINGKUNGAN

Seiring komitmen terhadap pemeliharaan lingkungan hidup, Selama tahun 2020, Perseroan menerima penghargaan di bidang lingkungan sebagai berikut:

- Penghargaan Pratama diberikan kepada Darma Henwa pada proyek tambang batubara Asam Asam atas prestasinya dalam pengelolaan standarisasi dan usaha jasa pertambangan mineral dan batubara kelompok perusahaan jasa pertambangan bidang pengangkutan tahun 2019. Diberikan oleh Menteri ESDM pada tanggal 29 september 2020.
- Penghargaan Pratama diberikan kepada Darma Henwa pada proyek tambang batubara Asam Asam atas prestasinya dalam pengelolaan standarisasi dan usaha jasa pertambangan mineral dan batubara kelompok perusahaan jasa pertambangan bidang pengupasan batuan/lapisan penutup tahun 2019. Diberikan oleh Menteri ESDM pada tanggal 29 september 2020.
- Penghargaan Pratama diberikan kepada Darma Henwa pada proyek tambang batubara Satui atas prestasinya dalam pengelolaan standarisasi dan usaha jasa pertambangan mineral dan batubara kelompok perusahaan jasa pertambangan bidang pengangkutan tahun 2019. Diberikan oleh Menteri ESDM pada tanggal 29 september 2020.
- Penghargaan Pratama diberikan kepada Darma Henwa pada proyek tambang batubara Satui atas prestasinya dalam pengelolaan standarisasi dan usaha jasa pertambangan mineral dan batubara kelompok perusahaan jasa pertambangan bidang pengupasan batuan/lapisan penutup tahun 2019. Diberikan oleh Menteri ESDM pada tanggal 29 september 2020.

To support a sustainable business, the Company is committed to implementing several program initiatives related to Energy Efficiency and Green Office. At the same time, we will build employee awareness to participate in energy efficiency programs and environmentally friendly offices.

The Company is committed to preserve the nature and environment in daily business activities. With this foundation, the Company ensures a comfortable and safe working environment. The Company ensures all office operational activities are always implemented by maximizing the efficiency of existing resources.

APPRECIATION ON ENVIRONMENTAL PRESERVATION EFFORTS

In line with the commitment to environmental preservation, during 2020, the Company received awards in the environmental field as follows:

- Pratama Award was given to Darma Henwa for Asam Asam coal mine project, in recognition of the Company's achievement in managing standardization and coal and mineral mining services business in the mining services company category, sub-category of transportation, in 2019. Presented by the Minister of MEMR on September 29, 2020.
- Pratama Award was given to Darma Henwa for Asam Asam coal mine project, in recognition of the Company's achievement in managing standardization and coal and mineral mining services business in the mining services company category, sub-category of overburden removal, in 2019. Presented by the Minister of MEMR on September 29, 2020.
- Pratama Award was given to Darma Henwa for Satui coal mine project, in recognition of the Company's achievement in managing standardization and coal and mineral mining service business in the mining services company category, sub-category of transportation, in 2019. Presented by the Minister of MEMR on September 29, 2020.
- Pratama Award was given to Darma Henwa for Satui coal mine project, in recognition of the Company's achievement in managing standardization and coal and mineral mining service business in the mining services company category, sub-category of overburden removal, in 2019. Presented by the Minister of MEMR on September 29, 2020.

SERTIFIKASI LINGKUNGAN

Perseroan mendapatkan sertifikat terakreditasi berstandar internasional di bidang pengelolaan lingkungan, menunjukkan tingginya komitmen Perseroan dalam mendukung kelestarian lingkungan dan upaya perbaikan lingkungan, yakni:

- ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan yang diakreditasi oleh Sucofindo dan berlaku sampai 18 Januari 2020.
- ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, yang diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) melalui Sucofindo dengan masa berlaku sampai 18 Januari 2020 yang mencakup mutu pengelolaan lingkungan.
- ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan & kesehatan kerja, yang diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) melalui Sucofindo dengan masa berlaku sampai 18 Januari 2023.

ENVIRONMENT CERTIFICATION

The Company received an accredited international standard certificate in the field of environmental management, reflecting the Company's high commitment in supporting environmental sustainability and efforts to preserve the environment, namely:

- ISO 14001: 2015 Environmental Management System accredited by Sucofindo, valid until January 18, 2020.
- ISO 9001: 2015 Quality Management System, accredited by the National Accreditation Committee (KAN) through Sucofindo, valid until January 18, 2020, which includes the quality of environmental management.
- ISO 45001: 2018 Occupational Health & Safety Management System, accredited by the National Accreditation Committee (KAN) through Sucofindo, valid until January 18, 2023.



SMK3 Bengalon Coal Project



SMK3 Asam Asam Coal Project

Selain itu Perseroan juga mendapatkan sertifikat SMK3 yang dikeluarkan oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia melalui Sucofindo dengan perolehan:

- Hasil pencapaian 86,74% untuk kategori tingkat lanjutan (16 kriteria) untuk site ACP dengan masa berlaku selama 3 tahun hingga 17 september 2023.
- Hasil pencapaian 93,37% untuk kategori tingkat lanjutan (16 kriteria) untuk site BCP dengan masa berlaku selama 3 tahun hingga 17 september 2023.

In addition, the Company also received SMK3 certificate issued by the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia through Sucofindo with the following results:

- The achievement result is 86.74% for the advanced level category (16 criteria) for ACP sites with a validity period of 3 years until September 17, 2023.
- Achievement results of 93.37% for the advanced level category (16 criteria) for BCP sites with a validity period of 3 years until September 17, 2023.

Pengembangan Kompetensi, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Competence Development, Occupational Health
and Safety



08





Pengembangan Kompetensi, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Competence Development, Occupational Health and Safety



UPAYA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [GRI 403-1] [GRI 403-2] [GRI 403-3]

Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk mengedepankan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada setiap tahapan kegiatan operasinonal yang dijalankan. Kode saham di BEI, DEWA yang merupakan akronim dari prinsip *"Do Everything Without Accident"*, menunjukkan tingginya komitmen Perseroan dalam melakukan aktivitas sesuai kaidah K3. Komitmen terhadap aspek kesehatan dan keselamatan kerja ini wajib dijunjung tinggi oleh seluruh insan Darma Henwa sebagai bagian dari budaya kerja.

Komitmen tersebut ditegaskan dalam bentuk pengelolaan aspek K3 melalui perencanaan, implementasi dan *monitoring* serta evaluasi yang berpedoman pada "Pedoman DEWA"; Sistem Manajemen Terintegrasi Keselamatan Kesehatan Kerja Lingkungan dan Mutu (SMK3LM), serta keharusan seluruh pengelola wilayah operasional Perseroan untuk menerapkan 4 aspek utama terkait K3, yakni:

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY EFFORTS [GRI 403-1] [GRI 403-2] [GRI 403-3]

The Company is highly committed in prioritizing Occupational Health and Safety at each stage of its operational activities. The Company's ticker code at IDX, namely DEWA, aptly said as *"Do Everything Without Accident"*, demonstrates deep commitment of the Company in conducting activities in accordance with HSE principles. This commitment in Occupational Health and Safety (OHS) must be upheld by all people of Darma Henwa as part of its work culture.

Commitment to fulfilling HSE aspects is emphasized by managing HSE through planning, implementation and monitoring as well as evaluation based on "Guidelines of Dewa"; Integrated Environmental and Quality Occupational Health and Safety Management System (SMK3LM), as well as by determining the obligation of all managers of the Company's operational area to implement 4 main aspects of OHS, namely:

a. Pemenuhan Persyaratan Perundangan

Komitmen pemenuhan persyaratan perundangan ini dituangkan dalam Kebijakan DEWA yang merupakan kebijakan terhadap pemenuhan aspek K3, Lingkungan, dan Mutu. Perseroan melakukan penyesuaian Pedoman DEWA setiap tahun dengan peraturan perundangan terkait terbaru, misalnya di tahun lalu dengan Permen ESDM No 1827 tahun 2018.

b. Pemenuhan Persyaratan Sistem Manajemen K3

Melalui badan sertifikasi yang kompeten, setiap tahun Perseroan melakukan *surveillance audit* atas sertifikasi yang telah diperoleh, mencakup Sertifikasi SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 versi 2015, Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 versi 2015, dan Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OSHAS 18001 versi 2007.

c. Peningkatan Kepedulian dan Kompetensi Aspek K3 Pekerja

Meningkatkan kompetensi personil, khususnya pemahaman K3L, yang salah satunya adalah dengan peningkatan sertifikasi Pengawas Operasional dari ESDM.

d. Pemenuhan Kelengkapan Alat Pelindung Kerja

Darma Henwa menyediakan alat pelindung kerja yang mencakup alat pelindung diri dan alat keselamatan untuk pekerja sesuai dengan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP) pada Bab IX Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Komitmen Perseroan dalam penyediaan alat pelindung diri, juga ditegaskan dalam kebijakan K3L (Kebijakan DEWA), yang menegaskan 'Perusahaan menyediakan alat pelindung diri yang layak sesuai dengan kajian risiko kerja'.

LINGKUP DAN PERUMUSAN ASPEK KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Lingkup dan Perumusan Aspek K3 meliputi: Operasional bebas insiden Kecelakaan kerja, Sertifikasi aspek K3, Budaya sadar K3, Pelatihan K3, Pengawasan Aspek K3 dan Konseling K3.

a. Compliance with Legal Requirements

Commitment to fulfilling legal requirements as set forth in DEWA Policy, the company's policy on the fulfillment of OHS, Environment and Quality aspects. The Company made adjustments to DEWA Guidelines with the latest and relevant laws and regulations, particularly ESDM Regulation No. 1827 of 2018.

b. Compliance with OHS Management

Through a competent certification institution, the Company conducts annual surveillance audit on the certifications that have been obtained, including SMK3 Certification from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, ISO 9001 Quality Management System Certification 2015 version, ISO 14001 Environmental Management System Certification for 2015 version, as well as Safety Management System Certification and Occupational Health OSHAS 18001 for 2007 version.

c. Improvement of Awareness and Competency of Workers on OHS

Improving personnel's competency, especially on understanding OHS, one of which through ESDM certification improvement for Operational Supervisor.

d. Fulfillment of Work Protective Equipment

Darma Henwa provides work protective equipment that includes free personal protective equipment and safety equipment for workers, as set forth in the Collective Labor Agreement (CLA) and Company Regulation (PP) in Chapter IX of Occupational Health and Safety.

The Company's commitment to the provision of personal protective equipment is also reinforced in the corporate OHS policy (DEWA Policy), which highlights "the Company provides proper personal protective equipment in accordance with work risk assessment".

SCOPE AND FORMULATION OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ASPECTS

The scope and formulation of OHS aspects include: Free from work accident operations, OHS certification, OHS awareness culture, OHS training, OHS Monitoring and OHS counseling.



Kebijakan K3

Tanggung jawab sosial terhadap Aspek K3 diatur dalam Kebijakan DEWA, yang menegaskan bahwa Perusahaan wajib “Menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman yang dapat mencegah dan mengurangi terjadinya penyakit akibat kerja, kecelakaan kerja, pencemaran lingkungan yang berdampak negatif kepada manusia, lingkungan, peralatan, mutu dan masyarakat sekitar wilayah operasionalnya.”

Selanjutnya kebijakan mengenai aspek K3 diatur dalam Peraturan Perusahaan (PP) pada Bab Keselamatan dan Kesehatan Kerja, maupun Perjanjian Kerja Bersama (PKB), di mana di dalamnya diuraikan kewajiban dari perusahaan dan pekerja, sebagai berikut:

- Perusahaan wajib memberikan fasilitas alat pelindung diri kepada seluruh pekerja sesuai dengan risiko pekerjaannya.
- Perusahaan wajib memberikan pembekalan pemahaman keselamatan dan kesehatan kerja yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan pekerja.
- Perusahaan wajib melibatkan perwakilan pekerja dalam menentukan kebijakan K3.
- Pedoman pelaksanaan kegiatan operasional berbasis K3 disiapkan oleh pimpinan masing-masing lokasi kerja.
- Perusahaan wajib membentuk Komite K3 dalam rangka pembinaan dan komunikasi aspek K3 melalui P2K3.
- Semua pekerja bertanggung jawab menjaga keselamatan dan kesehatan kerja masing-masing dan rekan kerjanya dengan meningkatkan kesadaran akan K3.
- Pekerja wajib menjalankan K3 dalam setiap pekerjaan yang dilakukan.
- Pekerja wajib menjaga keamanan, keselamatan, dan kesehatan di area kerjanya.
- Setiap pekerja wajib melaporkan kondisi bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja maupun kerugian terhadap perusahaan.
- Pekerja wajib menggunakan alat keselamatan dan alat pelindung diri yang telah difasilitasi perusahaan.

Selain diatur dalam Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Perusahaan juga mengatur aspek K3 dalam Sistem Manajemen Terintegrasi DEWA (Pedoman DEWA). Pada Sistem Manajemen Terintegrasi DEWA yang terdapat dalam DEWA PORTAL, Perusahaan mengatur ketentuan-ketentuan dasar tentang K3 yang harus diikuti pekerja, melalui aturan baku DEWA PORTAL, dikenal dengan istilah *golden rules*.

OHS Policy

Responsibility to OHS Aspects is governed in DEWA Policy, which affirms: The Company shall “Create a healthy and safe work environment that can prevent and minimize the occurrence of occupational diseases, occupational accidents, and environmental pollution that adversely affect human being, environment, equipment, quality, and community around the operational area.”

Furthermore, OHS policies are regulated in Company Regulations (PP) in the Occupational Safety and Health Chapter, and Collective Labor Agreement (PKB), which outlines the Company’s and employees’ obligations, as follows:

- The Company is obliged to provide personal protective equipment facilities to all workers in accordance with their respective work risk.
- The company is obliged to provide supplies with understanding of occupational safety and health related to their works.
- The Company is obliged to involve workers’ representatives in determining OSH policies.
- Guidelines for implementing OHS-based operational activities are prepared by the leadership of each work location.
- The company is obliged to form OHS Committee in the context of fostering and communicating OHS aspects through P2K3.
- Employees are obliged for maintaining the safety and health of their respective work partners and by raising OHS awareness.
- Employees are obliged to carry out OHS in all works.
- Employees are obliged to maintain security, safety and health in their work area.
- Every worker is obliged to report hazardous conditions that potentially cause work accidents or losses.
- Field employees must use safety and personal protective equipment that has been facilitated by the company.

In addition to being regulated in Company Regulations and Collective Work Agreements (PKB), the Company also regulates OHS aspects in DEWA Integrated Management System (DEWA Guidelines). It is also contained in DEWA PORTAL, regulating basic provisions regarding OHS that must be followed by employees, known as the golden rules.

Target dan Program

Target utama pengelolaan aspek K3 di tahun 2020 yaitu:

Target and Program

The main target of OHS aspect management in 2020 is as

No.	Objektif / Objective	Sasaran dan Target / Objectives and Targets
1	Operasional Bebas Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja dan Pencemaran Lingkungan / Zero Work Accident, Work Disease, and Environmental Pollution	1. Nihil Kecelakaan / Zero Accidents: a. Fatality: 0 b. LTI: 0 c. Kecelakaan Potensi <i>Fatality</i> / Crash Potential Fatality: 0 d. Kecelakaan Akibat Kelelahan / Accidents Due to Fatigue: 0 e. <i>All Injury</i> FR: 0,70 f. <i>Property Damage</i> FR: 0,32 g. PD Cost Tolerable: US \$ 500,000,- 2. Nihil Penyakit Akibat Kerja / Zero Work Accident: a. Pelaporan Klaim PAK / PAK Claim Reporting: 0 3. Nihil Pencemaran Lingkungan / Zero Environment Pollution: a. Tumpahan Hydrocarbon / Hydrocarbon Spill: 0
2	Pemenuhan Peraturan Perundangan / Compliance with Legislations	1. Pemenuhan Peraturan Perundangan / Compliance with Legislations : 100% 2. Pencapaian SMK3 Kategori Emas / SMK3 Achievement to Gold Category 3. Pencapaian SMK3 Kategori Perak / SMK3 Achievement to Silver Category
3	Pemenuhan Persyaratan Pelanggan / Fulfilling Customers Requirements	Pencapaian Kepuasan Pelanggan Kategori PUAS dengan persentase nilai 75% - 90%. / Achieving Customer Satisfaction to SATISFIED Category with a percentage value of 75%-90%.
4	Pemenuhan Kompetensi Pekerja / Fulfilling Employees' Competence	1. Pemenuhan Kompetensi <i>Mandatory</i> Peraturan Pemerintah / Compliance with Mandatory Competence as Regulated by the Government: 100% 2. Pemenuhan Training Internal Perusahaan sesuai dengan TNA (DEWA EDUKASI) yang telah ditetapkan / Fulfilling Corporate Internal Training based on TNA (DEWA EDUKASI) which targeted : 80%

Program yang dijalankan untuk mencapai target tersebut di tahun 2020 dibagi menjadi menjadi 6 kelompok program yang mana masing-masing program akan dikembangkan menjadi sub program yang spesifik dan terukur, yaitu:

1. Pengelolaan Mutu Kerja
2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pertambangan
3. Keselamatan Operasi Pertambangan
4. Pengelolaan Lingkungan
5. Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat
6. Analisa, Evaluasi dan Peninjauan Kinerja

To achieve these targets in 2020, the Company allocated 6 program groups, each will be developed into specific and measurable sub-programs, namely:

1. Work Quality Management
2. Mining Occupational Health and Safety
3. Mining Operation Safety
4. Environmental Management
5. Emergency Preparedness and Response
6. Performance Analysis, Evaluation and Review

KINERJA K3 DI TAHUN 2020

Sekalipun terjadi penambahan kegiatan dan adanya tambahan pekerja pada proyek baru, komitmen penerapan prosedur kerja yang mengutamakan aspek K3 membuat insiden kejadian kecelakaan dari seluruh area kelolaan, yakni: ACP, BCP dan STC.

OHS PERFORMANCE IN 2020

Despite additional activities and additional workers on new projects, the commitment to implementing work procedures that prioritize OHS aspects has resulted in accidents from all areas under management, namely: ACP, BCP and STC.

	2020
Fatality	0
LTI	5
LTI SR	28,85
LTI FR	0,3

Pada tahun 2020, Perusahaan berhasil mencapai target *zero fatality*. Sementara itu, terdapat 5 kejadian LTI (*Loss Time Injury*).

In 2020, the Company managed to record zero fatality target. Meanwhile, there were 5 LTI (*Loss Time Injury*).



Dalam rangka meningkatkan efektivitas kinerja K3 dan mencegah insiden kecelakaan kerja, Perseroan menjalankan beberapa tindakan, yakni:

1. Melakukan *incident recall* ke semua karyawan, yakni mengkomunikasikan hasil analisa dan evaluasi setiap insiden serta rekomendasi tindakan perbaikan, melakukan reidentifikasi, analisa dan evaluasi pelaporan bahaya di tempat kerja, memastikan pengendalian bahaya kesiapan serta kebugaran pekerja, pengendalian bahaya lingkungan sekitar lokasi kerja, dan pengendalian bahaya peralatan yang digunakan.
2. Melakukan workshop khusus K3 yang dihadiri semua Kepala Departemen K3, dan pimpinan tertinggi di setiap lokasi proyek untuk menganalisa, mengevaluasi kinerja dan program kerja, serta menetapkan strategi dan program perbaikannya.
3. Intensifikasi implementasi program DEWA PORTAL, DEWA ZAZHE dan DEWA 100 HATI sebagai program partisipasi aktif pekerja untuk meningkatkan kembali kinerja K3 dan terutama mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA [GRI 401-1] [GRI 401-2] [GRI 401-3]

Sumber daya manusia adalah aset paling berharga dan faktor utama bagi Perseroan dalam merealisasikan target operasional dan rencana pengembangan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan aspek ketenagakerjaan sebagai bagian dari tanggung jawab Perseroan untuk mewujudkan keberlanjutan usaha. Perseroan membutuhkan sumber daya manusia yang tidak hanya kompeten dan memenuhi standar kualifikasi tetapi juga terdiri dari berbagai macam latar belakang sehingga mencerminkan kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian unggul dan terdiri dari berbagai macam latar belakang akan mendukung Perseroan untuk berinovasi dan berkompetisi di iklim usaha yang dinamis.

PEMENUHAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pada 2020, Perseroan merekrut pegawai secara terbuka yang dijangkau melalui rekrutmen eksternal dan rekrutmen internal. Perseroan pun tidak menjadikan jenis kelamin tertentu sebagai prasyarat dalam rekrutmen calon karyawan.

Divisi Sumber Daya Manusia (*Human Resources Division*) selaku organ yang diberi tanggung jawab oleh Perseroan dalam mengelola Sumber Daya Manusia telah mengkoordinir pelaksanaan rekrutmen, seleksi dan pembekalan pegawai baru. Pada periode tahun 2020, terdapat penambahan pegawai sebagai berikut. [GRI 401-1]

In order to improve OHS effectiveness and prevent work accident, the Company carries out several actions, namely:

1. Conducted incident recall to all employees, communicating the results of analysis and evaluation of each incident as well as recommendations for corrective action, re-identifying, analyzing and evaluating hazard reports in the workplace, ensuring hazard control, workers readiness and health, controlling environmental hazards around the site, and controlling equipment hazards.
2. Conducted a special OHS workshop attended by all Department Heads and top level management in each project location to analyze, evaluate performance and work programs, as well as determine strategies and its improvement efforts.
3. Intensified the implementation of DEWA PORTAL, DEWA ZAZHE and DEWA 100 HATI programs as active participation programs to improve OHS performance and to prevent work accidents.

EMPLOYMENT PRACTICE AND WORK WELLBEING [GRI 401-1] [GRI 401-2] [GRI 401-3]

Human resources are the most valuable assets and the main factor in actualizing operational targets and business development plans. Therefore, the Company places the employment aspect as part of the Company's responsibility to realize business sustainability. The Company requires human resources who are not only competent and meet qualification standards but also consist of various backgrounds to reflect gender equality and employment opportunities. Human resources with superior expertise and various backgrounds will support the Company to innovate and compete in a dynamic business climate.

HUMAN RESOURCES FULFILLMENT

In 2020, the Company conducted transparent employees recruitment process through external and internal recruitment. The Company also does not make certain gender a prerequisite in the recruitment of prospective employees.

Human Resources Division as an organ responsible to manage Human Resources has coordinated the recruitment, selection and induction of new employees. In 2020, there were additional employees as follows. [GRI 401-1]

Uraian / Description	Jumlah / Total
Total Pegawai Awal Tahun / Total Employees in the Beginning of the Year	2.676
Pegawai Baru / New Employees	797
Pegawai yang Berakhirnya Hubungan Kerjanya/Mengundurkan Diri/Memasuki Masa Pensiun / Employees Terminated/ Resigned/Pension	233
Total Pegawai 2020 / Total Employees in 2020	3.126

KESETARAAN DAN PELUANG [GRI 405-1]

Darma Henwa berkomitmen untuk menjadi entitas yang mendukung keberagaman melalui penyediaan peluang kerja dan pengembangan karier yang setara. Komposisi karyawan yang beragam dan memiliki kemampuan yang andal membantu Perseroan menciptakan inovasi dan bersaing dengan lebih baik dalam lingkungan yang dinamis.

Demikian halnya, Perseroan memberikan peluang yang setara bagi para karyawan dalam hal pelatihan dan program pengembangan yang berdasarkan pada analisis kebutuhan pelatihan (*Training Needs Analysis*). Dengan mekanisme tersebut, para karyawan akan dapat meningkatkan kompetensi mereka sekaligus menempatkan mereka di jalur yang tepat dalam pengembangan karier. Singkatnya, karyawan menjadi pusat proses bisnis, sementara Perseroan akan terus berkomitmen terhadap terciptanya budaya meritokrasi yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap orang untuk mencapai kesuksesan dalam pengembangan kariernya.

Adapun biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk program pengembangan Sumber Daya Manusia pada tahun 2020 adalah sebesar Rp2.441.143.975.

EQUALITY AND OPPORTUNITY [GRI 405-1]

Darma Henwa is committed to become an entity that supports diversity through providing equal employment and career development opportunities. A diverse composition of employees and reliable capabilities helps the Company create innovation and compete better in a dynamic environment.

Likewise, the Company provides equal opportunities for employees in terms of training and development programs that are based on training needs analysis. With this mechanism, employees will be able to improve their competencies while putting them on the right track in career development. In short, employees become the center of business processes, while the Company will continue to commit in creating a culture of meritocracy that provides equal opportunities for everyone to achieve success in their career development.

The costs incurred by the Company for Human Resources development program in 2020 amounted to Rp2,441,143,975.

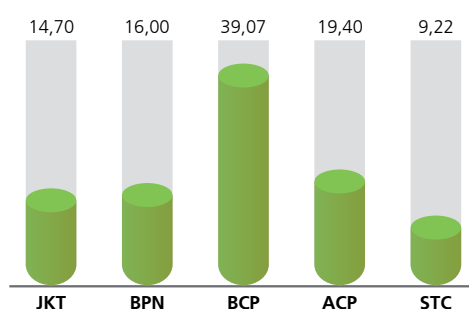




Pelatihan / Training	Jumlah Aktivitas / Total Activities
Pelatihan Bidang Dasar/Basic / Basic Training	1.417
Pelatihan Bidang Teknik / Technical Training	816
Pelatihan Bidang Manajemen / Management Training	9
TOTAL AKTIVITAS / TOTAL ACTIVITIES	2.242
TOTAL PESERTA / TOTAL PARTICIPANTS	1.903
TOTAL JAM PELATIHAN / TOTAL TRAINING HOURS	64.443

Jenis Kelamin / Gender	Jumlah Peserta Pelatihan / Total Training Participants	Jumlah Jam Pelatihan / Total Training Hours	Rata-Rata Jam Pelatihan / Peserta / Total Training Hours/Participant
Laki – Laki / Male	1.851	62.682	19,20
Perempuan / Female	52	1.761	0,54
Total	1.903	64.443	19,74

Lokasi / Location	Peserta / Participant	% Peserta / % Participant	Jam Pelatihan / Training Hours	Jam Pelatihan/ Karyawan / Training Hours/ Employee
JKT	41	54,67%	1.102,5	14,70
BPN	4	16,67%	96	16,00
BCP	996	91,38%	42.589	39,07
ACP	724	97,05%	14.475,5	19,40
STC	365	54,48%	6.180,2	9,22
TOTAL	2.127	82,22%	64.443,2	24,91



KEBIJAKAN REMUNERASI [GRI 102-35] [GRI 102-36] [GRI 102-37] [GRI 102-38] [GRI 102-39]

Prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan melalui mekanisme RUPS. Dalam RUPS Tahunan, pemegang saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun buku. Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan atas pencapaian kinerja sesuai hasil analisis atas kinerja dan kemampuan Perusahaan. Dalam menyusun penetapan dan rekomendasi tentang remunerasi tersebut, Dewan Komisaris memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, dan hasil studi konsultan independen maupun hasil survey mengenai remunerasi dengan mempertimbangkan skala usaha dan jenis usaha sebagai benchmark remunerasi. [GRI 102-36] [GRI 102-37]

REMUNERATION POLICY [GRI 102-35] [GRI 102-36] [GRI 102-37] [GRI 102-38] [GRI 102-39]

The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined through GMS mechanism. In the Annual GMS, shareholders authorize the Board of Commissioners to plan, determine and implement a remuneration system including honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration for the Board of Directors and Commissioners. The remuneration is based on performance achievement in accordance with the analysis of the Company's performance and capabilities. In preparing its implementations and recommendations, the Board of Commissioners takes into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, the results of independent consultant studies, and the remuneration survey results by considering business scale and types as remuneration benchmark. [GRI 102-36] [GRI 102-37]

Prosedur Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS. Dalam RUPS Tahunan, pemegang saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk periode tahun buku.

Dalam menyusun dan menetapkan remunerasi, Dewan Komisaris juga mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Struktur Remunerasi [GRI 102-38] [GRI 102-39]

Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari:

- a. Gaji/Honorarium;
- b. Tunjangan;
- c. Fasilitas; dan
- d. Tantiem/Insentif Kinerja.

Dalam Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2020, Perseroan memberikan kompensasi kepada anggota Dewan Komisaris masing-masing sebesar Rp17.506.763.265 (setara dengan USD1,241,173), meningkat 0,53% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp17.163.098.267 (setara dengan USD1,234,666).

Sedangkan struktur remunerasi Direksi Perseroan terdiri dari:

- a. Gaji/Honorarium;
- b. Tunjangan;
- c. Fasilitas; dan
- d. Tantiem/Insentif Kinerja.

Dalam Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2020, Perseroan memberikan kompensasi kepada Direksi sebesar Rp19.305.654.943 (setara dengan USD1,368,709), meningkat 16,82% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp16.286.471.316 (setara dengan USD1,171,604).

Procedure for Remuneration Determination

Procedure for determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is decided through a GMS mechanism. In the Annual GMS, shareholders authorize the Board of Commissioners to develop, determine, and apply a remuneration system including honorarium, allowance, salary, bonus and other remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year.

In arranging and determining remuneration, the Board of Commissioners also considers recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Remuneration Structure [GRI 102-38] [GRI 102-39]

The remuneration structure for the Company's Board of Commissioners consists of:

- a. Salary/Honorarium;
- b. Allowance;
- c. Amenities; and
- d. Bonus/Performance Incentives.

In the Company's Financial Statements as of December 31, 2020, the Company provided compensation to the Board of Commissioners of Rp17,506,763,265 (equivalent to USD1,241,173), 0.53% increase compared to the same period in the previous year which amounted to Rp17,163,098,267 (equivalent to USD1,234,666).

Meanwhile, the remuneration structure for the Board of Directors of the Company consists of:

- a. Salary/Honorarium;
- b. Allowance;
- c. Amenities; and
- d. Bonus/Performance Incentives.

As stated in the Company's Financial Statements as of December 31, 2020, the Company provided compensation to Board of Directors at the amount of Rp19,305,654,943 (equivalent to USD1,368,709), an increase by 16.82% compared to the same period in the previous year which was Rp16,286,471,316 (equivalent to USD1,171,604).



KESEJAHTERAAN PEGAWAI [GRI 202-1, GRI 402-1]

Dalam hal upah kerja, Perseroan telah memenuhi Upah Minimum Provinsi/Kota yang ditentukan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Selain telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kota, Perseroan juga memberi perhatian kepada kesejahteraan pegawainya. Perseroan menyediakan fasilitas-fasilitas berikut guna meningkatkan kesejahteraan, memberi motivasi serta mendorong produktivitas kerja, antara lain yaitu:

- Asuransi kesehatan pegawai dan keluarganya
- Jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek)
- Tunjangan Hari Raya (THR)
- Program bantuan perumahan
- Program bantuan kendaraan
- Penghargaan kinerja tahunan
- Tunjangan cuti tahunan
- Program pensiun
- Fasilitas komunikasi

Dalam menentukan upah, Perseroan tidak membedakan upah berdasarkan jenis kelamin, melainkan sesuai dengan kompetensi masing-masing pekerja. Namun demikian, ada perbedaan manfaat yang didapat karena pekerja perempuan tidak menanggung biaya keluarga terkait manfaat kesehatan.

RASIO GAJI KARYAWAN PEMULA DAN STANDAR UPAH MINIMUM [GRI 202-1]

Perseroan menaruh perhatian tinggi terhadap aspek ketenagakerjaan, terutama dalam ranah kesejahteraan. Untuk memberikan manfaat terbaik bagi seluruh pegawai, Perusahaan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian Tenaga Kerja. Elemen upah pegawai terdiri atas Gaji dan Tunjangan. Berikut adalah detail upah pegawai baru Perseroan di tahun 2020:

Provinsi/Kota/Kabupaten / Province/City/Regency	Upah Minimal Provinsi (Rp) / Provincial Minimum Wage (Rp)	Upah Minimal yang Diberikan (Rp)/ Minimum Wage Provided (Rp)
DKI Jakarta	4.276.349	4.416.186
Kalimantan Timur / East Kalimantan	2.981.378	3.275.000
Kalimantan Selatan / South Kalimantan	2.877.448	2.975.000

PROGRAM PENSIUN [GRI 201-3]

Perseroan menetapkan ketentuan bagi pegawai yang telah mencapai usia 55 tahun akan dikenakan pemutusan hubungan kerja dengan terhormat atau pensiun.

EMPLOYEE WELFARE [GRI 202-1, GRI 402-1]

In terms of wages, the Company has complied with the Provincial/City Minimum Wage determined by the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia. Besides fulfilling the Provincial/City Minimum Wage provisions, the Company also pays attention to the welfare of its employees. The Company provides the following facilities to improve welfare, motivate and encourage work productivity, including:

- Employee and family health insurance
- Workers' social security (Jamsostek)
- Religious Holiday Allowance (THR)
- Housing assistance program
- Vehicle assistance program
- Annual performance awards
- Annual leave allowance
- Pension plan
- Communication facilities

In determining wages, the Company does not differentiate wages based on gender, but according to the competence of each employee. However, there are differences in the benefits obtained because female workers do not bear the family costs associated with health benefits.

SALARY RATIO AND MINIMUM WAGE STANDARD [GRI 202-1]

The Company pays high attention to employment aspects, particularly related to welfare. To provide the best benefits for all employees, the Company complies with the provisions set by the Ministry of Manpower. The employee wage element consists of salary and allowances. The following are details of the Company's new employees wages in 2020:

PENSION PROGRAM [GRI 201-3]

The Company stipulates provisions for employees who have reached the age of 55 years will be subject to termination of employment with respect or retirement.

Bagi pegawai yang telah memasuki kategori usia pensiun, maka Perseroan akan memberikan manfaat atas pensiun sesuai ketentuan yang berlaku yaitu UU No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 167 dan Pelatihan Masa Persiapan Pensiun atau Pra Purnabakti.

IMBALAN PASCAKERJA

Perseroan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Imbalan pascakerja seperti manfaat pensiun, uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang penggantian hak, uang pisah, dan uang tanda terima kasih, dihitung berdasarkan Undang Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. **[GRI 103-1, 103-2]**

Perseroan menerapkan PSAK No. 24, “Imbalan Pascakerja” dan perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Pada tahun 2020, Perseroan mencatat imbalan pascakerja sebesar Rp14,6 miliar, meningkat 305,56% dibanding tahun 2019 sebesar Rp3,6 miliar. **[GRI 103-3, 201-3]**

HUBUNGAN INDUSTRIAL [GRI 402-1]

Untuk menjalin hubungan industrial yang kuat dengan karyawan, Perseroan melibatkan semua karyawan, mulai dari staf sampai tingkat manajemen untuk secara aktif menjaga kondisi yang harmonis di tempat kerja dan memperkuat kebersamaan di luar tempat kerja. Selain itu, Perseroan selalu berupaya mematuhi semua peraturan dan ketentuan yang berhubungan dengan tenaga kerja untuk meminimalisir pelanggaran hak asasi manusia dan hubungan kerja.

Turn Over

Selain ada rekrutmen baru, pada tahun 2020, terdapat 233 orang karyawan Perseroan yang telah mengakhiri ikatan kerja dengan berbagai sebab. Salah satu penyebab utama putusnya hubungan kerja adalah karena penerapan diskualifikasi terhadap kompetensi karyawan dan/atau mengundurkan diri. Adapun rekapitulasi jumlah karyawan yang mengakhiri hubungan kerja selama tahun 2020, beserta penyebabnya adalah sebagai berikut.

For employees who have entered the retirement age category, the Company will provide benefits for retirement in accordance with applicable provisions, namely Law No.13 of 2003 on Employment Article 167 and Retirement Preparation Training or Pre-Retirement.

POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company provides post-employment benefits for employees in accordance with the Manpower Act No. 13/2003. Post-employment benefits, such as pension benefits, severance pay, long service awards, compensation payments, separation pay, and receipts, are calculated based on the applicable Manpower Act. **[GRI 103-1, 103-2]**

The Company applies PSAK No. 24, “Post-Employment Benefits” and uses the Projected Unit Credit method for the calculation of post-employment benefits. In 2020, the Company recorded post-employment benefits of Rp14.6 billion, an increase of 305.56% compared to 2019 of Rp3.6 billion. **[GRI 103-3, 201-3]**

INDUSTRIAL RELATIONS [GRI 402-1]

To establish strong industrial relations with employees, the Company engages all employees, from staff to management levels, to actively maintain harmonious conditions in the workplace and strengthen unity outside the workplace. In addition, the Company always strives to comply with all regulations and provisions relating to labor to minimize human rights violations and employment relationships.

Turn Over

In addition to new recruitment, there were 233 employees of the Company who terminated their employment agreement for various reasons. One of the main causes is employee’s competency disqualification or resignation. The recapitulation of the number of employees that terminated their employment relation along with its causes in 2020 is as follows.



Karyawan Keluar dan Sebab Putus Hubungan Kerja

Resigning Employees and Reasons of Termination

Penyebab Pemutusan Hubungan Kerja / Reasons of Termination	Jumlah / Total
Gagal Masa Percobaan / Failed to Pass Probation	5
Kontrak Selesai / End of Contract Period	30
Meninggal Dunia / Deceased	8
Pelanggaran Peraturan Perusahaan / Employment Termination	52
Pengunduran Diri Non Prosedural / Non-Procedural Resignation	63
Pengunduran Diri Prosedural / Procedural Resignation	46
Pensiun / Retirement	20
Sakit Berkepanjangan / Prolonged illness	9
JUMLAH / TOTAL	233

Pemutusan Hubungan Kerja di Perseroan dibagi menjadi 2 (dua) kategori, yaitu:

1. *Involuntary* yaitu Pemutusan Hubungan Kerja bukan karena kemauan karyawan sendiri, namun karena peraturan yang telah ditetapkan, misal: pelanggaran, pensiun, meninggal dunia, dan lain-lain.
2. *Voluntary* yaitu Pemutusan Hubungan Kerja karena kemauan dari karyawan itu sendiri, baik secara prosedural maupun nonprosedural.

Sehingga persentase tingkat *turnover* di Perseroan adalah sebesar 7,92% yang terdiri dari *Turnover Involuntary* sebesar 4,21% dan *Turnover Voluntary* sebesar 3,70%

Termination of employment in the Company is divided into 2 (two) categories, namely:

1. *Involuntary*, namely Termination of Employment not because of the employee's own will, but because of the established rules, for example: violations, retirement, death, and others.
2. *Voluntary*, namely Termination of Employment due to the willingness of the employees themselves, both procedurally and nonprocedurally.

Therefore, turnover rate in the Company was 7.92% with Involuntary Turnover of 4.21% and Voluntary Turnover of 3.70%.

KEBEBASAN BERSERIKAT [GRI 407-1]

Merujuk pada amanat mengenai tenaga kerja dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2000 dan Undang-Undang No.13 tahun 2003 Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi mengenai Serikat Pekerja, Perseroan menjamin hak-hak karyawan untuk membentuk dan menjadi anggota serikat pekerja, menjamin serikat pekerja untuk menjalankan fungsinya untuk melindungi karyawan, dan; melindungi karyawan dari tindakan-tindakan yang berhubungan dengan diskriminasi dan campur tangan anti-serikat pekerja.

Berikut merupakan Serikat Pekerja Perseroan di tahun 2020:

FREEDOM OF ASSOCIATION [GRI 407-1]

Pertaining to the mandate regarding employment in Law No. 21 of 2000 and Law No. 13 of 2003 of the Ministry of Manpower and Transmigration concerning Trade Unions, the Company guarantees the rights of employees to form and become members of trade unions, guarantee trade unions to carry out their functions to protect employees, and; protect employees from actions related to discrimination and anti-union interference.

The following are the Company's Labor Unions in 2020:

Proyek Tambang Batubara Asam Asam**Asam Asam Coal Mining Projects**

Serikat Pekerja / Labor Union	Afiliasi / Affiliation	Anggota / Members	Jumlah Pekerja / Total Workers	Persentase / Percentage
Serikat Pekerja Mandiri PT Darma Henwa Tbk, Asam Asam Coal Project / Independent Labor Union of PT Darma Henwa Tbk, Asam Asam Coal Project	-	204	818	24,94%
Pimpinan Unit Kerja Serikat Pekerja Kimia, Energi, dan Pertambangan PT Darma Henwa Tbk / Head of Chemical, Energy, and Mining Labor Union Work Unit of PT Darma Henwa Tbk	Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI)	221	818	27,02%
Total		425	818	51,96%

Proyek Tambang Batubara Bengalon**Bengalon Coal Mining Projects**

Serikat Pekerja / Labor Union	Afiliasi / Affiliation	Anggota / Members	Jumlah Pekerja / Total Workers	Persentase / Percentage
Persaudaraan Pekerja Muslim Indonesia (PPMI)	DPP Persaudaraan Pekerja Muslim Indonesia (PPMI)	312	11.20	27,86
Serikat Pekerja Kimia, Energi, dan Pertambangan (SP KEP)	Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI)	308	1.120	27,50
Total		620	1.120	55,36

Mekanisme dan detail dari serikat pekerja disusun dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Secara spesifik, PKB Perseroan mengatur mengenai aspek K3 dimana didalamnya diuraikan kewajiban dari perusahaan dan pekerja, sebagai berikut:

- Perusahaan wajib memberikan fasilitas alat pelindung diri kepada seluruh pekerja sesuai dengan risiko pekerjaannya.
- Perusahaan wajib memberikan pembekalan pemahaman keselamatan dan kesehatan kerja yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan pekerja.

The mechanism and details of the union are arranged in a Collective Labor Agreement (CLA). Specifically, the Company's CLA regulates the OHS aspects in which the obligations of the Company and employees are described as follows:

- The Company is obliged to provide personal protective equipment facilities to all workers in accordance with the risks of their work.
- The company is required to provide an understanding of occupational safety and health related to the work carried out by workers.



- Perusahaan wajib melibatkan perwakilan pekerja dalam menentukan kebijakan K3.
- Pedoman pelaksanaan kegiatan operasional berbasis K3 disiapkan oleh pimpinan masing-masing lokasi kerja.
- Perusahaan wajib membentuk Komite K3 dalam rangka pembinaan dan komunikasi aspek K3 melalui P2K3.
- Semua pekerja bertanggung jawab menjaga keselamatan dan kesehatan kerja masing-masing dan rekan kerjanya dengan meningkatkan kesadaran akan K3.
- Pekerja wajib menjalankan K3 dalam setiap pekerjaan yang dilakukan.
- Pekerja wajib menjaga keamanan, keselamatan, dan kesehatan di area kerjanya.
- Setiap pekerja wajib melaporkan kondisi bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja maupun kerugian terhadap perusahaan.
- Pekerja wajib menggunakan alat keselamatan dan alat pelindung diri yang telah difasilitasi perusahaan.
- The Company is required to involve workers' representatives in determining OSH policies.
- Guidelines for the implementation of OHS-based operational activities are prepared by the leaders of each work location.
- The company is required to establish an OHS Committee in the context of fostering and communicating OHS aspects through P2K3.
- All workers are responsible for maintaining the safety and health of each other and their co-workers by raising awareness of OHS.
- Workers are required to carry out OHS in every work they do.
- Workers are required to maintain security, safety and health in their work area.
- Every worker is required to report dangerous conditions that can cause work accidents or losses to the company.
- Workers are required to use safety equipment and personal protective equipment that has been facilitated by the company.

Selain diatur dalam Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Perseroan juga mengatur aspek K3 dalam Sistem Manajemen Terintegrasi DEWA (Pedoman DEWA). Pada Sistem Manajemen Terintegrasi DEWA yang terdapat dalam DEWA PORTAL, Perusahaan mengatur ketentuan-ketentuan dasar tentang K3 yang harus diikuti pekerja, melalui aturan baku DEWA PORTAL, dikenal dengan istilah *golden rules*.

In addition to being regulated in Company Regulations and Collective Labor Agreements (PKB), the Company also manage OHS aspects in the DEWA Integrated Management System (DEWA Guidelines). In the DEWA Integrated Management System contained in DEWA PORTAL, the Company stipulates basic provisions on OHS that must be followed by workers, through the DEWA PORTAL standard rules, known as golden rules.

PENCEGAHAN PEKERJA ANAK DAN PEKERJA PAKSA [GRI 408-1] [GRI 409-1]

Perseroan menentang segala bentuk praktik pekerja anak dan pekerja paksa sebagaimana aturan dari International Labor Organization (ILO). Kebijakan terkait sumber daya manusia di Perseroan sejalan dengan regulasi yang berlaku di Indonesia. Perseroan melengkapi sistem pergantian jam (*shift*) pada beberapa bagian operasionalnya. Kebutuhan pergantian jam (*shift*) disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Pemberlakuan jam kerja yang wajar juga dilaksanakan oleh mitra kontraktor penambangan Perseroan. Persyaratan ini juga diberlakukan pada mitra-mitra yang bekerja sama dengan Perseroan.

Kontrak Pekerjaan

Perseroan melakukan rekrutmen untuk beberapa kategori pegawai, salah satu diantaranya adalah pegawai kontrak. Dalam pemenuhan sumber daya manusia melalui sistem kontrak, Darma Henwa mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memberikan setiap hak karyawan. Berikut adalah Informasi komposisi karyawan berdasarkan kontrak pekerjaan di tahun 2020:

Status Kepegawaian / <i>Employment Statuts</i>	2019	2020
Permanen / Permanent	2.525	2.531
Kontrak / Contract	151	595
Tetap / Permanent	2.676	3.126

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan [GRI 103-2]

Darma Henwa berharap bahwa seluruh karyawan dapat merasakan kenyamanan dalam bekerja yang tentunya akan memberikan efek positif terhadap kinerjanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk itu, Perseroan mengajak seluruh karyawan untuk turut berperan serta dalam menciptakan iklim kerja ke arah yang lebih baik. Komitmen ini ditunjukkan dengan disediakannya sarana pengaduan.

Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan di dalam Perusahaan utamanya dengan deteksi dini yaitu melalui penyelesaian keluhan oleh atasan struktural dan/atau dibantu/difasilitasi oleh HRD, atau melalui Lembaga Kerjasama Bipartit. Diharapkan dengan penyelesaian di tahap awal maka banyak masalah ketenagakerjaan dapat terselesaikan sehingga tidak berlanjut menjadi perselisihan ketenagakerjaan.

PREVENTION OF CHILD LABOR AND FORCED LABOR [GRI 408-1] [GRI 409-1]

The Company combats all forms of child labor and forced labor practices as stipulated by the International Labor Organization (ILO). The policies related to human resources are complying with the prevailing regulations in Indonesia. The Company completes the shift system in several parts of its operations. The need for shifts is adjusted to the field conditions. The implementation of reasonable working hours is also carried out by the Company's mining partners. This requirement also applies to all partners working with the Company.

Kontrak Pekerjaan

The Company recruits several categories of employees, one of which is contract employees. In fulfilling human resources through the contract system, Darma Henwa complies with all applicable laws and regulations and provides every employee's rights. The following is information on the composition of employees based on work contracts in 2020:

Employment Complaint Mechanism [GRI 103-2]

Darma Henwa expects that all employees can work comfortably which will certainly have a positive effect on their performance in carrying out duties and responsibilities. Therefore, the Company invites all employees to participate in creating a better working climate. This commitment is demonstrated by the provision of complaints facilities.

The employment complaint mechanism in the Company is early detected, namely through the resolution of complaints by structural superiors and/or assisted/facilitated by HRD, or through the Bipartite Cooperation Agency. It is hoped that through early settlement, many employment issues can be resolved and to not develop into labor disputes.

Komitmen terhadap Pengguna Jasa

Commitment to Clients



09





Komitmen terhadap Pengguna Jasa

Committed to Clients



PENINGKATAN KEPUASAN PENGGUNA JASA

Perseroan memandang kepuasan pengguna jasa sebagai kunci untuk mengembangkan usaha di masa depan dan oleh karenanya Perseroan menempatkan kepuasan pengguna jasa sebagai bentuk pelayanan yang fundamental. Untuk menjaga tingkat kepuasan pengguna jasa, salah satu langkah yang dilakukan Perseroan adalah menjaga kualitas layanan dan output produk yang dihasilkan.

Perseroan melakukan proses bisnis dengan menjalankan praktik penambangan yang baik (*good mining practices*). Seluruh layanan dan produk yang dihasilkan oleh Perseroan selalu memperhatikan faktor keamanan bagi pengguna jasa, mulai dari tahap perencanaan penambangan (*mine plan*), penambangan, penanganan, pengangkutan, dan pemasaran. Faktor-faktor keamanan diidentifikasi, dikelola, dan diterapkan disetiap tahapan pekerjaan tersebut sehingga aman bagi pengguna jasa.

Sampai akhir tahun 2020, lini bisnis Perseroan meliputi jasa pertambangan batubara, jasa manajemen pelabuhan, dan infrastruktur pertambangan. Proyek pertambangan Perseroan terdiri atas proyek tambang batubara Bengalon di Kalimantan Timur, proyek tambang batubara Asam Asam di Kalimantan Selatan, dan proyek tambang batubara Satui di Kalimantan Selatan.

IMPROVING CLIENTS' SATISFACTION

Clients' satisfaction is the key to developing business in the future, thus the Company places it as a fundamental form of service. To maintain the level of service user satisfaction, the Company strives to maintain the quality of service and product output.

The Company carries out business process by implementing good mining practices. All services and products prioritize safety factors for clients, starting from mine plan, mining, handling, transportation, and marketing. Security factors are identified, managed, and implemented at each stage to ensure clients' safety.

As of the end of 2020, the Company's business lines include coal mining services, port management services, and mining infrastructure. The Company's mining projects consist of Bengalon coal mine project in East Kalimantan, Asam Asam coal mine project in South Kalimantan, and Satui coal mine project in South Kalimantan.

Pemangku kepentingan merupakan pihak yang mempunyai peran penting dalam mewujudkan keberlanjutan. Dalam proses pengambilan keputusan, Perseroan senantiasa melibatkan pengguna jasa yang terkait untuk mendapatkan pemahaman dan harapan terkait aktivitas operasi.

The Company comprehends stakeholders as important part of sustainability. Therefore, in decision-making processes, the Company engages related clients to gain understanding and expectations regarding operational activities.

”

Untuk mencapai keunggulan operasional dan meningkatkan produktivitas, Perseroan fokus pada perbaikan *Physical Availability* dan *Utilization Availability* alat kerja, serta produktivitas SDM. Perseroan menerapkan bauran strategi meliputi:

1. Keunggulan operasional (*Operational excellence*)
2. Penghematan biaya (*Cash cost reduction*)
3. Kompetensi SDM dan Kerja sama Tim, dan
4. Prakarsa Perbaikan Berkelanjutan.

Sebagai garda terdepan penggerak roda bisnis, Perseroan secara konsisten merancang Pengembangan SDM yang berkompetensi tinggi dengan budaya yang produktif. Perseroan juga mendorong tumbuhnya prakarsa perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing sebagai perusahaan jasa pertambangan.

HUBUNGAN BAIK DENGAN PENGGUNA JASA

Perseroan senantiasa berupaya untuk menjaga jalinan hubungan yang baik dengan pengguna jasa. Adapun tahun 2020 memberikan tantangan tersendiri bagi Perseroan dalam mengoptimalkan peluang dan mempertahankan layanan yang baik di tengah berbagai keterbatasan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Interaksi menjadi terbatas sehingga memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap relasi antara Perseroan dengan pengguna jasa.

To achieve operational excellence and increase productivity, the Company focuses on improving Physical Availability and Utilization Availability of work tools, as well as HR productivity. The Company implements a mix of strategies including:

1. Operational excellence
2. Cash cost reduction
3. HR Competence and Teamwork, and
4. Continuous Improvement Initiatives.

As the driving force of the Company's business, the Company has consistently designed the development of highly competent human resources with a productive culture. The Company also encourages continuous improvement initiatives to increase productivity and competitiveness as a mining service company.

FAVORABLE RELATIONS WITH CLIENTS

The Company always strives to maintain favorable relations with clients. Year 2020 has challenged the Company to optimize opportunities and maintain services amidst various limitations arising from Covid-19 pandemic. Interaction is limited thus causing considerable influence on the relations between the Company and service users.



Secara garis besar, pandemi menuntut Perseroan untuk mencari metode terbaik dalam menjaga hubungan baik dengan pengguna jasa. Menanggapinya, Perseroan menerapkan prosedur protokol kesehatan ketat yang harus diimplementasikan di setiap kegiatan yang berkaitan dengan pengguna jasa. Upaya pencegahan penularan yang dilakukan di antaranya dengan tetap menjalankan kegiatan operasional dengan memonitor dan mengantisipasi penyebaran Covid-19 di seluruh area pertambangan kepada seluruh karyawan seperti mewajibkan penggunaan masker, memberlakukan perilaku hidup bersih sehat, menyediakan fasilitas cuci tangan dan *hand sanitizer*, melakukan disinfeksi area kerja secara periodik, melakukan pengecekan suhu karyawan, mengimplementasikan *physical distancing*, dan memberikan Vitamin C dan suplemen makanan bagi karyawan. Kemudian, Perseroan juga melakukan *screening test* kesehatan karyawan yang kembali dari perjalanan day-off/cuti, menerapkan skema kerja *work from home* (WFH) untuk karyawan yang bertugas di Kantor Pusat, menunjukkan hasil PCR Test sebelum memasuki area tambang, melakukan Swab/Rapid Test untuk memonitor kondisi kesehatan karyawan, serta melakukan kampanye sosialisasi pencegahan penularan Covid-19.

Di tahun 2020, pada segmen Pertambangan Terintegrasi, Perseroan mengoperasikan 8 proyek. Lingkup pekerjaan meliputi:

- Proyek pertambangan batubara Bengalon di Kalimantan Timur
- Proyek tambang batubara Asam Asam di Kalimantan Selatan
- Proyek tambang batubara Satui di Kalimantan Selatan
- Proyek jada pengoperasian pelabuhan batubara di Lubuk Tutung, Kalimantan Timur, melalui PT Dire Pratama
- Proyek pembangunan akses jalan tambang lead-zinc di Dairi, Sumatera Utara
- Proyek pengawasan infrastruktur di Palu, Sulawesi Tengah
- Proyek pekerjaan infrastruktur, penambangan, dan pengolahan emas di Arinem, Garut, Jawa Barat
- Proyek pembukaan lahan Batuta Chemical Industrial Park di Kalimantan Timur.

Pada proyek-proyek tersebut, klien Perseroan di tahun 2020 adalah: PT Kaltim Prima Coal, PT Arutmin Indonesia, PT Cakrawala Langit Sejahtera, PT Dairi Prima Mineral, PT Citra Palu Minerals, PT Aneka Tambang Tbk, dan PT Batuta Chemical Industrial Park.

Broadly speaking, the pandemic has required the Company to explore the best method in maintaining favorable relations with clients. The Company implements strict health protocol procedures in every activity related to clients. Efforts to prevent transmission include continuing operational activities by monitoring and anticipating the spread of Covid-19 in all mining areas. The implemented protocols include requiring the use of masks, enforcing clean and healthy living habits, providing hand wash and hand sanitizer facilities, periodically disinfecting work areas, checking employee temperatures, physical distancing, and providing Vitamin C and food supplements for employees. The Company also conducts health screening tests for employees who return from a day-off/leave trip, implements a work from home (WFH) scheme for employees working from the Head Office, requirement to show the PCR Test results before entering the mining area, Swab/Rapid Test to monitor employee health conditions, as well as conduct campaigns for the prevention of Covid-19 transmission.

In 2020, in the Integrated Mining segment, the Company operates 8 projects. The scope of work includes:

- Bengalon coal mining project in East Kalimantan
- Asam Asam coal mining project in South Kalimantan
- Satui coal mining project in South Kalimantan
- Jada project to operate a coal port in Lubuk Tutung, East Kalimantan, through PT Dire Pratama
- Project for the construction of a lead-zinc mine road access in Dairi, North Sumatra
- Infrastructure monitoring project in Palu, Central Sulawesi
- Infrastructure, mining and gold processing projects in Arinem, Garut, West Java
- Land clearing project for the Batuta Chemical Industrial Park in East Kalimantan.

In these projects, the Company's clients in 2020 are: PT Kaltim Prima Coal, PT Arutmin Indonesia, PT Cakrawala Langit Sejahtera, PT Dairi Prima Mineral, PT Citra Palu Minerals, PT Aneka Tambang Tbk, and PT Batuta Chemical Industrial Park.



KETERBUKAAN INFORMASI

Untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna jasa dan pemangku kepentingan, Perseroan secara transparan dan aktif menyampaikan informasi teraktual mengenai kinerja Perseroan melalui Keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Perseroan secara rutin menyampaikan informasi terkait Registrasi Pemegang Efek dan Utang Valas setiap bulannya. Perseroan juga menginformasikan Laporan Keuangan, RUPS, aksi korporasi, dan pengumuman lainnya melalui Keterbukaan Informasi.

Data dan informasi yang Perseroan sampaikan dapat diakses melalui laman Keterbukaan Informasi di website BEI idx.co.id, serta website Perseroan www.ptdh.co.id. Pada website Perseroan, terdapat fitur *Contact Us* sebagai saluran untuk menerima masukan/pengaduan dari publik. Seluruh informasi yang masuk akan diolah untuk dapat ditindaklanjuti dan website ini dikelola oleh Divisi *Corporate Secretary & Corporate Communications*.

INFORMATION DISCLOSURE

To provide information for clients and stakeholders, the Company transparently and actively delivers up-to-date information about the Company's performance through Information Disclosure to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Company submits monthly information regarding the Registration of Securities Holders and Foreign Currency Debts. The Company also informs Financial Statements, GMS, corporate actions, and other announcements through Information Disclosure.

All data and information are accessible through the Information Disclosure page on the IDX website idx.co.id, as well as the Company's website www.ptdh.co.id. On the Company's website, Contact Us feature is the channel to receive input/complaints from the public. All received information will be processed, and this website is managed by the Corporate Secretary & Corporate Communications Division.



Selama tahun 2020, Divisi Corporate Secretary & Corporate Communications melakukan kegiatan komunikasi eksternal maupun internal sebagai berikut:

- Melakukan aktualisasi terhadap isi situs Perusahaan
- Melaporkan keterbukaan informasi dan publikasi di media sesuai regulasi di pasar modal
- Melakukan pemutakhiran terhadap isi Profil Perusahaan (*company profile*)
- Pembuatan materi publikasi Perusahaan di media cetak
- Pelaksanaan *Public Expose* dengan mengundang investor, analis, serta media

Terkait keterbukaan informasi di tahun 2020, Perseroan mendapatkan sanksi administratif berupa Peringatan Tertulis I atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir per 30 Juni 2020 yang Diaudit oleh Akuntan Publik dari Bursa Efek Indonesia.

PEMASARAN [GRI 102-2] [GRI 417-3]

Perseroan membuka diri terhadap proyek-proyek baru, baik itu untuk pekerjaan penambangan batubara atau mineral, maupun pekerjaan infrastruktur penambangan, untuk memperkuat struktur bisnis Perseroan. Strategi pemasaran Perseroan dilakukan oleh Divisi Pengembangan Bisnis yang mencari proyek-proyek baru. Di sisi lain, Perseroan pun kerap menerima penawaran pekerjaan berupa tender atau penunjukkan langsung dari calon klien. Dalam mengikuti proses tender, Divisi Operation bekerja sama dengan Divisi Komersial, Legal, dan HR mengerjakan proposal penawaran.

Selain itu, terdapat pula strategi pemasaran terkait saham yang menjadi tanggung jawab Divisi *Investor Relations & Corporate Secretary*. Di tahun 2020, Divisi *Investor Relations & Corporate Secretary* melakukan program kunjungan ke sekuritas serta mempresentasikan kinerja Perseroan ke analis, manajer investasi, dan investor untuk meningkatkan hubungan baik dengan pelaku dan praktisi pasar modal.

Selama tahun 2020, Perseroan melakukan 26 kali pertemuan dengan para analis, manajer investasi, dan para investor, dengan perincian sebagai berikut:

No.	Tanggal / Date	Kegiatan / Activity
1	15 Jan 20	<i>Analyst Meeting</i> dengan Danatama Makmur Sekuritas / <i>Analyst meeting</i> with Danatama Makmur Sekuritas
2	23 Jan 20	<i>Analyst Meeting</i> dengan NH Korindo Sekuritas / <i>Analyst meeting</i> with NH Korindo Sekuritas
3	27 Jan 20	<i>Investor Meeting</i> dengan Sucorinvest Asset Management / <i>Analyst meeting</i> with Sucorinvest Asset Management
4	29 Jan 20	<i>Analyst Meeting</i> dengan Panin Sekuritas / <i>Analyst meeting</i> with Panin Sekuritas
5	29 Jan 20	<i>Investor Meeting</i> dengan Indosterling Capital / <i>Analyst meeting</i> with Indosterling Capital
6	31 Jan 20	<i>Investor Meeting</i> dengan Samuel International / <i>Analyst meeting</i> with Samuel International
7	3 Feb 20	<i>Analyst Meeting</i> dengan Artha Sekuritas / <i>Analyst meeting</i> with Artha Sekuritas

During 2020, the Corporate Secretary & Corporate Communications Division carried out external and internal communication activities as follows:

- Updating the contents of the Company's website
- Report information disclosure and publication in the media in accordance with capital market regulations
- Update the contents of the Company Profile
- Making Corporate publication materials in printed media
- Public Expose by inviting investors, analysts and the media

Regarding the information disclosure in 2020, the Company received administrative sanctions in the form of Written Warning I for late submission of Interim Financial Statements ended on June 30, 2020, audited by a Public Accountant from the Indonesia Stock Exchange.

MARKETING [GRI 102-2] [GRI 417-3]

To strengthen business structure, the Company welcomes new projects for coal, mineral, and infrastructure work. The Company's marketing strategy is carried out by the Business Development Division in accordance with its responsibility to explore new projects. On the other hand, the Company also receives job offers in the form of tenders or direct appointments from prospective clients. In the tender process, the Operations Division collaborates with the Commercial, Legal, and HR Divisions to work on a bidding proposal. In addition, the Investor Relations & Corporate Secretary Division is responsible to handle marketing strategy related to shares.

In 2020, the Investor Relations & Corporate Secretary Division conducted a program of visits to securities companies and presented the Company's performance to analysts, investment managers and investors to improve relations with capital market players and practitioners.

Throughout 2020, the Company conducted 26 meetings with analysts, investment managers and investors, with the following details:

No.	Tanggal / Date	Kegiatan / Activity
8	5-6 Feb 20	<i>Project Site Visit</i> dengan Investor & Analyst / <i>Project Site Visit</i> with Investor & Analyst
9	7 Feb 20	<i>Analyst Meeting</i> dengan Kresna Sekuritas / <i>Analyst meeting</i> with Kresna Sekuritas
10	11 Feb 20	<i>Analyst Meeting</i> dengan Artha Sekuritas / <i>Analyst meeting</i> with Artha Sekuritas
11	19 Feb 20	<i>Analyst Meeting</i> dengan Indosurya Bersinar Sekuritas / <i>Analyst meeting</i> with Indosurya Bersinar Sekuritas
12	3 Mar 20	<i>Analyst Meeting</i> dengan Henan Putihrai Sekuritas / <i>Analyst meeting</i> with Henan Putihrai Sekuritas
13	9 Mar 20	<i>Investor Meeting</i> dengan Henan Putihrai Asset Management / <i>Investor Meeting</i> with Henan Putihrai Asset Management
14	5 May 20	<i>Virtual Analyst Meeting</i> dengan Samuel Sekuritas / <i>Virtual Analyst Meeting</i> with Samuel Sekuritas
15	24 Jul 20	<i>Investor Meeting</i> dengan Corfina Capital Asset Management / <i>Investor Meeting</i> with Corfina Capital Asset Management
16	24 Jul 20	<i>Investor Meeting</i> dengan Pan Arcadia Capital / <i>Investor Meeting</i> with Pan Arcadia Capital
17	24 Jul 20	<i>Investor Meeting</i> dengan MNC Asset Management / <i>Investor Meeting</i> with MNC Asset Management
18	13 Aug 20	<i>Analyst & Investor Meeting</i> pada acara RUPS / <i>Analyst & Investor Meeting</i> at GMS
19	3 Sep 20	<i>Analyst & Investor Meeting</i> pada acara RUPS / <i>Analyst & Investor Meeting</i> at GMS
20	10 Sep 20	<i>Virtual Analyst Meeting</i> dengan NH Korindo Sekuritas / <i>Virtual Analyst Meeting</i> with NH Korindo Sekuritas
21	8 Dec 20	<i>Investor Meeting</i> dengan Pool Advista Asset Management / <i>Investor Meeting</i> with Pool Advista Asset Management
22	8 Dec 20	<i>Investor Meeting</i> dengan Maybank Asset Management / <i>Investor Meeting</i> with Maybank Asset Management
23	8 Dec 20	<i>Investor Meeting</i> dengan Corfina Capital Asset Management / <i>Investor Meeting</i> with Corfina Capital Asset Management
24	8 Dec 20	<i>Investor Meeting</i> dengan Prospera Asset Management / <i>Investor Meeting</i> with Prospera Asset Management
25	12 Dec 20	<i>Virtual Analyst Meeting</i> dengan Jasa Utama Capital Sekuritas / <i>Virtual Analyst Meeting</i> with Jasa Utama Capital Sekuritas
26	18 Dec 20	<i>Analyst & Investor Meeting</i> pada Paparan Publik 2020 / <i>Analyst & Investor Meeting</i> at Public Expose 2020

Di tengah pembatasan sosial yang diberlakukan, Perseroan tetap melakukan kegiatan pemasaran kepada calon pengguna jasa. Jika pada tahun sebelumnya Perseroan banyak melakukan kegiatan pemasaran dan promosi melalui metode tatap muka seperti *gathering*, *customer visit* ke area penambangan dan area fasilitas pendukung, serta menemui calon mitra bisnis secara langsung, pada tahun ini Perseroan melakukan metode virtual meeting melalui Zoom serta pertemuan tatap muka dengan peserta terbatas dan protokol kesehatan yang ketat. Upaya ini dilakukan untuk tetap mempertahankan pangsa pasar Perseroan sembari memastikan bahwa pengguna jasa terlindungi dari potensi penularan akibat kegiatan Perseroan.

KEPATUHAN [GRI 416-1] [GRI 419-1]

Perseroan bergerak di bidang penyedia jasa pertambangan dengan beberapa kegiatan seperti jasa penambangan umum, pemeliharaan dan perawatan peralatan, serta pelayanan jasa pelabuhan batubara. Tidak ada kegiatan Perseroan yang berdampak bagi kesehatan dan keselamatan pengguna jasa. Perseroan juga tidak mendapatkan pengaduan yang berkaitan dengan insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa. [GRI 416-1] [GRI 416-2]

Semua kegiatan bisnis Perseroan legal, tidak yang dilarang atau disengketakan. Perseroan melakukan praktik bisnis yang tidak terkait dengan praktik monopoli yang berhubungan dengan penjualan jasa dan tidak ada denda terkait praktik anti

In the midst of social restrictions, the Company continues to carry out marketing activities to prospective service users. In the previous year, the Company carried out numerous marketing and promotional activities through face-to-face methods such as gatherings, customer visits to mining areas and supporting facilities, as well as direct meeting with prospective business partners. This year, the Company conducted virtual meeting method through Zoom and face-to-face meetings for limited participants and strict health protocols. This effort aims to maintain the Company's market share while protecting clients from potential transmission as a result of the Company's activities.

COMPLIANCE [GRI 416-1] [GRI 419-1]

The Company engages in mining services with several activities such as general mining services, equipment maintenance, and coal port services. There were no activities that have an impact on the health and safety of service users. The Company also did not receive any complaints related to incidents of non-compliance or related to the health and safety impacts of products and services. [GRI 416-1] [GRI 416-2]

All the Company's business activities are legal, not prohibited or disputed. The Company carries out business practices that are not related to monopolistic practices related to the sale of services and there are no fines related to anti-competition



persaingan usaha. Selain itu juga tidak ada tindakan hukum terkait anti persaingan, *anti-trust*, serta praktik monopoli dan hasilnya.

Secara keseluruhan, selama tahun 2020 Perseroan tidak terkait dengan praktik monopoli yang berhubungan dengan penjualan produknya dan tidak ada denda terkait praktik anti persaingan usaha karena penjualan produk Perseroan berbasis market drive. Selain itu juga tidak ada tindakan hukum terkait anti persaingan, *anti-trust*, serta praktik monopoli dan hasilnya. Perseroan juga tidak mendapat denda sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku. **[GRI 206-1] [GRI 419-1]**

LAYANAN PENGADUAN PELANGGAN

Sebagai bagian dari upaya Perlindungan Konsumen, Perseroan telah menyediakan saluran untuk menyampaikan keluhan yang dapat ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan, yaitu melalui alamat pengaduan ke:

PT Darma Henwa Tbk

Bakrie Tower Lantai 8 Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H. R. Rasuna Said, RT.2/RW.5
Karet Kuningan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940
Telepon: (021) 2991-2350
Faksimili: (021) 2991-2363, 2991-2364, 2991-2365
Email: corporate.secretary@ptdh.co.id
Website: www.ptdh.co.id

Selain itu Perseroan juga menyediakan layanan pengaduan online yang diberi nama *Whistle Blowing System*. Cara menyampaikan pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui:

1. Surat yang ditujukan kepada:
Tim Sistem Pelaporan Pelanggaran PT Darma Henwa Tbk
2. Surat elektronik (e-mail) kepada: wbs@ptdh.co.id
3. Formulir Pelaporan Sistem Pelaporan Pelanggaran di website www.ptdh.co.id
4. SMS dan Whatsapp ke 08111 80 33 98

Selama tahun 2020 tidak ada pengaduan yang diterima oleh Perseroan.

practices. In addition, there are no legal actions related to anti-competition, anti-trust, and monopolistic practices and their results.

Overall, during 2020 the Company was not related to monopolistic practices related to the sale of its products and there were no fines related to anti-competitive practices because the Company's products were based on market drive. In addition, there were no legal actions related to anti-competition, anti-trust, monopolistic practices, and its results. The company also did not receive any fine related to non-compliance with the prevailing laws and regulations. **[GRI 206-1] [GRI 419-1]**

CUSTOMER COMPLAINTS SERVICE

As part of Customer Protection efforts, the Company has provided a channel for submitting complaints to the Corporate Secretary as follows:

PT Darma Henwa Tbk

Bakrie Tower Lantai 8 Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H. R. Rasuna Said, RT.2/RW.5
Karet Kuningan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940
Phone: (021) 2991-2350
Facsimile: (021) 2991-2363, 2991-2364, 2991-2365
Email: corporate.secretary@ptdh.co.id
Website: www.ptdh.co.id

In addition, the Company also provides an online complaint service or Whistle Blowing System. Any violation can be reported to:

1. A letter addressed to:
PT Darma Henwa Tbk's Whistleblowing System Team
2. Electronic mail (e-mail) to: wbs@ptdh.co.id
3. Violation Reporting System Report Form on the website www.ptdh.co.id
4. SMS and Whatsapp to 08111 80 33 98

During 2020, the Company did not receive any complaint.

PELIBATAN PENGGUNA JASA

Perseroan menyadari bahwa pemangku kepentingan merupakan pihak yang mempunyai peran penting dalam mewujudkan keberlanjutan. Untuk itu, dalam semua proses pengambilan keputusan, Perseroan senantiasa melibatkan pengguna jasa yang terkait. Pelibatan ini menjadi sarana untuk mendapatkan pemahaman dan harapan dari para pemangku kepentingan terkait aktivitas operasi.

Di tahun 2020, Perseroan melibatkan pengguna jasa antara lain dalam mobilisasi alat, perhitungan skala ekonomi penambangan, kesehatan dan keselamatan kerja di area tambang, sampai perhitungan produksi batubara setiap bulannya. Dalam melakukan perhitungan produksi, Perseroan dan pengguna jasa bersama-sama melakukan survei jumlah *overburden removal* dan produksi batubara. Perseroan pun memberikan laporan yang memuat informasi komprehensif terkait produksi, mulai dari ikhtisar aktivitas operasional, kesehatan dan keselamatan kerja, produksi, plant dan *maintenance*, konsumsi bahan bakar, sumber daya manusia, dan proyeksi bulan berikutnya kepada pengguna jasa.

PRIVASI PENGGUNA JASA [GRI 418-1]

Industri jasa pertambangan adalah sektor yang terkait erat dengan kepercayaan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa bekerja keras untuk memelihara kepercayaan pengguna jasa serta seluruh pemangku kepentingan dengan meningkatkan produktivitas, kualitas pelayanan, serta menjalankan praktik bisnis terbaik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Salah satu upaya yang dilakukan Perseroan adalah dengan membuat sistem perlindungan privasi pelanggan, di antaranya melalui penerapan klausul '*Confidentiality*' dalam setiap kontrak kerja sama dengan pihak pelanggan. Dari komitmen kuat yang diimplementasikan Perseroan terhadap privasi pemangku kepentingan, selama tahun 2020, tidak ditemui adanya keluhan dari pelanggan dan pelanggaran terhadap perjanjian tersebut khususnya terkait dengan privasi pelanggan.

CLIENTS ENGAGEMENT

The Company comprehends stakeholders as important part of sustainability. Therefore, all decision-making processes always engage the related clients. This engagement aims to gain understanding and expectations from stakeholders regarding operational activities.

In 2020, the Company engaged clients in mobilizing equipments, calculating mining economies scale, occupational health and safety in the mining area, and calculating monthly coal production. In calculating production, the Company and client jointly survey the amount of overburden removal and coal production. The Company also provides reports containing comprehensive information related to production, starting from an overview of operational activities, occupational health and safety, production, plant and maintenance, fuel consumption, human resources, and projections for the following month to clients.

CLIENTS' PRIVACY [GRI 418-1]

The mining services industry is a sector which closely related with trust. Therefore, the Company always works hard to maintain the trust of the service users as well as all stakeholders by increasing productivity, quality of service, and implementing best business practices in accordance with applicable regulations.

One of the efforts made by the Company is by creating client's privacy protection system, at inter alia through the application of the Confidentiality clause in each contract of cooperation with the client. From strong commitment implemented by the Company towards stakeholder's privacy during 2020, there was no complaints from clients and violations to the agreement, especially regarding client's privacy.

Indeks GRI Standards "Core"

GRI Standard "Core" Content Index

Indeks / Index	Aspek dan Indikator / Aspects and Indicators	Halaman / Page
Pengungkapan Topik Umum / General Topic Disclosure		
Strategi dan Analisis / Strategy and Analysis		
102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior / Statement from senior decision-maker	14-29
102-15	Uraian mengenai dampak, risiko, dan peluang / Key impacts, risks, and opportunities	19-28
Pendekatan Manajemen / Management Approach		
103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / Management Approach and Its Components	56, 98, 102, 105, 118, 123, 138, 139, 153, 157
Praktik Pelaporan / Reporting Practice		
102-55	Indeks isi GRI / GRI content index	168-172
102-42	Pelibatan Pemangku Kepentingan / Identifying and selecting stakeholders	35
102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan / Key topics and concerns raised	35-37
102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Topik Boundary / Defining report content and topic Boundaries	33
102-47	Daftar Topik Material / List of material topics	34
102-53	Umpan Balik dan Titik kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan / Contact point for questions regarding the report	37
102-54	Klaim Bahwa Laporan Sesuai dengan Standar GRI / Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	32
102-56	Pemastian Eksternal / External Assurance	37
103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / Explanation of the material topic and its Boundary	102, 105, 138, 153
Profil Organisasi / Organization Profile		
102-1	Nama Organisasi / Name of the organization	40
102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa / Activities, brands, products, and services	40
102-3	Lokasi Kantor Pusat / Location of headquarters	40
102-4	Lokasi Operasi / Location of operations	40
102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum / Ownership and legal form	40
102-6	Pasar Yang Dilayani / Markets served	40
102-7	Skala Organisasi / Scale of the organization	40, 52
102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain / Information on employees and other workers	40
102-9	Rantai Pasokan / Supply Chain	56
102-10	Perubahan Signifikan selama Masa Pelaporan / Significant changes to the organization and its supply chain	35
102-11	Prinsip Kehati-hatian / Precautionary Principle or approach	12, 57
102-12	Adopsi dan Dukungan terhadap Prakarsa Internasional / External initiatives	13, 61
102-13	Keanggotaan Organisasi/Asosiasi / Membership in Organization/Association	60
Etika dan Integritas / Ethics and Integrity		
102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku / Values, principles, standards, and norms of behavior	81
Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholders Engagement		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan / List of stakeholder groups	35-37
102-42	Basis pengidentifikasian pemangku kepentingan / Identifying and selecting stakeholders	33, 35-37
102-43	Pendekatan hubungan dengan pemangku kepentingan / Approach to stakeholder engagement	35-37
102-44	Topik yang dibahas dengan pemangku kepentingan / Key topics and concerns raised	35-37
Profil Laporan / Reporting Profile		
102-50	Periode pelaporan / Reporting period	32
102-51	Penerbitan laporan tahun lalu / Date of most recent report	32
102-52	Siklus pelaporan / Reporting cycle	32
102-53	Kontak untuk pertanyaan terkait laporan / Contact point for questions regarding the report	166, 173
Tata Kelola / Governance		
102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika / Ethics, Mechanisms for advice and concerns about ethics	12, 81, 83
102-18	Struktur Tata Kelola / Governance Structure	18, 50, 64

Indeks / Index	Aspek dan Indikator / Aspects and Indicators	Halaman / Page
102-20	Struktur Pengelola CSR / CSR Management Structure	68
102-32	Ketua Badan Kelola Tertinggi / The Highest Governance Body	64, 65
102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi / Evaluating the highest governance body's performance	70
102-25	Benturan Kepentingan / Conflict of Interest	69
102-15	Manajemen Risiko / Risk Management	72
102-30	Efektivitas Proses Manajemen Risiko / Effectiveness of risk management processes	75
102-35	Remunerasi / Remuneration	150
102-36	Proses untuk menentukan remunerasi / Process for determining remuneration	150-151
102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi / Stakeholders' involvement in remuneration	150-151
102-39	Kenaikan pada total rasio kompensasi total tahunan / Increase in annual total compensation ratio	150-151
205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi / Operations assessed for risks related to corruption	78-79
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi / Communication and training about anti-corruption policies and procedures	79
205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil / Confirmed incidents of corruption and actions taken	79
415-1	Keterlibatan Politik / Political contributions	112
419-1	Ketidakpatuhan terhadap Hukum dan Peraturan di Bidang Sosial dan Ekonomi / Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	165-166
206-1	Anti Persaingan, Monopoli dan Kepatuhan / Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	166
Kinerja Lingkungan / Environmental Performance		
301-1	Material yang Digunakan berdasarkan Berat atau Volume / Materials used by weight or volume	126-127
301-2	Daur Ulang / Recycled input materials used	126-127
302-1	Konsumsi Energi Dalam Organisasi / Energy consumption within the organization	128, 129, 136
302-3	Intensitas Energi / Energy intensity	128-129
302-5	Upaya Efisiensi Penggunaan Energi / Reductions in energy requirements of products and services	36
304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati / Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	137-138
307-1	Kepatuhan terhadap Peraturan Lingkungan / Non-compliance with environmental laws and regulations	139
Kinerja Sosial / Social Performance		
413-1	Masyarakat Lokal / Local community engagement	116-118
413-2	Operasi dengan Dampak Negatif Signifikan Aktual dan Potensial terhadap Masyarakat Lokal / Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	103, 116, 118
Kepegawaian / Employment		
401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan / Average hours of training per year per employee	148
401-2	Manfaat yang Diterima oleh Karyawan Tetap / Benefits provided to full-time employees	148, 152
401-3	Cuti / Leave	109-152
403-1	Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi Karyawan. / Occupational Health and Safety Management for Employees.	144
403-2	Jenis Kecelakaan Kerja dan Tingkat Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja, Hari Kerja yang Hilang, dan Ketidakhadiran, Serta Jumlah Kematian Terkait Pekerjaan / Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities	144
404-1	Pelatihan dan Rata-rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan. / Average Hours of Training per Year per Employee.	56, 110
404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan. / Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs.	110-111
404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin terhadap Kinerja dan Pengembangan Karir. / Percentage of Employee Receiving Regular performance and Career Development Review.	110
405-1	Keberagaman dan Kesenjangan Peluang / Diversity of governance bodies and employees	149-150
405-2	Remunerasi / Remuneration	150-151
406-1	Non Diskriminasi / Non-Discrimination	112
408-1	Operasi dan Pemasok Berisiko Signifikan terhadap Insiden Pekerja Anak / Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	157

Indeks GRI Standards "Core"

GRI Standard "Core" Content Index

Indeks / Index	Aspek dan Indikator / Aspects and Indicators	Halaman / Page
409-1	Operasi dan Pemasok Berisiko Signifikan terhadap Insiden Kerja Paksa atau Wajib / Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	157
410-1	Hak Asasi Manusia / Human Rights	108
411-1	Hak Adat / Rights of Indigenous People	116
414-2	Dampak Sosial Negatif dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang Diambil / Negative social impacts in the supply chain and actions taken	56
201-3	Program Pensiun / Defined retirement plans	152-152
103-2	Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan / The management approach and its components	153-157
Komitmen Kepada Pelanggan / Commitment to Customers		
416-1	Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Kategori Produk dan Layanan / Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	165
417-3	Pemasaran / Marketing	164
416-2	Insiden Ketidakpatuhan Terkait Dampak Kesehatan dan Keselamatan Produk dan Jasa / Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	165
418-1	Privasi Pelanggan / Customer Privacy	167
419-1	Ketidakpatuhan terhadap Hukum dan Peraturan di Bidang Sosial dan Ekonomi / Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	165-166
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
201-1	Distribusi Nilai Ekonomi / Direct economic value generated and distributed	99,102
201-3	Kewajiban Program Imbalan Pasti dan Rencana Pensiun Lainnya / Defined benefit plan obligations and other retirement plans	152-153
201-4	Bantuan Finansial dari Pemerintah / Financial assistance received from government	102
202-1	Rasio Gaji Karyawan Pemula dan Standar Upah Minimum / Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	152
203-1	Investasi dan Dukungan terhadap Infrastruktur / Infrastructure investments and services supported	9,53,103
203-2	Dampak Ekonomi yang Signifikan / Significant indirect economic impacts	103
204-1	Proporsi Belanja untuk Pemasok Lokal / Proportion of spending on local suppliers	98
413-1	Pelibatan Masyarakat Lokal / Operations with local community engagement	116-117
413-2	Dampak Operasi yang Berpengaruh Signifikan terhadap Masyarakat Lokal / Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	103, 116, 118

Referensi Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017

POJK No. 51/POJK.03/2017 Reference Index

POJK No.51/ POJK.03/2017	Informasi / Information	Halaman / Page
1	Penjelasan strategi keberlanjutan / Explanation on sustainability strategies	18-19
2	Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan / Overview on sustainability performance	2
3	Profil singkat / Brief profile	40
4	Penjelasan Direksi / Explanation of the Board Directors	14-29
5.a	Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris terkait kinerja keberlanjutan / Board Directors and Board of Commissioners duties on sustainability performance	65, 67-68
5.b	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan / Elaboration on competence development for members of Board of Directors and Board of Commissioners, employees, official and/or work unit responsible for the application of sustainable finance	110-11
5.c	Penjelasan mengenai prosedur perusahaan publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan / Company procedures in controlling the risk of sustainability	72-78
5.d	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan / Explanation regarding Stakeholders	35-37
6.a	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal perusahaan publik / Activities to build a sustainability culture in the internal public-listed company	78, 126, 128, 145, 161
6.b.1	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, pembiayaan, pendapatan, dan laba rugi / Comparison of target and performance of production, portfolio, financing, revenue and profit/loss	99
6.c.1	Komitmen LJK, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen / Commitment of FSI, issuer or public-listed company to provide services for equal product and/or services to customers	160-167
6.c.2.a	Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak / Statement on equal employment opportunities and the occurrence or non-occurrence of forced labor and child labor	148, 157
6.c.2.b	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional / The percentage of permanent employees remuneration at the lowest level of the regional minimum wage	152
6.c.2.c	Lingkungan bekerja yang layak dan aman / Decent and safe working environment	148
6.c.2.d	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai / Training and capacity building for employees	110-111
6.c.3.a	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar dan termasuk literasi dan inklusi keuangan / Information on operational activities or areas that produce positive and negative impacts on surrounding communities, including financial literacy and inclusion	112-119
6.c.3.b	Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti / A public complaint mechanism as well as the number of public complaints received and followed up	119

Referensi Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017

POJK No. 51/POJK.03/2017 Reference Index

POJK No.51/ POJK.03/2017	Informasi / <i>Information</i>	Halaman / <i>Page</i>
6.c.3.c	TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat / CSR that supports the objectives of Sustainable Development Goals, including the types and achievement of community empowerment program activities	112-119
6.d.1	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan / Cost spent for living environment	126
6.d.3.a	Jumlah dan intensitas energi / The amount and intensity of energy used	127-129
6.d.3.b	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan / Efforts and achievements made for energy efficiency including use of renewable energy sources	130-131
6.e.2	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem / Information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to improve the ecosystems	134-136
6.e.3.a	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi / Impacts of operational areas near or in conservation areas	136
6.e.3.b	Upaya konservasi keanekaragaman hayati / Efforts to conserve biodiversity	137-138
6.e.4.b	Pengurangan emisi / Emission reduction	130-131
6.e.5.a	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis / The amount of waste and effluents produced by type	131-136
6.e.5.b	Mekanisme pengelolaan limbah dan influen / Waste and effluent management mechanism	131-136
6.e.5.c	Tumpahan yang terjadi / Spills that occurred	N/A
6.e.6	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan / The amount and content of environmental complaints received and solved	138-139

Formulir Tanggapan Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report Feedback Form

Kami sangat menghargai perhatian dan apresiasi Anda terhadap Laporan Keberlanjutan PT Darma Henwa Tbk ("Perseroan"). Untuk meningkatkan penyajian Laporan Keberlanjutan yang akan datang, maka kami harapkan kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner berikut dan memberikan pemikiran, saran, serta kritik Anda. / We greatly appreciate your attention and appreciation with PT Darma Henwa Tbk ("The Company") Sustainability Report. To improve our upcoming Sustainability Report, herewith we expect your willingness to fill the questionnaire by giving your thoughts, suggestions and criticism.

Nama / Name : No. Hp / Mobile phone : E-mail :

Institusi / Institution : ☐ Pemerintah / Government ☐ Industri / Industry ☐ Media ☐ Masyarakat / Public

Laporan ini menyediakan gambaran dan rangkuman mengenai kinerja PT Darma Henwa Tbk yang sejalan dengan usaha pencapaian pembangunan dalam konteks keberlanjutan / This report provides an overview and summary on PT Darma Henwa Tbk performance that is in accordance with efforts to achieve development in the context of sustainability:

☐ Sangat setuju / Strongly agree ☐ Setuju / Agree ☐ Ragu-ragu / Unsure ☐ Tidak setuju / Disagree ☐ Sangat tidak setuju / Strongly disagree

Laporan ini mudah dimengerti / This report is easy to understand:

☐ Sangat setuju / Strongly agree ☐ Setuju / Agree ☐ Ragu-ragu / Unsure ☐ Tidak setuju / Disagree ☐ Sangat tidak setuju / Strongly disagree

Laporan ini menyajikan informasi yang cukup lengkap / This report contains comprehensive information:

☐ Sangat setuju / Strongly agree ☐ Setuju / Agree ☐ Ragu-ragu / Unsure ☐ Tidak setuju / Disagree ☐ Sangat tidak setuju / Strongly disagree

Informasi yang berguna adalah /
The useful information is:

.....
.....

Informasi yang kurang berguna adalah /
The less useful information is:

.....
.....

Informasi yang dapat ditambahkan /
Information that can be added:

.....
.....

Saran mengenai konten, desain, layout, dll. /
Suggestions on content, design, layout, etc.

.....
.....

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk meluangkan waktu mengisi Formulir Tanggapan Laporan Keberlanjutan ini. Mohon agar formulir ini dapat dikirimkan kepada kami. / Thank you for your willingness to complete this Sustainability Report Feedback Form. Kindly return this form to us.

Corporate Secretary
PT Darma Henwa Tbk

Bakrie Tower, 8th floor
Rasuna Epicentrum
Jl. HR Rasuna Said
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940
corporate.secretary@ptdh.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank